

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 10 Agustus 2022	Tanggal distribusi HMETD	: 19 Desember 2022
Tanggal Efektif	: 6 Desember 2022	Tanggal awal perdagangan, pembayaran dan pelaksanaan HMETD	: 20 Desember 2022
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD	:	Tanggal awal penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	: 22 Desember 2022
(Cum-Right) di:		Tanggal akhir perdagangan, pembayaran dan pelaksanaan HMETD	: 26 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 14 Desember 2022	Tanggal akhir penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	: 28 Desember 2022
Pasar Tunai	: 16 Desember 2022	Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham	: 28 Desember 2022
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD	:	Tambahan	
(Ex-Right) di:		Tanggal peninjauan pemesanan pembelian Saham Tambahan	: 29 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 15 Desember 2022	Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian	: 30 Desember 2022
Pasar Tunai	: 19 Desember 2022	Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	
Tanggal Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	: 16 Desember 2022	Tanggal pembayaran penuh oleh Pembeli Siaga	: 30 Desember 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT XL AXIATA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT XL Axiata Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam
usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

Kantor Pusat:

XL Axiata Tower
JL. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880
www.xlaxiata.co.id
corpsec@xl.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III PT XL AXIATA TBK ("PMHMETD III")

Perseroan menawarkan sebanyak 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham baru atau sebesar 18,31% (delapan belas koma tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD III ini adalah sebesar Rp4.999.812.249.120,- (empat triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua puluh Rupiah). Setiap 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD III ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsinya publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan, seperti yang tercantum dalam Surat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("SBHMETD") atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan, dalam hal terdapat kelebihan pemesanan, maka Saham Baru akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan, masih terdapat sisa Saham Baru, maka berdasarkan maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Saham Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III tanggal 8 September 2022 Perseroan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("AI"), AI sebagai pembeli siaga, wajib membeli seluruh sisa Saham Baru tersebut.

Berdasarkan Surat No. LM00940/2 tanggal 7 September 2022 tentang Surat Pernyataan terkait Rencana PUT III dari AI tertanggal 7 September 2022, AI menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham Utama dan pemilik 6.559.247.263 (enam miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga) lembar saham dalam Perseroan, AI akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD III, dengan jumlah sebesar Rp3.074.093.553.440,- (tiga triliun tujuh puluh empat miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat ratus empat puluh Rupiah) atau 1.477.929.593 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh tiga) saham, dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga juga akan membeli sisa saham baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lainnya dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.925.718.695.680,- (satu triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) atau dengan jumlah sebanyak-banyaknya 925.826.296 (sembilan ratus dua puluh lima juta delapan ratus dua puluh enam ribu dua ratus Sembilan puluh enam) saham. AI juga memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) serta untuk bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD III, dengan tunduk pada penerimaan persetujuan dari Bank Negara Malaysia. Persetujuan mana telah diterima melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022. Axiata Group Berhad ("AGB") telah menerima persetujuan dari Bank Negara Malaysia bagi AI untuk bertindak sebagai pembeli siaga dan untuk memesan saham baru pada rencana PMHMETD III Perseroan melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 20 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 26 DESEMBER 2022. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 26 DESEMBER 2022 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI

PMHMETD III INI MENJADI EFEKTIF SETELAH (A) DISETUJUI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DAN (B) PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD III TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD III DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD III AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM SEBESAR 18,31% (DELAPAN BELAS KOMA TIGA SATU PERSEN)

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI SELULER INDONESIA YANG SANGAT KOMPETITIF. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

PT XL Axiata Tbk (selanjutnya dalam prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 157/CSEC/IX/2022 tanggal 9 September 2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32/2015”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No.33/2015”) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8/1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD III ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD III ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut terlibat dalam PMHMETD III ini, dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak yang membantu penyusunan PMHMETD III ini dan menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Mandiri Sekuritas dalam Prospektus ini dan tidak mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD III INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR DI INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UMUM MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIS DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBAHKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG PERLU DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN DALAM GRUP USAHA PERSEROAN	viii
RINGKASAN PROSPEKTUS	ix
I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III	1
1.1 Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan	3
1.2 Keterangan tentang HMETD	4
1.3 Informasi mengenai Saham Perseroan	7
1.4 Pencatatan Saham Perseroan di BEI	7
1.5 Informasi Mengenai Saham Treasury Perseroan	7
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD III	8
III. PERNYATAAN UTANG	14
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	24
4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	24
4.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	26
4.3. Data Laporan Arus Kas Konsolidasian	27
4.4. Rasio	28
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	30
A. TINJAUAN UMUM	30
B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	36
C. KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI TERTENTU	39
D. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN TERTENTU	53
E. KINERJA PER SEGMENT OPERASI	58
F. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL	59
G. KEWAJIBAN DAN KOMITMEN KONTRAKTUAL	62
H. PENGATURAN DI LUAR NERACA (<i>OFF-BALANCE SHEET</i>) DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI	62
I. DESKRIPSI DARI PERJANJIAN UTANG YANG MATERIAL	62
J. PERPAJAKAN	63
K. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR	63
VI. FAKTOR RISIKO	65
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	84
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	85
8.1 Riwayat Singkat Perseroan	85
8.2 Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Terakhir	89
8.3 Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan Dengan Pemegang Saham, Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	91
8.4 Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham yang Berbentuk Badan Hukum	92
8.5 Pengurusan dan Pengawasan	92

8.6	Good Corporate Governance	101
8.7	Keterangan Mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.....	129
8.8	Perkara yang Dihadapi dan Entitas Anak Serta Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak	131
8.9	Perjanjian-perjanjian Penting antara Perseroan dengan pihak ketiga	132
8.10	Dokumen Perizinan Perseroan	189
8.11	Tanggung Jawab Sosial	190
8.12	Struktur Organisasi Tata Kelola.....	191
8.13	Sumber Daya Manusia.....	192
8.14	Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pemegang Saham	196
8.15	Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha	197
8.16	Keterangan Tentang Aset Tetap Perseroan	214
8.17	Hak Atas Kekayaan Intelektual	215
8.18	Asuransi	219
IX.	TINJAUAN INDUSTRI.....	221
X.	EKUITAS	229
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN	231
XII.	PERPAJAKAN.....	232
XIII.	KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA	234
XIV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	238
XV.	PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM.....	241
15.1	Pemesan yang Berhak.....	241
15.2	Distribusi HMETD.....	241
15.3	Pendaftaran Pelaksanaan HMETD	242
15.4	Pemesanan Tambahan	243
15.5	Penjatahan Pemesanan Tambahan	244
15.6	Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan	244
15.7	Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham	245
15.8	Pembatalan Pemesanan Pembelian.....	245
15.9	Pengembalian Uang Pemesanan	245
15.10	Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek	246
15.11	Alokasi terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan.....	246
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD	247
XVII.	INFORMASI TAMBAHAN.....	248
	LAMPIRAN – PERKEMBANGAN TERKINI	249
	LAMPIRAN – LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022....	253

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“Afiliasi”	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yang berarti: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“BAE”	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Datindo Entrycom.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK” untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian.
“BEI” atau “Bursa Efek Indonesia”	berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“DPS”	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan.
“Efek”	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 5 UUPM.
“Emisi”	berarti tindakan Perseroan menerbitkan efek dan menjual kepada Pemegang Saham Perseroan dan/atau kepada masyarakat melalui PMHMETD III.
“Entitas Anak”	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“FPPS Tambahan”	berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD III, yaitu formulir untuk memesan saham yang melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah HMETD yang diterima oleh 1 (satu) pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD III.
“Grup”	berarti Perseroan dan Entitas Anak.
“Harga Pelaksanaan”	berarti harga yang harus dibayarkan dalam PMHMETD III ini untuk setiap pelaksanaan 1 (satu) HMETD menjadi Saham Baru, yaitu Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah) per saham.

“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek Indonesia melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek Indonesia tersebut.
“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“HMETD”	berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“IAPI”	berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
“KBLI”	berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017.
“Komite Audit”	berarti komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
“Konsultan Hukum”	berarti Ginting & Reksodiputro yang melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan dalam rangka PMHMETD III.
“Kustodian”	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
“Masyarakat”	berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/ berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka PMHMETD III.
“OJK”	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Opini Tanpa Modifikasi”	berarti opini yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

“Pembeli Siaga”	berarti pihak yang akan membeli seluruh sisa Saham Baru dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang tidak diambil oleh pemegang HMETD berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Siaga Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III tanggal 8 September 2022 antara Perseroan dan All.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Pemegang Saham”	berarti perseorangan dan/atau badan hukum yang telah memiliki saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yang berhak atas HMETD.
“Pemegang Saham Mayoritas”	berarti pemegang saham yang memiliki 61,16% (enam satu koma satu enam persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dalam hal ini Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
“Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III” atau “PMHMETD III”	berarti kegiatan penawaran sebanyak 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dimana setiap 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sehingga jumlah dana yang diperoleh Perseroan dalam PMHMETD III ini adalah sebesar Rp Rp4.999.812.249.120,- (empat triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua puluh Rupiah).
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari 1 (satu) pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT XL Axiata Tbk. No. 7 tanggal 7 September 2022, sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III PT XL Axiata Tbk No. 47 tanggal 22 September 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (19) UUPM juncto POJK No. 32/2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan PMHMETD III kepada Masyarakat.

“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut : 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
“Perseroan”	berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT XL Axiata Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 32/2015”	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“POJK No. 33/2015”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 15/2020”	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
“Prospektus”	berarti Prospektus yang telah diterbitkan Perseroan dalam rangka PMHMETD III tanggal 1 Desember 2022.
“PSAK”	berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPSLB”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPST”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“Saham Baru”	berarti saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PMHMETD III dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).
“Saham Hasil Pelaksanaan HMETD”	berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD III yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar Saham Baru.
“Saham Lama”	berarti saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
“SBHMETD”	berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
“Tanggal Surat Efektif”	berarti tanggal dimana OJK memberikan surat pernyataan efektifnya atas Pernyataan Pendaftaran PMHMETD III.
“UUPM”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.
“UUPT”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
“WIB”	berarti Waktu Indonesia Bagian Barat.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN DALAM GRUP USAHA PERSEROAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Pemegang Saham Perseroan

All : Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

OIS : PT One Indonesia Synergy
PDGDC : PT Princeton Digital Group Data Centres
HI : PT Hipernet Indodata
LinkNet : PT Link Net Tbk

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini, serta faktor risiko, yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat

Perseroan, suatu Perseroan Terbatas dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, **Menkumham**) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan 671/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991 Tambahan No. 4070 ("**Akta Pendirian**").

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan (**Akta No.51/2021**), yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0027862.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0084321.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021. Akta No. 51/2021 dibuat sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan berupa penambahan bidang usaha berdasarkan hasil studi kelayakan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tanggal 21 April 2020 (**POJK No.17/2020**) serta menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha tersebut.

Sehubungan dengan PMHMETD III, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan untuk melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 16, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Berita Acara RUPSLB pada tanggal 10 Agustus 2022, yang di mana dalam RUPSLB tersebut telah menyetujui hal-hal sebagai berikut, antara lain:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD III sebanyak-banyaknya sebesar 2.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham berdasarkan POJK 32/2015.
2. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Kegiatan Usaha

Perseroan sebagai perusahaan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia, telah memperluas mata rantai bisnis jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia dengan mendirikan Entitas Anak untuk menyediakan pelayanan yang terpadu. Perseroan bersama dengan Entitas Anak dan perusahaan Afiliasi saat ini bergerak dalam bidang sebagai berikut:

Kegiatan usaha telekomunikasi

1. Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Kegiatan telekomunikasi dengan kabel;
 - Kegiatan telekomunikasi nirkabel
2. Penyelenggaraan jasa telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Jasa Penyedia Internet;
 - Layanan Sistem Komunikasi (Data Communication System Services);
 - Jasa Internet Teleponi untuk Kepentingan Publik (ITKP);
 - Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
 - Jasa Penyediaan Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan tetap lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas (Jasa Konten SMS Premium);
 - Jasa Multimedia Lainnya
3. Perantara Moneter Lainnya;
4. Perdagangan Besar;
 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
5. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan terkait lainnya;
 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.
6. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer;
 - Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
 - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IOT).
7. Aktivitas jasa informasi;
 - Aktivitas Pengolahan Data;
 - Aktivitas Hosting dan yang Berkaitan dengan itu;
 - Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
 - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
8. Kegiatan konsultasi manajemen lainnya

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:

1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi yang dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
5. Menyelenggarakan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer, aktivitas perdagangan besar, aktivitas konsultasi manajemen, dan aktivitas keuangan.

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Persentase Kepemilikan
PT Hipernet Indodata (HI)	2007	2022	Internet Service Provider, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.	Beroperasi	51%

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung atas Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Persentase Kepemilikan
PT One Indonesia Synergy (OIS)	2016	2016	Manajemen konsultasi dan fasilitas komputer.	Belum beroperasi	50%
PT Princeton Digital Group Data Centres (PDGDC)	2019	2019	Kegiatan yang berkaitan dengan hosting dan pengelolaan pusat data.	Beroperasi	14,82%
PT Link Net Tbk (LinkNet)	1996	2022	Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.	Beroperasi	20%

2. Keterangan Tentang PMHMETD III

Jenis penawaran	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Jumlah penerbitan saham	:	Sebanyak 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan)
Rasio konversi	:	Setiap 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Nilai nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga pelaksanaan	:	Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah) setiap saham.
Nilai emisi	:	Rp4.999.812.249.120,- (empat triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua puluh Rupiah).
Dilusi kepemilikan	:	Maksimum sebesar 18,31% (delapan belas koma tiga satu persen) setelah PMHMETD III.
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan per tanggal 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04
5. David Arcelus Osos	3.409.069	340.906.900	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400	-

Berdasarkan Surat No. LM00940/2 tanggal 7 September 2022 tentang Surat Pernyataan terkait Rencana PUT III dari All tertanggal 7 September 2022, All menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham Utama dan pemilik 6.559.247.263 (enam miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga) lembar saham dalam Perseroan, All akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD III, dengan jumlah sebesar Rp3.074.093.553.440,- (tiga triliun tujuh puluh empat miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat ratus empat puluh Rupiah) atau 1.477.929.593 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh tiga) saham, dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga juga akan membeli sisa saham baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lainnya dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.925.718.695.680,- (satu triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) atau dengan jumlah sebanyak-banyaknya 925.826.296 (Sembilan ratus dua puluh lima juta delapan ratus dua puluh enam ribu dua ratus Sembilan puluh enam) saham. All juga memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) serta untuk bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD III, dengan tunduk pada penerimaan persetujuan dari Bank Negara Malaysia. Persetujuan mana telah diterima melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022. Axiata Group Berhad (AGB) telah menerima persetujuan dari Bank Negara Malaysia bagi All untuk bertindak sebagai pembeli siaga dan untuk memesan saham baru pada rencana PMHMETD III Perseroan melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum PMHMETD III			Setelah PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000		22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16	8.037.176.856	803.717.685.600	61,22
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09	12.383.172	1.238.317.200	0,09
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03	3.700.179	370.017.900	0,03
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04	4.688.100	468.810.000	0,04
5. David Arcelus Osos	3.409.069	340.906.900	0,03	4.177.200	417.720.000	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00	433.670	43.367.000	0,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum PMHMETD III			Sesudah PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12	5.009.383.688	500.938.368.800	38,16
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53	56.487.800	5.648.780.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00	13.128.430.665	1.312.843.066.500	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400		9.521.569.335	952.156.933.500	

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini hanya dilaksanakan oleh All selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan pembeli siaga PMHMETD III, maka All akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum PMHMETD III			Sesudah PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000		22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16	8.963.003.152	896.300.315.200	68,27
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09	10.106.072	1.010.607.200	0,08
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03	3.019.765	301.976.500	0,02
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04	3.826.021	382.602.100	0,03
5. David Arcelus Osos	3.409.069	340.906.900	0,03	3.409.069	340.906.900	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00	353.924	35.392.400	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12	4.088.224.862	408.822.486.200	31,14
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53	56.487.800	5.648.780.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00	13.128.430.665	1.312.843.066.500	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400		9.521.569.335	952.156.933.500	

Keterangan lebih lanjut mengenai PMHMETD III dapat dilihat pada Bab I Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III di Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil PMHMETD III

Seluruh dana hasil PMHMETD III, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk melunasi dan/atau melunasi sebagian utang Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD III dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil PMHMETD III di Prospektus ini.

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya bersama Perseroan disebut "Grup") beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, investor juga harus membaca Bab V - Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel dibawah ini diambil dari informasi keuangan Perseroan yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Data Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	76.418.059	72.753.282	67.744.797	62.725.242
Jumlah Liabilitas	56.082.024	52.664.537	48.607.431	43.603.276
Jumlah Ekuitas	20.336.035	20.088.745	19.137.366	19.121.966
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	76.418.059	72.753.282	67.744.797	62.725.242

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Pendapatan	14.074.829	12.974.199	26.754.050	26.009.095	25.132.628
Laba sebelum pajak penghasilan	728.082	842.279	1.707.540	146.211	1.144.117
Laba periode/tahun berjalan	617.012	715.958	1.287.807	371.598	712.579
Laba komprehensif	672.036	742.220	1.303.500	345.176	725.857
Laba bersih per saham	58	67	121	35	67

(*) Reviu

Data Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	13.704.422	11.852.032	25.655.307	26.443.513	26.644.737
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(5.104.862)	(4.970.525)	(12.565.939)	(11.337.040)	(13.222.743)
Pembayaran pada karyawan	(607.970)	(692.634)	(1.175.406)	(1.197.547)	(1.195.185)
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.991.590	6.188.873	11.913.962	13.908.926	12.226.809
Penghasilan keuangan yang diterima	30.253	38.394	88.843	179.313	110.813
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	-	8.765	27.713	66.696
Pembayaran Pajak Penghasilan badan dan pajak final	(51,113)	(23,013)	(48,313)	(166,467)	(47,291)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.970.730	6.204.254	11.963.257	13.949.485	12.357.027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(4.454.537)	(4.069.925)	(7.292.595)	(7.766.226)	(9.096.137)
Investasi pada entitas asosiasi	(2.641.518)	-	-	-	-
Penerimaan dari aset lain-lain	-	-	52.208	55.205	48.287
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329.309)	-	-	-	-
Penerimaan dari penjualan menara	49.590	-	-	1.989.080	-
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19.723	29.289	29.289	78.716	-
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1.793	231.952	275.070	121.871	327.137
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3.463	4.560	5.065	23.407	28.300
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.350.795)	(3.804.124)	(6.930.963)	(5.497.947)	(8.692.413)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.000.000)	(350.000)	(730.000)	(4.079.600)	(950.000)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(210.852)	(163.789)	(356.231)	(545.610)	(783.801)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.609.099)	(2.454.456)	(3.474.718)	(3.039.040)	(1.216.931)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1.034.966)	(1.061.777)	(1.790.150)	(1.255.552)	(833.496)
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	262.503	-	-	1.924.419	-
Pembayaran bunga utang obligasi	(21.586)	(46.191)	(92.383)	(99.185)	(131.181)
Pembayaran imbal hasil ijarah	(79.957)	(100.491)	(200.981)	(259.482)	(313.232)
Pembayaran sukuk ijarah	(252.000)	-	(399.000)	(1.076.000)	(358.000)
Pembayaran utang obligasi	(191.000)	-	(450.000)	(310.000)	(328.000)
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4.403.827	1.497.750	2.497.750	1.997.000	599.550
Penerimaan dari sukuk ijarah	-	-	-	-	640.000
Penerimaan dari utang obligasi	-	-	-	-	634.000
Pembelian kembali saham treasury	-	-	-	(134.445)	-
Pembayaran dividen kas	(544.078)	(282.139)	(338.182)	(213.024)	-
Biaya penerbitan sukuk ijarah	-	-	-	-	(2.257)
Biaya penerbitan utang obligasi	-	-	-	-	(2.406)
Biaya Penerbitan Saham	-	(67)	(67)	(56)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.277.208)	(2.961.160)	(5.333.962)	(7.090.575)	(3.090.754)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(657.273)	(561.030)	(301.668)	1.360.963	573.860
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	2.664.387	2.965.589	2.965.589	1.603.445	1.047.115
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.297	1.559	466	1.181	(17.530)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	2.008.411	2.406.118	2.664.387	2.965.589	1.603.445

(*) Reviu

Rasio Keuangan Penting Konsolidasian

	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan	8,5%	-0,8%	2,9%	3,5%	9,6%
Beban	10,7%	10,9%	-2,6%	6,9%	-15,0%
Laba usaha**	-4,1%	-37,6%	51,6%	-19,6%	-218,2%
Laba sebelum pajak penghasilan	-13,6%	-56,3%	1.067,9%	-87,2%	-126,0%
Laba periode/tahun berjalan	-13,8%	-58,9%	246,6%	-47,9%	-121,6%
Laba komprehensif	-9,5%	-57,8%	277,6%	-52,4%	-122,1%
Aset	5,0%	-0,4%	7,4%	8,0%	8,9%
Liabilitas	6,5%	-1,3%	8,3%	11,5%	11,0%
Ekuitas	1,2%	2,0%	5,0%	0,1%	4,2%
Rasio Usaha					
Laba usaha/pendapatan	13,4%	15,2%	14,9%	10,1%	13,0%
Laba periode/tahun berjalan/ pendapatan	4,4%	5,5%	4,8%	1,4%	2,8%
Laba komprehensif/pendapatan	4,8%	5,7%	4,9%	1,3%	2,9%
Laba usaha/ekuitas	9,3%	10,1%	19,9%	13,8%	17,1%
Laba periode/tahun berjalan/ekuitas	3,0%	3,7%	6,4%	1,9%	3,7%
Laba komprehensif/ekuitas	3,3%	3,8%	6,5%	1,8%	3,8%
Laba usaha/aset	2,5%	2,9%	5,5%	3,9%	5,2%
Laba periode/tahun berjalan/aset	0,8%	1,1%	1,8%	0,5%	1,1%
Laba komprehensif/aset	0,9%	1,1%	1,8%	0,5%	1,2%
Rasio Keuangan					
Aset/liabilitas (x)	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
Liabilitas/ekuitas (x)	2,8	2,5	2,6	2,5	2,3
Liabilitas/aset (x)	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Utang***/EBITDA**** (x)	1,0	0,8	0,8	0,7	1,3
Aset lancar/liabilitas lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
<i>Interest Coverage Ratio</i> (x) *****	5,8	5,7	5,8	5,3	4,7
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (x) *****	1,0	1,2	1,3	1,4	0,8
Rasio Lancar (<i>current ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
Rasio kas (<i>cash ratio</i>) (x)	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
<i>Debt*** to Equity Ratio</i> (x)	0,7	0,5	0,5	0,5	0,7
<i>Debt*** to Total Asset Ratio</i> (x)	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2
<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,0%	3,7%	6,4%	1,9%	3,7%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,8%	1,1%	1,8%	0,5%	1,1%

* Reviu

** Laba usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban diluar biaya keuangan, penghasilan keuangan dan bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi.

*** Utang/*Debt* adalah jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

**** EBITDA didefinisikan sebagai laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum beban penyusutan, beban amortisasi, keuntungan/(kerugian) selisih kurs-bersih, biaya dan penghasilan keuangan, keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara, lain-lain (terutama terdiri dari pajak penghasilan final, penambahan/(pemulihan) provisi dan keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap), bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan (beban)/manfaat pajak penghasilan.

***** Rasio kemampuan operasional perusahaan menutupi beban bunga. *Formula Interest Coverage Ratio* adalah EBITDA dibagi dengan beban bunga bersih (net). Beban bunga bersih (net) didefinisikan sebagai selisih antara biaya keuangan (*Finance Cost*) dan penghasilan keuangan (*Finance Income*).

***** Rasio perbandingan antara EBITDA dengan Utang.

Rasio Terkait Perjanjian Kredit Perseroan

Uraian	30 Juni 2022	
	Persyaratan	Pencapaian
Fasilitas Kredit Perbankan		
<i>Debt* to EBITDA</i> (termasuk <i>finance lease</i>) (x)	≤ 4,5	3,0

* Utang/*Debt* adalah jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

5. Faktor Risiko

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya:

RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN USAHA GRUP DAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko utama Perseroan adalah risiko persaingan industri telekomunikasi seluler Indonesia yang sangat kompetitif. Pesaing utama Perseroan adalah PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo Hutchison") serta PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren").

2. Risiko Usaha

- Perseroan membutuhkan belanja modal yang signifikan untuk terus menyebarkan jaringan 4G LTE dan di masa depan untuk jaringan 5G
- Proposisi konvergensi digital Perseroan mungkin tidak berhasil mengatasi dinamika industri
- Ketersediaan spektrum yang terbatas dapat membatasi pertumbuhan Perseroan
- Kongesti jaringan dapat membatasi pertumbuhan Perseroan
- Merek Perseroan bergantung pada keandalan jaringan Perseroan
- Peningkatan biaya frekuensi signifikan dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan
- Pemerintah adalah pemegang saham mayoritas tidak langsung dari pesaing utama Perseroan (Telkomsel) dan dapat lebih memprioritaskan bisnis Telkomsel dari bisnis Perseroan
- Perseroan bergantung pada sejumlah pemasok utama yang memasok dan memelihara infrastruktur jaringan Perseroan yang mungkin sulit untuk diganti
- Perseroan bergantung pada perjanjian interkoneksi yang berkaitan dengan penggunaan jaringan telepon seluler dan *fixed-line* milik pesaing
- Pertanggungan asuransi Perseroan yang ada mungkin tidak mencukupi dan pertanggungan di masa mendatang mungkin sulit atau membutuhkan biaya untuk didapatkan
- Perseroan dihadapkan pada risiko yang berkaitan dengan operasi dan perluasan jaringan
- Operasional Perseroan dapat terganggu dengan penentangan masyarakat setempat
- Pembobolan keamanan jaringan atau teknologi informasi dapat berdampak merugikan terhadap bisnis Perseroan
- Perseroan mungkin tidak mampu melindungi kekayaan intelektual Perseroan secara memadai, yang dapat merusak nilai merek dan produk Perseroan serta berdampak secara merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, arus kas, dan prospek Perseroan
- Bisnis Perseroan bergantung pada sistem penagihan dan pengendalian kredit yang canggih
- Data operasi terkait pelanggan Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan antar periode
- Perseroan secara signifikan bergantung pada jaringan distribusi tradisional nasional Perseroan
- Perseroan secara historis menerima dukungan dari Axiata dan mungkin tidak akan terus menerima dukungan tersebut di masa mendatang

- Tidak ada jaminan apakah pelanggan dalam masa tenggang (*grace period*) baru-baru ini menghasilkan pendapatan dan karena itu merupakan bagian dari basis sumber pendapatan Perseroan
- Perseroan bergantung pada keahlian manajemen dan karyawan
- Sewa kantor pusat Perseroan, XL Axiata Tower, dapat terpengaruhi oleh proses litigasi dan peraturan terkait dengan dugaan korupsi yang diajukan terhadap Surya Darmadi

3. Risiko Umum

- Perseroan beroperasi dalam lingkungan hukum dan peraturan yang mengalami reformasi signifikan
- Perseroan mungkin tidak mampu mengelola risiko devisa atau risiko yang diasosiasikan dengan depresiasi atau volatilitas Rupiah
- Perubahan ekonomi domestik, regional, atau global dapat berdampak merugikan yang material terhadap perekonomian Indonesia dan bisnis Perseroan
- Perseroan berhadapan dengan risiko hukum dan peraturan di Republik Indonesia
- Indonesia terletak di zona gempa dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan keresahan sosial dan kerugian ekonomi

4. Risiko Yang Berkaitan Dengan Saham Perseroan

- Pasar efek Indonesia relatif kecil dan peraturan yang mengatur pasar efek Indonesia berbeda dari pasar lainnya, yang dapat menyebabkan harga pasar efek yang tercatat menjadi lebih fluktuatif
- Kondisi pasar dan ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk Saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi tinggi
- Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar pendapatan dividen
- Saham yang tercatat di BEI tunduk pada peraturan *automatic rejection* BEI
- Hukum Indonesia mungkin berbeda dari hukum yurisdiksi lainnya sehubungan dengan penyelenggaraan, dan hak pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara pada, rapat umum pemegang saham
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS atau mata uang lainnya akan memengaruhi mata uang asing yang setara dengan nilai Saham dan setiap dividen Perseroan
- Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran saham di kemudian hari oleh Perseroan dapat dibatasi, yang akan mengakibatkan dilusi kepemilikan saham
- Pemegang Saham yang tidak (atau tidak diizinkan untuk) memperoleh Saham HMETD dalam Penerbitan Saham Baru akan mengalami dilusi kepemilikannya atas Perseroan
- Terdapat kemungkinan pasar surat berharga Indonesia menyediakan lebih sedikit informasi daripada pasar surat berharga di yurisdiksi lainnya
- Investor mungkin diminta untuk menyelesaikan pembelian atas Saham Baru jika PMHMETD III diperlukan untuk dilanjutkan dan diselesaikan meskipun terjadi perubahan material yang merugikan dalam kondisi moneter, keuangan, politik atau ekonomi internasional atau nasional atau peristiwa lain yang bersifat memaksa, keadaan kahar atau perubahan material yang merugikan dalam hal-hal termasuk dalam bisnis atau kondisi keuangan Perseroan
- Penjualan Saham Perseroan di masa depan dapat berdampak buruk pada harga pasarnya
- Harga Saham Perseroan telah berfluktuasi secara signifikan di masa lalu dan dapat terus berfluktuasi secara luas
- Pemegang saham di luar negeri terekspos pada risiko kurs

Seluruh faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dan dampak masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

6. Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu berhak atas jumlah dividen kas secara penuh yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

Sejak tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan menetapkan kebijakan dividen untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya 30% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun sebelumnya. Perseroan telah membayarkan secara agregat masing-masing sebesar Rp213.024 juta, Rp338.182 juta dan Rp554.079 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2020 dan 2021. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing atas kepemilikan saham Perseroan akan dikenakan pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Perseroan mulai melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Masyarakat sejak tahun buku 2013.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Keterangan tentang Kebijakan Dividen di Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**) tanggal 10 Agustus 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT XL Axiata Tbk. No. 16 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dengan hasil keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- (i) menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD III dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sebesar 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham;
- (ii) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD III;
- (iii) menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan HMETD;
- (iv) menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan HMETD;
- (v) menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan rapat sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk akta notaris.

Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id) dan situs web BEI pada tanggal 10 Agustus 2022, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD III sebanyak 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (**"DPS"**) pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD III ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD III ini seluruhnya berjumlah sebesar Rp4.999.812.249.120,- (empat triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua puluh Rupiah).

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2022. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 20 Desember 2022. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 Desember 2022 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Berdasarkan Surat No. LM00940/2 tanggal 7 September 2022 tentang Surat Pernyataan terkait Rencana PUT III dari AII tertanggal 7 September 2022, AII menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham Utama dan pemilik 6.559.247.263 (enam miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga) lembar saham dalam Perseroan, AII akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD III, dengan jumlah sebesar Rp3.074.093.553.440,- (tiga triliun tujuh puluh empat miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat ratus

empat puluh Rupiah) atau 1.477.929.593 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh tiga) saham, dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga juga akan membeli sisa saham baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lainnya dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.925.718.695.680,- (satu triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) atau dengan jumlah sebanyak-banyaknya 925.826.296 (Sembilan ratus dua puluh lima juta delapan ratus dua puluh enam ribu dua ratus Sembilan puluh enam) saham. All juga memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) serta untuk bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD III, dengan tunduk pada penerimaan persetujuan dari Bank Negara Malaysia. Persetujuan mana telah diterima melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022. Axiata Group Berhad (AGB) telah menerima persetujuan dari Bank Negara Malaysia bagi All untuk bertindak sebagai pembeli siaga dan untuk memesan saham baru pada rencana PMHMETD III Perseroan melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan harga pemesanan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan masih terdapat sisa Saham Baru sisa Publik, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Saham tanggal 8 September 2022 antara All dan Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (**Perjanjian Pembelian Siaga Saham**), All sebagai pembeli siaga, wajib membeli seluruh sisa Saham Baru tersebut.



PT XL Axiata Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam

usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

Kantor Pusat:

XL Axiata Tower

JL. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12

Kuningan Timur, Setiabudi

Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880

www.xlaxiata.co.id

corpsec@xl.co.id

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI SELULER INDONESIA YANG SANGAT KOMPETITIF. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD III INI, PERSEROAN BELUM BERENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD III INI

1.1 Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan per tanggal 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04
5. David Arcelus Oses	3.409.069	340.906.900	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400	-

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum PMHMETD III			Setelah PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000		22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16	8.037.176.856	803.717.685.600	61,22
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09	12.383.172	1.238.317.200	0,09
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03	3.700.179	370.017.900	0,03
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04	4.688.100	468.810.000	0,04
5. David Arcelus Oses	3.409.069	340.906.900	0,03	4.177.200	417.720.000	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00	433.670	43.367.000	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12	5.009.383.688	500.938.368.800	38,16
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53	56.487.800	5.648.780.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00	13.128.430.665	1.312.843.066.500	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400		9.521.569.335	952.156.933.500	

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini hanya dilaksanakan oleh AII selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan pembeli siaga PMHMETD III, maka AII akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum PMHMETD III			Sesudah PMHMETD III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000		22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16	8.963.003.152	896.300.315.200	68,27
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09	10.106.072	1.010.607.200	0,08
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03	3.019.765	301.976.500	0,02
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04	3.826.021	382.602.100	0,03
5. David Arcelus Oses	3.409.069	340.906.900	0,03	3.409.069	340.906.900	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00	353.924	35.392.400	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12	4.088.224.862	408.822.486.200	31,14
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53	56.487.800	5.648.780.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00	13.128.430.665	1.312.843.066.500	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400		9.521.569.335	952.156.933.500	

Pemegang Saham lama yang juga merupakan pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022 baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun di luar Bursa Efek Indonesia sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Pemegang Saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini sesuai dengan porsi HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum sebesar 18,31% (delapan belas koma tiga satu persen).

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana perseroan untuk melakukan penambahan modal perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme PMHMETD III sebanyak-banyaknya sebesar 2.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham berdasarkan POJK No. 32/2015
2. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

1.2 Keterangan tentang HMETD

a. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 16 Desember 2022 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama berhak atas 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah) setiap saham.

b. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya, atau
- ii. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD, atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2022.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No. SK. Kep-00061/BEI/07-2021 perihal Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, satuan perdagangan HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Tunai ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Adapun berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00098/BEI/12-2021 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa (i) dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS") untuk perdagangan pada hari Senin sampai dengan Kamis dan (ii) dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS untuk perdagangan pada hari Jumat. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 15.00 WIB. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

d. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

e. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2022.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) per Sertifikat Bukti HMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%.

f. Nilai Teoritis HMETD

Nilai teoritis dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai teoritis HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai teoritis HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PMHMETD III	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD III	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)$ $(A + B)$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp c – Rp b

g. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD III dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

1.3 Informasi mengenai Saham Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Total Volume Perdagangan (lot)
1	1 – 8 September 2022	2.720	2.600	118.018.000
2	Agustus 2022	3.380	2.210	567.846.400
3	Juli 2022	2.610	2.210	447.250.000
4	Juni 2022	2.740	2.230	638.680.000
5	Mei 2022	3.150	2.570	342.470.000
6	April 2022	3.380	2.550	624.070.000
7	Maret 2022	2.930	2.530	471.510.000
8	Februari 2022	3.350	2.760	285.760.000
9	Januari 2022	3.370	2.920	230.050.000
10	Desember 2021	3.240	3.020	286.260.000
11	November 2021	3.160	2.860	434.490.000
12	Oktober 2021	3.270	2.820	633.860.000
13	9 – 30 September 2021	3.080	2.550	483.691.004

Sumber: Bloomberg

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham.

1.4 Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Dengan dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang dicatatkan Perseroan di BEI adalah sebanyak 13.128.430.665 (tiga belas miliar seratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh ribu enam ratus enam puluh lima) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD III, yang terdiri dari 10.724.674.776 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh enam) Saham Lama dan 2.403.755.889 (dua miliar empat ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD III ini. Tidak ada pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham di BEI.

1.5 Informasi Mengenai Saham Treasuri Perseroan

Berikut adalah informasi historis pelaksanaan pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020:

Periode pembelian kembali saham	7 April 2020 – 6 Juli 2020
Jumlah saham yang dibeli kembali saham (saham)	56.487.800
Harga rata-rata pembelian kembali saham (Rp/lembar)	Rp 2.376,439
Nilai pembelian kembali saham (Rp)	134.445.185.892

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD III

Seluruh dana hasil PMHMETD III, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk melunasi dan/atau melunasi sebagian utang Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya Rp990.000.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan melunasi utang Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk., dengan rincian sebagai berikut :

Nama Kreditur	: PT Bank Permata Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Akta Perjanjian Fasilitas No. 106 tanggal 25 September 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian Kredit Nomor 62 Tanggal 18 April 2022 sehubungan dengan fasilitas kredit berjangka dan fasilitas berulang (<i>revolving loan</i>) masing – masing sejumlah Rp 1.500.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp 990.000.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh milyar Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp 990.000.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh milyar Rupiah)
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp0
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: JIBOR 3 bulan ditambah 1.50% per tahun
Jatuh tempo fasilitas	: 25 Juni 2026
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan secara umum, pembiayaan barang modal yang bersifat rutin atau tahunan (<i>annual</i> atau <i>regular capital expenditure</i>), beban operasional dan/atau kebutuhan pembayaran kembali utang.
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Perseroan dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, biaya dan ongkos dalam bentuk atau nama apa pun sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut : a. Perseroan memberitahukan secara tertulis kepada BANK PERMATA sekurang-kurangnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelumnya tentang rencana untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan; b. Setiap jumlah fasilitas yang telah dilunasi tidak dapat ditarik kembali dan setiap percepatan pembayaran harus dilakukan dengan bunga yang masih harus dibayar atas jumlah yang dibayar lunas; c. Pembayaran dilakukan atas baki debit yang akan jatuh tempo paling terakhir terlebih dahulu; d. Percepatan pembayaran dilakukan pada saat jatuh tempo tanggal pembayaran bunga;

	Besarnya jumlah minimum agregat pembayaran kembali sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dan dalam kelipatan-kelipatan integral dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk kelebihan dari jumlah tersebut.
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 4 (Q4) 2022 dan Kuartal 1 (Q1) 2023
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

2. Sebanyak-banyaknya Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk melunasi utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	: PT Bank Central Asia Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020 sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi 1, 2, dan 3 yang masing – masing sejumlah Rp1.500.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah)
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp0
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: JIBOR 3 bulan ditambah 1.50% per tahun
Jatuh tempo fasilitas	: 7 September 2023
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas Kredit digunakan untuk pembiayaan pengadaan barang modal (<i>capital expenditure</i>), pembiayaan kembali utang, dan pembiayaan umum (<i>general purposes</i>)
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: a. memberitahukan secara tertulis kepada Bank sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja sebelumnya tentang rencana untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan, pemberitahuan tersebut tidak dapat dibatalkan; b. dilakukan pada tanggal pembayaran bunga; dan jumlah yang telah dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau dipergunakan kembali dengan alasan apa pun.
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 1 (Q1) 2023
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

3. Sebanyak-banyaknya Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk melunasi utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	: PT Bank Central Asia Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020 sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi 1, 2, dan 3 yang masing – masing sejumlah Rp1.500.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah)
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp0
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: JIBOR 3 bulan ditambah 1.50% per tahun
Jatuh tempo fasilitas	: 4 November 2025
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas Kredit digunakan untuk pembiayaan pengadaan barang modal (<i>capital expenditure</i>), pembiayaan kembali utang, dan pembiayaan umum (<i>general purposes</i>)
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: a. memberitahukan secara tertulis kepada Bank sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja sebelumnya tentang rencana untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan, pemberitahuan tersebut tidak dapat dibatalkan; b. dilakukan pada tanggal pembayaran bunga; jumlah yang telah dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau dipergunakan kembali dengan alasan apa pun
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 1 (Q1) 2023
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

4. Sebanyak-banyaknya Rp360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh milyar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan dengan detail sebagai berikut :

Nama Kreditur	: PT Bank UOB Indonesia
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Perjanjian Kredit No. 012/01/2019 tanggal 8 Januari 2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 1187/11/2020 tanggal 8 Januari 2021 sehubungan dengan <i>revolving credit facility</i> sejumlah Rp 2.000.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp 360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah)

Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh miliar Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: - Suku Bunga rujukan ditambah majin per tahun - Suku Bunga berarti JIBOR dan Marjin berarti maksimal 1.50%
Jatuh tempo fasilitas	: 8 Januari 2023
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas Kredit diberikan untuk tujuan umum kebutuhan usaha Perseroan.
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Pelunasan/Pembayaran Dipercepat (<i>voluntary prepayment</i>) diperbolehkan tanpa denda atau biaya lainnya. <i>Break Cost</i> akan dikenakan kepada Perseroan apabila pembayaran semua atau bagian dari suatu pinjaman atau Jumlah Terutang dibayarkan pada satu hari selain hari terakhir dari satu Periode Bunga untuk pinjaman tersebut.
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 1 (Q1) 2023
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

5. Sebanyak-banyaknya Rp650.000.000.000 (enam ratus lima puluh milyar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	: PT Bank Permata Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Akta Perjanjian Fasilitas No. 106 tanggal 25 September 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian Kredit Nomor 62 Tanggal 18 April 2022 sehubungan dengan fasilitas kredit berjangka dan fasilitas berulang (<i>revolving loan</i>) masing – masing sejumlah Rp 1.500.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah)
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: - JIBOR ditambah marjin - Marjin sebesar minimal 0.80% per tahun
Jatuh tempo fasilitas	: 18 April 2023
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas Kredit digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan secara umum, pembiayaan barang modal yang bersifat rutin atau tahunan (<i>annual</i> atau <i>regular capital expenditure</i>), beban operasional dan/atau kebutuhan pembayaran kembali utang.
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Diperkenankan melakukan pembayaran kembali yang dipercepat tanpa pinalti dengan ketentuan memberitahukan secara tertulis kepada Bank sekurang-kurangnya 2 (dua) hari kerja sebelumnya tentang rencana untuk melakukan pembayaran kembali dipercepat.
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 4 (Q4) 2022
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

6. Sebanyak-banyaknya Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada MUFG Bank, Ltd. dengan rincian sebagai berikut :

Nama Kreditur	: MUFG Bank, Ltd.
Perjanjian pinjaman beserta perubahan terakhir	: Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Juni 2022 sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman Bergulir tanpa komitmen sejumlah Rp1.900.000.000.000
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang pada saat prospektus diterbitkan	: Rp1.900.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus milyar Rupiah)
Saldo pokok pinjaman yang akan dibayarkan	: Sebanyak-banyaknya Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah)
Perkiraan saldo pokok pinjaman terutang setelah pembayaran	: Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi	: Tidak terafiliasi
Tingkat bunga	: - JIBOR ditambah margin - Margin sebesar minimal 0.75% per tahun
Jatuh tempo fasilitas	: 9 Desember 2023
Penggunaan dana pinjaman	: Fasilitas kredit digunakan untuk pembiayaan aksi korporasi terkait akuisisi PT Link Net Tbk. dan keperluan umum Perseroan
Prosedur dan Persyaratan Pembayaran dipercepat atau Pelunasan maju	: Nasabah dapat, jika ia memberikan Bank pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya (atau suatu jangka waktu yang lebih pendek jika Bank setuju), membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari Pinjaman (tetapi jika sebagian, dalam suatu jumlah yang mengurangi jumlah pinjaman minimal sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh Miliar Rupiah) dan kelipatannya).
Rencana waktu pelaksanaan pelunasan	: Kuartal 4 (Q4) 2022
Sumber dana untuk pembayaran bunga	: Kas internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD III ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD III ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Perseroan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dalam penggunaan dana hasil PMHMETD III ini.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD III yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Rencana penggunaan dana bersih hasil PMHMETD III untuk melunasi utang Perseroan kepada kreditur bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK No. 17/2020) dan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK No. 42/2020), karena pelunasan utang tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian pinjaman terkait (yang juga telah memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020, sebagaimana relevan) dan bukan merupakan suatu transaksi baru atau suatu transaksi yang berdiri sendiri.

Rencana penggunaan dana bersih hasil PMHMETD III untuk melunasi utang Perseroan kepada kreditur bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Dalam hal nilai emisi bersih Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi tidak mencukupi untuk pelunasan pinjaman, maka sisa pelunasan akan menggunakan internal kas Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,0901% dari nilai PMHMETD III yang meliputi:

- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,5011%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,3506%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,1490%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,0015%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,0030%, yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya jasa konsultasi keuangan (*financial advisory fee*) PT Mandiri Sekuritas dan Credit Suisse (Singapore) Limited selaku *financial advisor* PMHMETD III sebesar 0,4852%;
- Biaya pungutan oleh OJK terkait dengan pengajuan pendaftaran Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III sebesar 0,0150%;
- Biaya lain-lain 0,0859%, termasuk biaya RUPS, pencatatan di BEI, auditor penjabatan, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya pemasangan iklan di surat kabar dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan PMHMETD III ini.

Perseroan telah sepenuhnya menggunakan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK melalui surat No. 171/CSEC/VII/2016 tanggal 15 Juli 2016.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Grup pada tanggal 30 Juni 2022 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp56.082.024 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Uraian	Jumlah
Liabilitas jangka pendek	
Utang usaha	
- Pihak ketiga	9.862.533
- Pihak berelasi	272.046
Utang pajak	
- Pajak penghasilan badan	21.212
- Pajak lainnya	199.756
Beban yang masih harus dibayar	589.235
Pendapatan tangguhan	2.677.961
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	333.560
Provisi	38.088
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	
- Liabilitas sewa	4.897.210
- Pinjaman	3.380.085
- Sukuk ijarah	424.855
- Utang obligasi	-
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	359
Jumlah liabilitas jangka pendek	22.696.900
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas sewa	21.733.870
Pinjaman jangka panjang	8.058.624
Sukuk ijarah	1.016.775
Utang obligasi	354.207
Pendapatan tangguhan	838.919
Liabilitas pajak tangguhan	493.615
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.530
Imbalan Kontijensi	23.113
Provisi	718.471
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.385.124
JUMLAH LIABILITAS	56.082.024

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki liabilitas komitmen dan kontinjensi yang signifikan selain yang telah diungkapkan pada laporan keuangan.

Perikatan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki perikatan yang terdiri dari :

a. Belanja Modal

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD463.536.486 atau setara dengan Rp6.682.590 juta.

b. Transaksi Sewa Sebagai Pesewa

Perseroan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Protelindo"), PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah	Beragam
PT 3 Indonesia	Sewa menara	Beragam
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara	Beragam
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya	Sewa menara	Beragam

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2022
Kurang dari 1 tahun	31.006
Antara 1 tahun dan 2 tahun	14.115
Antara 2 tahun dan 3 tahun	11.269
Antara 3 tahun dan 4 tahun	7.693
Antara 4 tahun dan 5 tahun	5.787
Lebih dari 5 tahun	19.420
	<u>89.290</u>

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi dimana Perseroan adalah pesewa untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp23.686 juta.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi dimana Perseroan adalah pesewa adalah berikut:

	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2022
Harga perolehan:	
Peralatan jaringan	18.482
Akumulasi penyusutan:	
Peralatan jaringan	(15.765)
	<u>2.717</u>

c. Transaksi Sewa Sebagai Penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Kuningan Nusajaya	Gedung Perkantoran	1 Oktober 2017 – 31 Desember 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server	1 November 2019 – 31 Oktober 2029
Protelindo, CMI, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Solusindo Kreasi Pratama	Sewa menara	Beragam

Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	(dalam jutaan Rupiah)
	30 Juni 2022
Aset hak guna:	
- Tanah	250.866
- Bangunan	267.291
- Peralatan Jaringan	22.694.332
	23.212.489
Liabilitas sewa:	
- Jangka Pendek	4.897.210
- Jangka Panjang	21.733.870
	26.631.080

Penambahan aset hak guna selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.559.987 juta. Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.625.428 juta. Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp28.298 juta.

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

A. UTANG USAHA

Berikut adalah utang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

	(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	9.423.739
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	372.756
- Lain-lain	66.038
	9.862.533
Pihak-pihak berelasi	
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	201.541
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	70.505
	272.046
Jumlah	10.134.579

Utang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah
Rupiah	9.660.622
Mata uang asing	473.957
Jumlah utang usaha	10.134.579

B. UTANG PAJAK

Berikut adalah saldo utang pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
- Pasal 25		17.488
Entitas Anak		
- Pasal 25		905
- Pasal 29		2.819
Pajak lainnya:		
Perusahaan		
- Pajak pertambahan nilai - bersih		102.486
- Pajak penghasilan Pasal 21		9.146
- Pajak penghasilan Pasal 23		80.660
Entitas Anak		
- Pajak pertambahan nilai – bersih		7.025
- Pajak penghasilan Pasal 21		240
- Pajak penghasilan Pasal 23		176
- Pajak penghasilan Pasal 4 (2)		23
Jumlah		220.968

C. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Berikut adalah beban yang masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Lisensi dan jasa telekomunikasi		342.275
Bunga		66.062
Lain-lain		180.898
Jumlah beban yang masih harus dibayar		589.235

D. PENDAPATAN TANGGUHAN

Berikut adalah pendapatan tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah	
Jasa telekomunikasi selular		2.173.983
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik		1.261.793
Sewa menara		72.743
Sirkuit langganan		8.361
Jumlah pendapatan tangguhan		3.516.880
Bagian jangka pendek		(2.677.961)
Bagian jangka panjang		838.919

E. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berikut adalah provisi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Provisi	
Penghentian sewa	20.763
Lain-lain	17.325
Bagian jangka pendek	38.088
Estimasi liabilitas restorasi aset	718.471
Bagian jangka panjang	718.471
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	
Imbalan pasca kerja	154.650
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15.311
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	169.961
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(22.431)
Bagian jangka panjang	147.530

LIABILITAS JANGKA PANJANG

A. LIABILITAS SEWA

Berikut adalah pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum	
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.557.699
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17.799.991
- Lebih dari 5 tahun	8.763.574
	33.121.264
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6.490.184)
Nilai kini liabilitas sewa	26.631.080
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
- Tidak lebih dari 1 tahun	4.897.210
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	13.879.152
- Lebih dari 5 tahun	7.854.718
	26.631.080
Dikurangi: bagian jangka pendek	(4.897.210)
Bagian jangka panjang	21.733.870

B. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Berikut adalah pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	4.200.000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2.350.000
MUFG, Bank Ltd	1.900.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.000.000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	640.000

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Citibank, N.A., Indonesia Branch ("Citibank")	350.000
Lain-lain	3.827
Jumlah	11.443.827
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.118)
Dikurangi: bagian jangka pendek	(3.380.085)
Bagian jangka panjang	8.058.624

Berikut adalah rincian pinjaman jangka panjang dari masing-masing bank tersebut :

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah fasilitas	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga	Jaminan
BCA					
Fasilitas tanggal 23 November 2017	Rp3.000.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%	Tidak ada
Fasilitas tanggal 6 September 2018	Rp1.500.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%	Tidak ada
Fasilitas tanggal 4 Mei 2020	Rp1.500.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2021 - 2025)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%	Tidak ada
Citibank					
Fasilitas tanggal 30 November 2018	Rp500.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%	Tidak ada
UOB Indonesia					
Fasilitas tanggal 8 Januari 2021	Rp2.000.000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman <i>uncommitted revolving</i> di tahun 2023	Triwulanan	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin sampai dengan 1,5%	Tidak ada
BOC					
Fasilitas tanggal 15 Oktober 2019	Rp800.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 - 2025)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,2%	Tidak ada
Permata					
Fasilitas tanggal 25 September 2020	Rp1.500.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2022 - 2026)	Triwulanan	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%	Tidak ada
Fasilitas tanggal 18 April 2022	Rp1.000.000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman <i>uncommitted revolving</i> di tahun 2023	Bulanan/ Triwulanan	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin 0,8%	Tidak ada
MUFG					
Fasilitas tanggal 9 Juni 2022	Rp1.900.000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman <i>uncommitted revolving</i> di tahun 2023	Bulanan/ Triwulanan	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%	Tidak ada
BNI					
Fasilitas tanggal 15 Juni 2022	Rp1.000.000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman <i>uncommitted KMK revolving</i> di tahun 2023	Bulanan/ Triwulanan	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%	Tidak ada

C. SUKUK IJARAH

Berikut adalah saldo sukuk ijarah Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Sukuk ijarah	1.441.630
Dikurangi: bagian jangka pendek	(424.855)
Bagian jangka panjang	1.016.775

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp1.500.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah I Tahap I:

(dalam jutaan Rupiah)

Seri	Nilai nominal	Imbalan tetap ijarah tahunan	Jatuh tempo
A	494.000	43.225	12 Desember 2016
B	258.000	26.445	2 Desember 2018
C	323.000	33.915	2 Desember 2020
D	425.000	46.750	2 Desember 2022

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp2.180.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

(dalam jutaan Rupiah)

Seri	Nilai nominal	Imbalan tetap ijarah tahunan	Jatuh tempo
A	1.040.000	75.400	8 Mei 2018
B	402.000	33.768	28 April 2020
C	142.000	12.425	28 April 2022
D	260.000	23.660	28 April 2024
E	336.000	31.584	28 April 2027

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp1.000.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

(dalam jutaan Rupiah)

Seri	Nilai nominal	Imbalan tetap ijarah tahunan	Jatuh tempo
A	358.000	29.535	26 Oktober 2019
B	399.000	36.309	16 Oktober 2021
C	149.000	14.304	16 Oktober 2023
D	34.000	3.434	16 Oktober 2025
E	60.000	6.180	16 Oktober 2028

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

(dalam jutaan Rupiah)

Seri	Nilai nominal	Imbalan tetap ijarah tahunan	Jatuh tempo
A	351.000	27.729	18 Februari 2020
B	110.000	9.515	8 Februari 2022
C	138.000	12.765	8 Februari 2024
D	15.000	1.455	8 Februari 2026
E	26.000	2.600	8 Februari 2029

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019 dan 8 Mei 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan

aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Desember 2021, Sukuk Ijarah I dan II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017, 17 Oktober 2018 dan 11 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 358.000 juta. Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap II Tahun 2019 Seri A sebesar Rp351.000 juta. Pada tanggal 28 April 2020, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah I Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp402.000 juta. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah I Tahap I Tahun 2015 Seri C sebesar Rp323.000 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp399.000 juta. Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap II Tahun 2019 Seri B sebesar Rp110.000 juta. Pada tanggal 28 April 2022, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah I Tahap II Tahun 2017 Seri C sebesar Rp142.000 juta.

D. UTANG OBLIGASI

Berikut adalah saldo utang obligasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Utang obligasi		354.207
Dikurangi: bagian jangka pendek		-
Bagian jangka panjang		354.207

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap I:

				(dalam jutaan Rupiah)
Seri	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap tahunan	Jatuh tempo	
A	328.000	8,25%	26 Oktober 2019	
B	450.000	9,10%	16 Oktober 2021	
C	131.000	9,60%	16 Oktober 2023	
D	19.000	10,10%	16 Oktober 2025	
E	72.000	10,30%	16 Oktober 2028	

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp634.000 juta, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap II:

(dalam jutaan Rupiah)

Seri	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap tahunan	Jatuh tempo
A	310.000	7,90%	18 Februari 2020
B	191.000	8,65%	8 Februari 2022
C	40.000	9,25%	8 Februari 2024
D	93.000	10,00%	8 Februari 2029

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019 dan 8 Mei 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Desember 2021, Obligasi I mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obligasi I Tahap I dan II diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 17 Oktober 2018 dan 11 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perseroan melunasi Obligasi I Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp328.000 juta.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan melunasi Obligasi I Tahap II Tahun 2019 Seri A sebesar Rp310.000 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perseroan melunasi Obligasi I Tahap I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp450.000 juta. Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan melunasi Obligasi I Tahap II Tahun 2019 Seri B sebesar Rp191.000 juta.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Berikut adalah saldo liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

	Saldo 1 Januari 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya	Akuisisi Entitas Anak	Saldo 30 Juni 2022
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1.216.158)	(30.402)	-	(59.029)	(1.305.589)
Beban yang masih harus dibayar	79.558	2.973	-	-	82.531
Sewa	489.060	69.772	-	-	558.832
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	58.531	4.336	-	-	62.867
Provisi penghentian sewa	24.329	(19.761)	-	-	4.568
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89.397	(89.397)	-	-	-
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138.482	(17.759)	(15.519)	-	105.204
Lain-lain	(2.028)	-	-	-	(2.028)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338.829)	(80.238)	(15.519)	(59.029)	(493.615)

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS GRUP PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, GRUP TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2022.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA PINJAMAN PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH GRUP YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN GRUP DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM (*NEGATIVE COVENANTS*).

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama Perseroan disebut “Grup”) beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, investor juga harus membaca Bab V - Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel dibawah ini diambil dari informasi keuangan Perseroan yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2022	2021	31 Desember 2020	2019
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2.008.411	2.664.387	2.965.589	1.603.445
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				
- Pihak ketiga	451.849	335.437	301.003	410.947
- Pihak berelasi	221.916	189.068	149.359	251.997
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	3.304	29.635	68.679	25.032
- Pihak berelasi	223.876	55.874	41.083	76.524
Persediaan	118.734	156.440	143.377	74.608
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	22.838	22.838	25.214	40.878
- Pajak lainnya	24	116.824	92.779	51.073
Beban dibayar dimuka	2.594.506	3.795.549	3.493.843	3.966.614
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	5.238	163.444	106.595	397.229
Aset lain-lain	267.281	203.695	183.602	247.301
Jumlah Aset Lancar	5.917.977	7.733.191	7.571.123	7.145.648

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
- Pihak berelasi	222.164	-	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.013.183	51.912.214	47.162.250	42.081.680
Aset tak berwujud	5.987.796	5.712.558	5.716.426	5.734.185
Investasi pada entitas asosiasi	2.854.563	200.585	177.261	143.486
Beban dibayar dimuka	71.151	87.699	104.619	665.165
Goodwill	6.915.592	6.681.357	6.681.357	6.681.357
Aset pajak tangguhan	3.586	-	85.330	-
Aset lain-lain	432.047	425.678	246.431	273.721
Jumlah aset tidak lancar	70.500.082	65.020.091	60.173.674	55.579.594
Jumlah aset	76.418.059	72.753.282	67.744.797	62.725.242
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	9.862.533	10.358.362	7.245.439	7.925.215
- Pihak berelasi	272.046	279.635	133.492	116.883
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	21.212	-	-	-
- Pajak lainnya	199.756	66.515	38.307	152.313
Beban yang masih harus dibayar	589.235	593.052	602.331	986.785
Pendapatan tangguhan	2.677.961	2.871.994	3.893.626	3.656.851
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	333.560	358.388	439.276	393.653
Provisi	38.088	127.911	202.711	568.500
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang				
- Liabilitas sewa	4.897.210	4.531.327	4.666.545	1.997.488
- Pinjaman	3.380.085	877.461	727.795	4.076.202
- Sukuk ijarah	424.855	676.650	398.417	1.075.440
- Utang obligasi	-	190.974	449.310	309.874
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	359	21.652	59.777	33.480
Jumlah liabilitas jangka pendek	22.696.900	20.953.921	18.857.026	21.292.684
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa	21.733.870	20.845.080	19.613.020	12.122.370
Pinjaman jangka panjang	8.058.624	7.156.544	5.535.939	4.266.534
Sukuk ijarah	1.016.775	1.016.533	1.692.167	2.088.832
Utang obligasi	354.207	354.069	544.526	992.449
Pendapatan tangguhan	838.919	1.050.356	1.473.231	1.896.104
Liabilitas pajak tangguhan	493.615	338.829	-	152.127
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.530	271.077	336.114	271.837
Imbalan Kontijensi	23.113	-	-	-
Provisi	718.471	678.128	555.408	520.339
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.385.124	31.710.616	29.750.405	22.310.592
Jumlah liabilitas	56.082.024	52.664.537	48.607.431	43.603.276

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember			
	2022	2021	2020	2019	
Ekuitas					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.724.674.776 saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 per saham	1.072.467	1.072.467	1.070.601	1.068.796	
Tambahan modal disetor	12.216.315	12.216.315	12.232.120	12.202.382	
Saham treasuri	(134.445)	(134.445)	(134.445)	-	
Saldo laba					
- Telah ditentukan penggunaannya	1.200	1.100	1.000	900	
- Belum ditentukan penggunaannya	7.059.064	6.933.308	5.968.090	5.849.888	
Kepentingan nonpengendali	121.434	-	-	-	
Jumlah ekuitas	20.336.035	20.088.745	19.137.366	19.121.966	
Jumlah liabilitas dan ekuitas	76.418.059	72.753.282	67.744.797	62.725.242	

4.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Pendapatan bersih	14.074.829	12.974.199	26.754.050	26.009.095	25.132.628
Beban					
Beban penyusutan	(5.096.579)	(4.919.524)	(9.956.227)	(12.432.846)	(7.330.432)
Beban infrastruktur	(4.063.179)	(3.926.898)	(7.989.540)	(7.973.636)	(9.471.130)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.383.454)	(1.165.167)	(2.566.963)	(1.805.207)	(1.970.279)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.147.498)	(690.383)	(1.536.159)	(1.560.744)	(1.914.297)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(567.770)	(573.889)	(1.075.801)	(1.274.264)	(1.279.376)
Beban umum dan administrasi	(178.552)	(130.260)	(298.802)	(335.218)	(531.193)
Beban amortisasi	-	-	-	(21.842)	(32.763)
Keuntungan selisih kurs-bersih	(5.809)	2.032	9.506	7.883	45.513
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	258.893	207.575	419.013	2.061.277	422.875
Lain-lain	(1.787)	191.699	230.325	(42.413)	202.943
Total Beban	(12.185.735)	(11.004.815)	(22.764.648)	(23.377.010)	(21.858.139)
	1.889.094	1.969.384	3.989.402	2.632.085	3.274.489
Biaya keuangan	(1.192.890)	(1.171.267)	(2.378.186)	(2.667.824)	(2.242.505)
Penghasilan keuangan	29.932	35.551	87.715	182.557	111.092
Bagian atas laba / (rugi) bersih dari entitas asosiasi	1.946	8.611	8.609	(607)	1.041
	(1.161.012)	(1.127.105)	(2.281.862)	(2.485.874)	(2.130.372)
Laba sebelum pajak penghasilan	728.082	842.279	1.707.540	146.211	1.144.117
(Beban) / manfaat pajak penghasilan	(111.070)	(126.321)	(419.733)	225.387	(431.538)
Laba periode/tahun berjalan	617.012	715.958	1.287.807	371.598	712.579
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi					
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) dari program pensiun manfaat pasti	70.543	33.669	20.119	(33.874)	17.704
(Beban) / manfaat pajak penghasilan terkait	(15.519)	(7.407)	(4.426)	7.452	(4.426)
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya periode/ tahun berjalan, setelah pajak	55.024	26.262	15.693	(26.422)	13.278
Jumlah laba komprehensif	672.036	742.220	1.303.500	345.176	725.857
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	58	67	121	35	67

(*) Reviu

4.3. Data Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	13.704.422	11.852.032	25.655.307	26.443.513	26.644.737
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(5.104.862)	(4.970.525)	(12.565.939)	(11.337.040)	(13.222.743)
Pembayaran pada karyawan	(607.970)	(692.634)	(1.175.406)	(1.197.547)	(1.195.185)
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.991.590	6.188.873	11.913.962	13.908.926	12.226.809
Penghasilan keuangan yang diterima	30.253	38.394	88.843	179.313	110.813
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	-	8.765	27.713	66.696
Pembayaran Pajak Penghasilan badan dan pajak final	(51,113)	(23,013)	(48,313)	(166,467)	(47,291)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.970.730	6.204.254	11.963.257	13.949.485	12.357.027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(4.454.537)	(4.069.925)	(7.292.595)	(7.766.226)	(9.096.137)
Investasi pada entitas asosiasi	(2.641.518)	-	-	-	-
Penerimaan dari aset lain-lain	-	-	52.208	55.205	48.287
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329.309)	-	-	-	-
Penerimaan dari penjualan menara	49.590	-	-	1.989.080	-
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19.723	29.289	29.289	78.716	-
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1.793	231.952	275.070	121.871	327.137
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3.463	4.560	5.065	23.407	28.300
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.350.795)	(3.804.124)	(6.930.963)	(5.497.947)	(8.692.413)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.000.000)	(350.000)	(730.000)	(4.079.600)	(950.000)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(210.852)	(163.789)	(356.231)	(545.610)	(783.801)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.609.099)	(2.454.456)	(3.474.718)	(3.039.040)	(1.216.931)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1.034.966)	(1.061.777)	(1.790.150)	(1.255.552)	(833.496)
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	262.503	-	-	1.924.419	-
Pembayaran bunga utang obligasi	(21.586)	(46.191)	(92.383)	(99.185)	(131.181)
Pembayaran imbal hasil ijarah	(79.957)	(100.491)	(200.981)	(259.482)	(313.232)
Pembayaran sukuk ijarah	(252.000)	-	(399.000)	(1.076.000)	(358.000)
Pembayaran utang obligasi	(191.000)	-	(450.000)	(310.000)	(328.000)
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4.403.827	1.497.750	2.497.750	1.997.000	599.550
Penerimaan dari sukuk ijarah	-	-	-	-	640.000
Penerimaan dari utang obligasi	-	-	-	-	634.000
Pembelian kembali saham treasuri	-	-	-	(134.445)	-
Pembayaran dividen kas	(544.078)	(282.139)	(338.182)	(213.024)	-
Biaya penerbitan sukuk ijarah	-	-	-	-	(2.257)
Biaya penerbitan utang obligasi	-	-	-	-	(2.406)
Biaya Penerbitan Saham	-	(67)	(67)	(56)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.277.208)	(2.961.160)	(5.333.962)	(7.090.575)	(3.090.754)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(657.273)	(561.030)	(301.668)	1.360.963	573.860
Kas dan setara kas pada awal periode/ tahun	2.664.387	2.965.589	2.965.589	1.603.445	1.047.115
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.297	1.559	466	1.181	(17.530)
Kas dan setara kas pada akhir periode/ tahun	2.008.411	2.406.118	2.664.387	2.965.589	1.603.445

(*) Reviu

4.4. Rasio

	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan	8,5%	-0,8%	2,9%	3,5%	9,6%
Beban	10,7%	10,9%	-2,6%	6,9%	-15,0%
Laba Usaha**	-4,1%	-37,6%	51,6%	-19,6%	-218,2%
Laba sebelum pajak penghasilan	-13,6%	-56,3%	1.067,9%	-87,2%	-126,0%
Laba periode/tahun berjalan	-13,8%	-58,9%	246,6%	-47,9%	-121,6%
Laba komprehensif	-9,5%	-57,8%	277,6%	-52,4%	-122,1%
Aset	5,0%	-0,4%	7,4%	8,0%	8,9%
Liabilitas	6,5%	-1,3%	8,3%	11,5%	11,0%
Ekuitas	1,2%	2,0%	5,0%	0,1%	4,2%
Rasio Usaha					
Laba usaha/pendapatan	13,4%	15,2%	14,9%	10,1%	13,0%
Laba periode/tahun berjalan/ pendapatan	4,4%	5,5%	4,8%	1,4%	2,8%
Laba komprehensif/pendapatan	4,8%	5,7%	4,9%	1,3%	2,9%
Laba usaha/ekuitas	9,3%	10,1%	19,9%	13,8%	17,1%
Laba periode/tahun berjalan/ekuitas	3,0%	3,7%	6,4%	1,9%	3,7%
Laba komprehensif/ekuitas	3,3%	3,8%	6,5%	1,8%	3,8%
Laba usaha/aset	2,5%	2,9%	5,5%	3,9%	5,2%
Laba periode/tahun berjalan/aset	0,8%	1,1%	1,8%	0,5%	1,1%
Laba komprehensif/aset	0,9%	1,1%	1,8%	0,5%	1,2%
Rasio Keuangan					
Aset/liabilitas (x)	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
Liabilitas/ekuitas (x)	2,8	2,5	2,6	2,5	2,3
Liabilitas/aset (x)	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Utang***/EBITDA**** (x)	1,0	0,8	0,8	0,7	1,3
Aset lancar/liabilitas lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
<i>Interest Coverage Ratio</i> (x) *****	5,8	5,7	5,8	5,3	4,7
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (x) *****	1,0	1,2	1,3	1,4	0,8
Rasio Lancar (<i>current ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>) (x)	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
Rasio kas (<i>cash ratio</i>) (x)	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
<i>Debt*** to Equity Ratio</i> (x)	0,7	0,5	0,5	0,5	0,7
<i>Debt*** to Total Asset Ratio</i> (x)	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2
<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,0%	3,7%	6,4%	1,9%	3,7%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,8%	1,1%	1,8%	0,5%	1,1%

* Reviu

** Laba usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban diluar biaya keuangan, penghasilan keuangan dan bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi.

*** Utang/*Debt* adalah jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

**** EBITDA didefinisikan sebagai laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum beban penyusutan, beban amortisasi, keuntungan/(kerugian) selisih kurs-bersih, biaya dan penghasilan keuangan, keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara, lain-lain lain-lain (terutama terdiri dari pajak penghasilan final, penambahan/(pemulihan) provisi dan keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap), bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan (beban)/manfaat pajak penghasilan.

***** Rasio kemampuan operasional perusahaan menutupi beban bunga. *Formula Interest Coverage Ratio* adalah EBITDA dibagi dengan beban bunga bersih (net). Beban bunga bersih (net) didefinisikan sebagai selisih antara biaya keuangan (*Finance Cost*) dan penghasilan keuangan (*Finance Income*).

***** Rasio perbandingan antara EBITDA dengan Utang.

TINGKAT PEMENUHAN RASIO KEUANGAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio Terkait Perjanjian Kredit Perseroan

Uraian	30 Juni	
	Persyaratan	Pencapaian
Fasilitas Kredit Perbankan		
<i>Debt* to EBITDA</i> (termasuk <i>finance lease</i>) (x)	≤ 4,5	3,0

* Utang/*Debt* adalah jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perusahaan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Grup beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel dibawah ini diambil dari informasi keuangan Perseroan yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

A. TINJAUAN UMUM

Menurut Analysys Mason, Perseroan merupakan operator telekomunikasi seluler terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan pendapatan dan pelanggan pada tahun 2021. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1996 dan menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI pada tahun 2005. Perseroan menyediakan layanan data dan digital, serta layanan suara dan SMS, dengan merek XL (yang melayani segmen keluarga dengan menawarkan *one-stop modular solution*) dan AXIS (yang melayani segmen pelanggan yang relatif muda dengan menawarkan lebih banyak opsi dan kustomisasi) pada jaringan 2G, 3G, dan 4G LTE yang beroperasi pada spektrum 900 MHz, 1800 MHz dan 2100 MHz. Perseroan juga menyediakan layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain melalui perjanjian dengan operator telekomunikasi tetap dan seluler domestik lainnya serta layanan *roaming* global melalui perjanjian *roaming* dengan operator telekomunikasi seluler asing, penyewaan ruang menara Perseroan kepada operator telekomunikasi seluler domestik lainnya, dan penyewaan kapasitas jaringan fiber optiknya kepada penyedia data dan layanan digital. Kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa Perseroan dijual secara daring dan luring melalui saluran distribusi modern Perseroan, termasuk aplikasi myXL dan AXISNet, XL Center, ATM, phone banking, hypermarket, dan sejumlah jaringan toko serba ada, dan juga saluran distribusi tradisional, yang terutama terdiri dari pengecer independen di seluruh Indonesia yang Perseroan akses melalui dealer. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sekitar 57,2 juta pelanggan, yang mana sekitar 98% di antaranya merupakan pelanggan prabayar.

Setelah akuisisi AXIS pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan strategi *dual brand* XL dan AXIS untuk menyediakan penawaran layanan digital tersegmentasi dengan proposisi produk yang berbeda untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan XL Satu, produk konvergensi digital Perseroan, untuk menawarkan solusi bundel koneksi internet berkecepatan tinggi yang tetap (*fixed broadband*) dan layanan data seluler dan digital kepada pelanggan, dan Perseroan telah melakukan migrasi pelanggan 3G ke teknologi jaringan 4G LTE untuk meningkatkan pemanfaatan spektrum Perseroan dalam mendukung data dan layanan digital berkualitas lebih tinggi serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa Investasi pada Link Net yang selesai pada bulan Juni 2022 merupakan *milestone* penting dalam evolusi strategi konvergensi digital Perseroan di Indonesia. Per tanggal 30 Juni 2022, Link Net memiliki total pelanggan rumah tangga sebanyak 838.000 dan 36.233 km kapasitas kabel *broadband*, sementara kapasitas kabel *broadband* di bawah tanah dan bawah laut milik Perseroan telah meningkat secara organik dari. Perseroan percaya bahwa Investasi pada Link Net memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan 4G LTE dan infrastruktur jaringan *fixed broadband* untuk memenuhi permintaan pelanggan akan data dan layanan digital, dan memberi Perseroan suatu merek yang kuat di pasar *broadband* fiber, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara efektif memberlakukan strategi konvergensi data XL Satu Perseroan melalui integrasi penawaran *fixed broadband* dan layanan data seluler dan digital di bawah merek XL, AXIS, dan Link Net.

Perseroan juga telah melakukan, dan berekspektasi untuk terus melakukan, program monetisasi aset yang oportunistik melalui penjualan masing-masing 763 dan 2.688 menara telekomunikasi dan penyewaan-kembali ruang menara tertentu dalam beberapa menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia dan Protelindo serta PT Centratama Menara Indonesia per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020, serta penjualan dan penyewaan-balik masing-masing 353 dan 143 aset infrastruktur telekomunikasi dalam ruangan ("Picocells") dengan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tujuan strategis Perseroan adalah untuk meningkatkan basis pelanggan dan loyalitas melalui *fixed broadband* dan layanan data seluler dan digital terintegrasi dan terjangkau yang menargetkan segmen konsumen utama di pasar Indonesia dan dengan demikian meningkatkan profitabilitas Perseroan. Untuk informasi selengkapnya tentang strategi Perseroan.

METRIK OPERASI UTAMA

Perseroan mengevaluasi kinerja Perseroan melalui metrik keuangan dan pengoperasian utama yang meliputi basis pelanggan, jaringan BTS, ARPU, ARPU Gabungan dan Lalu Lintas Data. Basis pelanggan, jaringan BTS, ARPU, ARPU Gabungan, dan Lalu Lintas Data untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Pelanggan (dalam juta)				
Prabayar	55,81	56,59	56,74	55,63
Pascabayar	1,42	1,32	1,15	1,07
Total	57,23	57,9	57,89	56,7
BTS				
2G	56.003	43.421	37.446	35.926
3G	4.221	41.657	53.235	54.027
4G LTE	88.447	77.204	54.297	40.264
Total	148.671	162.282	144.978	130.217
ARPU (dalam ribu Rupiah)				
Prabayar (SIM)	36	35	34	33
Pascabayar (Pelanggan)	98	107	111	110
Gabungan (Blended)	38	36	36	35
Lalu lintas data (petabyte)	3.840	6.549	4.872	3.320

Catatan: Lalu lintas data semester 1 2022: 3.840 petabyte yang terdiri dari lalu lintas kuartal I 2022: 1.857 petabyte dan lalu lintas kuartal II 2022: 1.983 petabyte. Sebagai referensi, lalu lintas data selama kuartal II 2020 adalah sebesar 1.221 petabyte dan kuartal II 2021 adalah sebesar 1.572 petabyte.

Perseroan meyakini bahwa peningkatan BTS 4G LTE milik Perseroan telah mendorong peningkatan dalam Lalu Lintas Data Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir dan per tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, serta untuk enam bulan yang berakhir dan per tanggal 30 Juni 2022. Perseroan bermaksud untuk memanfaatkan Investasi pada Link Net untuk secara lebih efektif mengusahakan strategi konvergensi data XL Satu Perseroan melalui integrasi penawaran *fixed broadband* tetap dan layanan data seluler dan digital kepada pelanggan pada jaringan 4G LTE dan *fixed broadband* di bawah merek XL, AXIS, dan Link Net.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN

Kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan telah, dan diperkirakan akan terus, dipengaruhi oleh lingkungan kompetitif dan peraturan di Indonesia. Hasil kegiatan operasional Perseroan, seperti halnya operator telekomunikasi seluler lain, bergantung pada strategi bisnis Perseroan, persaingan, dinamika industri, belanja modal, akuisisi dan monetisasi aset, peraturan pemerintah, dan volatilitas valuta asing.

Strategi Bisnis dan Perluasan Merek Perseroan

Setelah akuisisi Perseroan atas AXIS pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan strategi *dual brand* XL dan AXIS milik Perseroan untuk menyediakan layanan digital terjangkau yang menargetkan segmen konsumen berbeda untuk memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat akan data dan layanan digital serta meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Sementara itu, Lalu Lintas Data Perseroan meningkat masing-masing dari 3.320 petabyte menjadi 4.872 petabyte menjadi 6.549 petabyte untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, serta menjadi 3.840 petabyte untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Strategi konvergensi digital Perseroan berencana untuk memanfaatkan platform XL Satu dan merek XL dan AXIS untuk menawarkan solusi bundel *fixed broadband* dan layanan data seluler dan digital serta Investasi pada Link Net, yang memperluas penawaran *fixed broadband* dan menambahkan jaringan fiber Perseroan dengan suatu merek yang mapan di pasar *broadband* fiber, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara lebih baik mengoptimalkan infrastruktur jaringan 4G LTE dan *fixed broadband* Perseroan sendiri untuk memenuhi peningkatan Lalu Lintas Data yang didorong dengan peningkatan permintaan pelanggan akan data dan layanan digital.

Apabila strategi bisnis Perseroan berubah di masa mendatang, hasil kegiatan dan margin operasional Perseroan dapat terus terkena dampak.

Persaingan

Perseroan menghadapi persaingan yang cukup besar dalam industri telekomunikasi seluler di Indonesia.

Industri telekomunikasi seluler Indonesia sangat kompetitif. Pesaing utama Perseroan adalah Telkomsel, Indosat Tbk, dan Smartfren. Struktur pasar saat ini mengikuti pembentukan Indosat Ooredoo Hutchison setelah penyelesaian merger antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia pada awal tahun 2022.

Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison, dengan masing-masing basis pelanggan dan jaringan BTS yang lebih besar dibandingkan dengan Perseroan, memiliki skala perekonomian yang lebih besar yang memungkinkan kedua perusahaan tersebut untuk dengan lebih baik menanggapi tekanan penetapan harga kompetitif untuk data dan layanan digital. Perseroan juga bersaing dengan Smartfren, khususnya pada segmen pelanggan yang mencari akses data yang lebih terjangkau. Meskipun Smartfren memiliki lebih sedikit pelanggan dan skala perekonomian yang lebih kecil dari Perseroan, Smartfren telah berusaha, dan mungkin terus berusaha, untuk meningkatkan pangsa pasarnya melalui penetapan harga kompetitif yang mengganggu pasar untuk menarik pelanggan tambahan melalui harga yang lebih terjangkau.

Strategi konvergensi digital Perseroan berencana untuk memanfaatkan merek XL, AXI, S dan Link Net. Perseroan juga dapat menghadapi persaingan dari Telkom, perusahaan induk Telkomsel dan Indihome, Telkomsel adalah pemimpin pasar untuk layanan *fixed broadband* di Indonesia menurut Analysys Mason. Untuk dapat bersaing dengan skala perekonomian Telkom yang lebih besar dalam jaringan *fixed broadband* dan seluler, Perseroan berencana untuk berfokus pada permintaan penawaran paket tetap dan seluler terintegrasi untuk pelanggan dengan sensitivitas harga lebih rendah yang memiliki status sosial-ekonomi yang lebih tinggi berdasarkan strategi konvergensi digital.

Layanan suara dan SMS Perseroan juga menghadapi persaingan dari layanan suara dan pesan OTT seperti WhatsApp, FaceTime, dan WeChat yang memungkinkan pelanggan Perseroan untuk mengirim dan menerima pesan, serta melakukan panggilan ke beberapa pihak melalui internet—baik pada jaringan Perseroan maupun melalui konektivitas internet nirkabel gratis. Data dan layanan digital Perseroan juga menghadapi persaingan dari mode konektivitas internet lainnya, termasuk konektivitas internet nirkabel gratis dan jaringan Wi-Fi, di mana para pelanggan Perseroan secara rutin mencari koneksi dan jaringan tersebut untuk, apabila memungkinkan, melengkapi data dan layanan digital Perseroan, sehingga meregati jaringan Perseroan dan mengurangi pendapatan Perseroan dari data dan layanan digital.

Perseroan memprediksi bahwa persaingan dalam bisnis Perseroan akan terus ketat. Persaingan telah, dan diperkirakan akan berdampak, pada hasil kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk uraian lengkap tentang persaingan yang Perseroan hadapi di pasar telekomunikasi seluler Indonesia dan potensi dampak persaingan ini pada bisnis dan hasil keuangan Perseroan.

Perubahan dalam Dinamika Industri

Perubahan dalam dinamika industri, seperti, antara lain, (i) pola penggunaan pelanggan Perseroan, khususnya, substitusi data dan layanan digital bermarginal lebih rendah untuk layanan suara dan SMS bermarginal lebih tinggi, yang diakibatkan oleh penggunaan layanan suara dan pesan OTT, termasuk WhatsApp, FaceTime, dan WeChat, (ii) perubahan demografi pelanggan, didorong oleh pertumbuhan populasi dan PDB per kapita di Indonesia, dan (iii) perubahan penetapan harga pesaing Perseroan untuk layanan telekomunikasi seluler, memiliki dampak signifikan pada hasil kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan terus mengalami dampak substitusi pelanggan Perseroan dari data dan layanan digital bermarginal lebih rendah untuk layanan suara dan SMS bermarginal lebih tinggi. Meningkatnya penggunaan layanan suara dan perpesanan OTT oleh pelanggan Perseroan telah mengakibatkan peningkatan Lalu Lintas Data, yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan akan layanan data dan penurunan permintaan akan layanan suara dan SMS. Perseroan telah memelihara belanja modal yang signifikan untuk meningkatkan kapasitas, dan memelihara jangkauan jaringan *fixed broadband* dan seluler 4G LTE Perseroan, untuk memenuhi peningkatan Lalu Lintas Data yang timbul dari peningkatan permintaan pelanggan akan data dan layanan digital. Untuk meningkatkan penjualan dan margin Perseroan atas data dan layanan digital, Perseroan telah (i) meningkatkan variasi paket data untuk melayani lebih banyak pelanggan, (ii) meningkatkan jumlah dan variasi paket dengan data dan layanan digital, (iii) mengoptimalkan harga dan secara umum meningkatkan harga data dan layanan digital Perseroan, dan (iv) mengembangkan layanan gaya hidup digital yang inovatif dan saling melengkapi melalui Unit Layanan Digital XL milik Perseroan. Hal ini, pada gilirannya, menghasilkan peningkatan pendapatan dari data dan layanan digital serta penurunan pendapatan dari layanan suara dan SMS.

Perseroan meyakini bahwa demografi pelanggan yang berkembang di Indonesia, dengan demografi yang relatif muda dan peningkatan PDB per kapita, dan pelanggan yang meningkatkan penggunaan layanan suara dan perpesanan OTT, sebagaimana tercantum pada laporan Analysys Mason, merupakan pendorong penting pertumbuhan pendapatan Perseroan dari data dan layanan digital. Perseroan berencana untuk memperluas jaringan 4G LTE dan jaringan *fixed broadband* untuk menawarkan akses yang lebih baik kepada pelanggan Perseroan atas layanan gaya hidup digital dan internet seluler (termasuk layanan suara dan perpesanan OTT). Perseroan juga bermaksud untuk meningkatkan pendapatannya dari data dan layanan digital melalui (i) layanan hiburan digital Perseroan, yang menawarkan konten digital kepada pelanggan, (ii) layanan *mobile banking* Perseroan, yang menawarkan layanan *mobile banking* dengan bekerja sama dengan bank di Indonesia, serta layanan pembayaran dengan VISA dan Mastercard, (iii) layanan pembayaran seluler Perseroan dan (iv) layanan M2M Perseroan, yang memungkinkan pelanggan untuk menghubungkan dan menyinkronkan berbagai

perangkat elektroniknya melalui jaringan Perseroan. Layanan-layanan tersebut telah dikembangkan oleh unit Layanan Digital XL milik Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan seiring penggunaan data dan layanan digital sebagai ganti layanan suara dan SMS.

Menanggapi meningkatnya permintaan akan layanan telekomunikasi seluler dan daya beli pengguna ponsel yang secara umum meningkat, para pesaing Perseroan secara bertahap menaikkan harga layanan mereka dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan harga layanan Perseroan sementara tetap kompetitif di antara para pesaing.

Belanja Modal

Untuk tetap kompetitif dan memenuhi peningkatan Lalu Lintas Data yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan pelanggan akan data dan layanan digital, Perseroan memperkirakan untuk melanjutkan belanja modal guna memperluas jaringan telekomunikasi Perseroan. Perseroan telah mengurangi BTS 3G dan meningkatkan BTS 4G LTE milik Perseroan untuk memenuhi pedoman Kemenkominfo yang mewajibkan Perseroan untuk meningkatkan pemanfaatan spektrum dengan jaringan 4G LTE. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total 148.671 BTS yang beroperasi, termasuk 88.447 BTS 4G LTE untuk meningkatkan kapasitas jaringan di wilayah padat penduduk di Indonesia yang Perseroan yakini merupakan proporsi signifikan dari PDB dan populasi Indonesia. Pada saat yang sama, Perseroan juga telah meningkatkan BTS 2G untuk memelihara jangkauan jaringan meskipun terjadi penurunan BTS 3G Perseroan.

Belanja modal meningkatkan basis aset tetap Perseroan yang tercatat di neraca Perseroan dan, sebagai akibatnya, meningkatkan beban penyusutan Perseroan, yang diakui dalam laporan laba rugi Perseroan dan menurunkan laba operasional Perseroan. Namun, peningkatan beban penyusutan tersebut diimbangi dengan penurunan yang lebih besar dalam beban penyusutan Perseroan akibat dari pengurangan BTS 3G Perseroan pada kuartal IV tahun 2020. Perseroan telah mendanai sebagian besar belanja modal dalam mata uang dolar AS tersebut terutama melalui arus kas dari operasi dan pinjaman dalam mata uang Rupiah dari bank-bank dan, sebagai akibatnya, utang usaha Perseroan dapat terkena dampak dengan fluktuasi mata uang asing dan beban pembiayaan serta beban bunga Perseroan juga dapat terkena dampak tingkat belanja modal Perseroan.

Perluasan jaringan 4G LTE Perseroan yang berkelanjutan, serta perubahan teknologi seperti mulai tersedianya jaringan 5G Perseroan dan peningkatan Lalu Lintas Data berkelanjutan yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan pelanggan akan data dan layanan digital, mungkin memerlukan peningkatan belanja modal Perseroan untuk tetap kompetitif, dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan mampu mengurangi belanja modal Perseroan, memperlambat kenaikan beban penyusutan Perseroan, mengurangi utang Perseroan yang belum dibayar, atau mengurangi beban bunga Perseroan.

Akuisisi

Perseroan dapat dari waktu ke waktu melakukan akuisisi aset strategis atas aset atau bisnis pelengkap dan mengintegrasikan akuisisi tersebut ke dalam operasional Perseroan yang ada untuk mencapai sinergi, termasuk pengembangan strategi konvergensi digital Perseroan.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perseroan mengakuisisi 20% dari modal saham di PT Link Net Tbk ("**Link Net**"). Sebagai hasil dari Investasi Link Net Perseroan, jaringan *broadband* fiber di bawah tanah dan di bawah lautan milik Perseroan telah dilengkapi dengan akses atas jaringan *fiber* Link Net sebesar 36.233 km pada tanggal yang sama, yang secara bersama-sama berada di urutan kedua setelah pesaing utama Perseroan, Telkomsel. Perseroan mulai mengakui kepentingannya dalam Link Net sebagai entitas asosiasi dalam laporan keuangan Perseroan per dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perseroan mengakuisisi 51% kepemilikan PT Hipernet Indodata ("**Hipernet**") senilai Rp335.325 juta. Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan jangkauan produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Perseroan. Perseroan mulai mengkonsolidasikan operasi bisnis Hipernet ke dalam laporan keuangan Perseroan pada tanggal 2 Juni 2022, setelah akuisisi Hipernet. Operasi bisnis Hipernet tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk periode sebelum tanggal 2 Juni 2022.

- *Pendapatan.* Pendapatan yang dikontribusikan oleh Hipernet sejak tanggal 2 Juni 2022 adalah sebesar Rp25.126 juta dan laba yang dikontribusikan adalah sebesar Rp4.291 juta pada periode yang sama.
- *Goodwill.* *Goodwill* meningkat sebesar Rp234.235 juta per enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022, yang diatribusikan pada akuisisi Hipernet. Peningkatan *goodwill* ini menyatakan kelebihan keseluruhan imbalan yang dialihkan dan nilai wajar kepentingan non-pengendali atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sehubungan dengan akuisisi Hipernet.

Peraturan Pemerintah

Berdasarkan peraturan yang ada, Kemenkominfo menetapkan formula tarif yang menentukan jumlah maksimum yang dapat dibebankan untuk layanan suara dan SMS. Saat ini Perseroan menetapkan harga layanan suara dan SMS pada harga yang lebih rendah dari tarif maksimum untuk menstimulasi permintaan dan meningkatkan posisi kompetitif Perseroan. Setiap perubahan dalam struktur penetapan harga Perseroan, baik sebagai akibat dari kebijakan tarif Pemerintah atau sebagai tanggapan atas persaingan, dapat berdampak terhadap pendapatan, hasil kegiatan operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan bergantung pada spektrum frekuensi radio yang dialokasikan oleh Pemerintah untuk pengoperasian infrastruktur jaringan Perseroan. Pemerintah membebankan biaya lisensi untuk frekuensi spektrum berdasarkan *bandwidth* spektrum yang dialokasikan yang ditempati oleh masing-masing operator telekomunikasi seluler. Kenaikan biaya frekuensi di masa mendatang diperkirakan untuk didasarkan pada indeks harga konsumen dan jumlah penduduk Indonesia.

Perseroan juga bergantung pada perjanjian interkoneksi terkait penggunaan jaringan telekomunikasi tetap dan seluler milik para pesaing serta infrastruktur terkait untuk keberhasilan operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan peraturan yang ada, Kemenkominfo menetapkan rezim biaya interkoneksi yang menetapkan jumlah yang dapat dibebankan oleh operator seluler kepada satu sama lain untuk layanan interkoneksi suara dan SMS, yang mana operator pemilik jaringan di mana panggilan berakhir menerima biaya interkoneksi berdasarkan formula yang ditetapkan berdasarkan peraturan tersebut.

Perseroan berusaha untuk menutup beban interkoneksi yang Perseroan tanggung ketika salah satu pelanggan melakukan panggilan atau mengirim SMS *off-net* dengan mengenakan biaya yang lebih tinggi untuk panggilan dan SMS *off-net* dibandingkan dengan panggilan dan SMS *on-net* yang tidak mengharuskan Perseroan untuk mengeluarkan biaya interkoneksi. Profitabilitas Perseroan dapat terkena dampak apabila Perseroan tidak mampu untuk sepenuhnya menutup seluruh beban interkoneksi atau apabila pendapatan tercatat dari biaya interkoneksi yang Perseroan terima dari operator lainnya tidak sepenuhnya menutupi beban interkoneksi yang mungkin harus dibayarkan oleh Perseroan.

Kemenkominfo memiliki wewenang untuk menetapkan batas atas harga pemanfaatan infrastruktur pasif (termasuk, antara lain, menara telekomunikasi) yang harus dipenuhi oleh penyedia infrastruktur pasif. Oleh karena itu, Perseroan tidak mampu mengimplementasikan harga pemanfaatan infrastruktur pasif di bawah batas yang ditetapkan oleh Kemenkominfo.

Volatilitas Valuta Asing

Mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan adalah Rupiah dan karenanya, Perseroan terkena risiko kurs mata uang asing berkenaan dengan fluktuasi kurs dolar AS terhadap Rupiah, terutama melalui utang usaha untuk peralatan telekomunikasi dalam mata uang dolar AS. Perseroan mentranslasi piutang dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing karena dan dari operator telekomunikasi asing untuk *roaming* internasional ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tagihan, dan mentranslasi pembayaran yang diterima atau dilakukan oleh Perseroan berkenaan dengan tagihan tersebut ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal di mana Perseroan menerima atau melakukan pembayaran tersebut. Perseroan mentranslasi aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing yang beredar pada tanggal neraca ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Perseroan mencatat keuntungan selisih kurs – bersih masing-masing sekitar Rp45.513 juta, Rp7.883 juta, dan Rp9.506 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, dan keuntungan selisih kurs – bersih masing-masing sekitar Rp2.032 juta dan kerugian selisih kurs – bersih sekitar Rp5.819 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2022. Kerugian dan keuntungan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan dan kerugian translasi karena aset dan liabilitas moneter Perseroan, serta belanja modal Perseroan, yang didenominasi dalam mata uang dolar AS. Meskipun Perseroan memasuki kontrak derivatif dengan institusi keuangan untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur valuta asing, Perseroan saat ini tidak melakukan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing Perseroan.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian yang disertakan pada bagian lain dalam Prospektus ini disusun sesuai dengan SAK di Indonesia. Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup perkiraan dan pertimbangan akuntansi penting yang Grup terapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Hasil aktual Perseroan dapat berbeda secara signifikan di bawah asumsi atau kondisi yang berbeda. Lihat Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi yang Grup yakini penting untuk pemahaman dan evaluasi penuh atas hasil keuangan yang Grup laporkan mencakup hal-hal berikut:

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa yang akan datang dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan pada faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan telah memutuskan untuk mempercepat umur manfaat atas sebagian peralatan jaringan yang terutama terkait dengan teknologi 3G dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut sudah tidak akan digunakan lagi di masa yang akan datang dan untuk mengoptimalkan design jaringan, Perseroan juga telah mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan hak alokasi spectrum yang diperoleh dari Axis (Lihat pada Catatan 1d dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, dikarenakan Direksi berpendapat bahwa lisensi dapat diperpanjang untuk selama-lamanya dengan biaya yang dapat diabaikan dan terkait hak spektrum, seperti halnya tanah, mempunyai masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas. Perkiraan masa manfaat ekonomi tak terbatas mencerminkan harapan Perseroan tentang periode di mana Perseroan akan terus memulihkan manfaat dari lisensi. Masa manfaat ekonomi ditinjau secara berkala, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti perubahan dalam lingkungan teknologi dan regulasi.

Pelanggan

Perseroan mengakui hubungan pelanggan dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Perkiraan masa manfaat ekonomis pelanggan adalah 4 (empat) tahun berdasarkan *churn rate* aktual terkini dari pelanggan AXIS dan 16 (enam belas) tahun berdasarkan *churn rate* aktual terkini dari pelanggan PT Hipernet Indodata.

Lisensi

Perkiraan masa manfaat ekonomis lisensi adalah 4 (empat) tahun berdasarkan *churn rate* aktual terkini dari pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu.

Merek

Perkiraan masa manfaat ekonomis merek adalah 20 (dua puluh) tahun berdasarkan ekspektasi Perseroan terkait periode dimana Perseroan akan menggunakan merek Hypernet di masa yang akan datang.

Imbalan pasca kerja

Present value dari kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih (penghasilan) untuk pensiunan meliputi tingkat diskon. Setiap perubahan asumsi akan berdampak pada nilai tercatat jumlah kewajiban imbalan pascakerja. Perseroan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskon akan digunakan untuk menentukan *present value* dari perkiraan arus kas keluar yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban. Dalam menentukan tingkat diskon yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan *yield* dari obligasi dengan denominasi mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan dengan jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait. Sebagian asumsi utama lainnya untuk kewajiban imbalan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan BTS di atas tanah, atap dan tempat lain di bawah berbagai jenis kontrak sewa. Dalam memperkirakan kewajiban untuk pemulihan aset, Perseroan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya menghapus peralatan jaringan dan perbaikan lokasi, tingkat diskon dan tingkat inflasi. Perubahan apapun dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat perkiraan kewajiban untuk pemulihan aset.

Provisi untuk penghentian sewa

Provisi penghentian sewa terkait dengan penghentian sewa AXIS. Berdasarkan tinjauan penggunaan sewa menara di masa yang akan datang, AXIS menandatangani perjanjian penghentian dini atas sewa menara tertentu. Untuk sisa sewa menara yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan membebaskan provisi untuk penghentian sewa sesuai dengan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi mempertimbangkan asumsi tertentu, seperti inflasi tarif dan biaya penghentian untuk tiap lokasi yang dapat berbeda dengan hasil aktual.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perseroan meninjau jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan melakukan pengurangan pada jumlah tersebut jika kemungkinan besar aset tidak lagi dapat direalisasi di masa yang akan datang, sedangkan penghasilan kena pajak yang memadai tidak memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan. Penilaian Perseroan tentang pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disiapkan dengan mempertimbangkan hasil operasi sebelumnya dan ekspektasi atas pendapatan dan pengeluaran serta strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan.

Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari entitas yang akan diakuisisi. Nilai wajar aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dan kemampuan manajemen untuk mengukur kontijensi dari entitas yang akan diakuisisi, akan berdampak pada jumlah tercatat aset dan liabilitas entitas tersebut. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan jumlah provisi untuk akun-akun yang masih belum lengkap secara akuntansi.

Pengakuan dan pengukuran aset tidak berwujud

OJK tidak memberikan panduan yang eksplisit tentang apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan lebih dari 10 tahun sebagai konsekuensi dari memperoleh lisensi spectrum 3G adalah kewajiban dan apakah sepuluh tahun biaya tahunan (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari biaya perolehan izin. Manajemen menilai bahwa pembayaran biaya tahunan tidak akan diperlukan lagi jika Perseroan tidak lagi menggunakan lisensi. Manajemen menganggap pembayaran tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasinya atas persyaratan izin dan konfirmasi tertulis Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Oleh karena itu, biaya tahunan tidak dianggap sebagai bagian dari biaya untuk mendapatkan lisensi. Jika di kemudian hari, peraturan dan ketentuan mengenai pembayaran iuran tahunan diubah dengan konsekuensi bahwa pembayaran sisa biaya tahunan yang belum dibayar tidak dapat dihindari pada saat Perseroan mengembalikan lisensi, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang sesuai dengan *present value* dari sisa biaya tahunan pada waktu tersebut.

Penjualan menara dan sewa-balik

Berdasarkan PSAK 73, pencatatan untuk transaksi jual dan sewa-balik bergantung pada apakah pengalihan aset tersebut memenuhi syarat sebagai suatu penjualan. Perseroan menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan untuk menentukan kapan kewajiban kinerja dipenuhi dalam PSAK 72. Perseroan juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, seperti ruang menara tertentu sebagai unit akun, nilai wajar menara yang dijual dan pengukuran hak guna aset yang tetap dimiliki Perseroan serta termasuk menentukan tingkat diskon yang sesuai untuk menghitung nilai saat ini dari pembayaran sewa minimum. Perseroan juga mengakui provisi untuk klaim garansi selama masa klaim garansi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang terdapat pada perjanjian penjualan dan sewa-balik. Perseroan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada informasi yang tersedia selama proses uji tuntas, hasil audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat klaim potensial berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian penjualan dan sewa-balik.

Sewa menara

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan penilaian manajemen untuk menentukan unit akun apakah menggunakan ruang menara tertentu atau menggunakan menara. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perseroan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menghasilkan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi terminasi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar pada masa yang akan datang untuk melaksanakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa sewa dan pembayaran tidak akan berubah adalah sebesar Rp43.870.366. Jumlah ini belum termasuk dalam liabilitas sewa karena belum ada kepastian bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian ditinjau jika suatu peristiwa signifikan atau terjadi perubahan keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam control Perseroan. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, tidak terdapat revisi pada ketentuan sewa untuk mencerminkan efek dari opsi perpanjangan dan terminasi. Perseroan memiliki berbagai perjanjian sewa di mana Perseroan bertindak sebagai lessee atau lessor sehubungan dengan aset tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada penyewa atau tetap berada pada Perseroan berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan.

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan mengevaluasi apakah transaksi pertukaran aset mengandung tujuan komersial sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap". Jika transaksi memiliki substansi komersial, maka kita harus mengukur nilai wajar aset yang terlibat dalam pertukaran, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara tepat. Berdasarkan evaluasi, analisis dan penilaian Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan oleh Perseroan memiliki substansi komersial namun tidak dapat diukur secara tepat. Oleh karena itu, nilai wajar aset yang diterima diukur dari nilai tercatat aset yang diserahkan ditambah nilai pembayaran tunai.

PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”

Implementasi perubahan-perubahan tersebut dalam standar akuntansi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

C. KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI TERTENTU

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dari segmen layanan seluler GSM dan jaringan telekomunikasi serta segmen layanan terkelola dan teknologi informasi. Pendapatan dari segmen layanan seluler GSM dan jaringan telekomunikasi berasal dari data dan layanan digital, layanan suara dan *Short Message Services* (“SMS”), layanan interkoneksi dan telekomunikasi lainnya. Pendapatan dari segmen jasa *managed service* dan teknologi informasi berasal dari layanan kepada korporasi. Tabel berikut menuangkan rincian akun pendapatan Perseroan untuk periode yang ditunjukkan:

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni			Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2022	2021*		2021	2020		2019	
	Rp juta	%	Rp juta	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta
Jasa GSM <i>Mobile</i> dan jaringan telekomunikasi								
Data dan layanan digital	12.866.942	9,02	11.802.195	24.507.765	6,81	22.946.242	10,79	20.711.262
Percakapan dan SMS	530.735	(26,88)	725.807	1.306.175	(32,14)	1.924.748	(25,66)	2.589.122
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya	664.313	47,60	450.067	952.394	(16,98)	1.147.236	(37,99)	1.850.097
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	14.061.990	8,35	12.978.069	26.766.334	2,88	26.018.226	3,45	25.150.481
Diskon pendapatan	(11.550)	198,45	(3.870)	(12.284)	34,53	(9.131)	(48,85)	(17.853)
Pendapatan setelah dikurangi diskon	14.050.440	8,30	12.974.199	26.754.050	2,86	26.009.095	3,49	25.132.628
<i>Managed service dan jasa teknologi informasi</i>								
<i>Managed service</i>	22.128	100,00	-	-	-	-	-	-
Jasa Teknologi Informasi	2.261	100,00	-	-	-	-	-	-
Pendapatan setelah dikurangi diskon	24.389	100,00	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan setelah dikurangi diskon	14.074.829	8,48	12.974.199	26.754.050	2,86	26.009.095	3,49	25.132.628

(*) *Reviu*

Data dan layanan digital

Pendapatan dari data dan layanan digital adalah sumber pendapatan pokok Perseroan. Pendapatan pokok ini terutama meliputi pendapatan dari layanan data, konten digital, dan *broadband* perumahan.

Percakapan dan SMS

Pendapatan dari layanan suara dan SMS berasal dari panggilan keluar atau SMS dari pelanggan Perseroan kepada pelanggan lainnya, termasuk ke pelanggan operator lainnya.

Suara. Pendapatan suara Perseroan termasuk pendapatan dari pelanggan prabayar dan pascabayar untuk penggunaan suara pada jaringan GSM 900/1800 dan W-CDMA 2100 milik Perseroan.

Pendapatan SMS Perseroan termasuk pendapatan dari pelanggan prabayar dan pascabayar untuk SMS.

Layanan interkoneksi dan layanan telekomunikasi lainnya

Pendapatan dari layanan interkoneksi Perseroan meliputi pendapatan dari layanan interkoneksi domestik, *roaming* internasional, interkoneksi SMS, dan layanan telekomunikasi lain.

Interkoneksi domestik suara. Pendapatan dari layanan interkoneksi domestik Perseroan meliputi pendapatan karena panggilan dari PSTN dan panggilan dari pelanggan penyedia layanan seluler lainnya dari panggilan lokal, jarak jauh, dan internasional kepada pelanggan Perseroan. Biaya interkoneksi ditentukan oleh Kemenkominfo, berdasarkan informasi biaya yang diberikan kepada Kemenkominfo oleh seluruh operator telekomunikasi.

Interkoneksi domestik SMS. Pendapatan dari layanan interkoneksi domestik Perseroan meliputi pendapatan dari SMS domestik dari pelanggan penyedia layanan seluler lainnya kepada pelanggan Perseroan. Biaya interkoneksi ditentukan oleh Kemenkominfo, berdasarkan informasi biaya yang diberikan oleh seluruh operator telekomunikasi kepada Kemenkominfo.

Roaming internasional suara. Perseroan menerima pembayaran berkenaan dengan biaya *roaming* masuk dari penyedia layanan di luar Indonesia untuk panggilan dan layanan data yang dilakukan dan diterima oleh pengunjung ke Indonesia saat *roaming* pada jaringan Perseroan selama kunjungannya ke Indonesia. Perjanjian *roaming* Perseroan dengan penyedia layanan tersebut menetapkan biaya untuk layanan-layanan tersebut. Perseroan menerima pembayaran dari penyedia layanan di luar Indonesia untuk layanan-layanan tersebut dalam dolar AS. Akibatnya, fluktuasi nilai Rupiah terhadap dolar AS berdampak terhadap jumlah pendapatan dari layanan *roaming* masuk yang Perseroan akui dalam mata uang Rupiah.

Roaming internasional SMS Perseroan menerima pembayaran berkenaan dengan biaya *roaming* masuk dari penyedia layanan di luar Indonesia untuk SMS yang dilakukan dan diterima oleh pengunjung ke Indonesia saat *roaming* pada jaringan Perseroan selama kunjungannya ke Indonesia. Perjanjian *roaming* Perseroan dengan penyedia layanan tersebut menetapkan biaya untuk layanan-layanan tersebut. Perseroan menerima pembayaran dari penyedia layanan di luar Indonesia untuk layanan-layanan tersebut dalam dolar AS. Akibatnya, fluktuasi nilai Rupiah terhadap dolar AS berdampak terhadap jumlah pendapatan dari layanan *roaming* masuk yang Perseroan akui dalam mata uang Rupiah.

Layanan telekomunikasi lain. Pendapatan dari layanan telekomunikasi lain meliputi pendapatan dari layanan ISP Perseroan, sewa menara, jalur sewaan, dan layanan lainnya.

- *Penyedia layanan internet.* Perseroan mengakui pendapatan dari layanan ISP Perseroan ketika Perseroan menjual kepada pelanggan korporat, baik secara langsung atau melalui penyalur, kepada operator telekomunikasi seluler lain dan pengguna korporat.
- *Sewa menara.* Perseroan mengakui pendapatan dari sewa ruang menara milik Perseroan kepada operator telekomunikasi lainnya.
- *Jalur sewaan (leased lines).* Perseroan mengakui pendapatan dari layanan jalur sewaan Perseroan ketika Perseroan menjual kepada pelanggan korporat, baik secara langsung atau melalui penyalur, kepada operator telekomunikasi seluler lain dan pengguna korporat.
- *Layanan lain.* Perseroan mengakui pendapatan dari layanan lain, terutama layanan VoIP, yang Perseroan jual, baik secara langsung maupun melalui penyalur dan *bundling handset*.

Pendapatan setelah dikurangi diskon

Pendapatan Perseroan setelah dikurangi diskon meliputi total pendapatan dari data dan layanan digital, layanan suara dan SMS, layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain, serta layanan *managed service* dan teknologi informasi, yang dikurangi diskon yang diberikan.

Beban

Tabel berikut menunjukkan rincian beban usaha Perseroan untuk periode yang diindikasikan:

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni			Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2022		2021*	2021		2020		2019
	Rp juta	%	Rp juta	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta
Beban penyusutan	(5.096.579)	3,60	(4.919.524)	(9.956.227)	(19,92)	(12.432.846)	69,61	(7.330.432)
Beban infrastruktur	(4.063.179)	3,47	(3.926.898)	(7.989.540)	0,20	(7.973.636)	(15,81)	(9.471.130)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.383.454)	18,73	(1.165.167)	(2.566.963)	42,20	(1.805.207)	(8,38)	(1.970.279)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.147.498)	66,21	(690.383)	(1.536.159)	(1,58)	(1.560.744)	(18,47)	(1.914.297)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(567.770)	(1,07)	(573.889)	(1.075.801)	(15,57)	(1.274.264)	(0,40)	(1.279.376)
Beban umum dan administrasi	(178.552)	37,07	(130.260)	(298.802)	(10,86)	(335.218)	(36,89)	(531.193)
Beban amortisasi	-	-	-	-	(100,00)	(21.842)	(33,33)	(32.763)
Keuntungan selisih kurs-bersih	(5.809)	(385,88)	2.032	9.506	20,59	7.883	(82,68)	45.513
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	258.893	24,72	207.575	419.013	(79,67)	2.061.277	387,44	422.875
Lain-lain	(1.787)	(100,93)	191.699	230.325	(643,05)	(42.413)	(120,90)	202.943
Biaya keuangan	(1.192.890)	1,85	(1.171.267)	(2.378.186)	(10,86)	(2.667.824)	18,97	(2.242.505)
Penghasilan keuangan	29.932	(15,81)	35.551	87.715	(51,95)	182.557	64,33	111.092
Bagian atas laba / (rugi) bersih dari entitas asosiasi	1.946	(77,40)	8.611	8.609	(1.518,29)	(607)	(158,31)	1.041
Total Beban	(13.346.747)	10,01	(12.131.920)	(25.046.510)	(3,16)	(25.862.884)	(7,81)	(23.988.511)

(*) *Reviu*

Beban penyusutan

Beban penyusutan terdiri dari beban-beban terkait penyusutan peralatan jaringan dan aset tetap Perseroan lainnya, termasuk biaya instalasi dan konstruksi terkait, selama masa manfaat ekonomi aset tersebut.

Beban infrastruktur

Beban infrastruktur meliputi (i) biaya lisensi untuk penggunaan spektrum frekuensi radio, (ii) biaya perbaikan dan pemeliharaan yang terkait dengan peralatan jaringan Perseroan, (iii) beban sewa terkait dengan sewa ruang di menara dari perusahaan menara independen dan operator telekomunikasi seluler lainnya yang merupakan sewa jangka pendek dan bernilai sewa rendah, komponen non-sewa dan kontrak layanan yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73, dan (iv) beban utilitas terkait jaringan listrik dan bahan bakar untuk genset.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran meliputi beban yang terkait dengan (i) komisi penjualan, (ii) iklan dan promosi, serta (iii) layanan pengelolaan hubungan pelanggan.

Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya meliputi beban-beban yang berkaitan dengan (i) Biaya interkoneksi yang dibayarkan kepada operator telekomunikasi seluler domestik dan internasional untuk layanan suara dan SMS yang digunakan oleh pelanggan kami saat terhubung ke dan roaming di jaringan mereka, (ii) kewajiban layanan universal dan biaya konsesi layanan telekomunikasi, (iii) paket perdana dan voucher, (iv) biaya bundling, dan (v) beban lain.

Beban gaji dan imbalan kerja

Beban gaji dan imbalan kerja meliputi beban-beban yang berkaitan dengan (i) gaji dan tunjangan, (ii) provisi imbalan kerja dan (iii) pembayaran program pensiun kontribusi pasti.

Perseroan mendirikan Program LTI pada bulan Maret 2016, yang dimulai pada tahun 2016 dan berakhir pada tahun 2020, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan. Program LTI adalah program berbasis kinerja di mana Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi kriteria kinerja tertentu yang Perseroan tetapkan dalam rupa saham di Perseroan dan/atau insentif tunai. Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, saham baru yang diterbitkan berdasarkan program tersebut tidak boleh diperdagangkan dalam jangka waktu satu tahun setelah diterbitkan.

Beban umum dan administrasi

Beban administrasi umum meliputi beban yang berkaitan dengan (i) jasa profesional yang diberikan oleh pengacara, akuntan, dan penasihat lainnya, (ii) penyisihan penurunan nilai piutang usaha, (iii) beban sewa kantor pusat dan kantor cabang serta XL Center, dan (iv) beban lainnya untuk biaya lisensi dan izin, transportasi, dan layanan lain-lain.

Beban amortisasi

Beban amortisasi meliputi beban yang terkait dengan biaya lisensi spektrum 3G Perseroan.

Kerugian/keuntungan selisih kurs—bersih

Kerugian/keuntungan selisih kurs bersih dari kegiatan operasi meliputi kerugian/keuntungan bersih yang timbul dari transaksi mata uang asing dan translasi aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing (tidak termasuk pinjaman).

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-balik menara

Pengakuan Perseroan atas keuntungan atas penjualan dan penyewaan-balik mewajibkan Perseroan untuk mengklasifikasikan apakah keuntungan atas masing-masing ruang di situs menara timbul berkenaan dengan transaksi penjualan dan penyewaan-balik yang menghasilkan penjualan dan penyewaan-balik aset atau penjualan aset sesuai dengan PSAK 73. Berdasarkan PSAK 73, pencatatan untuk transaksi jual dan sewa-balik bergantung pada apakah pengalihan aset tersebut memenuhi syarat sebagai suatu penjualan. Perseroan menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan untuk menentukan kapan kewajiban kinerja dipenuhi dalam PSAK 72.

Lain-lain

Lain-lain terutama meliputi beban dan/atau penghasilan yang dapat diatribusikan pada pos luar biasa dan istimewa seperti kerugian satu kali dan keuntungan dari penjualan aset dan beban keuangan.

Biaya keuangan

Biaya keuangan terutama meliputi biaya dan beban keuangan terkait dengan beban bunga untuk pinjaman dan liabilitas sewa.

Penghasilan keuangan

Penhasilan keuangan terutama meliputi penghasilan bunga dari deposit bank dan amortisasi penghasilan bunga tangguhan dari piutang sewa.

Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi

Bagian hasil dari usaha patungan, ditentukan menggunakan metode akuntansi ekuitas, meliputi bagian Perseroan dalam laba dan rugi dari investasi Perseroan di PT Princeton Digital Group Data Centres dan PT Link Net Tbk.

(Beban)/manfaat pajak penghasilan

(Beban)/manfaat pajak penghasilan meliputi beban dan/atau manfaat yang terkait dengan pajak penghasilan kini dan tangguhan.

Hasil Kegiatan Operasional

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni			Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2022		2021*	2021	2020		2019	
	Rp juta	%	Rp juta	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta
Pendapatan	14.074.829	8,48	12.974.199	26.754.050	2,86	26.009.095	3,49	25.132.628
Beban	(12.185.735)	10,73	(11.004.815)	(22.764.648)	(2,62)	(23.377.010)	6,95	(21.858.139)
Beban penyusutan	(5.096.579)	3,60	(4.919.524)	(9.956.227)	(19,92)	(12.432.846)	69,61	(7.330.432)
Beban infrastruktur	(4.063.179)	3,47	(3.926.898)	(7.989.540)	0,20	(7.973.636)	(15,81)	(9.471.130)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.383.454)	18,73	(1.165.167)	(2.566.963)	42,20	(1.805.207)	(8,38)	(1.970.279)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.147.498)	66,21	(690.383)	(1.536.159)	(1,58)	(1.560.744)	(18,47)	(1.914.297)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(567.770)	(1,07)	(573.889)	(1.075.801)	(15,57)	(1.274.264)	(0,40)	(1.279.376)
Beban umum dan administrasi	(178.552)	37,07	(130.260)	(298.802)	(10,86)	(335.218)	(36,89)	(531.193)
Beban amortisasi	-	-	-	-	(100,00)	(21.842)	(33,33)	(32.763)
Keuntungan selisih kurs-bersih	(5.809)	(385,88)	2.032	9.506	20,59	7.883	(82,68)	45.513
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	258.893	24,72	207.575	419.013	(79,67)	2.061.277	387,44	422.875
Lain-lain	(1.787)	(100,93)	191.699	230.325	(643,05)	(42.413)	(120,90)	202.943
Laba Operasi	1.889.094	4,08	1.969.384	3.989.402	51,57	2.632.085	(19,62)	3.274.489
Biaya keuangan	(1.192.890)	1,85	(1.171.267)	(2.378.186)	(10,86)	(2.667.824)	18,97	(2.242.505)
Penghasilan keuangan	29.932	(15,81)	35.551	87.715	(51,95)	182.557	64,33	111.092
Bagian atas laba / (rugi) bersih dari entitas asosiasi	1.946	(77,40)	8.611	8.609	(1.518,29)	(607)	(158,31)	1.041
Laba sebelum pajak penghasilan	728.082	(13,56)	842.279	1.707.540	1.067,86	146.211	(87,22)	1.144.117
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	(111.070)	(12,07)	(126.321)	(419.733)	(286,23)	225.387	(152,23)	(431.538)
Laba periode/tahun berjalan	617.012	(13,82)	715.958	1.287.807	246,56	371.598	(47,85)	712.579
Laba (rugi) Komprehensif Lainnya untuk periode/tahun berjalan	55.024	109,52	26.262	15.693	159,39	(26.422)	(298,99)	13.278
Total laba komprehensif	672.036	(9,46)	742.220	1.303.500	277,63	345.176	(52,45)	725.857

(*) Reviu

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan

Pendapatan sebelum diskon naik 8,54% menjadi Rp14.086.379 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp12.978.069 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Pendapatan data dan layanan digital naik sebesar 9,02% menjadi Rp12.866.942 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp11.802.195 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penggunaan layanan data XL yang didorong oleh peningkatan kondisi ekonomi dan daya beli konsumen, peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, dan peningkatan penggunaan pelanggan atas produk dan layanan data Perseroan.

Pendapatan layanan suara dan SMS turun 26,88% menjadi Rp530.735 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp725.807 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS seiring dengan peningkatan penggunaan data dan layanan digital oleh pelanggan.

Pendapatan layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain naik 47,60% menjadi Rp664.313 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp450.067 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan *handset* 4G yang dibundel dengan paket data XL, dan peningkatan jumlah pengguna korporat atas layanan jalur sewaan, yang diimbangi secara sebagian oleh turunnya pendapatan interkoneksi dari panggilan suara masuk dan SMS dari operator lainnya sejalan dengan turunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS secara keseluruhan.

Diskon pendapatan

Diskon pendapatan naik 198,45% menjadi Rp11.550 juta dalam enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dari Rp3.870 juta dalam enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena peningkatan diskon dari naiknya volume *bundling handset*.

Pendapatan setelah dikurangi diskon

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, pendapatan setelah dikurangi diskon naik 8,48% menjadi Rp14.074.829 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp12.974.199 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Beban penyusutan

Beban penyusutan naik 3,60% menjadi Rp5.096.579 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp4.919.524 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan sebagai akibat dari perluasan infrastruktur jaringan Perseroan.

Beban infrastruktur

Beban infrastruktur naik 3,47% menjadi Rp4.063.179 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp3.926.898 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya lisensi dari biaya frekuensi tahunan, sewa jaringan dan biaya utilitas (listrik) yang timbul sehubungan dengan perluasan infrastruktur jaringan Perseroan.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran naik 18,73% menjadi Rp1.383.454 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp1.165.167 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena beban yang terkait dengan peningkatan distribusi digital dari produk dan layanan Perseroan dan peningkatan rata-rata pengguna bulanan (*monthly average user*).

Beban interkoneksi dan beban langsung lain

Beban interkoneksi dan beban langsung lain naik 66,21% menjadi Rp1.147.498 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp690.383 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena peningkatan beban dari biaya *bundling handset* 4G yang ditanggung sehubungan dengan migrasi pelanggan 3G Perseroan ke jaringan 4G LTE Perseroan.

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan

Gaji dan kesejahteraan karyawan turun 1,07% menjadi Rp567.770 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp573.889 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena penyesuaian liabilitas imbalan pensiun setelah implementasi siaran pers PSAK 24 pada kuartal II 2022.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi naik 37,07% menjadi Rp178.552 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp130.260 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena naiknya biaya profesional dan konsultan untuk proyek digitalisasi.

Keuntungan selisih kurs—bersih

Keuntungan selisih kurs dari kegiatan operasi turun menjadi kerugian sebesar Rp5.809 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari keuntungan sebesar Rp2.032 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan menurunnya *monetary assets* dan meningkatnya *monetary liabilities* dalam mata uang asing akibat melemahnya kurs Rupiah diantara masing-masing periode.

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-balik menara

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-kembali menara naik 24,72% menjadi Rp258.893 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp207.575 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama karena selesainya penjualan 763 menara kepada PT Edotco Infrastruktur Indonesia.

Lain-lain

Penghasilan/beban lain-lain turun 100,93% menjadi beban lain-lain sebesar Rp1.787 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari penghasilan lain-lain sebesar Rp191.699 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh keuntungan *one-time* dari selesainya penjualan 353 picocell kepada PT Dhost Telekomunikasi Nusantara pada tahun 2021.

Laba operasi

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba operasi turun 4,08% menjadi Rp1.889.094 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp1.969.384 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Biaya keuangan

Biaya keuangan naik 1,85% menjadi Rp1.192.890 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp1.171.267 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bunga yang timbul dari peningkatan jumlah utang yang harus dibayar.

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan turun 15,81% menjadi Rp29.932 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari Rp35.551 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh menurunnya penghasilan bunga akibat turunnya deposito kas dan setara kas.

Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi

Bagian laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi turun 77,40% menjadi laba Rp1.946 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari laba sebesar Rp8.611 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh penurunan bagian hasil (setelah dikurangi pajak) dari PT Princeton Digital Group Data Centres, di mana Perseroan memiliki kepemilikan saham sekitar 30%.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan turun 13,56% menjadi Rp728.082 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dibandingkan dengan Rp842.279 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

(Beban)/manfaat pajak penghasilan

(Beban)/manfaat pajak penghasilan turun 12,07% menjadi beban pajak penghasilan sebesar Rp111.070 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dibandingkan dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp126.321 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh laba sebelum pajak penghasilan yang lebih rendah.

Laba periode berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba berjumlah Rp617.012 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dibandingkan dengan Rp715.958 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba/(rugi) Komprehensif Lainnya untuk periode/tahun berjalan, setelah dikurangi pajak

Perseroan mencatat laba komprehensif lainnya untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp55.024 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif lainnya untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sebesar Rp26,262 juta, terutama disebabkan oleh perubahan asumsi yang meningkatkan pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti Perseroan.

Jumlah Laba Komprehensif

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan memiliki laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp672.036 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sebesar Rp742.220 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan

Pendapatan sebelum diskon naik 2,88% menjadi Rp26.766.334 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp26.018.226 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan data dan layanan digital naik sebesar 6,81% menjadi Rp24.507.765 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp22.946.242 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penggunaan layanan data XL yang didorong oleh peningkatan kondisi ekonomi dan daya beli konsumen, peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, dan peningkatan penggunaan pelanggan atas produk dan layanan data Perseroan.

Pendapatan layanan suara dan SMS turun 32,14% menjadi Rp1.306.175 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.924.748 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS seiring dengan meningkatnya penggunaan data dan layanan digital oleh pelanggan.

Pendapatan layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain turun 16,98% menjadi Rp952.394 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.147.236 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan interkoneksi dari panggilan suara masuk dan SMS dari operator lain sejalan dengan penurunan keseluruhan dari penggunaan layanan panggilan suara dan SMS, serta penurunan jumlah menara XL yang tersedia untuk disewakan kepada operator lain atau penyedia sewa menara, yang diimbangi secara sebagian oleh peningkatan jumlah pengguna korporat atas layanan jalur sewaan.

Diskon pendapatan

Diskon pendapatan naik 34,53% menjadi Rp12.284 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp9.131 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh meningkatnya diskon dari *bundling* 4G handset.

Pendapatan setelah dikurangi diskon

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, pendapatan setelah dikurangi diskon naik 2,86% menjadi Rp26.754.050 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp26.009.095 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban penyusutan

Beban penyusutan turun 19,92% menjadi Rp9.956.227 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp12.432.846 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh dampak percepatan umur manfaat beberapa perangkat jaringan, terutama terkait dengan infrastruktur 3G pada tahun 2020 sebesar Rp 2.479.396 juta.

Beban infrastruktur

Beban infrastruktur naik 0,20% menjadi Rp7.989.540 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp7.973.636 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya lisensi karena naiknya biaya frekuensi tahunan.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran naik 42,20% menjadi Rp2.566.963 juta pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.805.207 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh upaya Perseroan untuk memperluas distribusi digital guna meningkatkan layanan kepada konsumen dan pengetahuan akan produk Perseroan kepada masyarakat.

Beban interkoneksi dan beban langsung lain

Beban interkoneksi dan beban langsung lain turun 1,58% menjadi Rp1.536.159 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.560.744 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh turunnya biaya interkoneksi dari panggilan suara keluar dan SMS ke operator jaringan lainnya, sejalan dengan penurunan keseluruhan dari penggunaan panggilan suara dan SMS oleh pelanggan.

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan

Gaji dan kesejahteraan karyawan turun 15,57% menjadi Rp1.075.801 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.274.264 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penyesuaian ketentuan pembayaran pesangon Perseroan pada tahun 2021 sebagai akibat dari penyesuaian pada formula pembayaran pesangon atas penerapan UU Cipta Kerja baru di tahun 2021.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi turun 10,86% menjadi Rp298.802 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp335.218 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan turunnya biaya karena Perseroan melakukan negosiasi ulang biaya tertentu terkait dengan fasilitas kantor milik Perseroan (terutama berkenaan dengan berkurangnya penggunaan tempat parkir dan AC kantor) dan biaya perjalanan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021.

Beban amortisasi

Tidak terdapat beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan beban amortisasi sebesar Rp21.842 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh berakhirnya periode amortisasi untuk 3G *Upfront Fee* Perseroan pada bulan Agustus 2020.

(Kerugian)/keuntungan selisih kurs—bersih

Keuntungan selisih kurs dari kegiatan operasi naik 20,59% menjadi keuntungan sebesar Rp9.506 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp7.883 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama karena Perseroan berada pada posisi *net monetary liabilities* dan apresiasi selisih kurs Rupiah terhadap mata uang asing pada tahun 2021.

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-kembali menara

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-kembali menara turun 79,67% menjadi Rp419.013 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari Rp2.061.277 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh selesainya penjualan 2.688 menara kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan PT Centratama Menara Indonesia pada tahun 2020.

Lain-lain

Pendapatan/beban lain-lain meningkat menjadi pendapatan lain-lain sebesar Rp230.325 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari beban lain-lain sebesar Rp42.413 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama karena selesainya penjualan 353 jaringan picocell kepada PT Dhost Telekomunikasi Nusantara pada tahun 2021.

Laba operasi

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba operasi naik 51,57% menjadi Rp3.989.402 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp2.632.085 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Biaya keuangan

Biaya keuangan turun 10,86% menjadi Rp2.378.186 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp2.667.824 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh turunnya biaya bunga atas penurunan rata-rata pokok penarikan pinjaman baru di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, sedangkan meningkatnya total saldo pokok utang terjadi pada saat penarikan pinjaman baru menjelang akhir 2021.

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan turun 51,95% menjadi Rp87.715 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp182.557 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh rendahnya penghasilan bunga akibat penurunan kas dan setara kas pada tahun 2021.

Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi

Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi naik 1.518,29% menjadi laba Rp8.609 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari rugi sebesar Rp607 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian hasil (setelah dikurangi pajak) dari PT Princeton Digital Group Data Centres, di mana Perseroan memiliki kepemilikan saham sekitar 30%.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan naik 1.067,86% menjadi Rp1.707.540 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan dengan Rp146.211 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

(Beban)/manfaat pajak penghasilan

(Beban)/manfaat pajak penghasilan turun menjadi beban pajak penghasilan sebesar Rp419.733 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp225.387 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan dan penyesuaian akibat perubahan tarif pajak.

Laba periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba tahun berjalan berjumlah Rp1.287.807 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan dengan Rp371.598 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba/(rugi) Komprehensif Lainnya untuk periode/tahun berjalan, setelah dikurangi pajak

Perseroan mencatat laba komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.693 juta, dibandingkan dengan rugi komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebesar Rp26.422 juta, terutama disebabkan oleh perubahan asumsi yang meningkatkan keuntungan pengukuran kembali pada program imbalan pasti Perseroan.

Jumlah Laba Komprehensif

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan memiliki laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.303.500 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp345.176 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019***Pendapatan***

Pendapatan sebelum dikurangi diskon naik 3,45% menjadi Rp26.018.226 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp25.150.481 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan data dan layanan digital naik 10,79% menjadi Rp22.946.242 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp20.711.262 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Lalu Lintas Data karena pandemi COVID-19 yang memaksa pelanggan untuk bekerja dan sekolah dari rumah, serta dari meningkatnya penggunaan pelanggan atas data dan layanan digital XL karena Perseroan memperluas jangkauan produk dan layanan digital Perseroan.

Pendapatan percakapan dan SMS turun 25,66% menjadi Rp1.924.748 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp2.589.122 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS seiring dengan meningkatnya penggunaan data dan layanan digital oleh pelanggan.

Pendapatan layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain turun 37,99% menjadi Rp1.147.236 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.850.097 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan interkoneksi dari panggilan suara masuk dan SMS dari operator lain sejalan dengan penurunan keseluruhan dari penggunaan layanan panggilan suara dan SMS, penurunan jumlah menara milik XL yang tersedia untuk disewakan kepada operator atau penyedia sewa menara lain, serta penurunan *bundling handset*, yang diimbangi secara sebagian oleh peningkatan jumlah pengguna korporat atas layanan jalur sewaan.

Diskon pendapatan

Diskon pendapatan turun 48,85% menjadi Rp9.131 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp17.853 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh meningkatnya diskon satu kali pada tahun 2019 dan penurunan diskon pada layanan *roaming* luar negeri Perseroan pada tahun 2020.

Pendapatan setelah dikurangi diskon

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, pendapatan setelah dikurangi diskon naik 3,49% menjadi Rp26.009.095 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp25.132.628 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban penyusutan

Beban penyusutan naik 69,61% menjadi Rp12.432.846 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp7.330.432 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh dampak percepatan umur manfaat beberapa perangkat jaringan, terutama terkait dengan infrastruktur 3G pada tahun 2020, sebesar Rp 2.479.396 juta.

Beban infrastruktur

Beban infrastruktur turun 15,81% menjadi Rp7.973.636 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp9.471.130 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penerapan PSAK 73 yang dimulai pada tahun 2020 dimana berdasarkan standar akuntansi yang baru bahwa beban infrastruktur yang merupakan beban sewa operasi pada tahun 2019 dikapitalisasi sebagai aset hak guna dalam aset tetap dan dikenakan penyusutan dari tahun 2020 dan seterusnya.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran turun 8,38% menjadi Rp1.805.207 juta per 31 Desember 2020, dari Rp1.970.279 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya beban iklan dan promosi karena Perseroan mengalihkan fokus dari iklan tradisional dan *outdoor* ke digital.

Beban interkoneksi dan beban langsung lain

Beban interkoneksi dan langsung lain turun 18,47% menjadi Rp1.560.744 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.914.297 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya biaya interkoneksi dari panggilan suara keluar dan SMS ke operator lain, sejalan dengan tren penurunan penggunaan layanan panggilan suara dan SMS secara keseluruhan, dan juga turunnya biaya untuk akuisisi *handset* untuk *bundling* dengan layanan.

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan

Gaji dan kesejahteraan karyawan turun 0,40% menjadi Rp1.274.264 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.279.376 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya provisi untuk Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi turun 36,89% menjadi Rp335.218 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp531.193 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya biaya profesional dan konsultan serta penurunan kegiatan kantor akibat peningkatan penerapan kerja dari rumah (*work from home*) selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Beban amortisasi

Beban amortisasi turun 33,33% menjadi Rp21.842 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp32.763 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh berakhirnya periode amortisasi untuk biaya di muka 3G Perseroan pada bulan Agustus 2020.

(Kerugian)/keuntungan selisih kurs—bersih

Keuntungan selisih kurs dari kegiatan operasi turun 82,68% menjadi keuntungan sebesar Rp7.883 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp45.513 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penurunan posisi *net monetary asset* dalam mata uang asing milik Perseroan dan melemahnya Rupiah di antara masing-masing periode.

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-kembali menara

Keuntungan dari penjualan dan penyewaan-balik menara meningkat 387,44% menjadi Rp2.061.277 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp422.875 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penjualan dan penyewaan-kembali 2.688 menara kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan PT Centratama Menara Indonesia pada tahun 2020.

Lain-lain

Penghasilan/beban lain-lain turun menjadi beban lain-lain sebesar Rp42.413 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari penghasilan lain-lain sebesar Rp202.943 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh beban pajak atas penjualan menara dan sewa-balik pada tahun 2020 dan keuntungan dari penjualan server aset kepada Princeton pada tahun 2019.

Laba operasi

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba operasi turun 19,62% menjadi Rp2.632.085 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp3.274.489 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Biaya keuangan

Biaya keuangan naik 18,97% menjadi Rp2.667.824 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp2.242.505 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang timbul dari sewa sebagai akibat penerapan PSAK 73 pada tahun 2020.

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan naik 64,33% menjadi Rp182.557 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp111.092 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penghasilan bunga atas peningkatan deposito berjangka.

Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi

Bagian atas laba/(rugi) dari entitas asosiasi turun 158,31% menjadi rugi Rp607 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dari laba Rp1.041 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya bagian hasil (setelah dikurangi pajak) dari PT Princeton Digital Group Data Centres, di mana Perusahaan memiliki kepemilikan saham sekitar 30%.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan turun 87,22% menjadi Rp146.211 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan dengan Rp1.144.117 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

(Beban)/manfaat pajak penghasilan

(Beban)/manfaat pajak penghasilan naik menjadi manfaat pajak penghasilan sebesar Rp225.387 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp431.538 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh turunnya laba sebelum pajak dan turunnya tarif pajak pada tahun 2020.

Laba periode/tahun berjalan

Sebagai hasil dari hal-hal tersebut di atas, laba tahun berjalan berjumlah Rp371.598 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan dengan Rp712.579 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba/(rugi) Komprehensif Lainnya untuk periode/tahun berjalan, setelah dikurangi pajak

Perseroan mencatat rugi komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp26.422 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp13.278 juta, terutama disebabkan oleh perubahan asumsi yang mengakibatkan peningkatan kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Jumlah Laba Komprehensif

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan menanggung laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebesar Rp345.176 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp725.857 juta.

D. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN TERTENTU

Keterangan	30 Juni 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	
Aset lancar								
Kas dan setara kas	2.008.411	(24,62)	2.664.387	(10,16)	2.965.589	84,95	1.603.445	
Piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang								
- Pihak ketiga	451.849	34,70	335.437	11,44	301.003	(26,75)	410.947	
- Pihak berelasi	221.916	17,37	189.068	26,59	149.359	(40,73)	251.997	
Piutang lain-lain								
- Pihak ketiga	3.304	(88,85)	29.635	(56,85)	68.679	174,36	25.032	
- Pihak berelasi	223.876	300,68	55.874	36,00	41.083	(46,31)	76.524	
Persediaan	118.734	(24,10)	156.440	9,11	143.377	92,17	74.608	
Pajak dibayar dimuka								
- Pajak penghasilan badan	22.838	0,00	22.838	(9,42)	25.214	(38,32)	40.878	
- Pajak lainnya	24	(99,98)	116.824	25,92	92.779	81,66	51.073	
Beban dibayar dimuka	2.594.506	(31,64)	3.795.549	8,64	3.493.843	(11,92)	3.966.614	
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	5.238	(96,80)	163.444	53,33	106.595	(73,17)	397.229	
Aset lain-lain	267.281	31,22	203.695	10,94	183.602	(25,76)	247.301	
Jumlah aset lancar	5.917.977	(23,47)	7.733.191	2,14	7.571.123	5,95	7.145.648	
Aset tidak lancar								
Piutang lain-lain								
- Pihak berelasi	222.164	100,00	-	0,00	-	0,00	-	
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.013.183	4,05	51.912.214	10,07	47.162.250	12,07	42.081.680	
Aset tak berwujud	5.987.796	4,82	5.712.558	(0,07)	5.716.426	(0,31)	5.734.185	
Investasi pada entitas asosiasi	2.854.563	1.323,12	200.585	13,16	177.261	23,54	143.486	
Beban dibayar dimuka	71.151	(18,87)	87.699	(16,17)	104.619	(84,27)	665.165	
Goodwill	6.915.592	3,51	6.681.357	0,00	6.681.357	0,00	6.681.357	
Aset pajak tangguhan	3.586	100,00	-	(100,00)	85.330	100,00	-	
Aset lain-lain	432.047	1,50	425.678	72,74	246.431	(9,97)	273.721	
Jumlah aset tidak lancar	70.500.082	8,43	65.020.091	8,05	60.173.674	8,27	55.579.594	
Jumlah aset	76.418.059	5,04	72.753.282	7,39	67.744.797	8,00	62.725.242	

Keterangan	30 Juni 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	
Liabilitas jangka pendek								
Utang usaha								
Pihak ketiga	9.862.533	(4,79)	10.358.362	42,96	7.245.439	(8,58)	7.925.215	
Pihak berelasi	272.046	(2,71)	279.635	109,48	133.492	14,21	116.883	
Utang pajak								
Pajak penghasilan badan	21.212	100,00	-	0,00	-	0,00	-	
Pajak lainnya	199.756	200,32	66.515	73,64	38.307	(74,85)	152.313	
Beban yang masih harus dibayar	589.235	(0,64)	593.052	(1,54)	602.331	(38,96)	986.785	
Pendapatan tangguhan	2.677.961	(6,76)	2.871.994	(26,24)	3.893.626	6,47	3.656.851	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	333.560	(6,93)	358.388	(18,41)	439.276	11,59	393.653	
Provisi	38.088	(70,22)	127.911	(36,90)	202.711	(64,34)	568.500	
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang								
Liabilitas sewa	4.897.210	8,07	4.531.327	(2,90)	4.666.545	133,62	1.997.488	
Pinjaman	3.380.085	285,21	877.461	20,56	727.795	(82,15)	4.076.202	
Sukuk ijarah	424.855	(37,21)	676.650	69,83	398.417	(62,95)	1.075.440	
Utang obligasi	-	(100,00)	190.974	(57,50)	449.310	45,00	309.874	
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	359	(98,34)	21.652	(63,78)	59.777	78,55	33.480	
Jumlah liabilitas jangka pendek	22.696.900	8,32	20.953.921	11,12	18.857.026	(11,44)	21.292.684	
Liabilitas jangka panjang								
Liabilitas sewa	21.733.870	4,26	20.845.080	6,28	19.613.020	61,79	12.122.370	
Pinjaman jangka panjang	8.058.624	12,60	7.156.544	29,27	5.535.939	29,75	4.266.534	
Sukuk ijarah	1.016.775	0,02	1.016.533	(39,93)	1.692.167	(18,99)	2.088.832	
Utang obligasi	354.207	0,04	354.069	(34,98)	544.526	(45,13)	992.449	
Pendapatan tangguhan	838.919	(20,13)	1.050.356	(28,70)	1.473.231	(22,30)	1.896.104	
Liabilitas pajak tangguhan	493.615	45,68	338.829	0,00	-	(100,00)	152.127	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.530	(45,58)	271.077	(19,35)	336.114	23,65	271.837	
Imbalan kontijensi	23.113	100,00	-	0,00	-	0,00	-	
Provisi	718.471	5,95	678.128	22,10	555.408	6,74	520.339	
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.385.124	5,28	31.710.616	6,59	29.750.405	33,35	22.310.592	
JUMLAH LIABILITAS	56.082.024	6,49	52.664.537	8,35	48.607.431	11,48	43.603.276	
Ekuitas								
Modal saham - modal dasar								
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh	1.072.467	0,00	1.072.467	0,17	1.070.601	0,17	1.068.796	
10.724.674.776 saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 per saham								
Tambahan modal disetor	12.216.315	0,00	12.216.315	(0,13)	12.232.120	0,24	12.202.382	
Saham treasuri	(134.445)	0,00	(134.445)	0,00	(134.445)	-	-	
Saldo laba								
Telah ditentukan penggunaannya	1.200	9,09	1.100	10,00	1.000	11,11	900	
Belum ditentukan penggunaannya	7.059.064	1,81	6.933.308	16,17	5.968.090	2,02	5.849.888	
Kepentingan nonpengendali	121.434	100,00	-	0,00	-	0,00	-	
JUMLAH EKUITAS	20.336.035	1,23	20.088.745	4,97	19.137.366	0,08	19.121.966	

Pada posisi per tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total aset

Total aset Perseroan meningkat 5,04% menjadi Rp76.418.059 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp72.753.282 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap dan *goodwill*, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan kas dan setara kas, beban dibayar di muka dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset lancar Perseroan turun 23,47% menjadi Rp5.917.977 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp7.733.191 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, beban dibayar di muka, dan aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

- Beban dibayar di muka menurun 31,64% menjadi Rp2.594.506 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp3.795.549 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh amortisasi atas pembayaran biaya frekuensi yang dilakukan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- Kas dan setara kas turun 24,62% menjadi Rp2.008.411 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp2.664.387 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh arus kas yang digunakan untuk membeli aset tetap dan akuisisi saham PT Link Net Tbk, diimbangi sebagian dengan penerimaan dari pinjaman jangka panjang.
- Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual menurun 96,80% menjadi Rp5.238 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp163.444 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh realisasi dari rencana Perseroan untuk menjual aset tersebut.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat 8,43% menjadi Rp70.500.082 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp65.020.091 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan pada entitas asosiasi, aset tetap, dan *goodwill*.

- Investasi pada entitas asosiasi meningkat 1.323,12% menjadi Rp2.854.563 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp200.585 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama karena investasi Perseroan dalam 20% kepemilikan saham PT Link Net Tbk.
- Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) meningkat 4,05% menjadi Rp54.013.183 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp51.912.214 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh pembelian aset yang diperlukan untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan.
- *Goodwill* meningkat 3,51% menjadi Rp6.915.592 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp6.681.357 juta per tanggal 31 Desember 2021, yang disebabkan oleh akuisisi Hipernet.

Total liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat 6,49% menjadi Rp56.082.024 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp52.664.537 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan pendapatan tangguhan.

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 8,32% menjadi Rp22.696.900 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp20.953.921 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan bagian lancar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan utang usaha pihak ketiga.

- Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang meningkat 285,21% menjadi Rp3.380.085 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp877.461 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disertai dengan cicilan pembayaran pinjaman ke bank BCA sebesar Rp300.000 juta, ke bank BOC sebesar Rp50.000 juta, ke bank UOB sebesar Rp500.000 juta, dan ke bank Permata sebesar Rp150.000 juta.
- Bagian lancar dari liabilitas sewa meningkat 8,07% menjadi Rp4.897.210 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp4.531.327 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh penambahan sewa ruang menara untuk memperluas jaringan Perseroan.
- Utang usaha pihak ketiga turun 4,79% menjadi Rp9.862.533 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp10.358.362 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh pembayaran untuk pembelian aset tetap.

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 5,28% menjadi Rp33.385.124 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp31.710.616 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan pendapatan tangguhan.

- Bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang meningkat 12,60% menjadi Rp8.058.624 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp7.156.544 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh tambahan pinjaman jangka panjang sebesar Rp4.400.000 juta, diimbangi oleh pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp3.380.000 juta.
- Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa meningkat 4,26% menjadi Rp21.733.870 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp20.845.080 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya memperluas jaringan Perseroan.
- Bagian tidak lancar dari pendapatan tangguhan turun 20,13% menjadi Rp838.918 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp1.050.356 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh amortisasi terkait keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik.

Total ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat 1,23% menjadi Rp20.336.035 juta per tanggal 30 Juni 2022, dari Rp20.088.745 juta per tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang disebabkan oleh laba periode berjalan Perseroan.

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Total aset

Total aset Perseroan meningkat 7,39% menjadi Rp72.753.282 juta per 31 tanggal Desember 2021, dari Rp67.744.797 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan beban dibayar di muka dan aset tetap.

Aset lancar Perseroan meningkat 2,14% menjadi Rp7.733.191 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp7.571.123 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan beban dibayar di muka.

- Bagian lancar dari beban dibayar di muka meningkat 8,64% menjadi Rp3.795.549 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp3.493.843 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan beban dibayar di muka untuk biaya frekuensi tahunan dan pembayaran biaya pemeliharaan akibat kenaikan kontrak sewa menara XL sebagai yang dikarenakan perluasan jaringan.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat 8,05% menjadi Rp65.020.091 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp60.173.674 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

- Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) meningkat 10,07% menjadi Rp51.912.214 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari Rp47.162.250 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama karena pembelian aset yang diperlukan untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan Perseroan.

Total liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat 8,35% menjadi Rp52.664.537 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari Rp48.607.431 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan bagian lancar dari pendapatan tangguhan.

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 11,12% menjadi Rp20.953.921 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp18.857.026 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan bagian lancar dari pendapatan tangguhan.

- Utang usaha pihak ketiga meningkat 42,96% menjadi Rp10.358.362 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp7.245.439 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.
- Bagian lancar dari pendapatan tangguhan turun 26,24% menjadi Rp2.871.994 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp3.893.626 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan pelanggan pengguna data dari layanan telekomunikasi seluler.

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 6,59% menjadi Rp31.710.616 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp29.750.405 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

- Bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang meningkat 29,27% menjadi Rp7.156.544 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp5.535.939 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penarikan fasilitas pinjaman dari Bank Permata dan UOB Indonesia.
- Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa jangka panjang meningkat 6,28% menjadi Rp20.845.080 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp19.613.020 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama karena penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.

Total ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat 4,97% menjadi Rp20.088.745 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari Rp19.137.366 juta per tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang disebabkan laba tahun berjalan Perseroan.

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Total aset

Total aset Perseroan meningkat 8,00% menjadi Rp67.744.797 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp62.725.242 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan aset tetap, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan beban dibayar di muka.

Aset lancar Perseroan meningkat 5,95% menjadi Rp7.571.123 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp7.145.648 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan bagian lancar dari beban dibayar di muka.

- Kas dan setara kas meningkat 84,95% menjadi Rp2.965.589 juta per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp1.603.445 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penerimaan arus kas dari pelanggan dan operator lain, yang diimbangi secara sebagian oleh penggunaan arus kas untuk pembelian aset tetap.
- Bagian lancar dari beban dibayar di muka turun 11,92% menjadi Rp3.493.843 juta per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp3.966.614 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh amortisasi atas pembayaran biaya frekuensi.
- Aset tidak lancar Perseroan meningkat sekitar 8,27% menjadi Rp60.173.674 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp55.579.594 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.
- Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) meningkat 12,07% menjadi Rp47.162.250 juta per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp42.081.680 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh pembelian aset yang diperlukan untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan.

Total liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat 11,48% menjadi Rp48.607.431 juta per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp43.603.276 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa, yang diimbangi secara sebagian oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan Sukuk Ijarah.

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun 11,44% menjadi Rp18.857.026 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp21.292.684 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh penurunan bagian lancar dari pinjaman jangka panjang dan Sukuk Ijarah, yang diimbangi secara sebagian oleh peningkatan bagian lancar dari liabilitas sewa.

- Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang menurun 82,15% menjadi Rp727.795 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp4.076.202 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disertai dengan cicilan pembayaran pinjaman kepada (i) Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar Rp 2.649.600, (ii) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp 900.000, dan (iii) PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 450.000.
- Bagian lancar dari Sukuk Ijarah turun 62,95% menjadi Rp398.417 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.075.440 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan pelunasan Sukuk Ijarah I Tranche I seri C sebesar Rp 323.000, Sukuk Ijarah I Tranche II seri B sebesar Rp 402.000, Sukuk Ijarah II Tranche II seri A sebesar Rp 351.000.
- Bagian lancar dari liabilitas sewa meningkat 133,62% menjadi Rp4.666.545 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.997.488 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama karena penambahan sewa infrastruktur jaringan untuk memperluas jaringan Perseroan.

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 33,35% menjadi Rp29.750.405 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp22.310.592 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

- Bagian tidak lancar dari pinjaman jangka panjang meningkat 29,75% menjadi Rp5.535.939 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp4.266.534 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman dari BCA dan BOC.
- Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa jangka panjang meningkat 61,79% menjadi Rp19.613.020 juta per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp12.122.370 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama karena penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.

Total ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat 0,08% menjadi Rp19.137.366 juta per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp19.121.966 juta per tanggal 31 Desember 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang disebabkan oleh laba tahun berjalan Perseroan, yang diimbangi secara sebagian oleh pembelian kembali saham oleh Perseroan.

E. KINERJA PER SEGMENT OPERASI

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	
	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi	Managed service dan jasa teknologi informasi
Penjualan	14.053.993	24.389
Kontribusi terhadap total penjualan	99,8%	0,2%
Kontribusi terhadap laba Usaha	99,7%	0,3%
Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)	4,4%	17,6%

Segmen Jasa GSM Mobile dan jaringan telekomunikasi membukukan penjualan sebesar Rp14.053.993 juta atau berkontribusi sebesar 99,8% terhadap total penjualan. Segmen tersebut memiliki kontribusi terhadap laba usaha sebesar 99,7% dan *net profit margin* sebesar 4,4%.

Segmen Jasa Managed service dan jasa teknologi informasi membukukan penjualan sebesar Rp24.389 juta atau berkontribusi sebesar 0,2% terhadap total penjualan. Segmen tersebut memiliki kontribusi terhadap laba usaha sebesar 0,3% dan *net profit margin* sebesar 17,6%.

F. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Secara historis, penggunaan utama kas Perseroan adalah untuk belanja modal terkait perluasan jaringan telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Perseroan membutuhkan belanja modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan seluler dan data serta untuk mendanai operasi.

Meskipun Perseroan memiliki infrastruktur jaringan yang substansial, Perseroan memperkirakan untuk mengeluarkan belanja modal tambahan untuk berfokus pada perluasan infrastruktur jaringan terkait data Perseroan, dengan penekanan pada kapasitas jaringan 4G LTE termasuk persyaratan transmisi terkait dan kapasitas jaringan 5G Perseroan di masa mendatang]. Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, penerbitan obligasi dan Sukuk Ijarah, serta pinjaman bank dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu antara satu sampai sepuluh tahun. Perseroan mengandalkan kas yang dihasilkan dari operasi, pembiayaan utang, dan pinjaman pemegang saham untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Perseroan berupaya untuk mengelola sumber-sumber likuiditas yang material yang meliputi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, serta pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, baik yang berasal dari perbankan maupun pasar modal, dan Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan. Perseroan juga tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan

Perseroan meyakini bahwa kas dan setara kas Perseroan saat ini, arus kas dari operasi, dan sumber pembiayaan yang tersedia akan cukup untuk memenuhi kebutuhan kas Perseroan yang diantisipasi, termasuk kebutuhan kas untuk modal kerja dan belanja modal yang direncanakan, setidaknya untuk 12 bulan ke depan.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan data arus kas terpilih dari laporan arus kas konsolidasi Perseroan untuk periode yang ditunjukkan:

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	13.704.422	11.852.032	25.655.307	26.443.513	26.644.737
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(5.104.862)	(4.970.525)	(12.565.939)	(11.337.040)	(13.222.743)
Pembayaran pada karyawan	(607.970)	(692.634)	(1.175.406)	(1.197.547)	(1.195.185)
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.991.590	6.188.873	11.913.962	13.908.926	12.226.809
Penghasilan keuangan yang diterima	30.253	38.394	88.843	179.313	110.813
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	-	8.765	27.713	66.696
Pembayaran Pajak Penghasilan badan dan pajak final	(51,113)	(23,013)	(48,313)	(166,467)	(47,291)

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.970.730	6.204.254	11.963.257	13.949.485	12.357.027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(4.454.537)	(4.069.925)	(7.292.595)	(7.766.226)	(9.096.137)
Investasi pada entitas asosiasi	(2.641.518)	-	-	-	-
Penerimaan dari aset lain-lain	-	-	52.208	55.205	48.287
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329.309)	-	-	-	-
Penerimaan dari penjualan menara	49.590	-	-	1.989.080	-
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19.723	29.289	29.289	78.716	-
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1.793	231.952	275.070	121.871	327.137
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3.463	4.560	5.065	23.407	28.300
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.350.795)	(3.804.124)	(6.930.963)	(5.497.947)	(8.692.413)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.000.000)	(350.000)	(730.000)	(4.079.600)	(950.000)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(210.852)	(163.789)	(356.231)	(545.610)	(783.801)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.609.099)	(2.454.456)	(3.474.718)	(3.039.040)	(1.216.931)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1.034.966)	(1.061.777)	(1.790.150)	(1.255.552)	(833.496)
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	262.503	-	-	1.924.419	-
Pembayaran bunga utang obligasi	(21.586)	(46.191)	(92.383)	(99.185)	(131.181)
Pembayaran imbal hasil ijarah	(79.957)	(100.491)	(200.981)	(259.482)	(313.232)
Pembayaran sukuk ijarah	(252.000)	-	(399.000)	(1.076.000)	(358.000)
Pembayaran utang obligasi	(191.000)	-	(450.000)	(310.000)	(328.000)
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4.403.827	1.497.750	2.497.750	1.997.000	599.550
Penerimaan dari sukuk ijarah	-	-	-	-	640.000
Penerimaan dari utang obligasi	-	-	-	-	634.000
Pembelian kembali saham treasury	-	-	-	(134.445)	-
Pembayaran dividen kas	(544.078)	(282.139)	(338.182)	(213.024)	-
Biaya penerbitan sukuk ijarah	-	-	-	-	(2.257)
Biaya penerbitan utang obligasi	-	-	-	-	(2.406)
Biaya Penerbitan Saham	-	(67)	(67)	(56)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.277.208)	(2.961.160)	(5.333.962)	(7.090.575)	(3.090.754)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(657.273)	(561.030)	(301.668)	1.360.963	573.860
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	2.664.387	2.965.589	2.965.589	1.603.445	1.047.115
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.297	1.559	466	1.181	(17.530)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	2.008.411	2.406.118	2.664.387	2.965.589	1.603.445

(*) Reviu

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain, pembayaran untuk pemasok dan beban lain, pembayaran kepada karyawan, pendapatan keuangan yang diterima, pengembalian bersih untuk pajak penghasilan badan, dan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp7.970.730 juta, dibandingkan dengan Rp6.204.254 juta per tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan arus kas tersebut terutama didorong oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp1.852.390 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.963.257 juta, dibandingkan dengan Rp13.949.485 juta per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan arus kas tersebut terutama didorong oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp1.228.899

juta.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.949.485 juta, dibandingkan dengan Rp12.357.027 juta per tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan arus kas tersebut terutama didorong oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp1.885.703 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, akuisisi entitas asosiasi, dan penerimaan dari aset lain, penjualan menara, penjualan aset tertentu, penjualan aset tetap, dan klaim asuransi.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp7.350.795 juta, dibandingkan dengan Rp3.804.124 juta per tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan arus kas yang digunakan terutama disebabkan oleh akuisisi 20% modal saham dari PT Link Net Tbk sebesar Rp2.641.518 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.930.963 juta, dibandingkan dengan Rp5.497.947 juta per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan arus kas yang digunakan terutama didorong oleh penurunan hasil penjualan menara sebesar Rp1.989.080 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.497.947 juta, dibandingkan dengan Rp8.692.413 juta per tanggal 31 Desember 2019. Penurunan arus kas yang digunakan terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp1.329.911 juta, disertai dengan peningkatan hasil penjualan menara sebesar Rp1.989.080 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan terutama terdiri dari pembayaran kembali pinjaman jangka panjang dan bunga, pembayaran pokok dan bunga kewajiban sewa, pembayaran dividen tunai dan hasil dari pinjaman jangka panjang dan penerbitan Sukuk Ijarah.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.277.208 juta, dibandingkan dengan Rp2.961.160 juta per tanggal 30 Juni 2021. Penurunan arus kas yang digunakan terutama disebabkan oleh penerimaan bersih dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.906.077 juta, disertai dengan peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang (pokok dan bunga) sebesar Rp697.063 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.333.962 juta, dibandingkan dengan Rp7.090.575 juta per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan arus kas yang digunakan terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.349.600 juta, disertai dengan penurunan hasil dari transaksi jual dan sewa-balik sebesar Rp1.924.419 juta yang dikarenakan tidak adanya penjualan menara pada tahun 2021.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.090.575 juta, dibandingkan dengan Rp3.090.754 juta per tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan arus kas yang digunakan terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.129.600 juta dan pembayaran kewajiban sewa (pokok dan bunga) sebesar Rp2.199.165 juta, disertai dengan peningkatan hasil dari transaksi jual dan sewa-balik sebesar

Rp1.924.419 juta dan hasil bersih dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.397.450 juta.

Kas dan Setara Kas

Perseroan memiliki kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp1.603.445 juta, Rp2.965.589 juta, Rp2.664.387 juta, dan Rp2.008.411 juta per tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari *unrestricted amount* yang Perseroan miliki yang tersedia untuk tujuan umum perusahaan. Selain kas dan setara kas, Perseroan memiliki simpanan bank dan kas di bank yang terbatas masing-masing sebesar Rp38.123 juta, Rp23.809 juta, Rp23.329 juta, dan Rp23.367 juta per tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

G. KEWAJIBAN DAN KOMITMEN KONTRAKTUAL

Tabel berikut menjabarkan kewajiban dan komitmen kontraktual Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022

	Nilai Tercatat	Pembayaran yang jatuh tempo berdasarkan periode			
		Arus kas kontraktual	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Utang usaha	10.134.579	10.134.579	10.134.579	-	-
Beban yang masih harus dibayar	589.235	589.235	589.235	-	-
Liabilitas sewa	26.631.080	33.121.264*	6.557.699*	5.016.171*	21.547.394*
Pinjaman jangka panjang	11.438.709	12.489.363*	3.886.976*	5.827.684*	2.774.703*
Sukuk ijarah	1.441.630	1.790.605*	544.357*	494.639*	751.609*
Utang obligasi	354.207	454.365*	36.406*	194.830*	223.129*
Total	50.589.440	58.579.411	21.749.252	11.533.324	25.296.835

* Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga)

Belanja modal Perseroan saat ini difokuskan pada perluasan infrastruktur jaringan terkait data dengan penekanan pada kapasitas jaringan 4G LTE, termasuk persyaratan transmisi terkait.

Belanja modal Perseroan tercatat masing-masing sebesar Rp9.096.137 juta, Rp7.766.226 juta, dan Rp7.292.595 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, dan masing-masing Rp4.069.925 juta dan Rp4.454.537 juta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2022. Belanja modal Perseroan tercermin dalam utang usaha Perseroan dan terutama terdiri dari pembayaran untuk peralatan jaringan untuk memperluas jaringan 4G LTE Perseroan selama periode masing-masing.

Perseroan memperkirakan untuk mendanai belanja modal Perseroan untuk 2022 terutama melalui arus kas dari operasi, hasil dari transaksi monetisasi aset potensial, dan sumber lain seperti pembiayaan utang. Belanja modal aktual Perseroan mungkin berbeda dari jumlah yang ditetapkan di atas sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk arus kas masa depan Perseroan, hasil operasi dan kondisi keuangan, perubahan ekonomi Indonesia, perubahan teknologi, ketersediaan vendor atau pembiayaan lain dengan persyaratan yang dapat Perseroan terima, masalah teknis atau masalah lain dalam memperoleh atau memasang peralatan, perubahan lingkungan peraturan di Indonesia, perubahan dalam rencana dan strategi bisnis Perseroan dan perubahan nilai kurs antara dolar AS dan Rupiah yang akan mempengaruhi biaya pembelian peralatan Perseroan.

H. PENGATURAN DI LUAR NERACA (OFF-BALANCE SHEET) DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan tidak memiliki pengaturan *off-balance sheet* dan kewajiban kontinjensi.

I. Deskripsi dari Perjanjian Utang yang Material

Total hutang konsolidasi Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp13.234.546 juta. Lihat Catatan 13, 15, dan 16 atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk pembahasan lebih lanjut

tentang utang yang masih harus dibayar dan utang historis Perseroan.

Tabel di bawah ini menunjukkan utang Perseroan dalam mata uang Rupiah per tanggal 30 Juni 2022:

Pinjaman Jangka Panjang	30 Juni 2022
PT Bank Central Asia Tbk	4.200.000
PT Bank Permata Tbk	2.350.000
MUFG, Bank Ltd	1.900.000
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000
Bank of China (Hongkong) Limited	640.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	350.000
Lain-lain	3.827
Total	11.443.827
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.118)
Dikurangi: bagian lancar	(3.380.085)
Bagian jangka panjang (Pinjaman Jangka Panjang)	8.058.624

Sukuk Ijarah	30 Juni 2022
Sukuk Ijarah	1.441.630
Dikurangi: bagian lancar	424.855
Bagian jangka panjang (Sukuk Ijarah)	1.016.775

Obligasi	30 Juni 2022
Obligasi	354.207
Dikurangi: bagian lancar	-
Bagian jangka panjang (Obligasi)	354.207

J. PERPAJAKAN

Tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia adalah 25% untuk tahun pajak sebelum 2020, dan 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya. Untuk tujuan perpajakan, Perseroan menyusutkan properti, pabrik dan peralatan, selain bangunan, dengan metode saldo menurun ganda dan menyusutkan bangunan dengan metode garis lurus. Untuk tujuan pelaporan keuangan, Perseroan menyusutkan properti, pabrik dan peralatan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan prakiraan umur manfaat dari aset terkait. Berdasarkan peraturan Indonesia saat ini, kerugian pajak dapat dikompensasikan hingga lima tahun setelah terjadinya kerugian tersebut.

Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp1.287.807 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memiliki beban pajak penghasilan sebesar Rp419.733 juta untuk periode yang sama. Grup mencatat laba periode berjalan sebesar Rp617.012 juta dan beban pajak penghasilan sebesar Rp111.070 juta dalam enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022.

Perseroan mengakui aset dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan terkait perbedaan temporer antara perlakuan akuntansi dan pajak atas beban tertentu. Perbedaan temporer ini terutama berkaitan dengan penyusutan aset tetap dan amortisasi beban tangguhan.

Perseroan diharuskan untuk membebaskan pajak pertambahan nilai kepada pelanggan Perseroan, yang telah meningkat dari 10% menjadi 11% mulai dari 1 April 2022. Perseroan diperbolehkan untuk mengenakan pajak pertambahan nilai yang dibayarkan kepada pemasok Perseroan untuk pembayaran barang dan jasa terhadap pajak pertambahan nilai yang Perseroan bebaskan kepada pelanggan.

K. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR

Risiko pasar Perseroan terutama terkait dengan fluktuasi kurs mata uang asing dan suku bunga. Pembahasan berikut mencakup estimasi, yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, merangkum paparan Perseroan terhadap fluktuasi kurs mata uang asing dan suku bunga dan kebijakan yang telah Perseroan terapkan untuk mengurangi dan mengendalikan risiko ini dan risiko pasar lain yang Perseroan hadapi. Adalah tidak mudah untuk secara akurat memprediksi perubahan kondisi ekonomi atau pasar dan mengantisipasi dampak dari perubahan tersebut pada kinerja keuangan dan operasi

bisnis Perseroan.

Risiko Kurs Mata Uang Asing

Paparan mata uang asing Perseroan menimbulkan risiko pasar yang terkait dengan pergerakan kurs mata uang asing terhadap Rupiah, mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan. Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko kurs mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perseroan. Perseroan akan mengadakan kontrak derivatif dengan lembaga keuangan untuk melindungi paparan mata uang asing Perseroan untuk saat-saat di mana penerimaan pendapatan operasional dan aset dalam mata uang dolar AS kurang dari jumlah pembayaran belanja modal dalam mata uang dolar AS dan apabila optimal dan layak secara ekonomi.

Jika nilai Rupiah menurun relatif terhadap dolar A.S. dan mata uang lainnya, nilai aset dan kewajiban Perseroan dalam mata uang USD dan mata uang lainnya akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Hingga Rupiah meningkat dalam nilai relatif terhadap dolar AS dan mata uang lainnya, nilai aset dan kewajiban Perseroan dalam mata uang USD dan mata uang lainnya akan menurun dalam Rupiah.

Risiko Suku Bunga

Paparan Perseroan terhadap risiko pasar untuk perubahan suku bunga terutama berasal dari pinjaman jangka panjang Perseroan. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki masing-masing Rp5.693.136 juta, Rp6.263.734 juta, Rp8.034.005 juta, dan Rp11.438.709 juta pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang, yang masing-masing mewakili sekitar 68%, 100%, 100%, dan 100%, dari total utang jangka panjang Perseroan.

Pengaruh Inflasi

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, Indonesia mengalami tingkat inflasi tahunan masing-masing sekitar 2,59%, 1,68%, dan 1,87%, menurut Badan Pusat Statistik Indonesia. Perseroan tidak menganggap inflasi di Indonesia, di mana semua operasi Perseroan saat ini berada, memiliki dampak yang material pada hasil operasi Perseroan. Inflasi di Indonesia dapat berdampak negatif terhadap pendapatan bersih dan arus kas Perseroan jika Perseroan tidak mampu meningkatkan pendapatan untuk menutupi kenaikan biaya operasional yang diakibatkan oleh inflasi. Kemampuan Perseroan pernah dan mungkin akan dibatasi untuk menaikkan biaya pelanggan sebagai tanggapan terhadap inflasi karena alasan persaingan dan peraturan Pemerintah, di antara faktor-faktor lainnya.

Faktor Musiman

Operasi bisnis Perseroan dipengaruhi oleh faktor musiman selama bulan suci Ramadhan, di mana Perseroan biasanya mengalami peningkatan penggunaan layanan seluler oleh pelanggan.

TIDAK ADA PEMBATASAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN SELAMA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN HAL INI TIDAK BERDAMPAK TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN TUNAI

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham HMETD melibatkan sejumlah risiko. Calon investor wajib mempertimbangkan dengan cermat seluruh informasi yang terkandung dalam Prospektus ini, termasuk risiko yang digambarkan di bawah ini, sebelum mengambil keputusan investasi. Bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terkena dampak secara material dan merugikan oleh salah satu risiko tersebut. Risiko tambahan yang saat ini tidak diketahui Perseroan atau risiko yang saat ini dianggap tidak bersifat material juga dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, arus kas, hasil kegiatan operasional, dan kondisi keuangan Perseroan di masa mendatang. Harga pasar saham HMETD dapat menurun karena salah satu dari risiko tersebut dan calon investor dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Adapun faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

1. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan Industri telekomunikasi seluler di Indonesia sangat kompetitif

Risiko utama Perseroan adalah risiko persaingan industri telekomunikasi seluler Indonesia yang sangat kompetitif. Pesaing utama Perseroan adalah PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo Hutchison") serta PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren"). Struktur pasar saat ini mengikuti pembentukan Indosat Ooredoo Hutchison setelah penyelesaian merger antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia pada awal tahun 2022. Menurut Analysys Mason, per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total 57,2 juta pelanggan dan 88.447 BTS 4G, sementara Telkomsel memiliki 169,7 juta dan 154.000 BTS 4G serta Indosat Ooredoo Hutchison memiliki 96,2 juta total pelanggan dan 124.000 BTS 4G. Per tanggal 31 Desember 2021, Smartfren memiliki total 34,4 juta pelanggan dan 41.845 BTS 4G.

Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison, masing-masing dengan basis pelanggan dan jaringan BTS yang lebih besar dibandingkan Perseroan, memiliki skala perekonomian yang lebih besar yang memungkinkan kedua perusahaan tersebut untuk merespon tekanan kompetitif untuk batas data tinggi dan harga paket prabayar. Perseroan juga bersaing dengan Smartfren, khususnya dalam segmen pelanggan yang mencari akses data yang lebih terjangkau. Meskipun Smartfren memiliki lebih sedikit pelanggan dan skala perekonomian yang lebih kecil dari Perseroan, Smartfren telah berusaha, dan mungkin terus berusaha, untuk meningkatkan pangsa pasarnya melalui penetapan harga kompetitif yang disruptif untuk menarik pelanggan tambahan melalui harga yang lebih terjangkau. Penetapan harga kompetitif yang disruptif dapat menyebabkan Perseroan kehilangan pangsa pasar atau mungkin dapat mempengaruhi keputusan penetapan harga Perseroan dengan suatu cara yang merugikan pendapatan dan profitabilitas Perseroan, yang dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Strategi konvergensi digital Perseroan yang memanfaatkan merek XL, AXIS dan Link Net Perseroan juga menghadapi persaingan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom"), perusahaan induk Telkomsel dan Indihome, pemimpin pasar untuk layanan *fixed-broadband* di Indonesia yang memiliki 8,3 juta pelanggan dan jaringan *fixed broadband*. Telkom, yang 52,1% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia per tanggal 30 Juni 2022, memiliki skala perekonomian yang secara signifikan lebih besar dalam jaringan *fixed broadband* dan seluler, sehingga mampu lebih efektif merespon permintaan penawaran paket *fixed* dan seluler terintegrasi dan peningkatan data traffic dari strategi konvergensi digital. Dominasi Telkom dalam konvergensi digital dapat menghadirkan persaingan tantangan terhadap visi Perseroan untuk menjadi operator konvergensi digital terkemuka nomor satu di Indonesia.

Layanan suara dan SMS Perseroan juga berhadapan dengan meningkatnya persaingan dari layanan suara dan *pesan over the top* ("OTT") seperti WhatsApp, FaceTime dan WeChat yang memungkinkan pelanggan Perseroan untuk mengirim dan menerima pesan, serta melakukan panggilan ke beberapa pihak melalui internet baik pada jaringan Perseroan maupun melalui konektivitas internet nirkabel gratis. Data dan layanan digital Perseroan juga berhadapan dengan persaingan dari mode konektivitas internet lainnya, termasuk konektivitas internet nirkabel gratis dan jaringan Wi-Fi, di mana para pelanggan Perseroan secara berkala mencari koneksi dan jaringan tersebut untuk, apabila memungkinkan, melengkapi data dan layanan digital Perseroan, sehingga melakukan bypass pada jaringan Perseroan dan mengurangi pendapatan Perseroan dari data dan layanan digital.

Kemampuan Perseroan agar dapat sukses bersaing bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengantisipasi dan merespon berbagai faktor kompetitif, termasuk penetapan harga pesaing Perseroan yang disruptif, perkembangan teknologi dan layanan baru, perubahan preferensi konsumen, kondisi ekonomi, dan perubahan peraturan yang diberlakukan oleh Pemerintah. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa Perseroan akan mampu terus bersaing atau bahwa tingkat persaingan yang ada dan di masa mendatang tidak akan berdampak secara merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

2. Risiko Usaha

a. Perseroan membutuhkan belanja modal yang signifikan untuk terus menyebarkan jaringan 4G LTE dan di masa depan untuk jaringan 5G

Operasi telekomunikasi seluler bersifat padat modal dan Perseroan telah melakukan investasi signifikan dalam infrastruktur dan teknologi jaringan Perseroan untuk meningkatkan dan memberikan layanan Perseroan.

Belanja modal historis Perseroan tercatat sebesar Rp9.096.137 juta, Rp7.766.226 juta, Rp7.292.595 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, dan Rp4.069.925 juta dan Rp4.454.537 juta, untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2022, masing-masing. Belanja modal ini terutama terkait dengan peluncuran jaringan 4G LTE Perseroan. BTS 4G Perseroan telah meningkat secara berurutan dari 40.264 menjadi 54.297 menjadi 77.204 menjadi 88.447 per 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, dan 30 Juni 2022.

Perseroan bermaksud untuk terus melakukan belanja modal yang Perseroan yakini diperlukan untuk perluasan jaringan 4G LTE Perseroan dan untuk mendukung perluasan data dan layanan digital yang Perseroan harapkan. Perseroan memperkirakan akan menanggung belanja modal dan biaya operasional yang signifikan sehubungan dengan akuisisi BTS dan biaya lisensi spektrum yang disyaratkan untuk pertumbuhan dan pengoperasian jaringan 4G LTE Perseroan dan, pada akhirnya sehubungan dengan *rollout* jaringan 5G Perseroan. Apabila Perseroan gagal mengantisipasi dengan tepat waktu atau jumlah permintaan pelanggan untuk jaringan 4G LTE atau 5G Perseroan, Perseroan mungkin gagal mencapai imbal hasil atas investasi yang memadai untuk belanja modal Perseroan yang dihabiskan untuk penyebaran jaringan 4G LTE dan 5G dan Perseroan mungkin harus menghabiskan lebih banyak untuk investasi jaringan daripada yang diperkirakan awalnya, dan hal ini dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Secara historis Perseroan telah mendanai, dan akan terus mendanai, investasi modal tersebut terutama dari arus kas dari kegiatan operasional, hasil penjualan aset, dan pembiayaan utang. Meskipun Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal di masa mendatang terutama melalui arus kas dari kegiatan operasional, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan mampu melakukannya, dan rencana kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan di masa mendatang dapat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, dalam keadaan mana Perseroan mungkin atau sama sekali tidak mampu mendapatkan pembiayaan tersebut dengan ketentuan-ketentuan menguntungkan secara komersial. Apabila pembiayaan yang memadai tidak tersedia ketika disyaratkan, bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perusahaan dapat terkena dampak secara merugikan.

b. Proposisi konvergensi digital Perseroan mungkin tidak berhasil mengatasi dinamika industri

Perseroan berencana untuk terus mengimplementasikan strategi konvergensi *fixed-mobile* digital Perseroan, yang menggabungkan ponsel dengan *fixed broadband* dan aplikasi OTT atau TV berbayar, dan berfokus pada peningkatan profitabilitas dengan memusatkan pada akuisisi dan retensi pelanggan melalui integrasi data dan layanan digital *fixed broadband* dan seluler melalui jaringan 4G LTE dan Investasi Link Net Perseroan. Perseroan bermaksud untuk memperluas infrastruktur jaringan *fixed broadband* dan 4G LTE mobile serta memanfaatkan merek XL, AXIS dan Link Net bersama dengan platform XL Satu Perseroan untuk memasarkan data dan layanan digital terkait dan terjangkau yang ditargetkan kepada berbagai segmen konsumen. Perseroan juga bermaksud untuk mengembangkan strategi konvergensi Perseroan untuk terus menciptakan kembali pengalaman gaya hidup digital yang ditawarkan kepada pelanggan dengan mengembangkan layanan pelanggan dan perusahaan baru melalui unit XL Axiata Business Solutions.

Perubahan dinamika industri termasuk, khususnya (i) substitusi data dan layanan digital untuk layanan suara dan SMS akibat migrasi pelanggan ke layanan suara dan pesan OTT, seperti WhatsApp, FaceTime dan WeChat dan (ii) meningkatnya popularitas platform video OTT yang dapat diakses melalui internet yang melakukan *bypass* metode distribusi tradisional. Layanan suara dan pesan OTT, serta meningkatnya popularitas platform video OTT, telah meningkatkan *data traffic* baik untuk Perseroan maupun pesaing Perseroan. Sebaliknya dengan TV berbayar tradisional di mana penyedia TV berbayar bertanggung jawab atas media pengantar (misalnya satelit, kabel, dll.) untuk memastikan konten menjangkau pengguna akhir, video OTT dikirimkan melalui internet – yang artinya penyedia OTT tidak bertanggung jawab secara langsung terhadap media pengantar tersebut. Oleh karena itu, platform OTT biasanya netral jaringan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat termasuk: TV layar lebar, tablet, *smartphone*, dan komputer. Menurut Analysys Mason, beberapa platform video OTT dengan kekayaan intelektual yang kuat telah hadir dalam beberapa tahun terakhir dan berkembang pesat, mengikis nilai konten TV berbayar dalam satu bundel. Contoh pemain kunci yang terdapat di Indonesia antara lain Disney Plus, HBO Go, Viu, Netflix dan Vidio.

Perseroan juga bermaksud untuk meningkatkan pendapatannya dari data dan layanan digital melalui (i) layanan hiburan digital Perseroan, yang menawarkan konten digital kepada pelanggan, (ii) layanan *mobile banking* Perseroan, yang menawarkan layanan *mobile banking* yang bekerja sama dengan lebih dari 50 bank di Indonesia, per tanggal 30 Juni 2022, serta layanan pembayaran dengan VISA dan Mastercard, (iii) layanan pembayaran seluler Perseroan dan (iv) layanan M2M Perseroan, yang memungkinkan pelanggan untuk menghubungkan dan menyatukan berbagai perangkat elektroniknya melalui jaringan Perseroan. Layanan tersebut telah dikembangkan oleh unit XL Digital Services Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan data dan layanan digital.

Pengembangan atau penerapan teknologi, layanan, atau standar baru atau alternatif pernah terjadi sebelumnya dan dimungkinkan di masa depan membutuhkan Perseroan untuk membuat perubahan signifikan terhadap model bisnis Perseroan, mengembangkan produk baru, menyediakan layanan tambahan, dan berinvestasi modal baru yang substansial.

Produk dan layanan baru mungkin mahal untuk dikembangkan dan dapat mengakibatkan munculnya pesaing tambahan ke pasar. Perseroan tidak dapat secara akurat memprediksi bagaimana perubahan teknologi yang tengah hadir dan di masa mendatang akan berdampak terhadap kegiatan operasional atau daya saing layanan Perseroan. Teknologi Perseroan mungkin termakan usia, atau disaingi oleh teknologi baru di masa mendatang, atau Perseroan mungkin atau sama sekali tidak mampu mendapatkan teknologi baru yang diperlukan untuk bersaing dengan ketentuan-ketentuan yang dapat diterima secara komersial, yang mana pun dapat berdampak merugikan yang material terhadap prospektus bisnis, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional.

Lebih lanjut, Perseroan dapat memilih teknologi baru yang mungkin terbukti tidak menguntungkan, tidak memadai, atau tidak kompatibel dengan perangkat milik pelanggan Perseroan atau teknologi yang dikembangkan oleh operator lainnya. Selain itu, para pesaing Perseroan mungkin sudah terlebih dahulu mengimplementasikan teknologi baru, yang memungkinkan para pesaing tersebut memberikan layanan dengan harga lebih murah, kualitas yang lebih baik dari yang diberikan oleh Perseroan, yang

dapat berdampak merugikan yang material terhadap kemampuan Perseroan untuk bersaing secara efektif. Perseroan juga mungkin tidak berhasil dalam memodifikasi dan memodernisasi infrastruktur jaringan secara tepat waktu dan hemat biaya untuk memfasilitasi integrasi dan inovasi, yang dapat berdampak merugikan yang material terhadap kualitas layanan, bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

c. Ketersediaan spektrum yang terbatas dapat membatasi pertumbuhan Perseroan

Spektrum frekuensi radio adalah suatu sumber daya yang terbatas dan ukuran serta kapasitas jaringan seluler Perseroan dibatasi dengan jumlah spektrum radio yang dialokasikan kepada Perseroan oleh Pemerintah berdasarkan lisensi yang diterbitkan oleh Kemenkominfo. Dua pesaing utama Perseroan, Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison, tengah memiliki alokasi spektrum yang lebih besar dari Perseroan. Selain itu, Telkomsel dan Smartfren berhasil diberikan spektrum 2300MHz pasca lelang spektrum yang diadakan pada tahun 2021, dengan Telkomsel yang memanfaatkan pita ini untuk meluncurkan 5G. Perseroan saat ini tidak memiliki spektrum 5G. Spektrum tambahan yang sesuai untuk penggunaan 5G diharapkan akan dirilis oleh regulator selama satu hingga dua tahun ke depan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa Perseroan akan dapat memperoleh spektrum 5G tambahan pada tepat waktu dan dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial, dan ini dapat memiliki dampak material yang merugikan pada kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa spektrum yang dialokasikan saat ini akan mencukupi untuk memungkinkan Perseroan menggunakan strategi konvergensi digital dan terus menawarkan data dan layanan digital kompetitif kepada pelanggan pada jaringan fixed broadband dan 4G LTD Perseroan. Apabila alokasi spektrum Perseroan terbukti tidak memadai, maka ekspansi bisnis Perseroan mungkin akan terkena dampak secara merugikan. Setiap kegagalan Perseroan untuk mempertahankan, memperpanjang masa kerja dan/atau memperoleh spektrum radio tambahan atau untuk memelihara dan meningkatkan kualitas layanan seluler berdasarkan alokasi spektrum Perseroan saat ini secara tepat waktu dan dengan ketentuan-ketentuan yang dapat diterima secara komersial, dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Apabila para pesaing Perseroan memperoleh alokasi spektrum yang lebih besar dari Perseroan di masa mendatang, terutama dengan perluasan 4G LTE dan peluncuran layanan 5G, dan Perseroan tidak mampu memanfaatkan kapasitas spektrum Perseroan dengan sukses atau tepat waktu, atau Perseroan tidak mampu membiayai belanja modal tambahan yang diperlukan untuk memanfaatkan kapasitas spektrum tersebut dengan berhasil, atau apabila Perseroan tidak bisa mendapatkan spektrum tambahan dari otoritas pengatur sebagaimana dan apabila diperlukan, Perseroan mungkin mengalami kesulitan dalam menarik dan mempertahankan pelanggan, yang dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

d. Kongesti jaringan dapat membatasi pertumbuhan Perseroan

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam *data traffic* sebagaimana pelanggan Perseroan terus menggunakan data dan digital untuk menggantikan layanan suara dan SMS. Perseroan juga berharap dapat terus menawarkan layanan yang terjangkau dan paket data dengan limit yang tinggi kepada pelanggan prabayar Perseroan yang mengakses data dan layanan digital Perseroan. Sebagai akibatnya, Perseroan mungkin mengalami peningkatan kongesti jaringan, yang dapat berdampak terhadap kinerja jaringan Perseroan, mengikis kepuasan pelanggan dengan data dan layanan digital Perseroan dan merusak reputasi Perseroan di mata pelanggan. Selain itu, penggunaan pelanggan yang lebih tinggi di daerah perkotaan padat mungkin mensyaratkan Perseroan untuk menggunakan teknik rekayasa frekuensi radio, termasuk kombinasi desain seluler makro, mikro, dan dalam ruangan, untuk memelihara kualitas jaringan seluler meskipun terdapat interferensi frekuensi radio dan pola penggunaan kembali frekuensi radio yang lebih ketat. Namun, apabila basis pelanggan Perseroan atau penggunaan layanan suara, data, dan digital Perseroan tumbuh secara signifikan di area dengan tingkat kepadatan tinggi, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada Anda bahwa upaya-upaya tersebut akan mencukupi untuk memelihara dan meningkatkan kualitas layanan. Untuk

mendukung permintaan tambahan tersebut pada jaringan Perseroan, Perseroan mungkin diharuskan untuk melakukan belanja modal signifikan untuk meningkatkan jangkauan jaringan Perseroan. Belanja modal tambahan tersebut, bersama dengan kemungkinan penurunan layanan suara, data, dan digital Perseroan, dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

e. Merek Perseroan bergantung pada keandalan jaringan Perseroan

Perseroan memberikan data dan layanan digital, serta layanan suara, SMS dan layanan telekomunikasi lainnya, melalui jaringan fixed broadband dan 4G LTE milik Perseroan. Penyediaan layanan-layanan tersebut kepada pelanggan tergantung pada keandalan infrastruktur jaringan Perseroan. Setiap kegagalan jaringan Perseroan yang mengakibatkan gangguan yang signifikan dalam pengoperasian atau penyediaan layanan apa pun dapat mengurangi nilai merek Perseroan, mengurangi kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan serta dapat berdampak merugikan yang material terhadap hasil kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Setiap penurunan konsekuensial jumlah pelanggan atau penggunaan jaringan sebagai akibat dari hal ini dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional dan prospek Perseroan.

Sejak tahun 2012, operasi jaringan Perseroan telah dikelola oleh Huawei berdasarkan perjanjian layanan terkelola. Perseroan juga menyewakan mayoritas situs menara dimana Perseroan mengoperasikan BTS dari pihak ketiga, yang terdiri dari perusahaan menara independen, dan pada tingkat yang lebih rendah dari perusahaan telekomunikasi lainnya, termasuk para pesaing Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada operator menara pihak ketiga tersebut untuk mengelola situs menara tersebut. Apabila pihak ketiga tersebut gagal mengelola jaringan dan situs menara Perseroan dengan layak, operasional Perseroan dapat terganggu, yang dapat berdampak secara merugikan terhadap layanan yang Perseroan berikan kepada pelanggan serta reputasi Perseroan.

Perseroan juga bergantung pada perjanjian interkoneksi dengan jaringan telekomunikasi *fixed* dan seluler milik para pesaing serta infrastruktur terkait untuk keberhasilan operasi bisnis Perseroan.

f. Peningkatan biaya frekuensi signifikan dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan

Pemerintah saat ini menghitung biaya lisensi untuk spektrum frekuensi radio yang dialokasikan kepada operator telekomunikasi seluler Indonesia berdasarkan *bandwidth* frekuensi spektrum yang dialokasikan kepada masing-masing operator. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, Perseroan masing-masing membayar biaya lisensi sebesar Rp3.355.570 juta, Rp3.681.301 juta dan Rp3.806.738 juta, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan membayar biaya lisensi sebesar Rp1.983.398 juta. Kenaikan biaya frekuensi di masa mendatang diproyeksikan terutama dikarenakan kenaikan indeks harga konsumen dan jumlah penduduk Indonesia. Sebagai akibatnya, perubahan kondisi makro ekonomi di Indonesia dapat mengakibatkan kenaikan biaya frekuensi yang, apabila signifikan, dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

g. Pemerintah adalah pemegang saham mayoritas tidak langsung dari pesaing utama Perseroan (Telkomsel) dan dapat lebih memprioritaskan bisnis Telkomsel dari bisnis Perseroan

Per 30 Juni 2022, Pemerintah memiliki 52,1% saham biasa dan hak suara khusus Telkom, dan Telkom memiliki 65,0% kepemilikan di Telkomsel, salah satu pesaing utama Perseroan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa kebijakan dan rencana Pemerintah yang signifikan akan mendukung bisnis Perseroan atau bahwa Pemerintah akan memperlakukan Perseroan secara setara dengan Telkomsel ketika mengimplementasikan keputusan atau menggunakan otoritas pengaturannya atas industri telekomunikasi seluler Indonesia. Apabila Pemerintah lebih memprioritaskan bisnis Telkomsel dari bisnis Perseroan, bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terkena dampak secara material dan merugikan.

h. Perseroan bergantung pada sejumlah pemasok utama yang memasok dan memelihara infrastruktur jaringan Perseroan yang mungkin sulit untuk diganti

Perseroan bergantung pada beberapa vendor utama untuk memasok komponen jaringan Perseroan karena sebagian besar peralatan jaringan tidak dapat dipasok dari dalam negeri. Perseroan bergantung pada sejumlah kecil produsen peralatan seluler internasional terkemuka, terutama Huawei dan Ericsson, untuk peralatan yang disyaratkan untuk memelihara dan memperluas infrastruktur jaringan seluler Perseroan. Perseroan bergantung pada peralatan dan pasokan serta layanan lainnya, termasuk manajemen TI dan jaringan, dari vendor tersebut untuk memelihara dan mengganti komponen utama infrastruktur jaringan seluler Perseroan dan untuk mengoperasikan bisnis Perseroan. Perseroan mungkin mengalami kesulitan dalam melakukan penggantian sejumlah pemasok apabila para pemasok tersebut gagal untuk memasok komponen jaringan dan/atau peralatan yang Perseroan perlukan. Kegagalan untuk mendapatkan pasokan atau layanan yang memadai secara tepat waktu atau dengan ketentuan-ketentuan yang dapat diterima secara komersial atau semua dapat menyebabkan peningkatan signifikan dalam biaya pasokan atau layanan Perseroan atau ketidakmampuan Perseroan untuk memelihara dan ekspansi infrastruktur jaringan seluler dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Huawei untuk pemeliharaan dan layanan berkelanjutan seluruh jaringan Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Huawei saat ini membantu Perseroan dengan operasi infrastruktur jaringan Perseroan dan bertanggung jawab atas, antara lain, pemantauan, manajemen, dan pemeliharaan infrastruktur jaringan Perseroan sehari-hari. Perseroan tidak memiliki pengawasan sehari-hari terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Huawei, Perseroan juga tidak memiliki kemampuan untuk mencegah Huawei ikut serta dalam kegiatan atau mengejar tujuan strategis yang mungkin bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau tujuan strategis keseluruhan. Kegagalan Huawei untuk bertindak secara konsisten terhadap kepentingan Perseroan atau ketidakmampuan Perseroan untuk menggantikan Huawei apabila Huawei tidak melakukan kewajibannya berdasarkan perjanjian outsourcing secara memuaskan dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

i. Perseroan bergantung pada perjanjian interkoneksi yang berkaitan dengan penggunaan jaringan telepon seluler dan *fixed-line* milik pesaing

Perseroan bergantung pada perjanjian interkoneksi yang berkaitan dengan penggunaan jaringan telepon seluler dan *fixed-line* milik pesaing Perseroan serta infrastruktur yang terkait untuk keberhasilan operasi bisnis Perseroan. Apabila terdapat sengketa yang melibatkan perjanjian interkoneksi tersebut, baik karena kegagalan pihak lawan untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya atau karena alasan lainnya, penyampaian satu atau lebih layanan Perseroan mungkin tertunda, terganggu atau terhenti, kualitas layanan Perseroan dapat menurun, persentase pelanggan Perseroan yang berhenti berlangganan (*churn rate*) dapat meningkat atau tarif interkoneksi Perseroan dapat meningkat. Setiap sengketa yang melibatkan perjanjian interkoneksi Perseroan saat ini, serta setiap kegagalan untuk mengadakan atau memperpanjang perjanjian interkoneksi, dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

j. Pertanggungan asuransi Perseroan yang ada mungkin tidak mencukupi dan pertanggungan di masa mendatang mungkin sulit atau membutuhkan biaya untuk didapatkan

Meskipun Perseroan meyakini bahwa polis asuransi Perseroan memberikan penanggungan yang sejalan dengan praktik pasar untuk risiko yang melekat dalam bisnis Perseroan, polis asuransi tersebut biasanya mengecualikan risiko tertentu dan tunduk pada ambang batas dan batasan tertentu. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa properti, peralatan, dan inventaris milik Perseroan tidak akan mengalami kerusakan karena peristiwa yang tidak terduga atau bahwa hasil yang tersedia dari polis asuransi Perseroan akan mencukupi untuk melindungi Perseroan dari seluruh kemungkinan kerugian atau ganti rugi akibat peristiwa tersebut. Akibatnya, pertanggungan asuransi Perseroan mungkin terbukti tidak memadai untuk peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan gangguan signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan, yang dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan memperpanjang polis asuransi setiap tahun. Biaya pertanggungan dapat meningkat hingga Perseroan dapat memilih untuk mengurangi batasan polis Perseroan atau menyepakati pengecualian tertentu dari pertanggungan Perseroan. Di antara faktor-faktor lainnya, perkembangan politik yang merugikan, masalah keamanan dan bencana alam dapat secara material dan merugikan memengaruhi pertanggungan asuransi yang tersedia dan mengakibatkan peningkatan premi untuk pertanggungan yang tersedia serta pengecualian tambahan dari pertanggungan.

k. Perseroan dihadapkan pada risiko yang berkaitan dengan operasi dan perluasan jaringan

Kemampuan Perseroan untuk memelihara atau meningkatkan basis pelanggan dan memaksimalkan pendapatan Perseroan sebagian bergantung pada kemampuan Perseroan untuk memperluas dan meningkatkan jaringan telekomunikasi seluler Perseroan secara tepat waktu dan kompeten. Perluasan dan peningkatan jaringan yang berkelanjutan tunduk pada risiko dan ketidakpastian, termasuk kemampuan untuk menginstal, mempertahankan, dan memelihara jumlah BTS yang mencukupi dengan lokasi yang sesuai.

Konstruksi menara yang disewa atau dimiliki dan instalasi BTS Perseroan pada menara-menara mungkin mengalami oposisi setempat karena kekhawatiran tentang dalil risiko kesehatan dan faktor lingkungan. Sebagai akibat dari oposisi tersebut, Perseroan dari waktu ke waktu mengalami gangguan masyarakat setempat terhadap pengoperasian dan pemeliharaan menara dan BTS Perseroan, dan, dalam hal tertentu, Perseroan telah disyaratkan oleh otoritas setempat untuk menyingkirkan atau merelokasi menara atau BTS tertentu. Apabila Perseroan terpaksa menyingkirkan BTS dari lokasi optimal tertentu, Perseroan mungkin perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mengganti BTS tersebut di area yang kurang optimal yang dapat mengurangi kualitas jaringan dan berdampak negatif pada reputasi Perseroan, yang dapat menyebabkan penurunan penjualan pelanggan dan sesuai dengan pendapatan Perseroan.

Perseroan bergantung pada pihak ketiga untuk konstruksi, instalasi dan pemeliharaan menara dan BTS serta pengoperasian jaringan Perseroan, dan tidak terdapat jaminan bahwa pihak ketiga tersebut akan terus melakukan konstruksi, instalasi dan pemeliharaan terhadap menara dan BTS, atau mengoperasikan jaringan Perseroan, secara tepat waktu dan kompeten, atau dengan ketentuan-ketentuan yang menguntungkan secara komersial. Perseroan juga menyewakan mayoritas situs menara operasi BTS Perseroan dari pihak ketiga, yang terdiri dari perusahaan menara independen, dan pada tingkat yang lebih rendah dari perusahaan telekomunikasi lainnya, termasuk para pesaing Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada operator menara pihak ketiga tersebut untuk mengelola situs menara tersebut. Selain itu, kebijakan atau pedoman baru dari pemerintah negara dan setempat tentang aransemen sewa lokasi menara dapat dikenakan pada konstruksi atau penyewaan menara. Kebijakan dan pedoman tersebut dapat menetapkan bahwa pendirian dan pengoperasian situs menara hanya dapat dilakukan oleh perusahaan tertentu yang disetujui oleh otoritas negara terkait dan bahwa operator wajib menyewa situs menara dari perusahaan tersebut. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan dipertimbangkan sebagai perusahaan penyewaan menara yang disetujui berkenaan dengan menara yang Perseroan operasikan atau kebijakan atau pedoman tersebut tidak akan meningkatkan biaya operasional lokasi Perseroan.

Lebih lanjut, sebagai akibat dari penyebaran jaringan 4G LTE Perseroan, jumlah signifikan menara di mana BTS terpasang mungkin telah dibangun sebelum penerimaan seluruh persetujuan yang disyaratkan dari otoritas setempat. Hal ini mengikuti praktik umum di Indonesia, mengingat bahwa waktu tenggang yang umumnya disyaratkan untuk persetujuan konstruksi menara oleh otoritas setempat sering kali melebihi waktu yang disyaratkan untuk konstruksi menara. Kurangnya persetujuan tersebut dalam beberapa kasus mengakibatkan otoritas setempat mensyaratkan Perseroan untuk menunda konstruksi atau membongkar menara, dan akibatnya Perseroan merelokasi BTS ke situs alternatif. Situs alternatif mungkin kurang optimal untuk keperluan kapasitas dan jangkauan jaringan. Otoritas setempat mungkin mensyaratkan Perseroan untuk menunda konstruksi atau membongkar menara di masa mendatang. Keterlambatan dalam konstruksi atau pembongkaran menara, dan akibat keterlambatan dalam instalasi atau relokasi BTS, dapat berpotensi mengakibatkan hilangnya kualitas dan jangkauan jaringan dan potensi kerusakan reputasi Perseroan di antara pelanggan di lokasi yang terkena dampak, dan oleh karena itu dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

I. Operasional Perseroan dapat terganggu dengan penentangan masyarakat setempat

Perseroan berhadapan dengan risiko bahwa operasional Perseroan akan terganggu dengan oposisi atau kerusuhan masyarakat setempat, dan khususnya berkenaan dengan perluasan Perseroan ke daerah baru. Meskipun Perseroan telah memelihara hubungan baik dengan masyarakat setempat di sekitar operasi Perseroan yang ada sebelumnya, dan mungkin kembali di masa mendatang terus menghadapi oposisi masyarakat setempat. Masyarakat setempat juga dapat menyebabkan gangguan yang timbul dari, namun tidak terbatas pada, sengketa yang berkaitan dengan klaim kompensasi untuk akuisisi lahan dan hak penggunaan lahan, masalah perburuan, kontraktor dan kontraktor setempat atau kematian atau cedera serius karyawan. Dalam keadaan seperti itu, Perseroan mungkin tidak mampu memenuhi target produksi, dan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terpengaruh secara merugikan.

Perseroan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat dan berinvestasi dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat di mana Perseroan beroperasi dengan memberikan berbagai bentuk bantuan. Apabila Perseroan tidak mampu memelihara atau terus mengembangkan hubungan baik dengan masyarakat setempat, maka hal tersebut dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

m. Pembobolan keamanan jaringan atau teknologi informasi dapat berdampak merugikan terhadap bisnis Perseroan

Serangan siber atau pembobolan terhadap keamanan jaringan atau teknologi informasi ("TI") dapat menyebabkan kegagalan peralatan atau mengganggu operasi Perseroan. Kegagalan atau gangguan tersebut, bahkan untuk jangka waktu terbatas, dapat mengakibatkan pengeluaran yang signifikan dan/atau hilangnya pangsa pasar kepada penyedia komunikasi lainnya. Secara khusus, baik serangan siber yang berhasil maupun yang gagal terhadap perusahaan telah meningkat dalam frekuensi, ruang lingkup, dan potensi bahaya dalam beberapa tahun terakhir. Biaya yang terkait dengan serangan siber yang signifikan terhadap Perseroan dapat mencakup pengeluaran yang diasosiasikan dengan insentif yang ditawarkan kepada pelanggan dan mitra bisnis yang ada untuk mempertahankan bisnis keduanya, peningkatan pengeluaran untuk langkah-langkah keamanan siber, kehilangan pendapatan akibat gangguan bisnis, litigasi, dan kerusakan reputasi Perseroan. Selanjutnya, beberapa bisnis Perseroan, termasuk infrastruktur dan layanan *cloud* untuk pelanggan korporasi, dapat terkena dampak secara negatif apabila kemampuan Perseroan untuk melindungi jaringan sendiri dipertanyakan sebagai akibat dari serangan siber. Selain itu, apabila Perseroan tidak mampu memberikan keamanan yang memadai untuk melindungi informasi berharga Perseroan seperti data keuangan, informasi sensitif tentang Perseroan dan kekayaan intelektual, atau apabila Perseroan tidak mampu melindungi privasi data rahasia pelanggan dan karyawan akibat pelanggaran jaringan atau Keamanan TI, dapat mengakibatkan rusaknya reputasi Perseroan, yang dapat berdampak secara merugikan terhadap kepercayaan pelanggan dan investor. Setiap kejadian tersebut dapat mengakibatkan dampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Jaringan seluler menggunakan teknologi protokol internet ("IP") yang signifikan untuk mengangkut informasi dan menyediakan layanan berbasis IP. Namun, begitu layanan ini dimasukkan ke domain IP, jaringan seluler dapat dirusak oleh potensi serangan. Ancaman pada jaringan seluler dapat berasal dari sumber eksternal, seperti internet publik, atau sumber internal, seperti terminal yang terhubung ke jaringan seluler Perseroan. Terlepas dari sistem dan infrastruktur yang telah Perseroan siapkan untuk mengatasi masalah keamanan ini, Perseroan dapat menghadapi serangan yang pada infrastruktur Perseroan yang dapat berdampak buruk pada operasi, memperburuk reputasi, dan memengaruhi hubungan Perseroan dengan pelanggan.

- n. Perseroan mungkin tidak mampu melindungi kekayaan intelektual Perseroan secara memadai, yang dapat merusak nilai merek dan produk Perseroan serta berdampak secara merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, arus kas, dan prospek Perseroan**

Perseroan bergantung pada merek dan produk milik Perseroan dan meyakini bahwa merek tersebut penting bagi bisnis Perseroan. Perseroan terutama bergantung pada merek dagang dan hak atas kekayaan intelektual serupa untuk melindungi merek dan produk Perseroan. Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menggunakan merek dagang Perseroan yang ada untuk meningkatkan *brand awareness* dan membedakan produk dan layanan bermerek di pasar Perseroan. Bisnis Perseroan juga bergantung pada keberhasilan melindungi jaringan Perseroan dari pencurian data dan kekayaan intelektual lainnya.

Perseroan telah mendaftarkan merek dagang tertentu dan memiliki pendaftaran merek dagang lainnya yang tertunda. Perseroan telah berusaha untuk mendaftarkan seluruh merek dagang yang saat ini digunakan Perseroan, meskipun dalam banyak kasus Perseroan tidak dapat memastikan bahwa merek dagang tersebut belum pernah didaftarkan oleh pihak lainnya di masa lalu. Perseroan mungkin tidak dapat melindungi merek dagang Perseroan secara memadai, dan penggunaan merek dagang tersebut oleh Perseroan dapat mengakibatkan tanggung jawab atas pelanggaran merek dagang, pengenceran merek dagang, atau persaingan tidak sehat. Perseroan juga mungkin tidak dapat melindungi kekayaan intelektual Perseroan yang dilindungi hak cipta. Jaringan Perseroan mungkin juga rentan terhadap pelanggaran keamanan dan pencurian data dan kekayaan intelektual lainnya. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, arus kas, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

- o. Bisnis Perseroan bergantung pada sistem penagihan dan pengendalian kredit yang canggih**

Sistem penagihan dan pengendalian kredit yang canggih serta kebijakan pencegahan penipuan yang berhasil sangat penting bagi kemampuan Perseroan untuk meningkatkan arus pendapatan, menghindari kerugian pendapatan, memantau biaya dan potensi masalah kredit, mengurangi kredit macet dan menagih pelanggan dengan benar dan tepat waktu. Setiap kerusakan atau gangguan kepada operasional Perseroan atau kegagalan server Perseroan yang digunakan untuk sistem penagihan dan pengendalian kredit dapat mengakibatkan gangguan dalam operasional Perseroan, dan persoalan ini dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan bergantung pada beberapa paket perangkat lunak kompleks yang merekam penggunaan suara dan data, menghitung biaya yang sesuai dan kemudian mengurangi jumlah yang dibebankan dari kredit pelanggan prabayar atau mengirimkan tagihan ke pelanggan pasca-bayar. Setiap kegagalan untuk menangkap layanan yang diberikan dengan benar dan membebaskan biaya yang sesuai akan berdampak merugikan yang material terhadap pendapatan Perseroan. Tidak terdapat sistem atau proses yang dapat memastikan penangkapan total dan beberapa kerugian pendapatan adalah normal. Namun, apabila kebocoran pendapatan Perseroan meningkat, atau lebih besar dari pesaing Perseroan, maka bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terkena dampak negatif.

- p. Data operasi terkait pelanggan Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan antar periode**

Perseroan menghitung jumlah pelanggan prabayar berdasarkan jumlah kartu SIM prabayar yang terjual yang telah Perseroan aktifkan dan belum dianggap dinonaktifkan. Perseroan menganggap kartu SIM prabayar dinonaktifkan setelah kedaluwarsa masa tenggang yang dimulai dari tanggal berakhirnya masa berlaku kredit prabayar untuk SIM tersebut, dan selama masa tenggang pelanggan tidak dapat melakukan panggilan keluar namun dapat menerima panggilan masuk. Pelanggan tidak dapat melakukan panggilan keluar sampai pulsa prabayar untuk kartu SIM tersebut telah diisi ulang sebelum berakhirnya masa tenggang tersebut.

Masa tenggang untuk kartu SIM yang dianggap nonaktif, yang Perseroan gunakan untuk menghitung jumlah pelanggan prabayar terlapor, mungkin kurang dari periode yang Perseroan izinkan sebelum penonaktifan aktual pelanggan prabayar dari jaringan Perseroan. Selama periode dari tanggal berakhirnya pulsa prabayar hingga tanggal penonaktifan aktual, pelanggan prabayar masih dapat menerima panggilan masuk (dimana secara tidak langsung dapat berkontribusi terhadap pendapatan dari layanan interkoneksi domestik Perseroan ketika panggilan masuk diterima dari PSTN atau dari pelanggan operator telekomunikasi seluler lainnya) namun tidak dapat melakukan panggilan keluar (dan sehingga tidak akan berkontribusi terhadap MOU Perseroan).

Perseroan dari waktu ke waktu menambah dan mengurangi masa tenggang yang berlaku untuk perhitungan pelanggan prabayar Perseroan. Perseroan akan menambah masa tenggang, untuk memberikan waktu tambahan atas upaya pemasaran untuk mempertahankan pelanggan prabayar yang belum melakukan pembelian isi ulang selama masa tenggang. Akan tetap, Perseroan secara historis juga mempersingkat masa tenggang, ketika upaya pemasaran tidak membuahkan hasil yang diinginkan Perseroan, dan Perseroan meyakini bahwa jumlah pelanggan wajib lebih akurat hanya mencerminkan pelanggan yang kemungkinan besar akan melakukan isi ulang pulsa pra-bayarannya. Penambahan masa tenggang juga berdampak terhadap peningkatan jumlah pelanggan Perseroan, yang mana menurunkan ARPU Perseroan untuk pelanggan prabayar dan *Blended* ARPU Perseroan. Pengurangan masa tenggang berdampak terhadap penurunan jumlah pelanggan Perseroan, yang mana meningkatkan ARPU Perseroan untuk pelanggan prabayar dan *Blended* ARPU Perseroan.

q. Perseroan secara signifikan bergantung pada jaringan distribusi tradisional nasional Perseroan

Pelanggan prabayar Perseroan melakukan isi ulang saldo kreditnya melalui saluran distribusi modern atau saluran distribusi tradisional milik Perseroan. Saluran modern Perseroan beroperasi melalui XL Center, ATM, *phone banking*, hypermarket, dan toko serba ada setempat. Mulai tanggal 30 Juni 2022, saluran tradisional Perseroan beroperasi melalui perjanjian distribusi Perseroan dengan lebih dari 20 dealer untuk distribusi non-eksklusif kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa di lebih dari 200 gerai ritel di seluruh negeri. Meskipun Perseroan telah meningkatkan volume produk yang dijual melalui saluran distribusi modern Perseroan di mana Perseroan membayar komisi penjualan yang lebih rendah sebagai persentase dari pendapatan, Perseroan tetap sangat bergantung pada dealer untuk penjualan kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa, terutama sejak pelanggan Perseroan sebagian besar adalah pelanggan prabayar. Pada kuartal yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, sekitar 63% dari paket perdana SIM dan pulsa isi ulang dilakukan melalui saluran distribusi tradisional Perseroan.

Seiring Perseroan secara bertahap meningkatkan penjualan melalui saluran distribusi modern, Perseroan mungkin juga menjadi lebih bergantung pada lebih sedikit dealer non-eksklusif untuk mendistribusikan produk Perseroan melalui saluran distribusi tradisional Perseroan, dan setiap kegagalan untuk mengelola, atau sengketa apa pun dengan dealer tersebut mungkin meningkatkan dampak negatif terhadap penjualan, pendapatan, dan profitabilitas Perseroan. Setiap kegagalan untuk mengelola atau sengketa apa pun dengan dealer non-eksklusif Perseroan dapat menyebabkan dealer tersebut berpihak ke produk pesaing Perseroan, mengganggu penjualan, dan berdampak merugikan terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

r. Perseroan secara historis menerima dukungan dari Axiata dan mungkin tidak akan terus menerima dukungan tersebut di masa mendatang

Axiata secara historis telah memberi Perseroan dukungan nyata dalam bentuk sumber keuangan, kerangka kerja pengadaan bersama untuk menurunkan belanja modal, sumber daya manusia (misalnya, Perseroan berkolaborasi dalam program pengembangan kepemimpinan), dan berbagi praktik terbaik operasional di seluruh grup perusahaan Axiata dan praktik terbaik dalam tata kelola dan transparansi perusahaan.

Perseroan juga secara historis bergantung pada dukungan keuangan dari Axiata, termasuk dalam pembuatan Investasi Link Net Perseroan. Apabila Perseroan tidak mampu bergantung pada arus kas dari operasi atau utang dan bentuk pembiayaan lainnya untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan, Perseroan tidak atau sama sekali dapat memberikan jaminan Anda bahwa Axiata akan terus memberikan Perseroan pembiayaan atau bentuk dukungan kredit lainnya dengan ketentuan-ketentuan yang memuaskan. Axiata tidak memiliki kewajiban untuk memberikan pembiayaan atau dukungan kredit kepada Perseroan.

Kegagalan untuk mendapatkan dukungan yang disebutkan di atas dari Axiata, termasuk kegagalan untuk mendapatkan dukungan keuangan secara tepat waktu atau secara komersial dapat mengakibatkan peningkatan biaya pembiayaan, dapat menyebabkan Perseroan kehilangan atau melewati berbagai peluang dan dapat berpengaruh secara material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

Axiata memiliki hubungan kerja dengan vendor Perseroan termasuk Huawei dan Ericsson yang sama dengan yang Perseroan miliki, dimana Huawei dan Ericsson memasok Axiata dengan peralatan jaringan, berbagai layanan terkait jaringan, dan berbagai layanan instalasi dan pemeliharaan terkait. Apabila hubungan Axiata dengan Huawei atau Huawei memburuk, hal tersebut dapat, pada gilirannya, memengaruhi hubungan Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memperpanjang perjanjian pasokan dan layanan masing-masing dengannya, yang dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

s. Tidak ada jaminan apakah pelanggan dalam masa tenggang (*grace period*) baru-baru ini menghasilkan pendapatan dan karena itu merupakan bagian dari basis sumber pendapatan Perseroan.

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, jumlah pelanggan Perseroan, ARPU untuk pelanggan prabayar dan ARPU campuran tidak sepenuhnya mencerminkan basis pendapatan Perseroan, kemungkinan juga tidak mencerminkan jumlah sebenarnya pelanggan pada jaringan broadband tetap dan 4G LTE Perseroan dan tidak dapat dibandingkan antar periode. Praktik pasar telekomunikasi untuk perhitungan menit penggunaan, ARPU dan jumlah pelanggan prabayar Perseroan dapat diterapkan secara berbeda antara berbagai operator telekomunikasi. Oleh karena itu, keakuratan data ini mungkin tidak mencerminkan dengan akurat atau perbandingan data ini dari periode ke periode, atau pada perbandingan antara Perseroan dan pesaing berdasarkan metrik operasional ini.

t. Perseroan bergantung pada keahlian manajemen dan karyawan

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan posisi kompetitif Perseroan sangat bergantung pada keahlian manajemen. Hilangnya layanan dari satu atau lebih anggota tim manajemen Perseroan ini dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk mengelola bisnis secara efektif dan mengimplementasikan strategi pertumbuhan dan pengembangan Perseroan. Terdapat persaingan signifikan di Indonesia untuk personil manajemen yang berpengalaman dan persaingan untuk para individu tersebut kemungkinan akan meningkat seiring dengan berkembangnya industri telekomunikasi Indonesia. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa setiap anggota tim manajemen Perseroan akan tetap bersama Perseroan. Apabila satu atau lebih personil manajemen utama Perseroan tidak mampu atau tidak ingin melanjutkan jabatannya saat ini, atau apabila para personil tersebut bergabung dengan pesaing atau membentuk perusahaan pesaing, Perseroan mungkin atau sama sekali tidak dapat menggantinya dengan mudah. Bisnis Perseroan dapat terganggu secara signifikan dan kondisi keuangan serta hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terkena dampak secara material dan merugikan.

Keberhasilan Perseroan juga sebagian besar bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik, mempertahankan, melatih, mengelola, dan memotivasi karyawan yang terampil, terutama para insinyur. Terdapat juga persaingan signifikan di Indonesia untuk karyawan dengan keterampilan yang disyaratkan untuk bekerja di industri telekomunikasi dan persaingan untuk para individu tersebut kemungkinan akan meningkat karena Perseroan dan pesaing Perseroan terus memperluas operasi. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada Anda bahwa jumlah karyawan terampil yang memadai akan terus tersedia

atau bahwa Perseroan akan berhasil dalam melatih, mempertahankan, dan memotivasi karyawan saat ini atau di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat menarik, mempertahankan, dan melatih karyawan yang terampil, kemampuan Perseroan untuk mengelola dan mengatur staf operasional secara memadai dapat terganggu, yang dapat berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

u. Sewa kantor pusat Perseroan, XL Axiata Tower, dapat terpengaruhi oleh proses litigasi dan peraturan terkait dengan dugaan korupsi yang diajukan terhadap Surya Darmadi

Perseroan telah menandatangani perjanjian tertanggal 28 April 2017 dengan PT Kuningan Nusajaya (“**KNJ**”) untuk sewa gedung di JL. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia (“**XL Axiata Tower**”) dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030 untuk dipergunakan sebagai kantor pusat dan kendali utama untuk pengoperasian jaringan telekomunikasi Perseroan.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, XL Axiata Tower dikenakan penyitaan oleh Kejaksaan Negeri karena tuduhan dugaan korupsi yang ditujukan kepada Surya Darmadi, yang merupakan afiliasi, atau pemilik manfaat, berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum, atas KNJ. Adanya litigasi, klaim, investigasi dan proses hukum di Indonesia terkait dengan Surya Darmadi dapat mengakibatkan penjualan dan lelang XL Axiata Tower oleh Kejaksaan Negeri dan dengan demikian mempengaruhi hak kami untuk menyewakan XL Axiata Tower sampai dengan tanggal 31 Desember 2030, yang mana dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan bisnis.

Perseroan tidak terlibat dalam litigasi, klaim, investigasi, atau proses apa pun sehubungan dengan masalah yang dijelaskan di atas. Hasil dari setiap klaim, investigasi, dan proses hukum pada dasarnya memiliki ketidakpastian, dan upaya-upaya Perseroan untuk mempertahankan hak untuk menyewa XL Axiata Tower dapat memakan biaya dan waktu, dan dapat secara signifikan menyita waktu dan sumber daya manajemen Perseroan dan personel lainnya. Apabila XL Axiata Tower dilelang maka hal tersebut dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk menjalankan bisnis atau mengharuskan Perseroan untuk mengubah cara beroperasi.

3. Risiko Umum

a. Perseroan beroperasi dalam lingkungan hukum dan peraturan yang mengalami reformasi signifikan

Reformasi peraturan sektor telekomunikasi Indonesia, yang diprakarsai oleh Pemerintah pada tahun 1999, sampai batas tertentu telah mengakibatkan liberalisasi industri telekomunikasi, termasuk memfasilitasi pendatang baru dan perubahan struktur kompetitif industri telekomunikasi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, volume dan kompleksitas perubahan peraturan telah menciptakan suatu kondisi ketidakpastian peraturan yang cukup besar. Pemerintah dapat mengumumkan atau mengimplementasikan perubahan peraturan, seperti perubahan tarif, interkoneksi dan kebijakan portabilitas nomor ponsel, yang dapat berdampak secara merugikan terhadap bisnis dan/atau lisensi Perseroan yang ada. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa perubahan peraturan, amendemen, atau interpretasi peraturan perundang-undangan saat ini atau di masa mendatang tidak akan berdampak merugikan yang material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

b. Perseroan mungkin tidak mampu mengelola risiko devisa atau risiko yang diasosiasikan dengan depresiasi atau volatilitas Rupiah

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah dan pendapatan Perseroan sebagian besar dalam mata uang Rupiah. Beberapa liabilitas moneter Perseroan, dan khususnya aset moneter Perseroan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha, merujuk terhadap atau didenominasi dalam mata uang asing, terutama dolar AS. Masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021, Perseroan memiliki aset moneter bersih dalam mata uang asing sebesar setara dengan Rp364.898 juta, aset sebesar setara dengan Rp34.616 juta dan liabilitas sebesar setara dengan Rp334.937 juta. Dengan demikian, hasil kegiatan operasional Perseroan dapat terkena dampak dengan

fluktuasi kurs, khususnya dengan depresiasi atau apresiasi Rupiah terhadap dolar AS. Rupiah telah mengalami periode depresiasi signifikan terhadap dolar AS. Perseroan mencatat keuntungan devisa sekitar Rp45.513 juta, Rp7.883 juta dan Rp9.506 dan kerugian devisa sekitar Rp5.809 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Kerugian dan keuntungan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan dan kerugian translasi pada belanja modal Perseroan, dan utang usaha yang didenominasi dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada calon investor bahwa Perseroan akan mampu mengelola risiko kurs mata uang Perseroan dengan berhasil untuk memenuhi kewajiban belanja modal dan utang usaha di masa mendatang dalam denominasi mata uang asing atau bahwa bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional dan prospek Perseroan tidak akan terkena dampak secara merugikan dengan eksposur Perseroan terhadap risiko pertukaran mata uang.

c. Perubahan ekonomi domestik, regional, atau global dapat berdampak merugikan yang material terhadap perekonomian Indonesia dan bisnis Perseroan

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara berkembang secara global, telah terkena dampak negatif terhadap kondisi keuangan dan perekonomian yang belum pernah terjadi sebelumnya di pasar maju. Selain itu, pemerintah Indonesia terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan mata uang asingnya rendah, Rupiah terus bergejolak dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita akibat tingginya tingkat kredit macet. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengambil banyak langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk memelihara stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal pemerintah Indonesia, kurs Rupiah, dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan tetap berlangsung. Secara khusus, setiap perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lainnya, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menyebabkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap peningkatan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif dalam ekonomi global, termasuk perekonomian Indonesia, dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

d. Perseroan berhadapan dengan risiko hukum dan peraturan di Republik Indonesia

Bisnis Perseroan di Indonesia tunduk pada berbagai ketentuan peraturan Pemerintah dan Perseroan juga tunduk pada lisensi, izin, dan persetujuan tertentu untuk mengoperasikan bisnis Perseroan. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia oleh Perseroan atau penerapan atau interpretasi yang merugikan dari peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan mungkin disyaratkan untuk memperpanjang lisensi, izin, dan persetujuan Perseroan dan/atau mendapatkan lisensi, izin, dan persetujuan baru serta tidak terdapat jaminan bahwa otoritas terkait akan menerbitkan lisensi, izin, atau persetujuan tersebut (di mana perpanjangan tersebut bergantung pada diskresi) dalam jangka waktu yang Perseroan antisipasi atau bahwa lisensi, izin, dan persetujuan sebagaimana diperpanjang tidak akan tunduk pada ketentuan yang lebih ketat atau membatasi daripada yang saat ini diterapkan terhadap lisensi, izin, dan persetujuan yang dimiliki Perseroan. Selain itu, apabila Perseroan melanggar ketentuan apa pun dari lisensi, izin, atau persetujuan Perseroan atau apabila Perseroan tidak memegang lisensi, izin, atau persetujuan yang diperlukan, Perseroan dapat terkena penalti, denda, sanksi pidana atau perdata dan lisensi, izin, atau persetujuan terkait dapat ditangguhkan, dibatalkan, atau tunduk pada ketentuan tambahan yang dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, atau hasil kegiatan operasional Perseroan.

e. Indonesia terletak di zona gempa dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan keresahan sosial dan kerugian ekonomi

Kepulauan Indonesia adalah salah satu wilayah yang paling aktif secara seismik di dunia. Karena terletak di zona konvergensi tiga lempeng litosfer utama, Indonesia memiliki kegiatan seismik signifikan yang dapat menyebabkan kegiatan gunung berapi yang destruktif, gempa bumi dan tsunami, atau gelombang pasang. Misalnya, pada bulan September 2018, gempa bumi berkekuatan 7,5 skala Richter melanda pulau Sulawesi bagian tengah dan memicu tsunami yang melanda kota pesisir Palu. Indonesia juga rentan terhadap hujan lebat, banjir dan letusan gunung berapi, seperti letusan Gunung Agung, Gunung Merapi, dan Gunung Sinabung baru-baru ini. Jenis bencana alam tersebut berpotensi menggusur penduduk setempat dan mengganggu perjalanan udara dan pariwisata setempat.

Meskipun peristiwa-peristiwa tersebut tidak memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia di masa lalu, Pemerintah diharuskan mengeluarkan sejumlah besar sumber daya untuk bantuan darurat dan upaya penyelesaian kembali. Sebagian besar biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah asing dan lembaga bantuan internasional. Namun, tidak terdapat jaminan bahwa bantuan tersebut akan terus datang, atau bahwa bantuan tersebut akan dikirimkan kepada penerima tepat waktu. apabila Pemerintah tidak dapat memberikan bantuan asing secara tepat waktu kepada masyarakat yang terkena dampak, kerusuhan politik dan sosial dapat terjadi. Selain itu, upaya pemulihan dan pemberian bantuan kemungkinan akan terus membebani keuangan Pemerintah dan dapat memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya atas utang negara. Kegagalan pihak Pemerintah, atau pernyataan tentang moratorium utang negara, berpotensi memicu peristiwa gagal bayar pinjaman sektor swasta termasuk milik Perseroan, sehingga secara material dan merugikan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional dan prospek Perseroan.

Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa kejadian geologis atau meteorologis atau bencana alam lainnya di masa mendatang tidak akan berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Gempa bumi yang signifikan atau gangguan geologis lainnya atau bencana alam lainnya di kota-kota dan pusat keuangan yang padat penduduk di Indonesia dapat sangat mengganggu perekonomian Indonesia dan merusak kepercayaan investor, sehingga secara material dan merugikan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional dan prospek Perseroan.

4. Risiko Yang Berkaitan Dengan Saham Perseroan

a. Pasar efek Indonesia relatif kecil dan peraturan yang mengatur pasar efek Indonesia berbeda dari pasar lainnya, yang dapat menyebabkan harga pasar efek yang tercatat menjadi lebih fluktuatif

Perseroan telah mengajukan permohonan pencatatan HMETD di BEI. BEI relatif kecil dan mungkin kurang likuid dan lebih fluktuatif dibandingkan dengan bursa saham di Amerika Serikat dan negara tertentu lainnya. Selain itu, harga di pasar modal Indonesia biasanya lebih fluktuatif daripada di pasar lain semacamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar perdagangan untuk Saham Perseroan akan berkembang, dan apabila pasar tersebut berkembang, Perseroan tidak dapat memprediksi likuiditas atau keberlanjutan pasar tersebut, atau bahwa harga perdagangan untuk Saham Perseroan tidak akan menurun di bawah Harga Pelaksanaan. Apabila hal tersebut terjadi sebelum tanggal terakhir penerimaan pelaksanaan HMETD, maka pemegang saham pelaksana HMETD-nya dalam PMHMETD III akan langsung menderita kerugian. Selain itu, setelah pelaksanaan HMETD, pemegang saham mungkin tidak dapat menjual Saham pada harga yang setara atau lebih besar dari harga perolehan Saham tersebut. Apabila pasar perdagangan aktif tidak dikembangkan atau berkelanjutan, likuiditas dan harga perdagangan Saham Perseroan dapat terpengaruh secara material dan negatif. Meskipun Perseroan telah memperoleh persetujuan pencatatan awal dari BEI untuk mencatatkan dan menawarkan Saham HMETD di BEI, sementara Saham Perseroan saat ini dicatat dan ditawarkan di BEI, namun, pencatatan dan penawaran tidak menjamin bahwa pasar perdagangan untuk Saham Perseroan akan berkembang atau, apabila pasar berkembang, Saham Perseroan akan likuid pada pasar tersebut. Meskipun saat ini Perseroan bermaksud untuk Saham Perseroan akan tetap tercatat di BEI, tidak terdapat jaminan bahwa Saham Perseroan akan terus tercatat di BEI.

b. Kondisi pasar dan ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk Saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi tinggi

Pergerakan di pasar saham domestik dan internasional, kondisi ekonomi, nilai tukar mata uang asing dan suku bunga dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan Saham Perseroan. Saham dan dividen Perseroan (jika ada) akan ditawarkan dan dinyatakan dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya akan memengaruhi nilai mata uang asing dari hasil yang akan diterima pemegang saham atas penjualan saham Perseroan dan nilai mata uang asing dari pembagian dividen. Selain itu, peraturan valuta asing dapat diberlakukan yang mencegah atau membatasi konversi Rupiah ke dalam mata uang asing. Dividen juga dapat dikenakan pajak pemotongan Indonesia. Kinerja Perseroan tidak sesuai dengan harapan investor

Harga Saham Perseroan setelah PMHMETD III dapat berfluktuasi, tergantung pada banyak faktor, antara lain:

- perbedaan antara hasil keuangan dan operasional aktual Perseroan dan yang diharapkan oleh pembeli dan analis;
- penambahan atau kepergian personil utama;
- keterlibatan dalam litigasi;
- pengumuman oleh Perseroan tentang aliansi strategis atau usaha patungan;
- akuisisi oleh Perseroan atau pesaing Perseroan;
- pengumuman yang dibuat oleh Perseroan atau pesaing Perseroan;
- perubahan rekomendasi atau persepsi analis mengenai Perseroan atau Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau pasar secara umum di Indonesia;
- perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan asing (terutama Asia) dan negara berkembang;
- kapitalisasi pasar tidak menjadi indikasi penilaian terhadap bisnis Perseroan;
- peraturan pemerintah termasuk peraturan yang memberlakukan pembatasan perdagangan sekuritas tertentu,
- pembatasan pergerakan harga dan persyaratan margin;
- permasalahan yang sebelumnya dihadapi BEI yang dapat berlanjut atau berulang, termasuk penutupan bursa,
- wanprestasi dan pemogokan broker, keterlambatan penyelesaian, dan pengeboman gedung BEI;
- kedalaman dan likuiditas pasar Saham termasuk likuiditas Saham relatif terhadap saham lainnya
- pasar pada saat Penerbitan Saham Baru;
- kegiatan perdagangan "short squeeze" aktual atau yang dimaksudkan;
- fluktuasi harga pasar saham; dan
- penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan

c. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar pendapatan dividen

Jumlah pembayaran pendapatan dividen Perseroan di masa mendatang (jika ada), akan bergantung pada laba ditahan Perseroan di masa mendatang, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal Perseroan, komitmen kontraktual dan pengeluaran yang ditanggung sehubungan dengan eksekusi strategi bisnis Perseroan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan kepada investor bahwa Perseroan akan mampu membayar pendapatan dividen atau bahwa dewan Perseroan akan memberikan pernyataan tentang pendapatan dividen. Perjanjian pembiayaan yang mungkin Perseroan miliki dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar pendapatan dividen, dan Perseroan dapat menanggung pengeluaran atau tanggung jawab yang akan mengurangi atau menghilangkan kas yang tersedia untuk distribusi pendapatan dividen. Akibatnya, peningkatan harga (jika ada), dari Saham Perseroan dapat menjadi satu-satunya sumber keuntungan pemegang saham Perseroan.

d. Saham yang tercatat di BEI tunduk pada peraturan *automatic rejection* BEI

Berdasarkan Peraturan BEI No. II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00061/BEI/07-2021 ("**Peraturan BEI No. II-A**"), *Jakarta Automated Trading System ("JATS")*, sistem perdagangan efek BEI, secara otomatis akan menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli efek bersifat ekuitas ketika harga penawaran jual dan/atau permintaan beli efek bersifat ekuitas melebihi batas yang ditetapkan oleh BEI.

Berdasarkan Peraturan BEI No. II-A sebagaimana diimplementasikan dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00098/BEI/12-2021 tanggal 6 Desember 2021 tentang Amendemen Pedoman Perdagangan BEI, berlaku efektif pada tanggal ini, JATS akan secara otomatis menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli efek bersifat ekuitas apabila: (i) harga penawaran jual atau harga permintaan pembelian kurang dari Rp.50; (ii) harga penawaran jual atau permintaan pembelian (a) lebih dari 35% di atas atau 35% di bawah harga pembukaan atau harga *previous* (apabila harga pembukaan tidak tersedia) (sebagaimana berlaku, "**Acuan Harga**") untuk harga saham dengan rentang harga Rp50 hingga Rp200, (b) lebih dari 25% di atas atau 25% di bawah Acuan Harga untuk harga saham dengan rentang harga Rp201 hingga Rp5.000, atau (c) lebih dari 20% di atas atau 20% di bawah Acuan Harga untuk saham dengan harga di atas Rp5.000; atau (iii) volume penawaran jual atau permintaan beli lebih dari 50.000 lot (1 lot adalah 100 saham) atau 5% dari total jumlah saham perusahaan yang tercatat di BEI (mana yang lebih kecil). Pembatasan di atas hanya berlaku untuk pasar reguler dan pasar tunai dan tidak berlaku pada pasar negosiasi BEI.

e. Hukum Indonesia mungkin berbeda dari hukum yurisdiksi lainnya sehubungan dengan penyelenggaraan, dan hak pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara pada, rapat umum pemegang saham

Perseroan tunduk pada hukum Indonesia dan persyaratan pencatatan berkelanjutan dari BEI. Khususnya, penyelenggaraan dan pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perseroan akan terus diatur oleh hukum Indonesia. Prosedur dan periode panggilan sehubungan dengan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham Perseroan, serta kemampuan pemegang saham Perseroan untuk hadir dan memberikan suara pada rapat umum tersebut, mungkin berbeda dari yurisdiksi di luar Indonesia. Misalnya, pemegang saham Perseroan yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada rapat umum pemegang saham, berdasarkan hukum Indonesia, pemegang saham tersebut terdapat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari bursa segera sebelum *recording date*, dimana panggilan rapat umum diterbitkan, terlepas dari apakah pemegang saham tersebut mungkin telah melepas saham mereka setelah tanggal pencatatan dan sebelum rapat umum pemegang saham. Selain itu, investor yang mungkin telah mengakuisisi saham mereka setelah tanggal pencatatan (dan sebelum hari rapat umum) tidak akan berhak untuk hadir dan memberikan suara pada rapat umum. Dengan demikian, calon investor wajib memahami bahwa mereka mungkin tunduk pada prosedur dan hak sehubungan dengan rapat umum pemegang saham Perseroan yang berbeda dari yang mereka mungkin terbiasa di yurisdiksi lainnya.

f. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS atau mata uang lainnya akan memengaruhi mata uang asing yang setara dengan nilai Saham dan setiap dividen Perseroan

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya akan memengaruhi mata uang asing yang setara dengan harga Rupiah saham Perseroan di BEI. Fluktuasi tersebut juga akan memengaruhi jumlah yang akan diterima pemegang Saham Perseroan dalam mata uang asing pada saat konversi (i) dividen tunai atau distribusi lain yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perseroan atas Saham Perseroan dan (ii) setiap hasil dana yang dibayarkan dalam Rupiah dari setiap penjualan Saham Perseroan di pasar perdagangan sekunder. Kurs antara Rupiah dan mata uang tertentu lainnya telah berfluktuasi secara signifikan di masa lalu. Tidak terdapat jaminan bahwa Rupiah tidak akan terdepresiasi terhadap dolar AS dan/atau mata uang lainnya. Depresiasi semacam itu akan memiliki dampak yang merugikan terhadap investasi investor sebagaimana dijelaskan di atas.

g. Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran saham di kemudian hari oleh Perseroan dapat dibatasi, yang akan mengakibatkan dilusi kepemilikan saham

Pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan saham mereka apabila Perseroan menerbitkan Saham tambahan atau efek bersifat ekuitas di kemudian hari. Ketika dana dikumpulkan melalui penerbitan Saham atau efek bersifat ekuitas atau efek terkait ekuitas lainnya selain secara pro-rata kepada pemegang saham yang ada, persentase kepemilikan pemegang saham tersebut dapat terdilusi. Lebih lanjut, Saham atau efek bersifat ekuitas yang akan diterbitkan di masa mendatang mungkin memiliki hak, preferensi, atau hak istimewa yang lebih unggul daripada Saham milik pemegang saham yang ada.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diamendemen dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, perusahaan terbuka wajib menawarkan kepada pemegang sahamnya yang terdaftar pada tanggal pencatatan hak memesan efek terlebih dahulu untuk mengambil bagian dan membayar sejumlah saham yang proporsional untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham yang ada sebelum penerbitan setiap saham baru, dengan bergantung pada pengecualian yang diberikan dalam peraturan tersebut. Misalnya, apabila terjadi “kesulitan keuangan” dalam pengertian peraturan tersebut, penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang ada dapat dikesampingkan. Perseroan juga dapat menerbitkan saham baru tanpa menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perseroan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dalam rapat umum pemegang saham yang wajib diperoleh dari pemegang saham independen Perseroan dan pemegang saham yang tidak terafiliasi.

Sepanjang Perseroan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham untuk membeli atau mengambil bagian saham baru atau dengan cara lainnya mendistribusikan saham kepada pemegang saham, Investor mungkin tidak dapat menggunakan hak tersebut untuk saham-saham tersebut kecuali undang-undang efek di yurisdiksi investor terpenuhi. Misalnya, pemegang saham dari yurisdiksi tertentu mungkin tidak dapat menggunakan hak tersebut kecuali pernyataan pendaftaran berdasarkan undang-undang efek terkait dari yurisdiksi tersebut efektif sehubungan dengan saham baru atau terdapat suatu pengecualian pendaftaran berdasarkan undang-undang tersebut.

Setiap kali melakukan penerbitan saham baru atau melakukan penawaran saham serupa, Perseroan akan mengevaluasi biaya dan potensi kewajiban yang terkait dengan, dan kemampuan Perseroan untuk mematuhi, peraturan non-Indonesia, serta faktor-faktor lain yang Perseroan anggap layak. Namun, Perseroan dapat memilih untuk tidak mematuhi undang-undang sekuritas di beberapa yurisdiksi dan apabila Perseroan melakukannya, dan tidak terdapat pengecualian dari persyaratan pendaftaran atau pelaporan yang tersedia, maka pemegang Saham Perseroan di yurisdiksi tersebut tidak akan dapat berpartisipasi dalam hak atau penawaran serupa dan akan mengalami dilusi kepemilikan saham mereka. Akibatnya, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa investor akan dapat mempertahankan proporsi kepentingan ekuitas di Perseroan. Karena hak memesan efek terlebih dahulu di Indonesia umumnya memungkinkan peserta untuk membeli saham dengan diskon besar terhadap harga perdagangan terbaru, ketidakmampuan untuk berpartisipasi dapat mengakibatkan pemegang saham Perseroan mengalami kerugian ekonomi material.

h. Pemegang Saham yang tidak (atau tidak diizinkan untuk) memperoleh Saham HMETD dalam Penerbitan Saham Baru akan mengalami dilusi kepemilikannya atas Perseroan

Apabila terdapat pemegang saham yang tidak menerima penawaran saham HMETD berdasarkan Penerbitan Saham Baru, baik karena pemegang saham tersebut berada di Amerika Serikat atau yurisdiksi lainnya di mana partisipasinya dibatasi karena alasan hukum, peraturan, dan alasan lainnya atau karena pemegang saham tidak memberikan tanggapan pada tanggal tanggal akhir dimana Investor Yang Memenuhi Kualifikasi dapat menggunakan Haknya, kepemilikan proporsional dan hak suara para pemegang saham serta persentase bahwa sahamnya akan mewakili dari total modal saham biasa yang ditempatkan Perseroan akan dikurangi.

i. Terdapat kemungkinan pasar surat berharga Indonesia menyediakan lebih sedikit informasi daripada pasar surat berharga di yurisdiksi lainnya

Terdapat kemungkinan perbedaan antara tingkat regulasi dan pemantauan pasar surat berharga Indonesia dan kegiatan pembeli, broker dan peserta lainnya dibandingkan dengan yurisdiksi lainnya. OJK dan BEI bertanggung jawab untuk meningkatkan standar keterbukaan informasi dan standar berdasarkan peraturan lainnya untuk pasar surat berharga Indonesia. OJK dan BEI telah menerbitkan peraturan dan pedoman tentang kewajiban keterbukaan informasi, perdagangan orang dalam dan hal-hal lainnya. Namun, mungkin terdapat informasi yang kurang tersedia untuk umum tentang perusahaan Indonesia daripada yang biasanya disediakan oleh perusahaan terbuka di negara-negara yang lebih maju.

j. Investor mungkin diminta untuk menyelesaikan pembelian atas Saham Baru jika PMHMETD III diperlukan untuk dilanjutkan dan diselesaikan meskipun terjadi perubahan material yang merugikan dalam kondisi moneter, keuangan, politik atau ekonomi internasional atau nasional atau peristiwa lain yang bersifat memaksa, keadaan kahar atau perubahan material yang merugikan dalam hal-hal termasuk dalam bisnis atau kondisi keuangan Perseroan

Jika suatu perubahan material yang merugikan dalam kondisi moneter, keuangan, politik atau ekonomi internasional atau nasional atau peristiwa keadaan kahar lainnya terjadi, atau perubahan material yang merugikan dalam hal-hal termasuk kondisi keuangan Perseroan terjadi, setelah Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perseroan dari OJK dan sebelum pelaksanaan PMHMETD III dan pencatatan Saham Baru, Perseroan dapat meminta izin kepada OJK untuk membatalkan PMHMETD III tersebut. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mengajukan pembatalan tersebut atau bahwa OJK akan menyetujui pembatalan tersebut, dan OJK dapat meminta PMHMETD III untuk dilanjutkan dan diselesaikan sesuai dengan peraturan di Indonesia. Dalam keadaan ini, investor yang telah memperoleh HMETD dapat diminta untuk menyelesaikan pembelian Saham Baru meskipun peristiwa tersebut dapat membatasi kemampuan mereka untuk menjual saham setelah PMHMETD III atau menyebabkan harga perdagangan saham setelah PMHMETD III berada pada harga yang kurang dari Harga Pelaksanaan.

k. Penjualan Saham Perseroan di masa depan dapat berdampak buruk pada harga pasarnya

Penjualan Saham Perseroan di masa depan, atau persepsi bahwa penjualan tersebut mungkin terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar Saham Perseroan yang berlaku atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. Penjualan Saham Perseroan dalam jumlah besar di masa depan oleh pemegang saham, atau penjualan Saham baru Perseroan di masa mendatang atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat menyebabkan harga Saham Perseroan turun dan kedepannya dapat mempersulit Perseroan untuk meningkatkan modal.

l. Harga Saham Perseroan telah berfluktuasi secara signifikan di masa lalu dan dapat terus berfluktuasi secara luas

Harga Saham Perseroan, termasuk Saham Baru setelah PMHMETD III, dapat berfluktuasi secara signifikan, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- persepsi atas bisnis dan operasi Perseroan dan industri telekomunikasi secara umum;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasi aktual Perseroan dengan yang diharapkan oleh investor dan analis;
- setiap pengumuman di masa mendatang oleh Perseroan tentang pengambilalihan yang bersifat material, kerjasama strategis atau usaha patungan;
- perubahan dalam rekomendasi atau persepsi analis tentang Perseroan atau Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar secara umum di Indonesia dan yang secara umum mempengaruhi industri telekomunikasi Indonesia;
- perubahan harga bersifat ekuitas pada perusahaan asing (khususnya Asia) di pasar negara berkembang lainnya;
- penambahan atau pengunduran diri karyawan;
- keterlibatan Perseroan dalam perkara hukum; dan
- fluktuasi harga pasar saham.

m. Pemegang saham di luar negeri terekspos pada risiko kurs

Saham dan pendapatan dividen yang akan dibayarkan berkenaan dengan saham akan didenominasi dalam Rupiah. Investasi dalam Saham oleh investor yang mata uang utamanya bukan Rupiah menimbulkan risiko kurs mata uang asing bagi investor. Setiap depresiasi Rupiah berkaitan dengan mata uang asing tersebut akan mengurangi nilai penyertaan saham atau pendapatan dividen dalam mata uang asing.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RISIKO USAHA YANG MATERIAL YANG BERKAITAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 22 November 2022 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel dibawah ini diambil dari informasi keuangan Perseroan yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

8.1 Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, suatu Perseroan Terbatas dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, **Menkumham**) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan 671/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991 Tambahan No. 4070 (**"Akta Pendirian"**).

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 Per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Rajawali Wira Bhakti Utama	90	90.000.000	90
2. Abram Makiwawu	10	10.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	400	400.000.000	

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham setelah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (yang sekarang bernama OJK) dengan suratnya No. S-2531/PM/2005 tanggal 16 September 2005 untuk sejumlah 1.427.500.000 (satu miliar empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, ditawarkan dengan harga Rp2.000,- (dua ribu Rupiah), dan sejak tanggal 29 September 2005 seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan bergerak dalam bidang perhotelan dan sejenisnya serta penyediaan sarana atau fasilitas penunjang lainnya yang masih dalam lingkungan hotel. Maksud dan tujuan Perseroan kemudian diubah menjadi menjalankan usaha di bidang industri telekomunikasi dan penyelenggaraan telekomunikasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 190 tanggal 26 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8741.HT.01.04.T.95 tanggal 19 Juli 1995.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha melalui penambahan kegiatan usaha baru berdasarkan Standar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Perubahan kegiatan usaha tersebut sejalan dengan studi kelayakan yang dilakukan oleh Pihak Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan, serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha melalui Penambahan 12 (dua belas) KBLI Perusahaan. Perubahan tersebut juga telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.51 tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0027862.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0084321.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021, maka tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah menyelenggarakan kegiatan di bidang penyelenggaraan telekomunikasi, kegiatan pemrograman dan konsultasi komputer, kegiatan jasa informasi, perdagangan wholesale, kegiatan konsultasi manajemen, dan kegiatan keuangan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagai berikut:

Kegiatan usaha telekomunikasi

- a) Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Kegiatan Telekomunikasi dengan Kabel;
 - Kegiatan Telekomunikasi Nirkabel.
- b) Penyelenggaraan jasa telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Jasa Penyedia Internet;
 - Layanan Sistem Komunikasi (Data Communication System Services);
 - Jasa Internet Teleponi untuk Kepentingan Publik (ITKP);
 - Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
 - Jasa Penyediaan Konten melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Nirkabel dengan Mobilitas (Layanan Konten SMS Premium);
 - Layanan Multimedia lainnya.
- c) Perantara Moneter Lainnya
- d) Perdagangan Besar;
 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- e) Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan terkait lainnya:
 - Aktivitas pemrograman komputer lainnya.
- f) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer:
 - Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
 - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - Aktivitas Konsultasi dan Desain Internet of Things (IoT)
- g) Aktivitas Jasa Informasi;
 - Aktivitas Pengolahan Data
 - Aktivitas Hosting dan yang berkaitan dengan itu;
 - Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
 - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
- h) Kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara dan melaksanakan pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi, termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perusahaan dalam penyediaan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;

3. Menjalankan kegiatan usaha dan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan XL Axiata), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan infrastruktur dan/atau fasilitas telekomunikasi di dalam maupun di luar negeri;
4. Menyenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
5. Menjalankan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau berkaitan dengan penyelenggaraan telekomunikasi, kegiatan konsultasi komputer, kegiatan pelayanan informasi, kegiatan perdagangan wholesale, kegiatan konsultasi manajemen, dan kegiatan keuangan.

Berdasarkan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, Atas Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan tersebut, Proses Perizinan Usaha Perseroan telah dilakukan melalui Online Single Submission Risk Based Approach ("OSS RBA") yang diluncurkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 9 Agustus 2021.

Rekam Jejak Perseroan

Milestone utama Perseroan sejak pendirian Perseroan meliputi hal-hal berikut ini:

Tahun	Kejadian Penting
1989	• Perseroan didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan sejenisnya serta penyediaan sarana atau fasilitas penunjang lainnya yang masih dalam lingkungan hotel.
1996	• Perubahan maksud dan tujuan Perseroan menjadi menjalankan usaha di bidang industri telekomunikasi dan penyelenggaraan telekomunikasi setelah menerima izin operasi GSM 900. Hal ini berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 190 tanggal 26 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No C2-8741.HT.01.04.TH.95 tanggal 19 Juli 1995. • Perseroan memulai operasi komersial sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi seluler, terutama mencakup wilayah metropolitan Jakarta, Bandung dan Surabaya.
2001	• Memberikan DCS 1800 alokasi spectrum dan finalisasi <i>fiber-optic backbone</i>
2005	• Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di BEI.
2006	• Meluncurkan layanan jaringan 3G.
2007	• Memperkenalkan tarif Rp1/detik. • ETISALAT, perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah, menjadi pemegang saham XL Axiata. • XL Axiata mulai mengkonsolidasikan merek di bawah "XL Prabayar" dan "XL Pascabayar".
2008	• TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad dan Axiata Group (sebelumnya TM International Berhad). Axiata Group merupakan induk perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd. melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited. • Melalui Indocel Holding Sdn. Bhd. Axiata Group mengakuisisi seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, dengan total saham di akhir tahun mencapai 83,8%.
2009	• Melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama untuk penerbitan Right Issue 1.418.000.000 saham baru.
2010	• Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20% dari jumlah saham yang diterbitkan) di Perseroan melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.
2012	• Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%. • Perseroan mengoperasikan lebih dari 11.000 BTS baru.
2013	• XL Axiata, Saudi Telecom Company (STC), dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS). • Perseroan melakukan uji coba (test run) teknologi 4G pada KTT APEC. • Berhasil memperoleh saluran selular 3G pada frekuensi radio 2.1 Ghz
2014	• Akuisisi AXIS selesai pada bulan Maret, dan merger selesai pada bulan April. • XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE didukung oleh Huawei dan Ericsson. • XL Axiata mengubah logo untuk mencerminkan arah baru Perseroan.
2015	• Perseroan mulai meluncurkan jaringan 4G LTE ke berbagai wilayah padat penduduk di Indonesia.
2016	• Memperluas hingga 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G yang mencakup hampir 100 kota di Indonesia • Perseroan menyelesaikan penawaran umum sebesar USD500 juta, yang seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham. • Meluncurkan U900 untuk meningkatkan jangkauan layanan di seluruh Indonesia, meluncurkan secara komersial 4.5G yang siap digunakan pada spektrum 1.800MHZ

Tahun	Kejadian Penting
2017	- Memperluas hingga 101.000 BTS, 63% merupakan 3G & 4G. - Memperluas jangkauan jaringan 4G LTE ke 360 kota/kabupaten, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G dan 45.000 BTS 3G. - Menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (<i>Conditional Sales and Purchase Agreement</i>) untuk melepaskan kepemilikan saham Perseroan di PT XL Planet (Elevenia) serta SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd. - Bekerja sama dengan Kementerian Telekomunikasi dan Informatika dalam program Nelayan Go Online melalui aplikasi Nelayan Pintar (Smart Fishermen). - Perseroan berpartisipasi dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia - Indonesia - Singapura yang menghubungkan Australia dengan Singapura melalui Indonesia. - Memasang BTS ke 100.000 dengan layanan data di seluruh Indonesia
2018	- Mulai mengoperasikan jaringan <i>Universal Service Obligation</i> (USO) di 40 lokasi di 4 provinsi. - Meluncurkan aplikasi Laut Nusantara, kerja sama antara Perseroan dengan berbagai kementerian dan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keselamatan nelayan Indonesia. - XL Axiata meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP bersama dengan Menteri Telekomunikasi dan Informatika dan Menteri Perindustrian. - Menjadi <i>Strong No.2</i> di Indonesia dan memperluas cakupan 4G di 380 kota
2019	- Menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia - Indonesia- Singapura, bersama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks. - Memperluas hingga 130.000 BTS, termasuk lebih dari 40.000 BTS 4G. - Investor, pengembang, dan operator internet yang berbasis di Singapura Princeton Digital Group (PDG) mencapai kesepakatan untuk mengakuisisi 70% portofolio Pusat Data Perseroan - Meluncurkan Narrowband IoT (NB-IoT) secara komersial di 31 kota/kabupaten di Indonesia. - Memperluas jaringan USO hingga mencakup 298 wilayah di berbagai provinsi di seluruh Indonesia. - Penambahan 3 BTS USO di wilayah terpencil di Kepulauan Riau, Musi Rawas di Sumatera Selatan, dan Pesisir Barat Lampung.
2020	- Mengumumkan program buyback saham senilai Rp500 miliar di BEI selama tiga bulan, mulai 7 April 2020 hingga 6 Juli 2020. - Bekerja sama dengan Google Cloud dalam mengalihkan beban kerjanya ke Cloud dan mengadopsi platform manajemen aplikasi modern Anthos- Google Cloud untuk melakukan otomatisasi, skala, dan pengelolaan kerja di multi-cloud hybrid secara aman dan konsisten. - Menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang menggunakan SAP S/4 HANA Cloud.
2021	- Melalui XL Business Solutions berhasil - mendapatkan ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 20000-1:2018, standar internasional untuk penerapan manajemen mutu dan manajemen layanan teknologi informasi. - Bekerja sama dengan Helios Data, sebuah perusahaan teknologi keamanan data dari California, AS dalam rangka penerapan teknologi Secure Data Sharing. - Mulai mengoperasikan BTS yang dibangun melalui skema Universal Service Obligation (USO), bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) di beberapa provinsi, di antaranya Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. - Bekerja sama dengan FiberStar, perusahaan penyedia serat optik, untuk memperluas jaringan serat XL HOME. - Berkolaborasi dengan NTT Ltd. dalam membangun infrastruktur IT berbasis cloud pribadi untuk membantu mempersiapkan ekosistem 5G. - Meluncurkan XL SATU Fiber, layanan konvergensi pertama di Indonesia dari XL HOME dan XL Prabayar. - Memperluas jaringan 4G ke 2.431 desa terpencil di provinsi Lampung. - Melalui XL Business Solutions (Busol), berhasil mendapatkan Sertifikasi Internasional MEF- CE 3.0. - Memperluas jaringan 4G di Aceh hingga mencakup 193 kabupaten dan 5.102 desa. - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia menyatakan Perseroan telah lulus Uji Kelayakan Operasi jaringan 5G di Indonesia. - Perusahaan mengimplementasikan platform Zero Touch Operation termasuk operasi <i>Network Operation Center</i> (NOC) untuk mempercepat deteksi terhadap gangguan jaringan dan dampaknya terhadap pelanggan. - Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG-environmental, social, and governance) dengan mengacu pada target GSMA dan menurunkan emisi karbon menjadi 0 pada tahun 2050 (net zero emission pada tahun 2050). - Perseroan meluncurkan Desa Digital Nusantara (DDN) untuk memberdayakan desa melalui adopsi teknologi digital yang diluncurkan di Desa Tanjung Pakis di Kabupaten Karawang. - VoLTE Perseroan telah menjangkau 403 kota dan kabupaten di Indonesia.
2022	- Perseroan dan PT Edotco Infrastruktur Indonesia (EII) menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Perjanjian Sewa Induk Menara, di mana Perseroan menjual 859 menara telekomunikasi kepada EII dan menyewakan kembali 791 menara telekomunikasi oleh Perseroan dari EII selama masa sewa 12 tahun. - Pada tanggal 2 Juni 2022, Perseroan menyelesaikan transaksi pembelian 2.805 saham atau setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dari Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd. dan Ameisys Global Technologies Pte. Ltd. - Pada tanggal 22 Juni 2022, Perseroan menyelesaikan transaksi pembelian 550.316.196 saham atau setara dengan 20,00% kepemilikan saham non kendali di PT Link Net Tbk ("LinkNet") dari Asia Link Dewa, Pte. Ltd. ("ALD")

8.2 Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Terakhir

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana PMHMETD ini adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2019-2020
Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2020.
2. Tahun 2020
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 23 April 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0206635 tanggal 30 April 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076237.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 30 April 2020 dan sesuai konfirmasi PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Perseroan melalui Surat No. DB/III/20-3103 tanggal 31 Maret 2020 telah melaporkan penerbitan saham baru sebagai hasil dari Program LTI 2016-2020 yaitu sebanyak 18.052.107 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.805.210.700.

Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diuraikan di atas, maka struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7.092.656.612	709.265.661.200	66,25
2. Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.556.868.118	355.686.811.800	33,22
3. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.706.012.530	1.070.601.253.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.943.987.470	1.194.398.747.000	

3. Tahun 2021
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 30 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0063209.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 April 2021 dan sesuai konfirmasi PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Perseroan melalui Surat No. DB/III/2021-1488 tanggal 8 Maret 2021 telah melaporkan penerbitan saham baru sebagai hasil dari Program LTI 2016-2020 yaitu sebanyak 18.662.246 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.866.224.600.

Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diuraikan di atas, maka struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

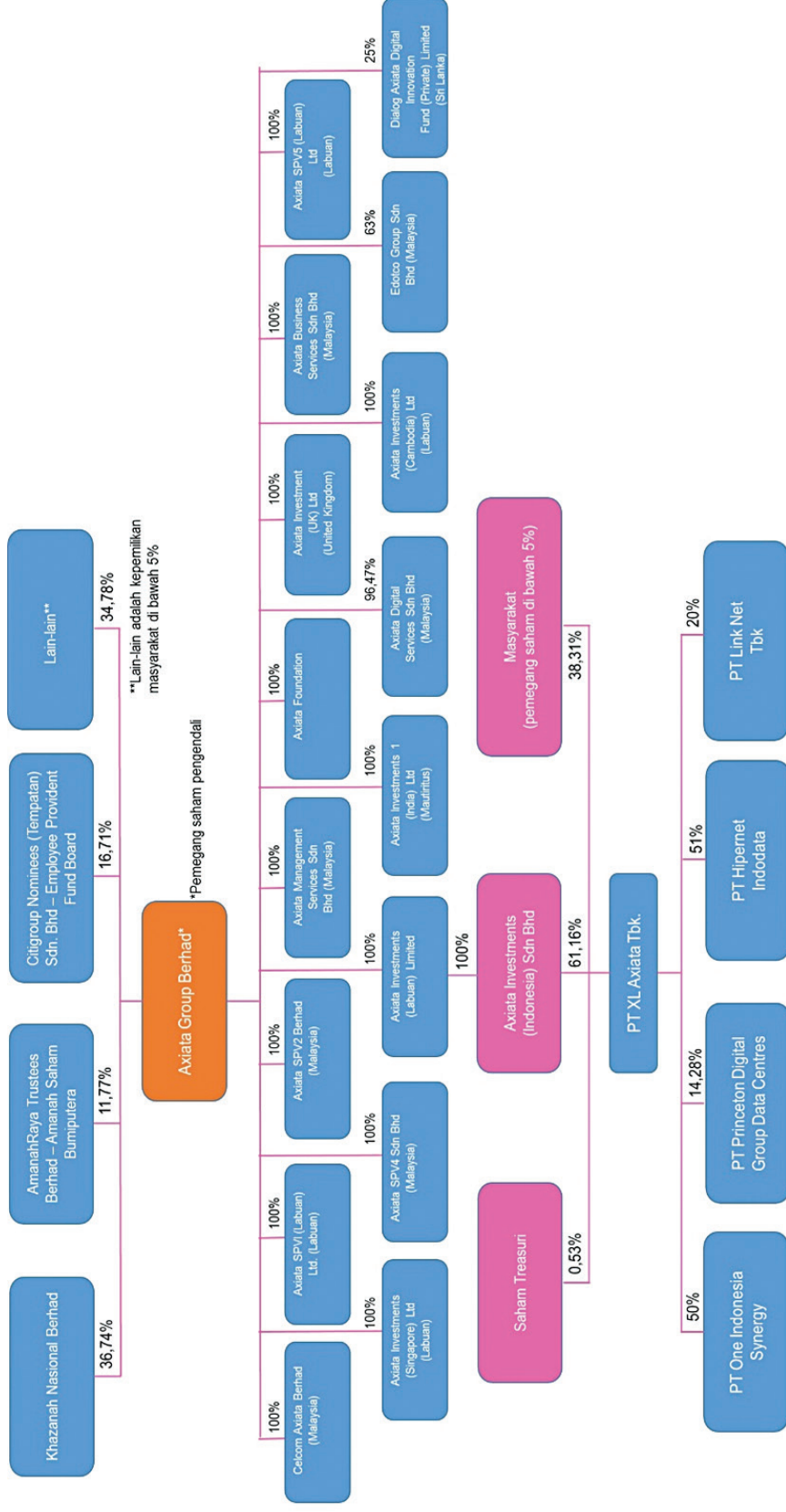
Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7.092.656.612	709.265.661.200	66,13
2. Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.575.530.364	357.553.036.400	33,34
3. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400	

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan per tanggal 30 November 2022, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6.559.247.263	655.924.726.300	61,16
2. Dian Siswarini	10.106.072	1.010.607.200	0,09
3. Yessie Dianty Yosetya	3.019.765	301.976.500	0,03
4. Abhijit Jayant Navalekar	3.826.021	382.602.100	0,04
5. David Arcelus Oses	3.409.069	340.906.900	0,03
6. I Gede Darmayusa	353.924	35.392.400	0,00
7. Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.088.224.862	408.822.486.200	38,12
8. Saham treasuri	56.487.800	5.648.780.000	0,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.724.674.776	1.072.467.477.600	100,00
Saham dalam Portepel	11.925.325.224	1.192.532.522.400	-

8.3 Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan Dengan Pemegang Saham, Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Berikut adalah skema yang menggambarkan struktur kepemilikan hingga pengendali akhir Perseroan.



Sumber : Perseroan, data per 31 Oktober 2022

Pihak Pengendali Perseroan adalah Axiata Group Berhad.

All merupakan entitas induk berbadan hukum yang merupakan pemegang saham mayoritas langsung di Perseroan. All dikendalikan oleh Axiata Group Berhad. Sehingga pengendali Perseroan adalah Axiata Group Berhad.

8.4 Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham yang Berbentuk Badan Hukum

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("All")

Riwayat Singkat

All didirikan berdasarkan Corporate Certificate No. 364736-V tanggal 25 Oktober 1995, dikeluarkan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia. All merupakan anak usaha yang 100% sahamnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad melalui Axiata Investments (Labuan) Limited. Bidang usaha All adalah sebagai *holding* dalam investasi sementara itu kegiatan usaha utama Axiata Group Berhad adalah di bidang investasi dan penyediaan layanan teknis serta manajemen berskala internasional dengan bentuk investasi berupa Perusahaan Anak, *joint venture* dan *associates*.

Berdasarkan Akta No.51 tanggal 30 Maret 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 April 2021 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2022 yang dibuat dan diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, All merupakan pemegang 61,16% saham Perseroan dan berkedudukan di Level 5, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral 50470, Kuala Lumpur, Malaysia dengan No. Telepon (+603) 22638888 dan No. fax (+603) 22638822.

Susunan Permodalan dan Pemegang Saham

Informasi struktur permodalan dan pemegang saham All pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal MYR1,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah (MYR)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Axiata Investments (Labuan) Limited	100.000	100.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	100

Susunan Pengurus

Susunan pengurusan All pada saat Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Direktur : Vivek Sood
 Direktur : Tan Gim Boon
 Direktur : Thomas Hundt

8.5 Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHUAH. 01.03-0275564 tanggal 24 Mei 2019, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0084519.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2021 jjs. (i) Akta No.14 tanggal 18 Mei 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0250212 tanggal 16 Juni 2020, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0094780.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020; (ii) Akta No.37 tanggal 27 Oktober 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0405550 tanggal 9 November 2020 didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0187192.

AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 November 2020; (iii) Akta No.50 tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0289683 tanggal 5 Mei 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0083195.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 Mei 2021; (iv) Akta No. 17 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0043097 tanggal 11 Agustus 2022, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0157232.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022; dan (v) Akta No. 17 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0043097 tanggal 11 Agustus 2022, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0157232.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris	: Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)
Komisaris	: Vivek Sood
Komisaris	: Dr. David Robert Dean
Komisaris Independen	: Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen	: Julianto Sidarto
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja

Direksi

Presiden Direktur	: Dian Siswarini
Direktur	: Budi Pramantika
Direktur	: David Arcelus Oses
Direktur	: Abhijit Jayant Navalekar
Direktur	: Yessie Dianty Yosetya
Direktur	: I Gede Darmayusa

DEWAN KOMISARIS**Dr. Muhamad Chatib Basri**
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 58 Tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 September 2016, dan kemudian ditunjuk kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 April 2019

Latar Belakang Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University (2001), Master of Economic Development dari Australian National University (1996) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Fellow Harvard Kennedy School (2015-2016), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 2013-Oktober 2014), dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (Juni 2012- Oktober 2013).

Dr. Basri juga saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Penasihat Kelompok Bank Dunia tentang Gender dan Pembangunan sejak 2016, dan Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejak 2020, Senior Partner dan Co-Founder Creco Consulting and Research sejak 2010 dan Dosen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Independen Axiata Group Berhad (2015 – 2020), Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2019 – 2020), Komisaris PT XL axiata Tbk (2015 – 2016, 2011 – 2012).

**Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)**
Komisaris

Warga Negara Inggris, usia 54 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020.

Latar Belakang Pendidikan

Dr. Wijayasuriya memperoleh gelar PhD dalam Digital Mobile Communications dari University of Bristol (1994), Chartered Engineer dan Fellow dari Institute of Engineering Technology UK, MBA dari University of Warwick (2003). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dan Elektronika dari University of Cambridge (1989).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat sebagai Corporate EVP & Regional CEO South Asia Axiata Group Berhad (2016 - 2020), Group CEO Dialog Axiata PLC (1997 - 2016), dan CEO Axiata Digital Services Sdn. Bhd. (2012 - 2014).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Link Net Tbk sejak Juni 2022, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2020, CEO Telecommunications Business & Group Executive Vice President Axiata Group Berhad sejak 2020, Direktur Celcom Axiata Berhad sejak 2020, Direktur Suvitech Co., Ltd. sejak 2019, Direktur Axiata Digital Labs (Private) Limited sejak 2018, Direktur Smart Axiata Co., Ltd. sejak 2017, Limited Partners Advisory Committee of SADIF LP sejak 2017, Direktur Robi Axiata Limited sejak 2016, Direktur Ncell Axiata Limited (sebelumnya Ncell Private Limited) sejak 2016, Direktur Axiata Business Services Sdn. Bhd. sejak 2016, Direktur Apigate (Private) Limited sejak 2016, Direktur Apigate Inc. sejak 2015, Direktur Dialog Axiata PLC sejak 2001, Direktur Axiata Investments 1 (India) Limited dan Axiata Investments 2 (India) Limited sejak 2010 dan Direktur Axiata Lanka (Private) Limited sejak 1998.



Vivek Sood
Komisaris

Warga Negara India, usia 58 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2017. Diangkat kembali untuk periode kedua sebagai Komisaris dalam RUPST tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Vivek Sood memperoleh lisensi Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India (1989) dan Bachelor of Commerce dari University of New Delhi (1985).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai EVP dan Group CMO Telenor Group (2015 - 2017), CEO Telenor India bagian dari Telenor Group (2014 - 2015), CEO Grameenphone, Bangladesh, bagian dari Telenor Group (2013 - 2014), CFO Telenor India bagian dari Telenor Group (2011 - 2012), dan CFO dan COO dari Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, India (2006 - 2010).

Beliau juga saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan sejak 2020, Direktur Axiata SPV5 (Labuan) Limited sejak 2020, Chief Financial Officer Axiata Group Berhad sejak 2017, Direktur Dialog Axiata PLC sejak 2019, Direktur Digital eCode Sdn Bhd sejak 2019, Direktur Axiata Digital Labs (Private) Limited sejak 2018, Direktur Robi Axiata Limited sejak tahun 2017, Direktur Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. sejak 2017, Direktur Axiata Digital Services Sdn. Bhd. sejak 2017, Direktur Axiata Management Services Sdn. Bhd. sejak 2017, Direktur Axiata Business Services Sdn. Bhd. sejak 2017, Direktur Axiata SPV2 Berhad sejak 2017, Direktur Axiata (Cambodia) Holdings Limited sejak 2017, Direktur Axiata Investments (Cambodia) Limited sejak 2017, Direktur Axiata Investments (Singapore) Limited sejak 2017, Direktur Axiata Investments (Labuan) Limited sejak 2017, Direktur dari Axiata SPV1 (Labuan) Limited sejak 2017, Direktur Axiata Lanka (Private) Limited sejak 2017, Direktur Reynolds Holdings Limited sejak 2017, dan Direktur Axiata Investments (UK) Limited sejak 2017.



Dr. David Robert Dean
Komisaris

Warga Negara Inggris dan Jerman, usia 63 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan menjabat sejak 2016 hingga 2018. Kemudian diangkat sebagai Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Maret 2018, dan diangkat kembali dalam RUPST tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Dr. David Robert Dean memperoleh gelar Doctor of Philosophy in Theoretical Physics dari Wolfson College, University of Oxford (1982), Master of Arts in Physics dari Oriel College, University of Oxford (1983), dan 1st Class Honours (BA) dari Oriel College, University of Oxford (1979).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society, World Economic Forum (2012-2020), dan Senior Partner, The Boston Consulting Group (BCG) (1985-2013).

Beliau juga saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas SUUS Micro Tec SE, Munich sejak 2020, Direktur Ncell Axiata Ltd. sejak 2019, dan Direktur Non-Eksekutif Independen Axiata Group Berhad sejak 2017.



Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2011. Diangkat kembali untuk periode kedua dalam RUPST tanggal 22 April 2014, dan untuk periode ketiga dalam RUPST tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Yasmin Stamboel Wirjawan memperoleh gelar Master of Science in Management and Systems dari New York University (2020), Master of Science in Finance dari Brandeis University (2000), dan Bachelor of Art in International Business dari American University of Paris (1992).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2016-2019), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2015-2017), Anggota Komite Audit Perseroan (2011-2016), Penasihat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016).

Beliau juga menjabat berbagai posisi di S&P Global Ratings (sebelumnya Standard & Poor's) dan terakhir menjabat sebagai Director, Analytical Manager, dan Team Leader untuk Southeast Asean Markets (2001-2010). Selain itu beliau juga menjabat berbagai posisi di PT Bahana Securities, posisi terakhir adalah sebagai Head of Equity Research (1995-1997), dan Equity Research Analyst di PT Nomura Indonesia (1992 – 1995).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Resiko dan Kepatuhan Perseroan sejak 2020 dan menjabat berbagai posisi di Ancora Foundation sejak 2008 dimana posisi terakhirnya adalah Anggota Board of Trustees.



Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018, dan diangkat kembali untuk periode kedua dalam RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019

Latar Belakang Pendidikan

Julianto Sidarto memperoleh gelar MBA dari UCLA Anderson School of Management (1988) dan Master of Science di bidang Ilmu Komputer dan Bachelor of Science di bidang Teknik Elektro dari Johns Hopkins University (1984).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director of Operations di ASEAN, Accenture (2013- 2015), dan Country Managing Director Indonesia, Accenture (2002-2013).

Beliau juga saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Honest Financial Technologies sejak 2022, Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2019, Komisaris Independen PT Mosaik Manajemen Global sejak 2017, Anggota Komite Audit di PT Ace Hardware Indonesia Tbk sejak 2016, dan Komisaris Independen PT Mediatrac Sistem Komunikasi sejak 2015.



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2017, dan diangkat kembali untuk periode kedua dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Muliadi Rahardja memperoleh gelar MBA dari Sloan School of Management, MIT(1998) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1984).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance (2017-Maret 2022), Bendahara di Yayasan Atmajaya (2018-Mei 2021), SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution (1989 – 2017).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak 10 Maret 2022 yang berlaku efektif setelah mendapatkan hasil fit and proper test dari OJK, Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2019, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2017, dan Anggota Komite Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak 2017.

DIREKSI**Dian Siswarini**
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2015, dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua dalam RUPST tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Dian Siswarini memperoleh Advanced Management Program diploma dari Harvard Business School (2013) dan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1991)

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer di Axiata Group Berhad (2014). Memulai karir di Perseroan pada tahun 1996, memegang berbagai posisi penting di Departemen Jaringan dan Teknik dan kemudian diangkat sebagai Direktur Layanan Jaringan (2007 -2011) dan Direktur/Chief Digital Services Officer (2011 – 2014), sebelum diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Triwulan 1 2015.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Hipernet Indodata dan Komisaris di PT Link Net Tbk sejak Juni 2022.

**Budi Pramantika**
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Oktober 2020.

Latar Belakang Pendidikan

Budi Pramantika memperoleh gelar MBA dari IPMI International Business School (2004) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Chief Finance Officer Perseroan (2020), Group Head Finance Perseroan (2019-2020), ASEAN-Regional Chief Financial Officer GE Healthcare (2017-2019), Country Chief Financial Officer GE Indonesia (2016-2017), Asia Pacific Regional Chief Financial Officer GE Transportasi (2014-2017), dan Asia Pacific Chief Financial Officer GE Power Repair Services (2011-2014).



David Arcelus Oses
Direktur

Warga Negara Spanyol, usia 44 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Mei 2020.

Latar Belakang Pendidikan

David Arcelus Oses memperoleh gelar MBA dari IESE Business School (2006) dan MBA (Program Pertukaran Internasional) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania (2005), Magister Teknik Industri dari Program Pertukaran di Universite Bordeaux I (2000) dan Magister Teknik Industri dari Techun, Universidad de Navarra (2000).

Pengalaman Bekerja

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Marketing Officer Perseroan (2016-2020), Associate Partner McKinsey & Company (2006-2015), Project Manager Gamesa Eolica, C2i Engineering (2000-2004).



Abhijit Jayant Navalekar
Direktur

Warga Negara Inggris, usia 50 tahun.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2017. Beliau diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Abhijit Jayant Navalekar memperoleh gelar MBA di bidang Strategi, Ekonomi, dan Keuangan dari Warwick Business School, University of Warwick (2000).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Partner/Vice President of Strategy& (2014 - 2017), Principal di Booz & Company (2011-2014), Senior Associate di Booz & Company (2008- 2011) , Associate di Booz & Company (2007-2008), dan Manajer di Deloitte (2005-2007).



Yessie Dianty Yosetya
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Maret 2016. Beliau diangkat sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 April 2019.

Latar Belakang Pendidikan

Yessie Dianty Yosetya memiliki gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Satya Wacana (1997)

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau menjabat berbagai posisi di Perseroan, termasuk sebagai Direktur Independen (2016-2019), Chief Digital Services Officer (2015-2016), Vice President Digital Services (2013-2015), Senior General Manager Mobile Finance (2011-2013), Senior General Manager IT Development (2009-2011), dan General Manager Business Support System (2006-2009).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Hipernet Indodata sejak Juni 2022 dan Komisaris di PT One Indonesia Synergi sejak 2016.



I Gede Darmayusa
Direktur

Warga Negara Indonesia usia 48 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2020.

Latar Belakang Pendidikan

I Gede Darmayusa memperoleh gelar MBA dari Universitas Prasetya Mulia (2017) dan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung (1996).

Pengalaman Bekerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Princeton Digital Group Data Centres (2019 – Juli 2022), *Caretaker* Deputy Chief Finance Technology Officer Perseroan (2020), Group Head Technology Strategy & Architecture Perseroan (2019-2020), Group Head Program Management Perseroan (2017-2019), Group Head Operation Service Management Perseroan (2014-2017), Chief Project & Implementation, Tower Bersama (2011-2014) dan Lead Account Manager Services, Nokia Siemens Network (2004-2011).

8.6 Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

- 1. Rencana Bisnis Perseroan**
Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi Perseroan untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis Perseroan yang sedang berjalan.
- 2. Pengawasan Perseroan**
Melakukan pengawasan terhadap perkembangan Perseroan serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.
- 3. Rapat Dewan Komisaris**
Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.
- 4. Laporan Tahunan**
Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.
- 5. Akuntan Publik**
Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujuan RUPS.
- 6. Aksi Korporasi**
Menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batas kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) Perseroan atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset*).
- 7. Pemantauan Tata Kelola**
Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan Perseroan.

REMUNERASI KOMISARIS

Tata cara dan struktur remunerasi Dewan Komisaris diatur tersendiri dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executives. Berdasarkan keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari Gaji Pokok dan Tunjangan. Nilai remunerasi untuk komisaris untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Imbalan Kerja Jangka Pendek	8.021	16.337

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sampai dengan 30 Juni 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi		
	Jumlah Rapat 2022	Jumlah Rapat yang dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)	Jumlah Rapat 2022	Jumlah Rapat yang dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Dr. Muhamad Chatib Basri	6	6	100	3	3	100
Dato' Izzaddin Idris*	4	4	100	3	3	100
Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)	6	6	100	3	3	100
Vivek Sood	6	6	100	3	3	100
Dr. David Robert Dean	6	6	100	3	3	100
Yasmin Stamboel Wirjawan	6	6	100	3	3	100
Muliadi Rahardja	6	6	100	3	3	100
Julianto Sidarto	6	6	100	3	3	100

*) Dato' Izzaddin Idris menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Komisaris pada 31 Mei 2022. Pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab Dato' Izzaddin Idris sebagai Komisaris Perseroan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 10 Agustus 2022.

PELATIHAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Komisaris Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan dan workshop sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Dr. Muhamad Chatib Basri		
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk utama pengemudi	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)		
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Virtual	21 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends	Virtual	4 Oktober 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Leadership Power Hour	Virtual	7 Desember 2021
Vivek Sood		
Axiata Pre-Retreat (4 th session) - Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3d session) - Economist: Macro & Market - speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2 nd session) - Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (1 st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managin Director, UBS	Virtual	4 Oktober 2021
Dr. David Robert Dean		
Webinar tentang "Evolusi setelah COVID-19"	Virtual	08 April 2021
Webinar tentang Pembangunan Ekonomi di Asia-Pasifik dari Universitas Oxford	Virtual	13 April 2021
Webinar tentang ESG dan Perubahan Iklim dari BCG	Virtual	12 Mei 2021
Webinar tentang "Peluang 5G" dari New Street Riset	Virtual	10 Juni 2021

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan –Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Webinar di Open RAN	Virtual	21 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September -2021
Pra-Retreat (1 sesi) – Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Simposium IT EMEA Gartner/ Xpo 2021	Virtual	8-11 November 2021
New Street Research 5G Conference	Virtual	19 November 2021
Juliaanto Sidarto		
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September -2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Yasmin Stamboel Wirjawan		
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Virtual	4 Juni 2021
Axiata Risk and Compliance Conference 2021 - Embracing Shifting Trends	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan –Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
5G Course for Executives: 5G Overview and Key Technology Drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G Course for Executives: 5G Business Opportunities	Virtual	16 September 2021
Enterprise Risk Governance Certification	Enterprise Risk Management Academy	08 September 2021
Pre-Retreat (1st session) – Sector Outlook and TSR Expectation Presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business Presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – Speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, Presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Muliadi Rahardja		
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. **Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar**

Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

2. **Administrasi Saham**

Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

3. **Administrasi Saham Khusus**

Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

4. **Dokumen Perusahaan**

Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

5. **Akun Perusahaan**

Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

6. **Laporan Tahunan**

Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. **Rapat Direksi**

Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. **Rencana Bisnis**

Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

Selain tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut di atas, tugas khusus masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur & Chief Executive Officer:**

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan operasional Perusahaan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, juga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta mengawasi Kantor CEO, Corporate Affairs, kelompok Sumber Daya Manusia dan Proyek Transformasi.

- **Direktur & Chief Financial Officer:**
Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Keuangan termasuk mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perusahaan dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan penganggaran, perbendaharaan, manajemen pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, manajemen kontrak termasuk penyusunan laporan keuangan, pajak, dan manajemen keuangan, serta untuk mengontrol aktivitas hubungan investor XL Axiata.
- **Direktur & Chief Digital Transformation & Enterprise Business Officer:**
Bertanggung jawab untuk membawahi direktorat Informasi yang meliputi Information Technology, Enterprise Planning & Architecture, Enterprise Data Management, Technology Security, Digital Touchpoint, IT Transformation, Business Process Management, dan Enterprise & SME Business.
- **Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer:**
Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Commercial yang meliputi strategi komersial dan pengembangan rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan, analitik, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis. CCO juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi fungsinya tujuan strategis komersial.
- **Direktur & Chief Commercial Officer – Home & Convergence:**
Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Commercial Home and Convergence yang meliputi Corporate Strategy, Home Business, Strategic Partnership, dan Digital Content Partnership. Ini termasuk untuk menentukan strategi bisnis dan memantau implementasi yang disepakati, serta bertanggung jawab atas inkubasi bisnis dan kemitraan strategis yang selaras dengan strategi perusahaan secara keseluruhan.
- **Direktur & Chief Transformation Officer:**
Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Teknologi yang meliputi perolehan teknologi baru dan penetapan adopsi Strategi, alokasi dan pengelolaan belanja modal untuk inisiatif perusahaan, Perencanaan dan Optimalisasi Radio dan Transportasi, Operasi Layanan, peningkatan kapasitas dan ketahanan Core Network & Infrastruktur TI, dan mengelola semua program melalui Kantor Manajemen Program

REMUNERASI DIREKSI

Nilai remunerasi untuk direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Imbalan kerja jangka pendek	45.271	86.342
Imbalan kerja jangka panjang	5.747	11.495
Kompensasi berbasis saham	-	1.488
Total	51.018	99.325

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan dan *workshop* sebagai berikut:

Pelatihan /Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Dian Siswarini		
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 1 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	31 Mei 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 2 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	1 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 3 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	21 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 4 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	22 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Sutradara & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohamed Ridzuan Mohamed Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	Fuse	10 November 2021
Code of Conduct SCORM	Fuse	30 November 2021
Enterprise Risk Management 2021 Training	Fuse	30 November 2021
Leadership power hour	Zoom	7 Desember 2021
Budi Pramantika		
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
ATL ASL Harvard Leadership Program	Harvard Business Publishing Corporate Learning	September 21
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retret Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
David Arcelus Osos		
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Abhijit Jayant Navalekar		
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pra-Retret Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Pelatihan /Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Yessie Dianty Yosetya		
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 1 with Prof. Karim	Virtual	31 Mei 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 2 with Prof. Karim	Virtual	1 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 3 with Prof. Karim	Virtual	21 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 4 with Prof. Karim	Virtual	22 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) – Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Enterprise Risk Management 2021 Training	Fuse	2 Desember 2021
I Gede Darmayusa		
Harvard: ASL Countering Complexity through Collaboration Executive Panel Discussion + Thought Leader Conversation	Webex	10 Februari 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Webex	31 Mei 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sampai dengan 30 Juni 2022, Perseroan mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebanyak 26 kali dan 3 rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi		
	Jumlah Rapat 2022	Jumlah Rapat yang dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)	Jumlah Rapat 2022	Jumlah Rapat yang dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Dian Siswarini	26	26	100	3	3	100
Budi Pramantika	26	26	100	3	3	100
David Arcelus Oses	26	26	100	3	3	100
Abhijit Jayant Navalekar	26	26	100	3	3	100
Yessie Dianty Yosetya	26	26	100	3	3	100
I Gede Darmayusa	26	26	100	3	3	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

XL Axiata Tower

JL. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880
www.xlaxiata.co.id
corpsec@xl.co.id

Ranty Astari Rachman

38 tahun, Warga Negara Indonesia

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Persetujuan Direksi sebagaimana dinyatakan dalam risalah rapat Direksi tanggal 31 Maret 2020. Beliau menyelesaikan pendidikannya Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, 2005. Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan, Ranty Astari Rachman menjabat sebagai Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) dari Maret 2019 – Maret 2020, VP Corporate Secretary & CSR di PT Citilink Indonesia dari 2016- 2019, VP Corporate Sekretaris di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2008 – 2015, Anggota Komite GCG di PT Garuda Indonesia Maintenance Facility dari tahun 2013-2015, dan Associate di Lexindo Consulting dari tahun 2006-2008.

Berikut adalah program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Tahun 2021

1. Program Pengembangan Perusahaan “Agile Mindset”, 22-23 Februari 2021
2. Webinar POJK Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) serta Sharing Session dengan PT ABM Investama Tbk sebagai runner up pertama Annual Report Award (ARA) 2018 - *Non Finansial Private Listed* pada 25 Februari 2021.
3. Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Audit (BAC), dan Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) XL Axiata, 4 uni 2021
4. Webinar Hukumonline: Proses Hukum dan Upaya Hukum Terhadap Putusan KPPU Pasca UU Cipta Kerja, 30 Juni 2021
5. Webinar ADB UNDP – Penggalangan Modal Lebih Mudah dengan Pelabelan Hijau dan Berkelanjutan, 23 Juni 2021
6. Sosialisasi POJK 3/POJK.04/2021, 18 Maret 2021
7. Sosialisasi ACGS Assessment BEI, 25 Februari 2021
8. Sosialisasi ICSA-OJK Bagi Perusahaan Terbuka Baru, 5 April 2021
9. Webinar ICSA Academy- Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan, 29 April 2021
10. Program Pengembangan Perusahaan “Agile Mindset”, 22-23 Februari 2021
11. Pembicara Webinar Hukumonline 2021 – Bimbingan Kerja Fresh Graduate Jurusan Hukum: Profesi In-House Counsel, 24-25 Maret 2021
12. Memperkenalkan Aspek ESG sebagai Salah Satu Pendukung Bisnis Berkelanjutan, 19 November 2021
13. Workshop Tata Kelola untuk Mendapatkan Persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, Juli 2021

Tahun 2022

1. Webinar OJK Institute: *The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry*, 27 Januari 2022
2. Mandiri *Investment Forum 2022: Recapturing the Growth Momentum*, 9 Februari 2022
3. Moderator dalam Workshop ICSA: *Get Ready to IPO Journey*, 19-20 April 2022
4. Webinar IDX – *Rising to the Top: Women Leadership in Executive Position* in IDX200, 21 April 2022
5. FGD atas RPOJK tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka, 12 Mei 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

1. Julianto Sidarto, sebagai Ketua Komite Audit;
2. Muliadi Rahardja, sebagai anggota Komite Audit;
3. Nita Skolastika Ruslim, sebagai anggota Komite Audit;
4. Benny Redjo Setyono, sebagai anggota Komite Audit.

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam berupa Pedoman Kerja sebagai pedoman dan dasar kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013.

Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota komite.

Julianto Sidarto

Masa Jabatan Komite Audit:

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

Muliadi Rahardja

Masa Jabatan Komite Audit:

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

Nita Skolastika Ruslim**Masa Jabatan Komite Audit:**

1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 Maret 2021, berlaku efektif 1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1991

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit Bank Jago Tbk (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Indonesian Investment Authority (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia (Oktober 2020 - Desember 2021)
- Anggota Komite Etik Profesi pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017 - 2019)
- Anggota Governance Board of Partners di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) (2012 - 2019)
- Head of Telecommunication, Info-com and Entertainment (TICE), and Consumer and Industrial Products (CIPS) di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) Indonesia (2008 - 2014)
- Head of Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) Indonesia (2008 - 2014)
- Anggota Komite Disiplin Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2008 - 2010)
- Head of Corporate Responsibility di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) (2005 - 2012)

Benny Redjo Setyono**Masa Jabatan Komite Audit:**

1 Juli 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. 1.5/19 tanggal 29 April 2019, berlaku efektif 1 Juli 2019.

Riwayat Pendidikan

1. Magister Akuntansi, University of Southern California, 1992
2. Magister Administrasi Bisnis, University of Southern California, 1991
3. Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1985
4. Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang diperoleh pada tahun 2017 termasuk tahun sebelumnya

Pengalaman Kerja

- Penasihat PT Argo Manunggal Internasional (2012–2018)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra Life (2020 - sekarang)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2019-Sekarang)
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit & GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 - sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2014-Sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014 - 2018)
- Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk (2004 - 2016)
- Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011)
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000 - 2003)
- Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen, Magister Akuntansi Universitas Indonesia (1985-sekarang)

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala dalam Rapat Dewan Komisaris. Dengan berlandaskan pada Piagam Komite Audit, berikut adalah garis besar tugas dan tanggungjawab utama Komite Audit:

- Pengawasan atas penerapan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
- Melakukan tinjauan atas proses laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas auditor eksternal.
- Pengawasan fungsi Internal Audit.
- Memberikan tinjauan dan rekomendasi atas transaksi afiliasi dan pihak terkait yang bersifat material.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Julianto Sidarto	6	6	100
Muliadi Rahardja	6	6	100
Nita Skolastika Ruslim	6	6	100
Benny Redjo Setyono	6	6	100

Sampai dengan 30 Juni 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut setiap triwulan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Kerangka Acuan:

1. Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku

Komite Audit mengkaji kepatuhan Manajemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengarahkan upaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2021.

2. Tinjauan Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap kinerja keuangan Perseroan dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dimasukkan dalam Laporan Tahunan Perseroan kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.

3. Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal yang mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen XL Axiata (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (Internal Control Assurance Letter) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, Perseroan mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") Internal Control Integrated Framework. Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit, auditor independen, dan Manajemen Perseroan, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis Perseroan. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

4. Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal Perseroan

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PWC), dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PWC) bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.

5 Kajian Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PWC), yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

6. Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Non- Audit oleh Auditor Eksternal

Komite Audit telah mengkaji dan menyetujui pelaksanaan pemberian jasa non-audit beberapa Perseroan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PWC) selaku auditor eksternal, yang mencakup biaya jasa non-audit, cakupan jasa yang diberikan, potensi benturan kepentingan, serta melakukan tindakan pengamanan yang tepat sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Unit Audit Internal

Sehubungan dengan kewajiban Pembentukan Unit Audit Internal sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 56, Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki fungsi Audit Internal sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan melalui Surat No. 113/CSEC/III/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, yang saat ini dijabat oleh Vierna Suryaningsih sejak 6 Agustus 2020, dengan persetujuan Dewan Komisaris pada 24 Juli 2020. dan telah diberitahukan kepada OJK melalui Surat No. 165/CSEC/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal dengan pengkinian terakhir sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 April 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan standar, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (*The Institute of Internal Auditors*). Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- a. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
- f. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

- g. Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
- h. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- j. Melakukan pemeriksaan khusus, evaluasi, dan/atau investigasi apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

- a. Memiliki akses penuh dan tidak terbatas pada semua rekaman, dokumen, fungsi, karyawan, aset, sistem informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- b. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun dalam menentukan metodologi, teknik, dan pendekatan audit.
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- d. Meminta setiap karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan penjelasan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan audit.
- e. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- f. Mengikuti rapat yang bersifat strategis dengan peran sebagai *observer* dan tanpa hak suara.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- h. Meminta pendapat dari tenaga ahli dari dalam maupun luar Perseroan jika diperlukan.
- i. Dalam hal terdapat permasalahan terhadap hak akses atas informasi terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan / audit, maka Kepala Divisi Audit Internal dapat mengajukan eskalasi kepada Presiden Direktur Perseroan dan selanjutnya Komite Audit apabila tidak ada penyelesaian terhadap permasalahan hak akses tersebut.

Vierna Suryaningsih

44 tahun, Warga Negara Indonesia

Vierna Suryaningsih diangkat sebagai Kepala Divisi Audit oleh Presiden Direktur, efektif pada 6 Agustus 2020, dengan persetujuan Dewan Komisaris pada 24 Juli 2020. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Audit, beliau menduduki berbagai posisi senior di asuransi dan perusahaan lain di industri Jasa Keuangan, antara lain sebagai Management Task Executioner di DPLK AXA Mandiri Financial Services, Chief Risk Officer di PT AXA Mandiri Financial Services, Vice President - Head of Internal Audit at PT AXA Mandiri Financial Services, Head of Internal Audit at PT Prudential Life Assurance Indonesia, Head of Support Audit – Senior Assistant Vice President at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Assistant Manager at Internal Audit Services (IAS) PricewaterhouseCoopers, Manajer Audit Internal di PT John Hancock Financial Services dan Senior Associate di Assurance and Business Advisory Services (ABAS) PricewaterhouseCoopers. Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 2000. Beliau juga memiliki Sertifikasi Bersertifikat Akuntan Publik (CPA), Certified Internal Auditor (CIA), Chartered Accountant (CA), Fellow Life Management Insurance (FLMI), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), Bersertifikat Dana Pensiun, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 2 untuk industri perbankan dan Bersertifikasi Analytics Auditor – Basic

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi (“NRC”) yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka. Per 30 Juni 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1.	Muliadi Rahardja	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2.	B.T. Lim	Anggota	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 dan melanjutkan masa jabatannya sebagai Anggota Komite.

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
3.	Mochamad Hira Kurnia	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 1/21 tanggal 11 Februari 2021
4.	Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 3.S/22 tanggal 3 Juni 2022

Komite telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota komite:

Muliadi Rahardja

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

BT Lim

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Sejak tahun 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Pengalaman Kerja

BT Lim memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Saat ini BT Lim menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2015. Selain itu, sejak tahun 2011 BT Lim menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk hingga saat ini. Sebelumnya sejak tahun 2004 – 2011 BT Lim menjabat sebagai Deputy CEO/CEO di PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom dan di tahun 1995 – 2004 menjabat sebagai CEO dan Presiden Direktur di PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia InformationTechnology.

Mochamad Hira Kurnia

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024

Riwayat Pendidikan

1. Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya, 2017.
2. Sarjana Teknik Telekomunikasi, Universitas Brawijaya, 1995.

Pengalaman Kerja

Sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang, Mochamad Hira Kurnia menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Chief Human Capital Officer Perseroan dan saat ini tidak menjabat posisi lain selain kedua posisi tersebut. Sebelumnya, Mochamad Hira Kurnia juga pernah menjabat beberapa posisi di Departemen Human Capital sejak tahun 2007 hingga 2021 termasuk Group Head People Services dan dan Expert up to Manager di Network Transmission Roles Perseroan sejak tahun 2001 – 2007.

Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

3 Juni 2022 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup analisa kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan selanjutnya akan dibawa ke dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku. Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) Struktur remunerasi; (ii) Kebijakan remunerasi; dan (iii) Jumlah remunerasi;
- b. Pengawasan kinerja dan keselarasan dengan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.

2. Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 2. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi;
 3. Kebijakan untuk mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 4. Program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- b. Pengawasan kinerja anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi berdasarkan kriteria dan/ atau indikator yang ditetapkan;
- c. Mengajukan calon yang memiliki kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selanjutnya akan direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Per tanggal 30 Juni 2022, NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Muliadi Rahardja	3	3	100
Dato' Izzaddin Idris*	2	2	100
B.T. Lim	3	3	100
Mochamad Hira Kurnia	3	3	100
Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)**	1	1	100

*) Dato' Izzaddin Idris menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada 31 Mei 2022. Pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab Dato' Izaddin Idris sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diputuskan pada Rapat Dewan Komisaris pada 3 Juni 2022.

**) Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya) diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada 3 Juni 2022.

KOMITE RISIKO DAN KEPATUHAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020, Perseroan telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan, dengan susunan Komite sebagai berikut:

1. Yasmin Stamboel Wirjawan, sebagai Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan
2. Julianto Sidarto, sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan;
3. Vivek Sood, sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan;*

*) Vivek Sood mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan pada tanggal 27 Juni 2022 dan telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui pengunduran diri Vivek Sood sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan dan pengangkatan Abid Adam sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan sehingga susunan Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Yasmin Stamboel Wirjawan, sebagai Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan
 2. Julianto Sidarto, sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan; dan
 3. Abid Adam, sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan
- Berikut adalah uraian profil masing-masing anggota komite.

Yasmin Stamboel Wirjawan

Masa Jabatan Komite Risiko dan Kepatuhan:

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020
Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

Julianto Sidarto

Masa Jabatan Komite Risiko dan Kepatuhan:

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020
Riwayat mengacu pada profil Komisaris dalam Prospektus ini.

Abid Adam

Masa Jabatan Komite Risiko dan Kepatuhan:

15 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Computer Science, University of South Africa

Pengalaman Kerja:

Beliau adalah Group Chief Information Security Officer (CISO) & Group Head of Privacy di Axiata Group sejak Q4 2017 sampai dengan Q1 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Group Chief Risk Compliance Officer sejak Maret 2020 sampai sekarang.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Yasmin Stamboel Wirjawan	9	9	100
Julianto Sidarto	9	9	100
Vivek Sood*	7	7	100
Abid Adam**	2	2	100

*) Vivek Sood mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan pada tanggal 27 Juni 2022 dan telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2022.

**) Abid Adam diangkat menjadi Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan pada tanggal 15 Juli 2022.

Sampai dengan 30 Juni 2022, Komite Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan berbagai tugas,

termasuk pelaporan dari kegiatan-kegiatan tersebut sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Kerangka Acuan sebagai berikut:

1. Menelaah Risiko Utama
 - Top Risk dan *Emerging Risk* terkait pandemi COVID-19, Konsolidasi Industri, Akuisisi saham Linknet, Perluasan spektrum, dan kekurangan pasokan chip. Komite Risiko dan Kepatuhan melakukan kajian menyeluruh atas penilaian manajemen setiap triwulan terkait Top Risk dan Emerging Risk. Dalam hal ini, Komite Risiko dan Kepatuhan memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan terutama terkait implikasi makroekonomi, operasional, dan keuangan di masa mendatang.
 - Potensi risiko pada aspek keamanan siber (*cybersecurity*) dan keamanan data Perseroan
 - Tinjauan terhadap regulasi terbaru terutama mengenai potensi risiko yang mungkin timbul di industri Telekomunikasi dan Penyiaran
2. Meninjau / Memantau Manajemen Kesenambungan Bisnis
 - Tinjauan tahunan atas kebijakan dan prosedur Manajemen Kesenambungan Bisnis / Business Continuity Management
 - Tinjauan tahunan tentang Manajemen Program Komite Risiko dan Kepatuhan
 - Tinjauan tahunan tentang Analisis Dampak Bisnis / Business Impact Analysis
 - Tinjauan prosedur Rencana Kesenambungan Bisnis / Business Continuity Plan (BCP) dan hasil pelaksanaan latihan BCP
 - Tinjauan tahunan atas evaluasi kinerja Komite Risiko dan Kepatuhan secara keseluruhan
3. Review / Pemantauan Program Anti Suap dan Anti Korupsi (ABAC)
 - Tinjauan area berisiko tinggi dan implementasi tindakan perbaikan untuk memperkuat kontrol di area berisiko tinggi.
 - Tinjauan kebijakan dan prosedur ABAC dan GDS
 - Tinjauan transaksi hadiah, donasi dan sponsor.

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Direksi membentuk Komite Teknologi Informasi ("**Komite TI**") pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis Perseroan terutama di bidang teknologi informasi, dengan susunan Komite TI per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Yessie Dianty Yosetya, sebagai Ketua Komite TI
2. Dian Siswarini, sebagai Anggota Komite TI
3. David Arcelus Oses, sebagai Anggota Komite TI
4. Budi Pramantika, sebagai Anggota Komite TI
5. Abhijit Jayant Navalekar, sebagai Anggota Komite TI
6. I Gede Darmayusa, sebagai Anggota Komite TI

Komite TI Perseroan dalam melaksanakan tugasnya memiliki Pedoman Kerja (Kerangka Acuan) yang di dalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

Yessie Dianty Yosetya

Masa Jabatan Komite TI:

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Dian Siswarini

Masa Jabatan Komite TI:

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

David Arcelus Oses**Masa Jabatan Komite TI:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Budi Pramantika**Masa Jabatan Komite TI:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Abhijit Jayant Navalekar**Masa Jabatan Komite TI:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

I Gede Darmayusa**Masa Jabatan Komite TI:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.
Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite TI

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis Perseroan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan teknologi informasi dan digitalisasi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi Perseroan.
2. Sejalan dengan roadmap strategis Perseroan khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite TI memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan trade-off yang selaras dengan Strategi Perseroan secara keseluruhan,
 - a. Arsitektur TI (Aplikasi, Data, Infrastruktur)
 - b. Rencana Strategis TI
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknologi informasi, menyajikan potensi penciptaan nilai (creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite TI

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Yessie Dianty Yosetya	4	4	100
Dian Siswarini	4	4	100
David Arcelus Oses	4	4	100
Budi Pramantika	4	4	100
Abhijit Jayant Navalekar	4	4	100
I Gede Darmayusa	4	3	75

Secara khusus, komite telah menjalankan program Transformasi sepanjang tahun 2022, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menjadi penyedia digital terpercaya dengan tata kelola data dan privasi yang memenuhi standar global.
2. Meningkatkan penjualan dari saluran digital, menjadi 90% pada tahun 2025.
3. Meningkatkan produktivitas dengan penerapan kecerdasan buatan dan otomatisasi digital.
4. Pengawasan berkala terhadap pelaksanaan program tersebut.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis (“**RBCC**”) dibentuk oleh Direksi Perseroan pada tanggal 7 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2017. Susunan Komite RBCC per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Abhijit Jayant Navalekar, sebagai Ketua Komite RBCC
2. Dian Siswarini, sebagai Anggota Komite RBCC
3. Budi Pramantika, sebagai Anggota Komite RBCC
4. Yessie Dianty Yosetya, sebagai Anggota Komite RBCC
5. David Arcelus Oses, sebagai Anggota Komite RBCC
6. I Gede Darmayusa, sebagai Anggota Komite RBCC
7. Mochamad Hira Kurnia, sebagai Anggota Komite RBCC
8. Marwan Oemar Baasir, sebagai Anggota Komite RBCC
9. Yofie, sebagai Sekretaris Komite RBCC

Komite RBCC telah memiliki Piagam Kerja (Kerangka Acuan RBCC) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota komite.

Abhijit Jayant Navalekar

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Dian Siswarini

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Budi Pramantika

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Yessie Dianty Yosetya

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

David Arcelus Oses

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

I Gede Darmayusa

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Mochamad Hira Kurnia

Riwayat mengacu pada profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Prospektus ini.

Marwan Oemar Baasir

52 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Rangkap Jabatan

Marwan Oemar Baasir tidak merangkap jabatan pada Komite lainnya baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan.

Latar Belakang Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN).

Pengalaman Kerja**Perseroan:**

1. Chief of Corporate Affairs (2020 - sekarang)
2. Group Head of Regulatory & Government Relations (2014 - 2020)
3. Head of Regulatory & Government Relations (2012 - 2014)

PT Bakrie Telecom Tbk:

1. Executive Vice President External Relation & Business Development (2011 - 2012)
2. Vice President Business Development (2008 - 2011)

Pelatihan

Marwan Oemar Baasir mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang perannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Executive Influential Communication	Training Center XL AXIATA TOWER	8 Februari 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Gambaran Umum 5G dan Penggerak Teknologi Utama	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Peluang Bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021
Leadership Power Hour	Zoom Meeting	7 Desember 2021

Yofie

39 Tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Rangkap Jabatan

Yofie tidak merangkap jabatan pada Komite lainnya baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan.

Latar Belakang

Pendidikan Beliau memperoleh gelar MBA dari University of Technology, Sydney, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja

1. Pemimpin Proyek Strategis (November 2016 – Agustus 2018)
2. Group Head Risk and Compliance (Juli 2020 – sekarang)
3. Head Strategic Project (September 2018 – Juni 2020) PT Renoir Consulting Indonesia: 1. Konsultan Manajemen (Oktober 2011 – Oktober 2016)

Pelatihan

Yofie mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang perannya sebagai anggota Komite RBCC. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Penerapan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan oleh Center for Risk Management and Sustainability	Online	22-23 Juni 2021
ISO 370001 Anti Bribery Management System (ABMS) Foundation by Professional Evaluation and Certification Board (PECB)	Online	19-20 Agustus 2021
GRC Summit 2021 – Agility Amid a Chaotic World oleh Centre for Risk Management and Sustainability	Online	26 Agustus 2021
Perlindungan Data Pribadi dan Urgensinya dalam Menjaga Hak Privasi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia oleh Center for Risk Management and Sustainability	Online	31 Agustus 2021
Pelatihan Penilaian Risiko Korupsi oleh Trident Integrity Solutions Sdn Bhd	Online	13 September 2021
Workshop Manajemen Risiko-ESG untuk Perusahaan oleh The Business Council for Sustainable Development (BCSD) Malaysia	Online	30 September 2021
Strengthening Business Relationships: Creating Strategic Alliances and Building Trust (Online) by Harvard Professional Development	Online	10 September – 1 Oktober 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Komite RBCC

Sejak November 2020, perluasan ruang lingkup kewajiban RBCC meliputi pengawasan efektivitas Manajemen Risiko, pelaksanaan Manajemen Kesenambungan serta Kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kepatuhan Anti Suap Anti Korupsi dalam XL Axiata.

Uraian tugas RBCC dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko

- a. Tugas dan tanggung jawab mencakup Enterprise Risk Management (termasuk Business Continuity dan Crisis Management), dan Telecommunication Regulatory Compliance, yang meliputi namun tidak terbatas pada persyaratan dari otoritas pasar modal, Sentral Bank (seperti AMLA, dll), Otoritas Daerah (seperti izin usaha, kesehatan, dan keselamatan).
- b. Memastikan Perseroan mengadopsi kebijakan, prosedur, serta praktik yang baik dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan dan memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.
- c. Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja), dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang sesuai dengan Batas Kewenangan XL Axiata.
- d. Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka, dan struktur untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal tersebut terlaksana secara efektif.
- e. Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.
- f. Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui terus menerus sesuai perubahan dalam lingkungan operasional.

2. Tugas terkait dengan Manajemen Kesenambungan Bisnis

- a. Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesenambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesenambungan Bisnis.
- b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesenambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
- c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesenambungan Bisnis yang memadai.
- d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesenambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

3. Pelaporan

Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko dan/atau pelaksanaan Manajemen Berkesinambungan dan/atau pelaksanaan kepatuhan disampaikan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku kepada Komite Risiko dan Kepatuhan dan/atau Komite Audit dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Regulator.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite RBCC

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Abhijit Jayant Navalekar	5	5	100%
Dian Siswarini	5	5	100%
Budi Pramantika	5	5	100%
Yessie Dianty Yosetya	5	5	100%
David Arcelus Oses	5	5	100%
I Gede Darmayusa	5	5	100%
Mochamad Hira Kurnia	4	4	100%
Marwan Oemar Baasir	5	5	100%
Yofie	5	5	100%

Pembentukan Komite RBCC bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan, kesinambungan bisnis Perusahaan serta Kepatuhan.

Komite ini dibantu oleh divisi Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan dan juga mengevaluasi berbagai inisiatif guna meningkatkan level kepatuhan XL Axiata khususnya terkait praktik Anti-Suap Anti-Korupsi.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Direksi membentuk Komite Human Capital ("**Komite HC**") pada tanggal 12 Juli 2019, dengan susunan Komite HC per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mochamad Hira Kurnia, sebagai Ketua Komite HC
2. Dian Siswarini, sebagai Anggota Komite HC
3. Budi Pramantika, sebagai Anggota Komite HC
4. Yessie Dianty Yosetya, sebagai Anggota Komite HC
5. David Arcelus Oses, sebagai Anggota Komite HC
6. Abhijit Jayant Navalekar, sebagai Anggota Komite HC
7. I Gede Darmayusa, sebagai Anggota Komite HC

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (Kerangka Acuan Komite HC) yang didalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disahkan pada tanggal 28 Juni 2019.

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Direksi. Dasar pengangkatannya adalah Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019. Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota.

Mochamad Hira Kurnia**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Prospektus ini.

Dian Siswarini**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Budi Pramantika**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Yessie Dianty Yosetya**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

David Arcelus Oses**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Abhijit Jayant Navalekar**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

I Gede Darmayusa**Masa Jabatan Komite HC:**

Mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite HC

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. Pengembangan Organisasi Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. Manpower Planning (MPP) Komite melakukan evaluasi atas Manpower Planning (MPP) yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/ sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi dan mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan outsourcing satu atau lebih pekerjaan/fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. Penghargaan dan Tunjangan Karyawan Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. Pengelolaan Kinerja Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan top-down dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. Pengelolaan Talenta Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. Pembelajaran dan Pengembangan Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.
7. Budaya Perusahaan Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. Kebijakan HC Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. Perihal HC Lainnya Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite HC

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Mochamad Hira Kurnia	3	3	100%
Dian Siswarini	3	3	100%
Budi Pramantika	3	3	100%
Yessie Dianty Yosetya	3	3	100%
David Arcelus Oses	3	3	100%
Abhijit Jayant Navalekar	3	3	100%
I Gede Darmayusa	3	3	100%

Pada tahun 2022, Komite HC sebagian besar berfokus pada dampak pengesahan Omnibus Law, penyusunan visi dan misi Perseroan untuk tahun 2022 – 2023, inisiatif MPP, transformasi organisasi di beberapa divisi, kelanjutan dari digitalisasi di HC, serta penerapan Performance Management System.

Di semester 1 tahun 2022 ini, pembahasan berfokus dalam project charter HC 2022 dan salah satu fokus pembahasannya mengenai rencana rotasi *talent* dalam rangka membangun kesiapan individu dan pengembangan kompetensi.

KOMITE HADIAH, DONASI, DAN SPONSOR

Komite Hadiah, Donasi & Sponsor (“**GDS**”) dibentuk oleh Direksi Perseroan melalui Surat Keputusan No. 33/20 tanggal 18 Agustus 2020, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite GDS Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite dan tiga anggota Komite. Susunan Komite GDS per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Budi Pramantika, sebagai Ketua Komite GDS
2. David Arcelus Oses, sebagai Anggota Komite GDS
3. Mochamad Hira Kurnia, sebagai Anggota Komite GDS
4. Marwan Oemar Baasir, sebagai Anggota Komite GDS
5. Yofie, sebagai Anggota Komite GDS

Komite GDS telah memiliki Piagam dalam bentuk Pedoman Kerja/Kerangka Acuan sebagai panduan dan landasan kerja komite yang telah berlaku efektif sejak 22 Desember 2020.

Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota komite.

Budi Pramantika

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

David Arcelus Oses

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Mochamad Hira Kurnia

Riwayat mengacu pada profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Prospektus ini.

Marwan Oemar Baasir

Riwayat mengacu pada profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis

Yofie

Riwayat mengacu pada profil Sekretaris Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GDS

1. Meninjau, mempertimbangkan, verifikasi, dan menyetujui transaksi GDS sesuai dengan kebijakan GDS dan Batas Kewenangan untuk menjaga integritas yang tinggi.
2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS ke Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk dinotasi.
3. Komite GDS XL Axiata menyediakan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau eksposur risiko dari transaksi GDS ke Komite Risiko dan Kepatuhan atau notasi dan pemantauan.
4. Kebijakan XL Axiata mempraktikkan “Tanpa Hadiah” di mana hadiah yang diberikan atau diterima akan diperlakukan sebagai pengecualian, yang harus disetujui sesuai dengan Batas Kewenangan.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Budi Pramantika	7	7	100%
David Arcelus Oses	7	5	71,5%
Mochamad Hira Kurnia	7	7	100%
Marwan Oemar Baasir	7	7	100%
Yofie	7	7	100%

Pada tahun 2022 Komite GDS mengevaluasi setiap transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor (GDS) di Perseroan. Komite GDS menjunjung tinggi dan mematuhi Nilai-Nilai Perusahaan ITS XL dalam proses pengambilan keputusan untuk penyediaan dan penerimaan GDS.

Selanjutnya, Komite GDS juga memastikan penerapan modifikasi dan penyesuaian yang telah disepakati yang diperlukan untuk proses, prosedur, dan hal-hal lain yang terkait dengan GDS.

KOMITE ETIKA DAN INTEGRITAS

Perseroan membentuk Komite Etika dan Integritas pada tanggal 30 Juni 2021 untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi hal-hal yang bersifat kecurangan (*fraud*) dan/atau pelanggaran (*misconduct*). Per tanggal 30 Juni 2022, susunan Komite Etika dan Integritas adalah sebagai berikut:

1. Dian Siswarini, sebagai Ketua Komite Etika dan Integritas
2. Budi Pramantika, sebagai Anggota Komite Etika dan Integritas
3. Mochamad Hira Kurnia, sebagai Anggota Komite Etika dan Integritas

Komite Etika dan Integritas memiliki piagam atau Kerangka Acuan yang ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan.

Berikut adalah uraian pengalaman kerja masing-masing anggota komite.

Dian Siswarini

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Budi Pramantika

Riwayat mengacu pada profil Direksi dalam Prospektus ini.

Mochamad Hira Kurnia

Riwayat mengacu pada profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Prospektus ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etika dan Integritas

Fungsi Investigasi

1. Mempertimbangkan dugaan pelanggaran yang dilaporkan dan menentukan tindakan selanjutnya
2. Menyetujui kerangka acuan investigasi, termasuk mekanisme pelaksanaan investigasi yang harus dilakukan serta pihak yang tepat untuk melakukan investigasi
3. Menelaah laporan investigasi dan menentukan apakah temuan mendukung manajemen konsekuensi yang akan dijatuhkan atau memerlukan penyelidikan lebih lanjut
4. Menetapkan focal point untuk memantau penyelidikan yang timbul dari penyalahgunaan kepercayaan (*defalcation*) dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang sesuai.
5. Mempertimbangkan temuan dan rekomendasi dari penyelidikan dan menentukan manajemen konsekuensi yang sesuai untuk pelanggaran yang dilaporkan.
6. Memutuskan apakah tindakan lebih lanjut harus dilakukan terhadap karyawan untuk hal-hal yang melibatkan kerugian moneter misalnya mengajukan laporan kepada pihak berwenang, restitusi dan atau mengajukan kasus pidana/perdata.
7. Mengkomunikasikan keputusan Komite Etika & Integritas melalui Koordinator Etik & Integritas tentang manajemen konsekuensi kepada karyawan dan Direksi terkait, Chief dan Group Head.
8. Pertimbangkan apakah kontrol tambahan diperlukan untuk mencegah pengulangan lebih lanjut, jika demikian, untuk memberi tahu divisi/departemen terkait untuk tindakan tindak lanjut yang akan diambil.
9. Berbagi hal-hal yang dilaporkan melalui Audit Internal GH dengan Komite Audit, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang dirujuk oleh Komite untuk menentukan apakah hal itu memerlukan penyelidikan.

Fungsi Komite Etika dan Integritas

1. Melaporkan kepada BRCC melalui Group Head Risk & Compliance setiap triwulan.
2. Menetapkan, mengawasi dan membuat rekomendasi melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC tentang kerangka kepatuhan & integritas ABAC, termasuk revisi selanjutnya.
3. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan program ABAC, termasuk kebijakan dan prosedur utama dan revisi selanjutnya.
4. Memantau pekerjaan kepatuhan & integritas ABAC yang sedang berlangsung.
5. Mengatasi masalah kepatuhan & integritas saat muncul.
6. Memantau dan memberikan pembaruan rutin melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC dan semua hal terkait kepatuhan & integritas ABAC yang meliputi: a. Jumlah kasus yang dilaporkan b. Jumlah investigasi yang dilakukan c. Jumlah kasus di mana tindakan tidak diperlukan d. Langkah selanjutnya, dan
7. Status implementasi rekomendasi dan langkah selanjutnya yang disarankan oleh tim investigasi, departemen kepatuhan & integritas, dan departemen audit internal
8. Menilai/meninjau transaksi material (berdasarkan ambang batas yang ditetapkan dalam Batas Kewenangan, kebijakan dan prosedur) di mana risiko suap dan korupsi signifikan.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Etika dan Integritas

Nama	Jumlah Rapat per 30 Juni 2022	Jumlah Rapat yang Dihadiri	Tingkat Kehadiran (%)
Dian Siswarini	2	2	100
Budi Pramantika	2	2	100
Mochamad Hira Kurnia	2	2	100

Komite Etika dan Integritas telah membahas hasil investigasi penipuan dan menjatuhkan tindakan disipliner berdasarkan peraturan perusahaan dan kode etik yang berlaku. Selama tahun 2022, karyawan yang melanggar kode etik telah mendapatkan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (“SPI”) di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini juga mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan SPI, Perseroan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (“COSO”) – *Internal Control Framework*.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

- Lingkungan Pengendalian
Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
- Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko
Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengantisipasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.
- Kegiatan Pengendalian
Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh unit kerja terkait.

- Informasi dan Komunikasi
Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemantauan
Direksi, Pejabat Perseroan dan Unit Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara rutin melakukan penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

No	Aspek	Penilaian
	Lingkungan Pengendalian	Integritas dan Nilai-nilai Etika, Nilai Strategis Dewan Direksi, Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Komitmen terhadap Kompetensi, Wewenang dan Tanggungjawab, Sumber Daya Manusia
	Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko	Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko, Pengelolaan Risiko Bisnis, Nilai-nilai Tujuan Bisnis, Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis, Pengelolaan Perubahan
	Kegiatan Pengendalian	Kebijakan dan Prosedur, Pembagian Tugas dan Tanggungjawab, Pemantauan Tujuan, Pengadaan, Pengelolaan Aset Tetap, Teknologi Informasi
	Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi	Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi, Kontrol terhadap Informasi, Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan, Pengelolaan dan Komunikasi, Komunikasi ke Direksi, Komunikasi dengan Pihak Luar, dan Pemantauan Berkelanjutan
	Pemantauan	Penilaian secara Independen, Pelaporan Kesenjangan, Pengukuran Kinerja, dan hal Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Audit Internal mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya untuk memastikan SPI berjalan secara efektif. Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.

Dalam rangka memperkuat SPI, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, Perseroan menerapkan strategi *antifraud* yang komprehensif. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

8.7 Keterangan Mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun beroperasi komersial	Tahun Penyertaan
1.	PT Hipernet Indodata (HI)	Internet Service Provider, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.	51%	2007	2022

Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan (i) PT Magna Karya Archipelago, (ii) PT Mitra Indo Asia, (iii) Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd dan (iv) Ameisys Global Technologies Pte. Ltd pada tanggal 22 Maret 2022 ("CSPA"). Para pihak dalam CSPA telah memenuhi seluruh persyaratan pendahuluan yang tercantum di dalam CSPA dan Perseroan telah efektif menjadi pemegang saham pada HI tanggal 2 Juni 2022.

a. PT Hipernet Indodata ("HI")

i. Riwayat Singkat

HI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.6 tanggal 29 Januari 2007, dibuat di hadapan Maizar, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.W7-05963.HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007, didaftarkan di Daftar Perseroan yang diselenggarakan Menkumham No.1290/BH0902/IX/2007 tanggal 17 September 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.22384 tanggal 1 Oktober 2010, Tambahan No. 79.

Anggaran dasar HI yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.5 tanggal 2 Juni 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat dari Menkumham: (i) laporan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0247256 tanggal 8 Juni 2022, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0106589.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022; dan (ii) laporan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0019728 tanggal 8 Juni 2022, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0106589.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022 (**Akta No. 5/2022**)

ii. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 5/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham HI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.820.000 per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.500	10.010.000.000	-
1. PT Magna Karya Archipelago	808	1.470.560.000	14,69
2. PT Mitra Indo Asia	1.887	3.434.340.000	34,31
3. Perseroan	2.805	5.105.100.000	51
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.500	10.010.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

iii. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta No. 5/2022, susunan terkini anggota Direksi dan Komisaris HI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Dian Siswarini

Komisaris: Lawrence Wibisono

Komisaris: Yessie Dianty Yosetya

Direksi

Direktur Utama: Oei Sudianto

Direktur: Sudino

Direktur: Fauzie Rizal

iv. Perizinan Material

Sehubungan dengan kegiatan usaha HI, HI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No. Perizinan	Nomor dan Tanggal	Keterangan
1. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider</i> atau " ISP ").	Keputusan Dirjen PPI No. 848 TAHUN 2014 tanggal 22 September 2014 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia..	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
2. Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data	Keputusan Menkominfo No.170/TEL.02.02/2019 tanggal 28 Mei 2019	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
3. Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 000539.01/DJAI. PSE/04/2021 tanggal 26 April 2021, yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.

Entitas Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki kepemilikan langsung atas Entitas Asosiasi sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan
1.	PT One Indonesia Synergy (OIS)	Manajemen konsultasi dan fasilitas komputer	50%	2016
2.	PT Princeton Digital Data Centres (PDGDC)	Kegiatan yang berkaitan dengan hosting dan pengelolaan pusat data	14,82%	2019
3.	PT Link Net Tbk (LinkNet)	Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis	20%	2022

8.8 Perkara yang Dihadapi dan Entitas Anak Serta Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan tanggal 5 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat dalam:

- (i) (A) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan;
 - (B) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing;
 - (C) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan
yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, pelaksanaan PMHMETD III berikut penggunaan dananya
- (ii) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak yang sedang terlibat dalam:

- (i) (A) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan;
 - (B) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing;
 - (C) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan
yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, PMHMETD III berikut penggunaan dananya
- (ii) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan pernah dinyatakan pailit dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

8.9 Perjanjian-perjanjian Penting antara Perseroan dengan pihak ketiga

A. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Terafiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak terafiliasi, antara lain sebagai berikut:

No.	Perjanjian dan Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Telecommunication Service Agreement No. 2579.A/XXXII.S.6816/ XL/I/2012 tanggal 5 Maret 2012 antara Perseroan dengan Dialog Axiata Plc. <u>Para Pihak:</u> a. Dialog Axiata Plc. ("Dialog Axiata"); dan b. Perseroan. Masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak". <u>Hubungan Afiliasi:</u> Dialog Axiata memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sepengendali	a. Dialog Axiata dan Perseroan setuju untuk saling mengirimkan informasi suara melalui jaringan yang dimiliki masing-masing Pihak dan Pihak lain bermaksud untuk menerima informasi suara tersebut kedalam jaringannya ("Trafik Masuk"); b. Dialog Axiata dan Perseroan setuju untuk mengirimkan informasi melalui jaringan yang dimilikinya ("Trafik Keluar") sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Perjanjian berlaku untuk satu tahun sejak 5 Maret 2012 ini dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Dialog Axiata memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sepengendali
		<u>Hak dan Kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian:</u> 1. Setiap Pihak berkewajiban untuk menyediakan koneksi dari lokasi titik keberadaannya ke titik interkoneksinya sesuai dengan konfigurasi teknis yang ditentukan dalam perjanjian; 2. Para Pihak wajib menetapkan dan memelihara titik interkoneksi awal ke dan dari sistem masing-masing untuk penyediaan jasa telekomunikasi. Dengan demikian pelanggan menyampaikan panggilan ke sistem pembawa untuk transmisi selanjutnya dari panggilan ke tujuan yang dikehendaki ("Jasa"); 3. Para Pihak wajib melakukan Jasa sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh Pemerintah berkaitan dengan telekomunikasi di wilayah kewenangannya; 4. Para Pihak memastikan bahwa pelanggannya tidak akan menggunakan Jasa secara tidak wajar atau melawan hukum; 5. Para Pihak wajib memelihara peralatan yang terhubung pada jaringan telekomunikasi; 6. Kedua Pihak akan menyediakan, memasang, dan mengendalikan peralatan yang dibutuhkan untuk mengirimkan dan menerima trafik dasar;		

No.	Perjanjian dan Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
		7. Para Pihak juga akan memelihara dan meningkatkan peralatannya sebagaimana diperlukan berdasarkan perjanjian; 8. Setiap Pihak akan memberikan persetujuan tertulis kepada Pihak lainnya dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu untuk menjalankan dan memelihara pekerjaan dalam bentuk perangkat keras/perangkat lunak untuk peningkatan dan perubahan konfigurasi yang akan diberlakukan pada peralatan Pihak lain.		
2.	Perjanjian Jelajah Internasional dengan Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia), Robi Axiata Limited (Bangladesh), M1 Limited (Singapore), Idea Cellular (India) dan Celcom Axiata Berhad (Malaysia)	Perseroan dan (i) Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia), (ii) Robi Axiata Limited (Bangladesh), (iii) M1 Limited (Singapore), (iv) Idea Cellular (India) dan (v) Celcom Axiata Berhad (Malaysia) sebagai Operator telah setuju untuk melakukan pengadaan International Roaming sesuai dengan spesifikasi teknis sebagaimana disepakati para pihak dan dokumen referensi yang ditetapkan oleh asosiasi GSM.	Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan terakhir Perjanjian oleh Para Pihak dan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu Pihak secara tertulis dengan pemberitahuan 3 atau 6 bulan sebelumnya.	1. Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sependangali; 2. Robi Axiata Limited (Bangladesh) memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sependangali; 3. M1 Limited (Singapore) memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad; 4. Idea Cellular (India) memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad; 5. Celcom Axiata Berhad (Malaysia) memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sependangali.
3.	Cooperation Agreement in Relation to Mobile Advertising tanggal 29 Juni 2018 antara Perseroan dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia. <u>Para Pihak:</u> a. PT Axiata Digital Analytics ("ADAI") dan b. Perseroan. Masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak". <u>Hubungan Afiliasi:</u> ADAI memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sependangali.	ADAI sepakat untuk menyediakan pelayanan untuk mengelola kegiatan M-Ads dengan bekerja sama dengan Perseroan ("Layanan"), yang antara lain terdiri dari: - Menggunakan perangkat M-Ads sebagaimana akan dialihkan dari XL kepada ADAI; - Menjual kembali perlengkapan M-Ads sebagai penjual kembali eksklusif dan menyediakan layanan sebagaimana diperinci berdasarkan ketentuan perjanjian kepada konsumen; - Mengelola operasional kegiatan M-Ads secara umum.	Perjanjian berlaku sejak tanggal Perjanjian untuk jangka waktu selama 5 tahun. Kecuali diakhiri terlebih dahulu sebelum jangka waktu perjanjian, apabila tidak ada Pihak yang menyampaikan pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian dalam jangka waktu 6 bulan sebelum tanggal jatuh tempo, maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun ke depan.	ADAI memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagai entitas sependangali.

No.	Perjanjian dan Para Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
4.	Perjanjian Pembelian Aset tanggal 25 Februari 2022 antara Perseroan dan PT Edotco Infrastruktur Indonesia (EII)	Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset, Perseroan akan menjual 859 menara telekomunikasi kepada EII dengan total nilai jual beli sebesar Rp750.000.000.000.	Tiga tahun sejak Tanggal Penutupan.	Perseroan dan EII secara tidak langsung dikendalikan oleh Axiata Group Berhad
5.	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara tanggal 25 Februari 2022 antara Perseroan dan EII	Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa, Perseroan akan menyewa kembali 791 menara telekomunikasi.	12 tahun.	Perseroan dan EII secara tidak langsung dikendalikan oleh Axiata Group Berhad
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Lahan tanggal 30 Juni 2022 antara Perseroan dan EII	Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Lahan, Perseroan menyewakan 110 bidang tanah kepada EII agar EII dapat mengoperasikan menara telekomunikasi.	10 tahun.	Perseroan dan EII secara tidak langsung dikendalikan oleh Axiata Group Berhad

Perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi di atas telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

B. Perjanjian dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

- Perjanjian Pembiayaan

1. **Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 6 September 2018, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020, ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk**

Para Pihak:

- a. Perseroan; dan
- b. PT Bank Central Asia Tbk ("**Bank**").

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

- a. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp3.000.000.000.000,- ("**Fasilitas Kredit Investasi 1**") untuk pembiayaan pengadaan barang modal (*capital expenditure*) dan/atau pembiayaan kembali utang dalam rangka pengadaan barang modal (*capital expenditure*), pembiayaan kembali utang dan pembiayaan umum (*general purposes*); dan
- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500.000.000.000 ("**Fasilitas Kredit Investasi 2**").
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500.000.000.000 ("**Fasilitas Kredit Investasi 3**").

(Fasilitas Kredit Investasi 1, Fasilitas Kredit Investasi 2 dan Fasilitas Kredit Investasi 3 bersama-sama disebut dengan "**Fasilitas-Fasilitas Kredit Investasi**").

Bunga:

1,25% per tahun di atas JIBOR untuk Fasilitas Kredit Investasi 1; dan
1,5% per tahun di atas JIBOR untuk Fasilitas Kredit Investasi 2 dan Fasilitas Kredit Investasi 3, yang dihitung dari jumlah masing-masing Fasilitas-Fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayarkan kembali oleh Perseroan.

Jangka Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas:

Jangka waktu penarikan untuk Fasilitas Kredit Investasi 1 telah berakhir; dan
Jangka waktu penarikan untuk Fasilitas Kredit Investasi 2 terhitung sejak tanggal 6 September 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau pada tanggal dimana seluruh jumlah Fasilitas Kredit Investasi 2 telah habis ditarik, mana yang terjadi lebih dahulu.
Jangka waktu penarikan untuk Fasilitas Kredit Investasi 3 terhitung sejak tanggal 4 Mei 2020 dan berakhir pada tanggal 4 November 2020.

Jatuh Tempo:

5 tahun sejak tanggal penarikan terakhir atau tahun 2025.

Pembatasan-Pembatasan:

Selama Perseroan belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas-Fasilitas Kredit Investasi belum berakhir, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang tidak wajar dan akan diberikan selambatnya 14 hari kalender sejak Bank menerima permohonan dari Perseroan:

- a. mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali agunan dan jaminan yang diperkenankan;
- b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. melakukan merger atau konsolidasi dengan badan lain, melakukan likuidasi, penutupan usaha atau secara material mengganti jenis usaha;
- e. menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dengan nominal lebih dari 10% dari pendapatan Perseroan atau lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan, kecuali (i) dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; (ii) penjualan *Base Transfer Station*, termasuk namun tidak terbatas pada menara dan peralatan yang melekat pada menara tersebut;
- f. melakukan peleburan, penggabungan, atau pembubaran;
- g. mengubah status kelembagaan dan melakukan penurunan modal pada Perseroan;
- h. menambah utang baru selama penambahan utang baru tersebut akan mengakibatkan rasio utang dengan EBITDA lebih besar dari 4,5 kali, yang dihitung berdasarkan EBITDA selama 12 bulan terakhir. Dengan adanya penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, Perseroan tetap dapat menjaga rasio tersebut
- i. melakukan pengambilalihan dengan jumlah nilai pengambilalihan lebih dari 10% dari total pendapatan Perseroan atau lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

2. Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 30 November 2018 antara Perseroan dengan Citibank, N.A (Cabang Jakarta)

Para Pihak:

- a. Perseroan; dan
- b. Citibank, N.A (Cabang Jakarta) ("**Bank**").

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam jumlah keseluruhan sebesar Rp 500.000.000.000 selama jangka waktu ketersediaan ("**Fasilitas Kredit**"). Perseroan harus menggunakan seluruh jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan Fasilitas Kredit.

Marjin:

1,25% per tahun.

Jatuh Tempo:

Perseroan wajib untuk melakukan pembayaran atas seluruh pinjaman berdasarkan Fasilitas Kredit dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pada tanggal pelunasan terakhir yang jatuh 60 bulan dari tanggal perjanjian atau pada tanggal 30 November 2023.

Syarat Finansial:

Perseroan wajib memastikan bahwa rasio total utang terhadap EBITDA pada setiap saat tidak akan lebih besar dari 4,5 : 1.

Kewajiban Perseroan:

- a. Otoritasi:
 - (i) memperoleh, mematuhi dan melakukan segala hal yang diperlukan untuk memperatahkan keberlakuan dan kekuatan penuh; dan
 - (ii) menyediakan kepada Bank, salinan sesuai asli yang sah oleh notaris dari, setiap otoritasi yang diperlukan untuk memungkinkannya melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian dan untuk memastikan kesesuaian dengan hukum, keabsahan, dapat dilaksanakannya atau dapat diterimanya sebagai bukti dalam yurisdiksi pendiriannya, dari perjanjian.
- b. Kepatuhan Terhadap Hukum:

Perseroan wajib mematuhi dalam segala hal semua hukum terhadap mana pihaknya mungkin tunduk, dimana kegagalan untuk mematahinya akan secara signifikan mengurangi kemampuannya untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian.
- c. Perubahan Kegiatan Usaha:

Perseroan wajib mempertahankan karakter kegiatan usahanya pada saat perjanjian ditandatangani dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang mengikatnya dan kegiatan operasional atau asetnya, dan akan memelihara dalam keadaan dan kondisi kerja yang baik (keharusan yang wajar dikecualikan) seluruh asetnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya sebagaimana dilakukan dari waktu ke waktu.
- d. Asuransi:

Perseroan harus mengadakan dan memiliki asuransi atas dan sehubungan dengan usaha dan aset-asetnya dengan para penanggung atau perusahaan asuransi yang memiliki reputasi baik terhadap risiko-risiko dan sejauh hal-hal yang biasanya diasuransikan terhadap perusahaan yang terpercaya yang menjalankan usaha sebagaimana yang dijalankan oleh Perseroan dan akan sepatutnya dan secara tepat waktu membayar seluruh premi, biaya pengadaan, permintaan dan jumlah lain yang harus dibayar sehubungan dengan asuransi-asuransi tersebut.
- e. Akses ke Pembukuan dan Pencatatan:

Dalam hal peristiwa cidera janji dan dengan pemberitahuan yang wajar kepada Perseroan, Perseroan harus memberikan kepada Bank akses ke dan mengizinkan pemeriksaan oleh Bank atas aset-aset, tempat-tempat, pembukuan-pembukuan dan catatan-catatan keuangan Perseroan, dan akan memberikan kerja sama dan bantuan sepenuhnya sehubungan dengan pemeriksaan tersebut, yang akan dilakukan oleh Perseroan tanpa mengurangi kewajiban Perseroan terhadap perjanjian apapun dengan pihak ketiga yang Perseroan terikat padanya, dan terhadap undang-undang dan peraturan apapun.

- f. Peringkat pari passu:
Perseroan akan memastikan bahwa, sejauh kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian tidak atau menjadi tidak dijamin, kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian memiliki peringkat dan terus memiliki peringkat setidaknya sejajar (pari passu) dengan tuntutan-tuntutan dari seluruh krediturnya yang tidak dijamin atau tidak ter subordinasi, kecuali untuk kewajiban-kewajiban yang wajib didahulukan menurut undang-undang yang berlaku bagi perusahaan secara umum.
- g. Jaminan Lebih Lanjut:
Perseroan akan segera melakukan segala tindakan atau menandatangani seluruh dokumen sebagaimana seluruh dokumen secara wajar oleh Bank, menandatangani, mengakui, menyerahkan dan mendaftarkan atas biaya mereka sendiri semua perjanjian tambahan, perubahan, instrumen, pernyataan, dokumen serta jaminan dan melakukan semua tindakan yang diperlukan atau layak untuk menyempurnakan tujuan dari perjanjian atau untuk pelaksanaan hak-hak, kuasa-kuasa dan upaya-upaya hukum Bank yang diberikan oleh atau sesuai dengan perjanjian atau berdasarkan undang-undang. Kuasa-kuasa yang diberikan oleh Perseroan kepada Bank berdasarkan perjanjian tidak dapat dibatalkan, dan Perseroan melepaskan Pasal 1814 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ("**KUHPerdata**") dan kuasa tersebut tidak akan berakhir karena alasan apapun yang disebutkan dalam Pasal 1813 KUHPerdata, atau untuk alasan apapun lainnya.

Pembatasan-Pembatasan:

- a. Larangan Penjaminan:
Perseroan tidak boleh menciptakan atau berusaha atau menyetujui untuk menciptakan atau mengizinkan atau mengadakan suatu jaminan atas asetnya manapun. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) setiap jaminan yang telah ada yang diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan kepada Bank sebelum tanggal perjanjian dengan ketentuan bahwa jumlah pokok dari jaminan tersebut tidak ditambah;
 - (ii) setiap pengaturan *netting* atau perjumpaan utang (*set-off*) yang diadakan oleh Perseroan dalam pengaturan perbankannya sehari-hari untuk tujuan melakukan *netting* atas saldo debit dan kredit;
 - (iii) setiap hak agunan yang timbul karena hukum dan dalam perdagangan sehari-hari;
 - (iv) setiap jaminan lain yang dibuat dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- b. Pelepasan
Perseroan tidak akan mengadakan satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik berkaitan atau tidak), dan apakah secara sukarela atau terpaksa, untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lain yang diperlukan dalam kegiatan usaha perdagangan dari Perseroan sampai dengan jumlah Rp1.000.000.000.000 untuk total transaksi dalam suatu tahun keuangan Perseroan;
 - (ii) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lain atas aset tetap Perseroan sepanjang hasil dari penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan tersebut diinvestasikan kembali ke dalam usaha Perseroan dalam waktu 360 hari sejak tanggal transaksi;
 - (iii) pelepasan-pelepasan lain yang dilakukan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- c. Penggabungan:
Perseroan tidak akan mengadakan amalgamasi, pembubaran, penggabungan, peleburan/konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan ("**Reorganisasi Perusahaan**"). Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) suatu Reorganisasi Perusahaan secara solven dari Perseroan dengan suatu anggota dari Grup atau dengan anak perusahaan dari suatu Grup dimana seluruh usaha dan aset dari anggota tersebut tetap berada dalam Grup atau anak perusahaan dari Grup, dan apabila anggota lain dari Grup atau anak perusahaan dari Grup tersebut adalah perusahaan penerus dalam Reorganisasi Perusahaan tersebut:
 - perusahaan penerus bertanggung jawab atas seluruh kewajiban Perseroan; dan
 - perusahaan penerus didirikan dalam yurisdiksi yang sama dengan Perseroan.
 - (ii) Reorganisasi Perusahaan yang dilakukan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.

- d. Pengambilalihan dan Investasi:
Perseroan tidak akan mendirikan atau mengambilalih suatu perusahaan, bisnis, aset-aset atau kesanggupan pihak lain atau melakukan investasi apapun. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) pengambilalihan atau investasi yang berkaitan dengan aset atau usaha dalam kegiatan usaha yang sama dengan Grup, termasuk kegiatan usaha yang terkait dengan telekomunikasi, media dan teknologi, dimana bagian substansial dari keuntungannya berasal dari telekomunikasi, dengan ketentuan bahwa pengambilalihan atau investasi tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran dari otorisasi atau ketentuan lain apapun dalam perjanjian atau yang mungkin memiliki dampak yang merugikan secara signifikan;
 - (ii) pendirian, pengambilalihan atau investasi yang dilakukan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- e. Pinjaman:
Perseroan tidak akan memberikan pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain ("**Bantuan Finansial**") kepada atau untuk kepentingan pihak lain. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) suatu pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan;
 - (ii) pinjaman dagang yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggannya berdasarkan ketentuan komersial yang normal dan dalam kegiatan usaha sehari-hari dari Perseroan;
 - (iii) Bantuan Finansial yang diberikan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- f. Penjaminan dan Kewajiban Yang Bersyarat (Kontinjen)
Perseroan tidak akan (i) memberikan atau mengizinkan tetap terutangnnya segala penanggungan atau ganti rugi untuk atau untuk kepentingan dari pribadi apapun atau dengan sukarela mengasumsikan tanggung jawab apapun, baik aktual ataupun kontinjen, sehubungan dengan segala tanggung jawab dari segala pribadi atau (ii) telah atau menjadi secara langsung atau tidak langsung atau aktual atau kontinjen bertanggung jawab untuk segala kerugian, kerusakan, atau biaya yang merupakan hasil dari ketiadaan pembayaran atau pelanggaran kewajiban oleh siapapun. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) penanggungan atau ganti rugi yang diberikan oleh Perseroan untuk menjamin atau memberi ganti rugi atas anak perusahaan Perseroan;
 - (ii) penanggungan atau ganti rugi yang diberikan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Perseroan.
- g. Utang Finansial:
Perseroan tidak akan menimbulkan atau mengizinkan tetap terutangnnya suatu utang finansial. Larangan tersebut tidak berlaku untuk:
- (i) setiap utang finansial yang timbul sesuai dengan perjanjian;
 - (ii) utang finansial di kemudian hari yang akan timbul sepanjang janji-janji keuangan tetap dalam kondisi yang baik;
 - (iii) setiap utang finansial yang ditimbulkan berdasarkan fasilitas-fasilitas kredit yang telah ada sebagaimana diungkapkan oleh Perseroan kepada bank sebelum tanggal perjanjian.
- h. Transaksi-Transaksi Wajar:
Perseroan tidak akan melakukan transaksi dengan suatu pihak kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang lazim dengan syarat-syarat komersial yang umum dan ketentuan-ketentuan yang wajar.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Singapore International Arbitration Centre.

Penambahan utang baru dari Citibank berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 30 November 2018 tidak mengakibatkan pelanggaran rasio keuangan sebagaimana diatur dalam:

- a. Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 6 September 2018, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020, ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk.

3. Perjanjian Kredit No. 012/01/2019 tanggal 8 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT Bank UOB Indonesia sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 1187/11/2020 tanggal 8 Januari 2021

Para Pihak:

- a. Perseroan; dan
- b. PT Bank UOB Indonesia ("**Bank**" atau "**UOB**").

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu revolving credit facility ("**RCF**") yang bersifat uncommitted hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000.000.000 selama jangka waktu fasilitas kredit untuk tujuan umum kebutuhan usaha Perseroan ("**Fasilitas Kredit**"). Bank setiap waktu berhak (atas kebijaksanaan Bank sendiri) mengurangi batas maksimum Fasilitas Kredit ("**Limit Fasilitas Kredit**") dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan setidaknya 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pengurangan Limit Fasilitas Kredit.

Bunga:

JIBOR ditambah Margin sebesar 1,50%.

Jangka Waktu Perjanjian:

Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 tahun yaitu sejak tanggal Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit sampai dengan 8 Januari 2023.

Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Perseroan:

Perseroan setuju bahwa sejak penandatanganan perjanjian dan selama Jumlah Terutang belum dibayar penuh, Perseroan berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mematuhi Perjanjian
Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam perjanjian beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya, dan dan mematuhi hal-hal lain yang diatur dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian.
- b. Penggunaan Fasilitas Kredit
Mempergunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- c. Membayar Kewajiban Pajak
Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- d. Pemeriksaan
Dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan, mengizinkan pegawai atau wakil-wakil Bank yang telah ditunjuk secara resmi oleh Bank pada waktu yang layak (sebagaimana akan ditetapkan oleh Bank dan akan diberitahukan kepada Perseroan) untuk masuk ke dalam kantor milik Perseroan, dan/atau tempat Perseroan melaksanakan kegiatan operasionalnya, dalam rangka memeriksa keadaan usaha Perseroan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian untuk mengetahui keadaan usaha Perseroan serta mengambil, memperoleh dan membuat catatan-catatan sebagaimana diperlukan tentang keadaan perusahaan Perseroan.
- e. Sengketa
Memberitahukan kepada Bank dengan segera dalam jangka-waktu 7 hari kerja apabila terjadi perselisihan atau perkara apapun di mana Perseroan menjadi pihak atau terlibat, yang menyangkut sejumlah uang atau berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian.
- f. Keadaan Lalai dan Keadaan Lainnya
Memberitahukan kepada Bank dengan segera dalam jangka waktu 7 hari kerja sejak terjadinya:
 - (i) Keadaan lalai apapun sebagaimana ditentukan dalam perjanjian;
 - (ii) Keadaan yang diketahui atau patut diketahui oleh Perseroan dapat mempengaruhi kemampuannya untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian; dan

- (iii) Kejadian lainnya yang diatur dalam perjanjian, yang dengan suatu pemberitahuan, lewatnya jangka waktu atau keduanya merupakan suatu kejadian pelanggaran. Pemberitahuan tersebut wajib memuat penjelasan mengenai sifat dari kejadian tersebut dan langkah yang diambil oleh Perseroan untuk menanggulangnya.
- g. **Pembaharuan Izin**
Memenuhi, memiliki dan memperbaharui setiap dan segala perizinan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian, serta menyerahkan kepada Bank salinan dari setiap perizinan tersebut bila dipersyaratkan/diminta oleh Bank.
- h. **Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus dan Pemegang Saham**
Sepanjang Perseroan memastikan dan menjaga agar Axiata Group Berhad wajib memiliki dan mengontrol baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 51% saham dari seluruh modal saham dalam Perseroan dan memegang kontrol/pengendali dalam kepengurusan Perseroan ("**Pengendalian AGB**"), Perseroan tidak berkewajiban untuk melakukan pemberitahuan pada perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham kecuali terkait dengan perubahan pada orang yang berhak bertindak untuk dan atas nama Perseroan (untuk tujuan operasional Bank).

Dalam hal ketentuan Pengendalian AGB tidak terpenuhi, Perseroan wajib menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut, dan menyerahkan kepada Bank salinan akta notaris berikut bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang dalam jangka waktu 14 hari kalender, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan.

- i. **Kedudukan Parri Passu**
Menjamin dan memastikan bahwa segala kewajiban yang terdapat dalam perjanjian memiliki peringkat sekurang-kurangnya setara dengan segala kewajiban Perseroan yang tidak dijamin (*unsecured*), baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- j. **Rasio Keuangan**
Memastikan bahwa rasio keuangan Perseroan:
Hutang/EBITDA maksimum sebesar 4,5 kali, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Uji rasio finansial dilakukan per semester ("**Uji Rasio Finansial**"), berdasarkan laporan keuangan terakhir yang tersedia. Dalam hal rasio hutang terhadap EBITDA melebihi 4,5 kali pada tanggal Uji Rasio Finansial, bukan merupakan peristiwa cidera janji, namun Bank harus memberitahukan kepada Perseroan bahwa Perseroan dilarang menimbulkan hutang tambahan sampai pelanggaran tersebut diperbaiki sesuai dengan ketentuan Bank.
 - Hutang didefinisikan sebagai semua outstanding utang berbunga Perseroan (termasuk *senior loans*, *mezzanine*, utang subordinasi, pinjaman pemegang saham dan obligasi).
 - EBITDA didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dihitung dari laporan keuangan terakhir yang tersedia, disetahunkan jika laporan keuangan merupakan laporan sementara.
- k. **Kegiatan Usaha**
Memastikan tidak dilakukan perubahan kegiatan usaha yang akan membawa dampak material yang bersifat merugikan. Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank, apabila perubahan kegiatan usaha tersebut membawa dampak material yang bersifat merugikan.
- l. **Penerimaan Pinjaman**
Memastikan bahwa rasio pinjaman Perseroan sebagaimana tertera dalam perjanjian.
- m. **Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya**
Memastikan bahwa Bank akan menerima:
 - (i) Laporan keuangan tahunan (*annually*) Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (*independent auditor*) selambat-lambatnya 180 hari sejak berakhirnya tahun buku;
 - (ii) Laporan keuangan tengah tahunan (*semi-annually*) Perseroan selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan; dan
 - (iii) Laporan-laporan lain yang diminta oleh Bank dari waktu ke waktu.

- n. Memastikan dan menjaga agar Axiata Group Berhad wajib memiliki dan mengontrol baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 51% saham dari seluruh modal saham dalam Perseroan dan memegang kontrol/pengendali dalam kepengurusan Perseroan.
- o. Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, memberikan pinjaman kepada Pihak Terkait.
- p. Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *corporate guarantee* kepada perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Grup Axiata, termasuk namun tidak terbatas pada induk perusahaan dari Perseroan (*holding Company*), anak perusahaan dari Perseroan (*subsidiary companies*), dan/atau perusahaan terafiliasi (*sister companies*) ("**Pihak Terkait**").
- q. Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari Pihak Terkait.
- r. Perseroan harus segera memberitahu Bank secara tertulis setelah menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga apabila Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Bank berdasarkan perjanjian.
- s. Selama Perseroan masih memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Bank berdasarkan perjanjian, Perseroan dapat melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar pasar modal.

Pembatasan-Pembatasan:

Perseroan setuju bahwa sejak penandatanganan perjanjian dan selama Jumlah Terutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan, Menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan
Mengadakan satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait atau tidak) dan apakah secara sukarela atau terpaksa, untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan aset apapun, kecuali untuk:
 - (i) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan aset lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
 - (ii) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan aktiva tetap lainnya milik Perseroan sepanjang hasil dari penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan tersebut diinvestasikan kembali ke dalam Perseroan dalam waktu 360 hari sejak tanggal transaksi;
 - (iii) pelepasan aset lainnya yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- b. Likuidasi, Penggabungan, Akuisisi, Peleburan dan Pemisahan Pailit dan Penundaan Pembayaran Hutang
Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang, membubarkan, atau melakukan atau menyetujui untuk dilakukannya penggabungan usaha (merger), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (*spin off*), kecuali penggabungan usaha (merger), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (*spin off*) yang dilakukan:
 - (i) dengan Pihak Terkait/Grup Axiata; atau
 - (ii) untuk reorganisasi perusahaan yang dilakukan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- c. Memberikan Pinjaman
Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali:
 - (i) pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perseroan sehari-hari yang wajar;
 - (ii) suatu pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada Pihak Terkait;
 - (iii) pinjaman yang diberikan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- d. Penyertaan Modal dan Investasi di Perusahaan
Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain, atau mendirikan anak perusahaan, kecuali dengan atau untuk:
 - (i) akuisisi atau investasi yang kegiatan usahanya sejenis dengan kegiatan usaha Grup Axiata termasuk telekomunikasi, media dan teknologi, dimana akuisisi atau investasi tersebut tidak menimbulkan Dampak Material Yang Bersifat Merugikan; atau
 - (ii) pendirian, akuisisi atau investasi lainnya yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;

- e. Menggadaikan saham perusahaan Perseroan.
- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun.
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun juga kecuali Pihak Terkait sebagaimana dimaksud dalam perjanjian.

Kedadaan Lalai:

Masing-masing dari kejadian atau peristiwa berikut adalah keadaan lalai atau wanprestasi berdasarkan perjanjian, yaitu:

- a. Tidak terpenuhinya Syarat dan Ketentuan Perjanjian Kredit
 - (i) Perseroan tidak membayar Jumlah Terutang sesuai dengan jumlah, mata uang, tempat, waktu dan tata-cara yang telah ditetapkan dalam perjanjian, kecuali pembayaran tidak dilakukan oleh Perseroan karena kesalahan administratif atau *force majeure*, dengan pembayaran penuh atas Jumlah Terutang dalam waktu 7 tujuh hari kalender sejak tanggal jatuh temponya.
 - (ii) Perseroan tidak atau tidak cukup memenuhi/melaksanakan salah satu atau lebih ketentuan perjanjian.
 - (iii) Perseroan lalai memenuhi salah satu atau beberapa hal yang wajib dilakukan oleh Perseroan, atau melakukan salah satu atau beberapa hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Perseroan, berdasarkan perjanjian.
 - (iv) Perseroan menggunakan perjanjian berdasarkan perjanjian untuk keperluan yang menyimpang dari tujuan semula.
 - (v) Perseroan melanggar salah satu atau beberapa kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian (-perjanjian) yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Bank.
 - (vi) Perseroan mengancam atau berusaha mengancam untuk tidak mematuhi perjanjian.
- b. Kewenangan Penarikan
Penarikan, pencairan atau penggunaan Fasilitas Kredit dilakukan oleh pihak yang tidak bawenang.
- c. Pernyataan dan Jaminan, Keterangan, Data dan Informasi
Informasi, data, keterangan, pernyataan atau jaminan yang diberikan sehubungan dengan Perjanjian Kredit terbukti tidak benar, menyesatkan atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Perubahan Risiko
 - (i) Terjadi perubahan risiko terhadap Fasilitas Kredit atau timbul kejadian-kejadian lain yang membahayakan atau akan membahayakan Perseroan, usaha Perseroan maupun Fasilitas Kredit.
 - (ii) Perseroan menurut penilaian Bank berada atau akan berada dalam kondisi atau situasi yang dapat membawa akibat yang merugikan terhadap usaha atau keadaan Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian.
 - (iii) Terjadi penurunan kolektibilitas Perseroan pada bank manapun berdasarkan sistem informasi Perseroan yang dikelola oleh Bank Indonesia atau otoritas keuangan lainnya, yang menurut penilaian Bank dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melunasi Jumlah Terutang.
- e. Insolvensi
 - (i) Perseroan dibubarkan atau mengambil keputusan untuk bubar, mengajukan permohonan atau dinyatakan pailit; atau
 - (ii) dimohonkan oleh pihak lain untuk dinyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan telah mendapatkan putusan lembaga peradilan yang final dan mengikat;
 - (iii) mengajukan permohonan atau mendapat penundaan pembayaran hutang-hutangnya (*surseance van betaling*), berada di bawah pengawasan pengampu (*curatele*) atau karena sebab apapun juga tidak berhak atau tidak berkuasa lagi untuk mengurus dan/atau menguasai kekayaannya sendiri.
- f. *Cross Default*
Terdapat kreditur dari Perseroan yang mempunyai hak untuk menyatakan pinjaman atau kredit yang diterima oleh Perseroan menjadi wajib dibayar atau dibayar kembali dengan seketika (tidak termasuk hutang kepada *supplier*/pemasok), kecuali jumlah terutang pinjaman Perseroan tersebut tidak melebihi 5% dari total Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada Perseroan.

Terdapat komitmen yang telah dimiliki Perseroan yang dibatalkan/dihentikan sebagai akibat dari cidera janji apapun (tidak termasuk perjanjian dagang dengan *supplier/* pemasok dan perjanjian operasional Perseroan dengan mitra bisnis/ *customers*).

Perseroan telah lalai atau melanggar kewajibannya dalam perjanjian lain yang berhubungan dengan pinjaman uang atau pemberian kredit di mana Perseroan bertindak sebagai peminjam atau penanggung/penjamin (*borg*).

g. Perizinan

- (i) Izin usaha Perseroan dicabut atau Perseroan berhenti menjalankan kegiatan usahanya, baik untuk sementara maupun seterusnya.
- (ii) Perseroan dan/atau usaha Perseroan melanggar peraturan yang berlaku.
- (iii) Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak dapat melakukan pembayaran Jumlah Terutang sesuai dengan putusan lembaga peradilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Apabila suatu keadaan lalai tersebut di atas terjadi, maka Bank tanpa peringatan (somasi) terlebih dahulu dan tanpa persetujuan, keputusan atau pemberian wewenang dari pengadilan yang semuanya dengan ini dinyatakan oleh Perseroan secara tegas dikesampingkan, berhak:

- a. menyatakan sebagian atau seluruh Fasilitas Kredit berakhir;
- b. menyatakan sebagian atau seluruh Jumlah Terutang menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar lunas oleh Perseroan secara seketika dan sekaligus;
- c. membatalkan dan/atau mengurangi sebagian atau setiap Fasilitas Kredit bagi Perseroan berdasarkan perjanjian;
- d. melaksanakan tindakan-tindakan berdasarkan kuasa-kuasa yang telah diberikan oleh Perseroan kepada Bank yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari Perjanjian Kredit, dan/atau mengambil setiap tindakan hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengajukan gugatan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuntut pembayaran atas Jumlah Terutang; dan/atau
- f. mengambil salah satu atau mengkombinasikan langkah-langkah yang tersebut pada a, b, c, d, dan e di atas, dan/atau tindakan lain yang tidak dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Penambahan utang baru dari UOB berdasarkan Perjanjian Kredit No. 012/01/2019 tanggal 8 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 1187/11/2020 tanggal 8 Januari 2021 tidak mengakibatkan pelanggaran rasio keuangan sebagaimana diatur dalam:

- a. Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 6 September 2018, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020, ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk; dan
- b. Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 30 November 2018 antara Perseroan dengan Citibank, N.A (Cabang Jakarta)

Perseroan menyatakan bahwa dengan adanya penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak akan melanggar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian-perjanjian dengan kreditur.

4. **Akta Perjanjian Fasilitas No. 104 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat di hadapan A. Wahono P., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Bank of China (Hong Kong) Limited.**

Para Pihak:

- a. Perseroan; dan
- b. Bank of China (Hong Kong) Limited ("**Bank**" atau "**BoC**").

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam jumlah keseluruhan sebesar Rp800.000.000.000 selama jangka waktu ketersediaan ("**Fasilitas Kredit**"). Perseroan harus menggunakan seluruh jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan Fasilitas Kredit.

Bunga:

JIBOR ditambah Margin sebesar 1,20%.

Jangka Waktu Perjanjian:

Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sejak tanggal penarikan terakhir sampai dengan 8 Januari 2023.

Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Perseroan:

Perseroan setuju bahwa sejak penandatanganan perjanjian dan selama Jumlah Terutang belum dibayar penuh, Perseroan berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mematuhi Perjanjian
Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam perjanjian beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya, dan dan mematuhi hal-hal lain yang diatur dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian.
- b. Penggunaan Fasilitas Kredit
Mempergunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- c. Membayar Kewajiban Pajak
Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- d. Pemeriksaan
Dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan, mengizinkan pegawai atau wakil-wakil Bank yang telah ditunjuk secara resmi oleh Bank pada waktu yang layak (sebagaimana akan ditetapkan oleh Bank dan akan diberitahukan kepada Perseroan) untuk masuk ke dalam kantor milik Perseroan, dan/atau tempat Perseroan melaksanakan kegiatan operasionalnya, dalam rangka memeriksa keadaan usaha Perseroan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian untuk mengetahui keadaan usaha Perseroan serta mengambil, memperoleh dan membuat catatan-catatan sebagaimana diperlukan tentang keadaan perusahaan Perseroan.
- e. Sengketa
Memberitahukan kepada Bank dengan segera dalam jangka-waktu 7 hari kerja apabila terjadi perselisihan atau perkara apapun di mana Perseroan menjadi pihak atau terlibat, yang menyangkut sejumlah uang atau berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan dengan perjanjian.
- f. Keadaan Lalai dan Keadaan Lainnya
Memberitahukan kepada Bank dengan segera dalam jangka waktu 7 hari kerja sejak terjadinya:
 - (i) Keadaan lalai apapun sebagaimana ditentukan dalam perjanjian;
 - (ii) Keadaan yang diketahui atau patut diketahui oleh Perseroan dapat mempengaruhi kemampuannya untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian; dan
 - (iii) Kejadian lainnya yang diatur dalam perjanjian, yang dengan suatu pemberitahuan, lewatnya jangka waktu atau keduanya merupakan suatu kejadian pelanggaran.Pemberitahuan tersebut wajib memuat penjelasan mengenai sifat dari kejadian tersebut dan langkah yang diambil oleh Perseroan untuk menanggulangnya.

- g. **Pembaharuan Izin**
Memenuhi, memiliki dan memperbaharui setiap dan segala perizinan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian, serta menyerahkan kepada Bank salinan dari setiap perizinan tersebut bila dipersyaratkan/diminta oleh Bank.
- h. **Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus dan Pemegang Saham**
S sepanjang Perseroan memastikan dan menjaga agar Axiata Group Berhad wajib memiliki dan mengontrol baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 51% saham dari seluruh modal saham dalam Perseroan dan memegang kontrol/pengendali dalam kepengurusan Perseroan ("**Pengendalian AGB**"), Perseroan tidak berkewajiban untuk melakukan pemberitahuan pada perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham kecuali terkait dengan perubahan pada orang yang berhak bertindak untuk dan atas nama Perseroan (untuk tujuan operasional Bank).
Dalam hal ketentuan Pengendalian AGB tidak terpenuhi, Perseroan wajib menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut, dan menyerahkan kepada Bank salinan akta notaris berikut bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang dalam jangka waktu 14 hari kalender, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan.
- i. **Kedudukan Parri Passu**
Menjamin dan memastikan bahwa segala kewajiban yang terdapat dalam perjanjian memiliki peringkat sekurang-kurangnya setara dengan segala kewajiban Perseroan yang tidak dijamin (*unsecured*), baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- j. **Rasio Keuangan**
Memastikan bahwa rasio keuangan Perseroan:
Hutang/EBITDA maksimum sebesar 4,5 kali, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Uji rasio finansial dilakukan per semester ("**Uji Rasio Finansial**"), berdasarkan laporan keuangan terakhir yang tersedia. Dalam hal rasio hutang terhadap EBITDA melebihi 4,5 kali pada tanggal Uji Rasio Finansial, bukan merupakan peristiwa cidera janji, namun Bank harus memberitahukan kepada Perseroan bahwa Perseroan dilarang menimbulkan hutang tambahan sampai pelanggaran tersebut diperbaiki sesuai dengan ketentuan Bank.
 - Hutang didefinisikan sebagai semua outstanding utang berbunga Perseroan (termasuk *senior loans*, *mezzanine*, utang subordinasi, pinjaman pemegang saham dan obligasi).
 - EBITDA didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dihitung dari laporan keuangan terakhir yang tersedia, disetahunkan jika laporan keuangan merupakan laporan sementara.
- k. **Kegiatan Usaha**
Memastikan tidak dilakukan perubahan kegiatan usaha yang akan membawa dampak material yang bersifat merugikan. Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank, apabila perubahan kegiatan usaha tersebut membawa dampak material yang bersifat merugikan.
- l. **Penerimaan Pinjaman**
Memastikan bahwa rasio pinjaman Perseroan sebagaimana tertera dalam perjanjian.
- m. **Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya**
Memastikan bahwa Bank akan menerima:
 - (i) Laporan keuangan tahunan (*annually*) Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (*independent auditor*) selambat-lambatnya 180 hari sejak berakhirnya tahun buku;
 - (ii) Laporan keuangan tengah tahunan (*semi-annually*) Perseroan selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan; dan
 - (iii) Laporan-laporan lain yang diminta oleh Bank dari waktu ke waktu.
- n. **Memastikan dan menjaga agar Axiata Group Berhad wajib memiliki dan mengontrol baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 51% saham dari seluruh modal saham dalam Perseroan dan memegang kontrol/pengendali dalam kepengurusan Perseroan.**
- o. **Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, memberikan pinjaman kepada Pihak Terkait.**

- p. Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *corporate guarantee* kepada perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Grup Axiata, termasuk namun tidak terbatas pada induk perusahaan dari Perseroan (*holding Company*), anak perusahaan dari Perseroan (*subsidiary companies*), dan/atau perusahaan terafiliasi (*sister companies*) ("**Pihak Terkait**").
- q. Dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank, menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari Pihak Terkait.
- r. Perseroan harus segera memberitahu Bank secara tertulis setelah menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga apabila Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Bank berdasarkan perjanjian.
- s. Selama Perseroan masih memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Bank berdasarkan perjanjian, Perseroan dapat melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar pasar modal.

Pembatasan-Pembatasan:

Perseroan setuju bahwa sejak penandatanganan perjanjian dan selama Jumlah Terutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan, Menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan
Mengadakan satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait atau tidak) dan apakah secara sukarela atau terpaksa, untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan aset apapun, kecuali untuk:
 - (i) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan aset lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
 - (ii) penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan aktiva tetap lainnya milik Perseroan sepanjang hasil dari penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan tersebut diinvestasikan kembali ke dalam Perseroan dalam waktu 360 hari sejak tanggal transaksi;
 - (iii) pelepasan aset lainnya yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- b. Likuidasi, Penggabungan, Akuisisi, Peleburan dan Pemisahan Pailit dan Penundaan Pembayaran Hutang
Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang, membubarkan, atau melakukan atau menyetujui untuk dilakukannya penggabungan usaha (merger), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (spin off), kecuali penggabungan usaha (merger), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (spin off) yang dilakukan:
 - (i) dengan Pihak Terkait/Grup Axiata; atau
 - (ii) untuk reorganisasi perusahaan yang dilakukan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- c. Memberikan Pinjaman
Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali:
 - (i) pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perseroan sehari-hari yang wajar;
 - (ii) suatu pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada Pihak Terkait;
 - (iii) pinjaman yang diberikan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- d. Penyertaan Modal dan Investasi di Perusahaan
Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain, atau mendirikan anak perusahaan, kecuali dengan atau untuk:
 - (i) akuisisi atau investasi yang kegiatan usahanya sejenis dengan kegiatan usaha Grup Axiata termasuk telekomunikasi, media dan teknologi, dimana akuisisi atau investasi tersebut tidak menimbulkan Dampak Material Yang Bersifat Merugikan; atau
 - (ii) pendirian, akuisisi atau investasi lainnya yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;
- e. Menggadaikan saham perusahaan Perseroan.
- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun.

- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung corporate guarantee kepada pihak lain manapun juga kecuali Pihak Terkait sebagaimana dimaksud dalam perjanjian.
- h. Penyertaan Modal dan Investasi di Perusahaan
Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain, atau mendirikan anak perusahaan, kecuali dengan atau untuk:
 - (i) akuisisi atau investasi yang kegiatan usahanya sejenis dengan kegiatan usaha Grup Axiata termasuk telekomunikasi, media dan teknologi, dimana akuisisi atau investasi tersebut tidak menimbulkan Dampak Material Yang Bersifat Merugikan; atau
 - (ii) pendirian, akuisisi atau investasi lainnya yang dilakukan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;
- i. Menggadaikan saham perusahaan Perseroan.
- j. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun.
- k. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun juga kecuali Pihak Terkait sebagaimana dimaksud dalam perjanjian.

Keadaan Lalai:

Masing-masing dari kejadian atau peristiwa berikut adalah keadaan lalai atau wanprestasi berdasarkan perjanjian, yaitu:

- a. Tidak terpenuhinya Syarat dan Ketentuan Perjanjian Kredit
 - (i) Perseroan tidak membayar Jumlah Terutang sesuai dengan jumlah, mata uang, tempat, waktu dan tata-cara yang telah ditetapkan dalam perjanjian, kecuali pembayaran tidak dilakukan oleh Perseroan karena kesalahan administratif atau force majeure, dengan pembayaran penuh atas Jumlah Terutang dalam waktu 7 tujuh hari kalender sejak tanggal jatuh temponya.
 - (ii) Perseroan tidak atau tidak cukup memenuhi/melaksanakan salah satu atau lebih ketentuan perjanjian.
 - (iii) Perseroan lalai memenuhi salah satu atau beberapa hal yang wajib dilakukan oleh Perseroan, atau melakukan salah satu atau beberapa hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Perseroan, berdasarkan perjanjian.
 - (iv) Perseroan menggunakan perjanjian berdasarkan perjanjian untuk keperluan yang menyimpang dari tujuan semula.
 - (v) Perseroan melanggar salah satu atau beberapa kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian (-perjanjian) yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Bank.
 - (vi) Perseroan mengancam atau berusaha mengancam untuk tidak mematuhi perjanjian.
- b. Kewenangan Penarikan
Penarikan, pencairan atau penggunaan Fasilitas Kredit dilakukan oleh pihak yang tidak bawenang.
- c. Pernyataan dan Jaminan, Keterangan, Data dan Informasi
Informasi, data, keterangan, pernyataan atau jaminan yang diberikan sehubungan dengan Perjanjian Kredit terbukti tidak benar, menyesatkan atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Perubahan Risiko
 - (i) Terjadi perubahan risiko terhadap Fasilitas Kredit atau timbul kejadian-kejadian lain yang membahayakan atau akan membahayakan Perseroan, usaha Perseroan maupun Fasilitas Kredit.
 - (ii) Perseroan menurut penilaian Bank berada atau akan berada dalam kondisi atau situasi yang dapat membawa akibat yang merugikan terhadap usaha atau keadaan Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya kepada Bank berdasarkan perjanjian.
 - (iii) Terjadi penurunan kolektibilitas Perseroan pada bank manapun berdasarkan sistem informasi Perseroan yang dikelola oleh Bank Indonesia atau otoritas keuangan lainnya, yang menurut penilaian Bank dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melunasi Jumlah Terutang.

e. **Insolvensi**

- (i) Perseroan dibubarkan atau mengambil keputusan untuk bubar, mengajukan permohonan atau dinyatakan pailit; atau
- (ii) dimohonkan oleh pihak lain untuk dinyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan telah mendapatkan putusan lembaga peradilan yang final dan mengikat;
- (iii) mengajukan permohonan atau mendapat penundaan pembayaran hutang-hutangnya (*surseance van betaling*), berada di bawah pengawasan pengampu (*curatele*) atau karena sebab apapun juga tidak berhak atau tidak berkuasa lagi untuk mengurus dan/atau menguasai kekayaannya sendiri.

f. **Cross Default**

Terdapat kreditur dari Perseroan yang mempunyai hak untuk menyatakan pinjaman atau kredit yang diterima oleh Perseroan menjadi wajib dibayar atau dibayar kembali dengan seketika (tidak termasuk hutang kepada *supplier*/pemasok), kecuali jumlah terutang pinjaman Perseroan tersebut tidak melebihi 5% dari total Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada Perseroan.

Terdapat komitmen yang telah dimiliki Perseroan yang dibatalkan/dihentikan sebagai akibat dari cidera janji apapun (tidak termasuk perjanjian dagang dengan *supplier*/ pemasok dan perjanjian operasional Perseroan dengan mitra bisnis/ *customers*).

Perseroan telah lalai atau melanggar kewajibannya dalam perjanjian lain yang berhubungan dengan pinjaman uang atau pemberian kredit di mana Perseroan bertindak sebagai peminjam atau penanggung/penjamin (*borg*).

g. **Perizinan**

- (i) Izin usaha Perseroan dicabut atau Perseroan berhenti menjalankan kegiatan usahanya, baik untuk sementara maupun seterusnya.
- (ii) Perseroan dan/atau usaha Perseroan melanggar peraturan yang berlaku.
- (iii) Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak dapat melakukan pembayaran Jumlah Terutang sesuai dengan putusan lembaga peradilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Apabila suatu keadaan lalai tersebut di atas terjadi, maka Bank tanpa peringatan (*somasi*) terlebih dahulu dan tanpa persetujuan, keputusan atau pemberian wewenang dari pengadilan yang semuanya dengan ini dinyatakan oleh Perseroan secara tegas dikesampingkan, berhak:

- a. menyatakan sebagian atau seluruh Fasilitas Kredit berakhir;
- b. menyatakan sebagian atau seluruh Jumlah Terutang menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar lunas oleh Perseroan secara seketika dan sekaligus;
- c. membatalkan dan/atau mengurangi sebagian atau setiap Fasilitas Kredit bagi Perseroan berdasarkan perjanjian;
- d. melaksanakan tindakan-tindakan berdasarkan kuasa-kuasa yang telah diberikan oleh Perseroan kepada Bank yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari Perjanjian Kredit, dan/atau mengambil setiap tindakan hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengajukan gugatan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuntut pembayaran atas Jumlah Terutang; dan/atau
- f. mengambil salah satu atau mengkombinasikan langkah-langkah yang tersebut pada a, b, c, d, dan e di atas, dan/atau tindakan lain yang tidak dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Penambahan utang baru dari BOC berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas No. 104 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat di hadapan A. Wahono P., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Bank of China (Hong Kong) Limited tidak mengakibatkan pelanggaran rasio keuangan sebagaimana diatur dalam:

- a. Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 6 September 2018, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020, ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk;

- b. Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 30 November 2018 antara Perseroan dengan Citibank, N.A (Cabang Jakarta); dan
- c. Perjanjian Kredit No. 012/01/2019 tanggal 8 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT Bank UOB Indonesia sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 1187/11/2020 tanggal 8 Januari 2021.

5. Akta Perjanjian Fasilitas No. 106 tanggal 25 September 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Kredit Nomor KK/21/1255/ADD/CG3 dan Nomor : 150/XL/XI/2021 Tanggal 3 Januari 2022 dan Addendum Kedua Perjanjian Kredit Nomor 62 Tanggal 18 April 2022, (ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Permata).

Para Pihak:

- a. Perseroan
- b. PT Bank Permata Tbk ("**Bank**" atau "**Permata**")

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu: (i) fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500.000.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan 25 Juni 2021("Fasilitas Kredit Investasi 1"); dan (ii) fasilitas kredit berulang (revolving loan) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 1.000.000.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan 30 April 2022, dengan tenor penarikan yaitu 1 atau 3 atau 6 bulan sejak penarikan Fasilitas Kredit Berulang dan dapat diperpanjang (tidak ada clean period).

Bunga:

- a. Fasilitas Kredit Berjangka: JIBOR 3 bulan ditambah Margin per tahun sebesar 1.50% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik dan belum dibayar oleh Perseroan
- b. Fasilitas Kredit Berulang: JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan ditambah Margin per tahun sebesar 0,8%

Jangka Waktu Perjanjian:

- a. Fasilitas Kredit Investasi: Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sejak tanggal penarikan terakhir sampai dengan 25 Juni 2026
- b. Fasilitas Kredit Berulang: Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu sampai dengan 18 April 2023

Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Perseroan:

- a. Menggunakan fasilitas kredit yang diberikan Permata hanya untuk keperluan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian kredit.
- b. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perseroan
- c. Segera memberitahukan kepada Permata secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perseroan, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian kredit meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/atau perjanjian kredit dibatalkan.
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh Permata yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit, kecuali untuk informasi yang dikategorikan sebagai rahasia oleh Perseroan atau informasi yang tidak boleh diberikan Perseroan kepada Permata berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau perjanjian di mana Perseroan terikat.
- f. Mempertahankan hak atas kekayaan intelektual yang sifatnya material untuk usaha Perseroan, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah dimiliki oleh Perseroan.

- g. Membentuk dan memelihara sistim pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan kekayaan, keuangan serta hasil usaha Perseroan.
- h. Mengizinkan Permata ataupun pihak yang ditunjuk oleh Permata, pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya yang dibuat oleh Perseroan apabila menurut pendapat Permata, Perseroan mengalami kejadian kelalaian.
- i. Menyampaikan kepada Permata dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Permata
- j. Laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik terdaftar (sesuai dengan standar psak) yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku
- k. Neraca dan perhitungan rugi laba triwulanan yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode tiap tiap laporan, jika laporan keuangan tidak diaudit. Untuk laporan keuangan triwulanan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku,
- l. Mempertahankan dari waktu ke waktu Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas pada Perseroan.
- m. Dari waktu ke waktu menjaga dan memelihara agar derajat utang berdasarkan perjanjian kredit sekurang kurangnya setara (paripassu ranking) terhadap kewajiban-kewajiban Perseroan kepada pihak-pihak lain.
- n. Menyampaikan fotokopi akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal penerimaan pemberitahuan/persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia.
- o. Perseroan wajib menjaga kekayaannya yang penting untuk kegiatan usahanya, kelangsungan eksistensi Perseroan secara hukum dan eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain, yang perlu untuk melaksanakan usahanya secara sah.
- p. Memberitahukan secara tertulis pada kesempatan pertama kepada Permata apabila Perseroan telah melakukan pengambilalihan dengan jumlah nilai pengambilalihan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan Perseroan atau kurang dari 20% (duapuluh persen) dari ekuitas Perseroan (mana yang lebih tinggi) dan
- q. Atas biaya Perseroan, mengasuransikan harta kekayaan Perseroan dengan jenis, nilai serta pada perusahaan asuransi dengan reputasi yang baik.

Pembatasan-Pembatasan

Selama Perseroan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, persetujuan mana tidak akan ditolak atau ditahan secara tidak wajar dan akan diberikan selambat-selambatnya 14 hari kalender sejak Perseroan mengajukan permohonan kepada Permata

- a. Mengagunkan harta kekayaan Perseroan pada pihak lain kecuali agunan dan jaminan yang diperkenankan.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tapi tak terbatas pada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- d. Penggabungan atau peleburan dengan badan lain, likuidasi, penutupan usaha atau secara material mengganti jenis usaha.
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang jumlah nominalnya lebih dari 10% dari pendapatan Perseroan atau lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan penjualan BTS (Base Transceiver Station) termasuk tapi tak terbatas pada menara dan peralatan tersebut.

- f. Mengubah status kelembagaan dan melakukan penurunan modal pada Perseroan
 - g. Menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang dengan EBITDA lebih besar dari 4,5% kali yang dihitung berdasarkan EBITDA selama 12 bulan terakhir. Ketentuan ini akan diperiksa (testing) setiap triwulanan. Apabila menggunakan laporan keuangan triwulanan, maka EBITDA akan disetahunkan.
- Melakukan pengambilalihan dengan jumlah nilai pengambilalihan lebih dari 10% dari total pendapatan Perseroan atau lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan.

Kelalaian Lalai:

Satu atau lebih dari tindakan atau peristiwa tersebut dibawah ini merupakan kejadian kelalaian bagi Perseroan yaitu:

- a. Kelalaian Perseroan untuk membayar utang pada waktu dan dengan cara sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit, dalam hal mana lewatnya waktu saja sudah memberi bukti yang sah dan cukup bahwa Perseroan telah melalaikan kewajibannya.
- b. Perseroan lalai atau tidak memenuhi syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan yang dimaksud perjanjian ini atau ketentuan-ketentuan lainnya dalam perjanjian kredit serta perjanjian lainnya sehubungan dengan perjanjian kredit, baik yang telah ada maupun yang akan dibuat dikemudian hari.
- c. Perseroan menggunakan fasilitas kredit menyimpang dari maksud dan tujuan penggunaannya.
- d. Perseroan mengajukan permohonan pailit atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau karena sebab apa pun tidak berhak lagi untuk mengurus dan menguasai harta kekayaan Perseroan.
- e. Sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan disita berdasarkan perintah badan peradilan akibat tersangkut suatu perkara atau sengketa yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit.
- f. Suatu persetujuan yang dibuat atau suatu keterangan atau pernyataan yang diberikan kepada Permata, termasuk tetapi tidak terbatas pada pernyataan yang tercantum dalam perjanjian kredit, terbukti tidak benar.
- g. Perseroan terlibat dalam perkara di Pengadilan yang menurut Permata dapat mengakibatkan Perseroan wajib membayar ganti rugi dan/atau pembayaran lainnya yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran utang.
- h. Perseroan melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan atau peraturan hukum yang berlaku yang dapat mengakibatkan ijin usaha Perseroan dicabut dan/atau secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit.
- i. Dikeluarkannya panggilan sidang yang pertama atas gugatan dari pihak lain terhadap Perseroan untuk dinyatakan pailit dan hal tersebut tidak dapat diselesaikan oleh Perseroan dalam waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal panggilan sidang pertama tersebut.
- j. Perseroan dibubarkan atau dilikuidasi.
- k. Perseroan lalai memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit lainnya atau perjanjian dengan nama apapun juga yang ditandatangani oleh Perseroan dengan Permata dan/atau dengan pihak lainnya, kecuali untuk kredit atau perjanjian yang nilainya lebih kecil dari USD.5,000,000.(lima juta Dollar Amerika Serikat).

Jika terjadi kelalaian sebagaimana disebutkan di atas atau pengakhiran apapun atas perjanjian kredit ini, para pihak menyatakan tidak berlaku Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, khususnya hanya yang mengatur keharusan untuk mengajukan permohonan pembatalan atau pengakhiran perjanjian melalui pengadilan.

Apabila Perseroan berkewajiban untuk melakukan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit dalam suatu waktu yang ditetapkan dan Perseroan lalai melaksanakannya maka dengan lewatnya waktu saja sudah merupakan bukti yang sah dan cukup untuk kelalaian Perseroan sehingga tidak diperlukan suatu pemberitahuan (somasi) atau surat lain yang serupa dengan itu serta surat peringatan dari juru sita.

Jika utang menjadi jatuh waktu maka Permata berhak melaksanakan hak-haknya selaku kreditor untuk memperoleh pengembalian utang dengan jalan pelaksanaan hak-haknya terhadap Perseroan dan/atau harta kekayaannya.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

6. Perjanjian Fasilitas antara Perseroan dengan MUFG Bank tanggal 9 Juni 2022

Para Pihak:

- a. Perseroan
- b. MUFG Bank ("Bank" atau "MUFG")

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman bergulir tanpa komitmen dalam jumlah pokok keseluruhan Rp1.900.000.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan dan termasuk 9 Juni 2023, dengan jangka waktu maksimum suatu pinjaman yaitu 6 bulan.

Bunga:

JIBOR ditambah Margin sebesar minimal 0,75% per tahun.

Jangka Waktu Perjanjian:

Batas waktu pembayaran kembali terakhir adalah 9 Desember 2023.

Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Perseroan:

- a. Menggunakan fasilitas untuk tujuan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memperoleh dan mempertahankan seluruh perizinan untuk
 - (i) membuat masing-masing Dokumen Transaksi sah berlaku dan mengikat terhadapnya dan memungkinkannya untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi tersebut
 - (ii) menjaga keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya atau diterimanya sebagai bukti di Indonesia dari setiap Dokumen Transaksi
 - (iii) memungkinkannya untuk melaksanakan kegiatan usahanya
- c. Segera dalam jangka waktu 7 hari sejak terjadinya hal-hal berikut menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank mengenai
 - (i) setiap kasus litigasi atau perselisihan dengan badan pemerintahan, pengatur atau penegak hukum manapun atau pihak lainnya
 - (ii) setiap hal lainnya yang mungkin dapat memiliki dampak material yang merugikan, pemberitahuan mana juga harus menguraikan hak-hak dan upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan hal tersebut di atas
- d. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank atau sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia Salinan sesuai aslinya dari
 - (i) laporan keuangan yang telah diaudit untuk setiap tahun fiskal dalam jangka waktu 180 hari sejak tanggal penutupan dari setiap tahun fiskal
 - (ii) laporan keuangan triwulanan dan/atau semesteran untuk setiap triwulan dan semester fiskal dalam jangka waktu 45 hari sejak hari terakhir dari setiap triwulan dan/atau semester fiskal, yang disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan apabila laporan akuntan tersebut juga disampaikan kepada OJK
 - (iii) setiap keterbukaan informasi, pemberitahuan, atau dokumen apapun yang disampaikan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia

- (iv) setiap dokumen yang terkait dengan setiap perubahan Anggaran Dasar, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham dan/atau kepemilikan sahamnya, dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal efektif perubahan tersebut
- (v) setiap dokumen lainnya, daftar-daftar kekayaan, rekening-rekening, anggaran-anggaran, perkiraan-perkiraan atau laporan-laporan yang mungkin diminta oleh Bank dari waktu ke waktu
- e. Wajib
 - (i) memelihara dan mempertahankan keberadaannya secara hukum serta seluruh hak, lisensi, ijin, hak istimewa dan waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagangnya yang ada pada saat ini dan di masa yang akan datang yang penting baginya dalam menjalankan usahanya secara teratur, efisien dan wajar
 - (ii) menjaga seluruh kekayaannya agar senantiasa dalam susunan dan keadaan kerja yang teratur serta melakukan perbaikan-perbaikan atau pembaharuan-pembaharuan atau penggantian-penggantian yang diperlukan atas kekayaan-kekayaan tersebut dari waktu ke waktu
 - (iii) memelihara aset-asetnya yang diberikan sebagai jaminan sesuai dengan tingkatan yang disyaratkan oleh Bank
 - (iv) menyimpan pembukuan-pembukuan yang berisikan catatan-catatan dan rekening-rekening sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
- f. Membayar dan memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu, termasuk tagihan-tagihan pajak, kecuali dalam hal diprotes olehnya dengan itikad baik dan dengan cara-cara yang layak
- g. Setiap saat mematuhi, atau mengupayakan dipatuhinya, seluruh undang-undang, perundangan dan aturan, peraturan, tata tertib dan petunjuk dari setiap otoritas pemerintahan atau pengadilan yang berlaku
 - (i) atasnya atau kegiatan usahanya atau aset-asetnya
 - (ii) Bank termasuk kebijakan internal Bank yang berlaku dan undang-undang atau peraturan atau tindakan pembatasan yang dikeluarkan, ditetapkan atau ditegakkan oleh setiap negara-negara dan otoritas pemerintahan lainnya yang berhubungan dengan, khususnya, apabila Perseroan melakukan transaksi mata uang asing atau derivative dengan Bank, Dodd Frank Act dan *European Markets Infrastructure Regulation* (EMIR)
- h. Setiap saat berdasarkan permintaan Bank, memberikan bantuan, melengkapi dan menandatangani setiap dokumen atau instrument apapun yang terkait untuk melindungi atau melaksanakan hak dari Bank berdasarkan dokumen transaksi
- i. Memastikan bahwa Perseroan setiap saat memenuhi rasio keuangan sebagaimana mungkin dipersyaratkan oleh Bank dalam perjanjian fasilitas
- j. Memberikan jaminan tambahan apapun untuk menjamin kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan dokumen transaksi, setiap saat atas permintaan Bank, apabila dan ketika dianggap perlu oleh Bank, dalam format dan substansi yang dapat diterima oleh Bank
- k. Segera, namun selambat-lambatnya 7 hari sejak terjadinya kejadian dimaksud, memberitahukan kepada Bank secara tertulis mengenai terjadinya suatu peristiwa cidera janji, atau kejadian apapun yang dengan diberikannya pemberitahuan atau lewatnya waktu, atau keduanya, merupakan suatu peristiwa cidera janji
- l. Atas permintaan Bank, mengasuransikan seluruh kekayaan dan asetnya pada perusahaan-perusahaan asuransi yang dapat diterima oleh Bank
- m. Setelah disampaikan suatu pemberitahuan terlebih dahulu oleh Bank atau berdasarkan permintaan dari badan otoritas yang berwenang atau sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap saat selama jam kerja Perseroan, mengizinkan Bank untuk mengunjungi dan memasuki kantor dan setiap tempat lainnya milik Perseroan untuk menginspeksi, memeriksa, membuat salinan atau membuat kutipan dari seluruh pembukuan-pembukuan yang berisikan rekening, catatan-catatan dan dokumen-dokumen miliknya, dan Perseroan harus mengupayakan agar perwakilan-perwakilan, karyawan-karyawan dan akuntan-akuntannya untuk bekerja sama dan memberikan bantuan penuh sehubungan dengan inspeksi tersebut

- n. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank daftar-daftar atau laporan-laporan terkini triwulanan/semesteran/setiap tahun sehubungan dengan barang persediaan/piutang milik Perseroan/pemberi jaminan yang dijaminan untuk kepentingan Bank berdasarkan dokumen jaminan dalam jangka waktu 30 hari sejak hari terakhir dari jangka waktu yang bersangkutan dimana pendaftaran atas daftar-daftar atau laporan-laporan terkini tersebut ke kantor pendaftaran fidusia terkait akan dilakukan oleh Bank setiap tahun atau setiap saat ketika Bank menganggap perlu atas biaya dan pengeluaran Perseroan
- o. Memastikan bahwa Perseroan telah melakukan dan akan terus mempertahankan dan melaksanakan prosedur dan kebijakan yang dirancang dengan memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Anti Korupsi
- p. Atas permintaan yang wajar dari Bank, memberikan kepada Bank dokumentasi dan informasi lainnya yang diminta sehubungan dengan perundang-undangan, aturan-aturan dan peraturan-peraturan mengenai "mengetahui nasabah anda" dan anti pencucian uang serta pencegahan pendanaan terorisme" yang berlaku. Perseroan harus segera memberitahukan Bank mengenai informasi perubahan(-perubahan) atas pemilik manfaat atau pihak pengendali.

Pembatasan-Pembatasan:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan hak jaminan apapun atas, salah satu dari aset-asetnya
- b. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau afiliasinya
- c. Membayar lebih awal utang finansial lainnya manapun selain dari utang finansial berdasarkan dokumen transaksi dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari
- d. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari
- e. Membagikan atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya dalam jumlah yang lebih besar daripada dividen apapun yang dibagikan oleh obligor tersebut dalam waktu 3 tahun terakhir
- f. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali untuk bergabung atau melebur dengan pihak yang bidang usahanya berkaitan dengan bisnis perusahaan pada industri telekomunikasi, media dan teknologi
- g. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun kecuali telah diungkapkan sebelumnya kepada Bank, dan/atau sejauh yang berhubungan dengan operasional usaha Perseroan maupun kepentingan anak perusahaan atau perusahaan afiliasi dari Perseroan
- h. Memulai suatu proses kepailitan, atau dengan proses hukum yang sedang berjalan atau dengan pembelaan apapun yang dimiliki berdasarkan suatu putusan, penetapan atau keputusan pengadilan atau pejabat pemerintah di Indonesia yang timbul dari proses tersebut, mengubah, membatasi atau mempengaruhi kewajiban-kewajibannya dalam dokumen transaksi
- i. Menggugat keabsahan dokumen transaksi atas dasar kurangnya kapasitas dan wewenang nasabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1320(2) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia
- j. Mengubah secara signifikan karakteristik dari kegiatan usaha utamanya (baik melalui suatu transaksi tunggal maupun beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait satu sama lainnya, baik yang terjadi pada suatu waktu atau selama jangka waktu tertentu serta baik melalui pelepasan, pengambilalihan atau cara lainnya)
- k. Akan mengusahakan bahwa para direktur, pejabat, karyawan, agen, dan mitra usaha patungannya tidak akan:
 - (i) menggunakan secara langsung atau tidak langsung, seluruh atau sebagian dari hasil pinjaman, untuk tujuan pendanaan, pembiayaan, atau memfasilitasi suatu kegiatan, bisnis atau transaksi orang yang dikenai sanksi atau di negara yang dikenai sanksi, atau dengan cara lain apapun yang dapat mengakibatkan pelanggaran sanksi-sanksi yang berlaku terhadap suatu pihak dalam hal tersebut.

- (ii) mendanai secara langsung atau tidak langsung, seluruh atau sebagian, suatu pembayaran kembali berdasarkan dokumen transaksi dengan menggunakan hasil yang diperoleh dari transaksi dengan atau properti dari suatu orang yang dikenai sanksi
- I. Melanggar janji bahwa
 - (i) Perseroan atau setiap direktur, pejabat, atau karyawan menurut pengetahuan Perseroan (setelah melakukan penyelidikan yang tepat dan cermat) tersebut
 - (ii) menurut pengetahuan Perseroan (setelah melakukan penyelidikan yang tepat dan cermat), setiap orang yang bertindak atas nama Perseroan, tidak akan menggunakan secara langsung atau tidak langsung seluruh atau sebagian dari hasil pencairan dari transaksi peminjaman untuk tujuan apapun yang akan melanggar Undang-Undang Anti-Korupsi

Kedadaan Lalai:

- a. Obligor gagal membayar kepada Bank pada saat jatuh tempo dan dapat ditagih setiap jumlah pokok, bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi dalam hal fasilitas cerukan) atau jumlah lainnya manapun yang harus dibayar berdasarkan dokumen transaksi manapun
- b. Obligor terbukti gagal melaksanakan atau mematuhi janji-janji atau kewajiban-kewajibannya yang manapun, atau ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan lainnya yang manapun berdasarkan dokumen transaksi atau dokumen-dokumen lainnya yang manapun yang dimaksud di dalam dokumen transaksi
- c. Pernyataan, jaminan atau keterangan yang manapun yang diberikan oleh Obligor manapun berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi manapun, atau dalam setiap sertifikat, pemberitahuan atau laporan yang manapun yang diberikan berdasarkan dokumen transaksi atau sehubungan dengannya terbukti tidak benar, palsu atau menyesatkan pada saat diberikan atau diberikan ulang
- d. Perseroan telah terbukti gagal melakukan kewajiban-kewajiban pembayarannya (yang timbul dari pinjaman-pinjaman bank dan/atau obligasi) kepada pihak ketiga manapun pada saat jatuh tempo, atau utang manapun (yang timbul dari pinjaman-pinjaman bank dan/atau obligasi) dari Perseroan kepada pihak ketiga manapun dinyatakan telah jatuh tempo dan dapat ditagih atau diminta untuk dibayarkan lebih awal sebelum jatuh tempo sebagaimana telah ditetapkan dari utang tersebut
- e. Terjadi kejadian atau keadaan yang dapat dibuktikan oleh Bank bahwa kejadian atau keadaan tersebut memiliki atau kemungkinan besar memiliki dampak material yang merugikan
- f. Perizinan apapun yang diperoleh saat ini atau di masa yang akan datang yang diperlukan oleh masing-masing obligor dalam melaksanakan dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan dokumen transaksi dicabut, atau dimodifikasi atau diubah dengan cara yang merugikan terhadap kepentingan Bank
- g. Pihak ketiga manapun telah mengambil tindakan apapun untuk menguasai, menyita atau mengambil alih seluruh atau bagian apapun yang substansial dari kekayaan atau aset-aset Perseroan, atau telah mengambil tindakan apapun, yang menurut pendapat Bank, memiliki atau mungkin memiliki suatu dampak material yang merugikan
- h. Saham obligor disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia untuk waktu 3 hari bursa, suspensi mana terbukti disebabkan oleh adanya pengenaan sanksi dari Bursa Efek Indonesia, atau otoritas terkait yang berwenang lainnya, berkenaan dengan ketidakpatuhan obligor manapun pada peraturan perundang-undangan dan aturan-aturan mengenai pasar modal
- i. Obligor manapun
 - (i) pailit atau insolven
 - (ii) tidak dapat membayar suatu utangnya pada saat jatuh temponya
 - (iii) mengajukan suatu proses kepailitan
 - (iv) gagal dalam mengupayakan agar suatu permohonan proses kepailitan yang diajukan oleh pihak lain manapun dihentikan atau dicabut dalam jangka waktu 14 hari kerja
 - (v) melakukan suatu pengalihan umum untuk kepentingan kreditur-krediturnya
 - (vi) melakukan tindakan korporasi untuk memberikan kewenangan atas hal-hal tersebut di atas
- j. Ketika keberadaan obligor manapun menjadi tidak diketahui dan pemberitahuan dari Bank kepada obligor tersebut gagal untuk disampaikan di alamat yang disampaikan obligor tersebut kepada Bank

- k. Lembaga kliring wesel (bill clearing house), dengan memperhatikan aturan-aturannya, melaksanakan prosedur-prosedur penangguhan transaksi-transaksi Perseroan dengan bank-bank serta lembaga-lembaga yang sejenis
- l. Bank memiliki dasar yang wajar untuk mempercayai atau memperkirakan bahwa kejadian yang manapun sebagaimana tersebut di atas kemungkinan terjadi atau dapat timbul atau mengancam
- m. Obligor manapun membatalkan atau bermaksud untuk membatalkan atau bermaksud untuk menyangkal setiap dokumen transaksi di mana ia merupakan pihak atau menunjukkan niat untuk membatalkan atau menyangkal setiap dokumen transaksi di mana ia merupakan pihak

Apabila suatu peristiwa di atas terjadi, maka

- a. Kewajiban-kewajiban Bank untuk memberikan fasilitas apapun kepada Bank berakhir secara otomatis dengan ketentuan bahwa pengakhiran tersebut tidak akan mengurangi setiap hak Bank yang timbul sebelum tanggal pengakhiran tersebut dan tidak akan melepaskan setiap tanggung jawab Perseroan kepada Bank sebelum tanggal pengakhiran tersebut
- b. Bank dapat dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan, menyatakan seluruh jumlah yang belum dilunasi berdasarkan dokumen transaksi telah jatuh tempo dan dapat ditagih, tanpa permintaan, pengaduan, protes atau bentuk pemberitahuan lebih lanjut lainnya yang dengan ini dikesampingkan secara tegas oleh Perseroan

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

7. Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 15 Juni 2022 dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk

Para Pihak:

- a. Perseroan
- b. PT Bank Negara Indonesia Tbk ("Bank" atau "BNI")

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Fasilitas:

Bank menyediakan kepada Perseroan suatu fasilitas kredit modal kerja rekening koran sebesar maksimum Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak terhitung sejak perjanjian kredit ditandatangani atau terhitung sejak tanggal 15 Juni 2022 sampai dengan tanggal 14 Juni 2023.

Bunga:

JIBOR ditambah Margin sebesar 0,75% per tahun.

Jangka Waktu Perjanjian:

Batas waktu pembayaran kembali terakhir adalah 14 Juni 2023.

Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Perseroan:

- a. Memberitahukan kepada Bank secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 30 hari kalender tentang adanya kejadian di bawah ini berikut upaya penyelesaiannya
 - (i) proses perkara baik perdata, pidana, maupun kepailitan yang secara materiil dapat berdampak pada operasional perusahaan, maupun harga kekayaan perusahaan.
 - (ii) kejadian kelalaian dan/atau suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu akan menjadi kejadian kelalaian yang dapat berdampak material yang merugikan bagi Perseroan.

- b. Menyerahkan kepada Bank hal-hal berikut
 - (i) Laporan keuangan home statement setiap triwulan berikut penjelasan dan rinciannya yang telah ditandatangani oleh Direksi berwenang, atau laporan keuangan yang telah di-review atau diaudit oleh KAP paling lambat diserahkan 3 bulan sejak berakhirnya tanggal laporan.
 - (ii) Laporan keuangan audited setiap akhir tahun yang diaudit oleh KAP yang terdaftar sebagai rekanan Bank, paling lambat diserahkan 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tanggal tutup buku. Daftar rekanan Bank akan diinformasikan oleh Bank kepada Penerima Kredit setiap 3 bulan.
- c. Mempertahankan agar seluruh persetujuan, pemberitahuan atau izin dari pihak manapun yang diperlukan untuk penandatanganan dan pelaksanaan dokumen transaksi oleh Perseroan tetap berkekuatan hukum penuh.
- d. Mempertahankan agar seluruh izin usaha Perseroan tetap berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali dimana kegagalan untuk memiliki izin tersebut tidak akan menimbulkan dampak material yang merugikan.
- e. Melakukan hal-hal yang diperlukan untuk melindungi hak Bank berdasarkan dokumen transaksi, termasuk perlindungan asuransi atas biayanya sendiri berkenaan dengan semua aset dan semua resiko yang dapat diasuransikan berkaitan dengan kegiatan usahanya sebagaimana lazimnya untuk perusahaan-perusahaan yang menjalankan usaha yang sama atau pada dasarnya serupa.
- f. Menyampaikan pemberitahuan kepada Bank setiap perubahan anggaran dasar terkait namun tidak terbatas dengan
 - (i) perubahan susunan pengurus (direksi dan/atau dewan komisaris)
 - (ii) perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha Perseroan
 - (iii) perubahan struktur permodalan yang bersifat mengurangi atau menurunkan modal disetor Perseroan
- g. Mengupayakan untuk mengoptimalisasikan transaksi keuangan di Bank secara proporsional dengan Bank lain.
- h. Perseroan wajib menjaga kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan perusahaan sebagai berikut
 - (i) menjaga Debt to EBITDA maksimal 4,50x

Dalam hal *financial covenant* tidak dipenuhi maka Perseroan wajib memperbaiki keadaan tersebut dalam waktu 4 triwulanan berturut-turut terhitung sejak tidak dipenuhinya *financial covenant* tersebut tercermin dalam laporan keuangan terakhir.

Pembatasan-Pembatasan:

- a. Mengubah bidang usaha utama yang tidak sesuai dengan perijinan yang dimiliki.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian aset yang berasal dari fasilitas kredit.
- c. Memberikan corporate guarantee atau penjaminan kepada pihak ketiga kecuali untuk operasional usaha, dan kepada anak perusahaan, dan/atau perusahaan afiliasi yang dilakukan dalam hubungannya dengan kegiatan usaha Perseroan.
- d. Mengalihkan sebagian besar atau semua harta kekayaan atau pendapatan usaha Perseroan, kecuali sebagai usaha bisnis sehari-hari, penjualan dari suatu Surat Berharga Investment Grade, dan atau aktivitas transaksi yang bersifat arm's-length.
- e. Mengubah anggaran dasar perusahaan yang mengakibatkan Axiata Group Berhad tidak menjadi pemegang saham pengendali dan mayoritas baik secara langsung ataupun tidak langsung (dibawah 51%) .
- f. Memberikan jaminan asset kepada pihak ketiga kecuali untuk operasional usaha, dan kepada anak perusahaan, dan/atau perusahaan afiliasi yang dilakukan dalam hubungannya dengan kegiatan usaha Perseroan.
- g. Mengajukan permohonan pernyataan pailit dan/atau PKPU kepada Pengadilan Niaga untuk dirinya sendiri, melakukan likuidasi atau pembubaran.

Kedadaan Lalai:

- a. Perseroan lalai atau tidak memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam perjanjian.
- b. Perseroan tidak melakukan pembayaran hutang yang jatuh tempo.
- c. Perseroan melakukan penyimpangan atas tujuan kredit sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.
- d. Pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian ini tidak dipenuhi atau tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.
- e. Perseroan tidak memenuhi ketentuan mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan Perseroan (*affirmative covenant*), *financial covenant*, dan pembatasan terhadap tindakan penerima kredit (*negative covenant*).
- f. Terjadi suatu peristiwa (selain dari yang telah ditentukan dalam perjanjian) yang berdampak secara langsung dan merugikan secara material bagi Perseroan sehingga mengancam kelangsungan usaha Perseroan.
- g. Perseroan dinyatakan tidak berhak lagi menguasai harta kekayaannya baik menurut peraturan perundang-undangan maupun menurut putusan pengadilan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pernyataan pailit oleh pengadilan dan atau Perseroan dilikuidasi.
- h. Bilamana terhadap Perseroan diajukan gugatan perdata atau tuntutan pidana dan atau terdapat putusan atas perkara-perkara tersebut yang secara material mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar kembali hutangnya kepada Bank.
- i. Adanya tunggakan pembayaran kewajiban (pokok dan/atau bunga) atas kredit dari Bank berdasarkan perjanjian ini.
- j. Kualitas kredit Perseroan bergeser menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
- k. Apabila Perseroan melakukan kelalaian atau pelanggaran terhadap perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan bank dan lembaga keuangan lainnya, baik yang sekarang ada ataupun yang akan ada di kemudian hari, yang mengakibatkan perjanjian tersebut menjadi dapat ditagih pembayarannya secara sekaligus.

Apabila suatu peristiwa di atas terjadi, maka Bank dengan menyampaikan pemberitahuan peringatan 14 hari kalender sebelumnya kepada Perseroan berhak secara sepihak untuk:

- a. Melakukan penyelamatan dan penyelesaian kredit sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian dan/atau
- b. Bank sewaktu-waktu tanpa syarat berhak membatalkan dan menolak saldo fasilitas kredit yang belum ditarik oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian dan/atau
- c. Mengakhiri jangka waktu kredit sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Penambahan utang baru dari Permata berdasarkan 5. Akta Perjanjian Fasilitas No. 106 tanggal 25 September 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Kredit Nomor KK/21/1255/ADD/CG3 dan Nomor : 150/XL/XI/2021 Tanggal 3 Januari 2022 dan Addendum Kedua Perjanjian Kredit Nomor 62 Tanggal 18 April 2022 tidak mengakibatkan pelanggaran rasio keuangan sebagaimana diatur dalam:

- a. Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 23 November 2017 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 6 September 2018, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Mei 2020, ketiganya dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk;
- b. Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 30 November 2018 antara Perseroan dengan Citibank, N.A (Cabang Jakarta);
- c. Perjanjian Kredit No. 012/01/2019 tanggal 8 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT Bank UOB Indonesia sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 1187/11/2020 tanggal 8 Januari 2021; dan
- d. Akta Perjanjian Fasilitas No. 104 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat di hadapan A. Wahono P., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Bank of China (Hong Kong) Limited.

C. Perjanjian Antar Operator

1. Perjanjian Kerja Sama Interkoneksi Jaringan Bergerak Seluler

Para Pihak:

- Perseroan; dan
- Operator.

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “**Pihak**” dan secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**”.

Ruang Lingkup Perjanjian:

Interkoneksi antara jaringan Operator dengan jaringan Perseroan sehingga setiap pengguna Perseroan dan pengguna Operator dapat mengirim atau menerima layanan Interkoneksi sebagai berikut:

- Pelayanan pelanggan telepon dasar, pelayanan interkoneksi komunikasi dari pengguna Perseroan ke pengguna Operator dan sebaliknya (terminasi);
- Multi Party Call (“**MPC**”), pelayanan interkoneksi komunikasi dari pengguna Operator atau pengguna Perseroan ke dua/multi destination dengan feature MPC, salah satu tujuan Pengguna Operator dan/atau pengguna Perseroan;
- Call Forwarding*, pelayanan interkoneksi; (a) komunikasi dari pengguna Perseroan ke pengguna Operator dan sebaliknya serta ke pengguna operator lain yang mempunyai *feature call* dan (b) komunikasi dari pengguna Operator forwarding ke pengguna Perseroan dan sebaliknya serta ke pengguna Operator atau Perseroan;
- hort Message Services* (“**SMS**”), pelayanan interkoneksi komunikasi SMS dari pengguna Perseroan ke pengguna Operator dan sebaliknya;
- Multimedia Message Services* (“**MMS**”), pelayanan interkoneksi komunikasi MMS dari pengguna Perseroan ke pengguna Operator dan sebaliknya.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Bergerak dengan Operator, antara lain sebagai berikut:

No.	Nomor Perjanjian	Operator	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Antar Jaringan Bergerak Seluler No. 1413.A/XXXII.S.4613/XL/XI/2007 – 673.M8/ 646.XL.07/TEK/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen Kelima No. 4913.A/XII.B.8146/XL/III/2015– No. 010b/Regulatory-ICR/Smartfren/Amd5-XL/III/15 tanggal 1 April 2015 antara Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk	PT Smartfren Telecom Tbk	Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2014 dan akan berlaku secara terus menerus.
2.	Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Jaringan No. 1419.A/XXXII.S.4619/XL/XI/2007 – 324/LO-BOD/RAI/IPM/XII/ 2007 antara Perseroan dan PT Smart Telecom tanggal 18 Desember 2007 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen Keenam terhadap Perjanjian Kerja Sama No. 013/Regulatory-ICR/SMART/AMD6-XL/III/15 – No. 4914.A/XII.B.8147/XL/III/2015 tanggal 1 April 2015	PT Smart Telecom	Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 18 Desember 2007 dan akan berlaku secara terus-menerus sepanjang tidak ada surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu Pihak kepada Pihak lainnya dalam waktu 3 bulan sebelum tanggal efektif pengakhiran yang dikehendaki.
3.	1951/LG.05/PD-00/X/2007 – 1375.A/XXXII.S.4575/XL/X/2007 tanggal 12 November 2007 sebagaimana terakhir kali diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Telkomsel dengan Jaringan Bergerak Perseroan No. PKS.412/LG.05/PD-00/VI/2015 – No. 4986.A/XXIX.L1.8219/XL/VI/2015 tanggal 15 Juni 2015	PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung efektif sejak tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2018. perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk setiap 3 tahun berikutnya.

No.	Nomor Perjanjian	Operator	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Pokok Interkoneksi Jaringan Bergerak Seluler Indosat dengan Jaringan Bergerak Seluler Perseroan No. 026/C00-CC0/LGL/07 – 1417.A/XXXII.S.4617/XL/XI/2007 tanggal 19 Desember 2007 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen Kelima No. 5665.A/XXIX.L1.8899/XL/X/2016 – tanggal 6 September 2016 antara Perseroan dengan PT Indosat Tbk	PT Indosat Tbk	Perjanjian berlaku sejak tanggal 19 Desember 2007 dan dapat ditinjau setiap 5 tahun sekali atau berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pengakhiran, maka perjanjian otomatis akan tetap berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas secara terus menerus.
5.	Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Jaringan STBS XL dan Jaringan STBS STI No. STI 017/PKS/EA-STI/XII/2007 – 1418.A/XXXII.S.4618/XL/XI/2007 tanggal 19 Desember 2007 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Kelima No. 4392.A/XII.B.7625/XL/II/2014 – 006/PKS/EA-STI/II/2014 tanggal 28 Februari 2014 antara Perseroan dengan PT Sampoerna Telekomunikasi	PT Sampoerna Telekomunikasi	Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun. Para Pihak setuju bahwa perjanjian otomatis akan tetap berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas secara terus menerus, kecuali salah satu Pihak menghendaki perubahan atau pengakhiran ini dan/atau dalam hak terjadinya peristiwa pengakhiran.
6.	Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Antara Jaringan Bergerak Seluler XL dengan Jaringan Tetap Lokal Mobile-8 No. 1607.A/XXXII.S.4832/XL/V/2008 – 184.MB/185.XL.08/TEK/V/ 2008 tanggal 28 Mei 2008, sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama No. 114/LGL-NetCo/IV/2011 – 036/Regulatory-ICR/y/Amd-XL/V/11 tanggal 6 Mei 2011 antara Perseroan dengan PT Smartfren Telecom Tbk	PT Smartfren Telecom Tbk	Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2008 dan akan berlaku secara terus-menerus.

2. Perjanjian Interkoneksi Jaringan Bergerak Seluler XL dengan Jaringan Tetap Operator

Para Pihak:

- Perseroan; dan
- Operator.

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai **“Pihak”** dan secara bersama-sama disebut sebagai **“Para Pihak”**.

Ruang Lingkup Perjanjian:

Interkoneksi antara jaringan bergerak seluler Operator dengan jaringan bergerak seluler Perseroan sehingga setiap pengguna masing-masing Pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan Interkoneksi ke atau dari setiap Pengguna Pihak lainnya dalam bentuk panggilan Interkoneksi lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (**“SLJJ”**), Sambungan Langsung Internasional (**“SLI”**) dan SMS.

Interkoneksi dilaksanakan dengan menghubungkan secara langsung sentral induk pelayanan penyelenggara yang merupakan gerbang ke jaringan lain, dan langsung berhubungan dengan sentral jaringan lain melalui (**“Sentral Gerbang”**) masing-masing Pihak melalui lokasi fisik terjadinya Interkoneksi dan merupakan batas wewenang dan tanggung jawab penyediaan, pengelolaan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi dari masing-masing Pihak (**“Titik Interkoneksi”**).

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian Interkoneksi Jaringan Bergerak Seluler XL dengan Jaringan Tetap Operator, antara lain sebagai berikut:

No.	Nomor Perjanjian	Operator	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Pokok Interkoneksi Jaringan Bergerak Seluler XL dengan Jaringan Tetap Indosat No. 028/C00-CC0/LGL/07 – 1463.A/XXXII.S.4663/XL/XII/ 2007 tanggal 19 Desember 2007 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Kelima No. 5666.A/XXIX-L1.8900/XL/X/2016 tanggal 6 Desember antara Perseroan dan PT Indosat Tbk	PT Indosat Tbk	Perjanjian berlaku sejak tanggal 19 Desember 2007 dan dapat ditinjau setiap 5 tahun sekali atau berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pengakhiran, maka perjanjian otomatis akan tetap berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas secara terus menerus.
2.	Perjanjian Kerja Sama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. 147/HK.810/DCI-A1000000/2007 – 1462.A/XXXII.S.4662/XL/XII/2007 tanggal 28 Desember 2007 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen Ketujuh No. 119/HK.820/DWS-A1000000/2018 – 548/ XL/ IV/2018 tanggal 26 April 2018 antara Perseroan dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian berlaku sejak tanggal 28 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2022, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

3. Perjanjian Jelajah Internasional (*Roaming*)

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah mengadakan Perjanjian Jelajah Internasional (*roaming*) dengan 502 operator termasuk pihak terafiliasi pada 157 negara di dunia yang seluruhnya masih berlaku. Berdasarkan dokumen jelajah internasional yang disediakan oleh Perseroan, syarat dan ketentuan umum yang tercantum dalam masing-masing Perjanjian Jelajah Internasional (*roaming*) adalah sebagai berikut:

Definisi

- International Roaming* adalah penyediaan layanan antar *Public Mobile Network* agar Pelanggan *Roaming* dapat menggunakan layanan tertentu yang ditawarkan oleh Operator VPMN;
- Layanan adalah International Roaming tertentu sebagaimana disepakati oleh Para Pihak;

Pelanggan Roaming adalah pihak ketiga yang secara sah terdaftar sebagai pelanggan jasa penggunaan internasional yang diberikan oleh salah satu Pihak dan menggunakan *Subscriber Identity Mode* (“**SIM**”) GSM dan/atau *Universal Subscriber Identity Module* (“**USIM**”) GSM untuk memanfaatkan layanan telekomunikasi bergerak secara internasional dari Operator VPMN di dalam suatu wilayah geografis di luar area yang dilayani oleh Operator HPMN;

Public Mobile Network (“**PMN**”) adalah jaringan GSM sesuai dengan definisi Asosiasi GSM (termasuk di dalamnya pengembangan dari sistem komunikasi bergerak GSM seperti GSM, DCS, PCS, UMTS atau sistem lainnya yang setara);

Operator Home Public Mobile Network (“**HPMN**”) adalah Pihak yang menyediakan layanan telekomunikasi bergerak kepada pelanggannya di daerah geografis di mana operator tersebut memiliki izin atau mempunyai hak untuk membentuk dan mengoperasikan PMN;

Operator Visited Public Mobile Network (“**VPMN**”) adalah Pihak yang memperbolehkan Pelanggan Roaming dari Operator HPMN untuk menggunakan jaringannya.

Ruang Lingkup

Para Pihak sepakat untuk mengadakan International Roaming antara PMN dan Para Pihak sesuai dengan spesifikasi teknis sebagaimana disepakati Para Pihak dan dokumen referensi yang ditetapkan oleh asosiasi GSM.

Jangka Waktu

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan terakhir Perjanjian oleh Para Pihak dan berlaku seterusnya sampai diakhiri oleh salah satu Pihak secara tertulis dengan pemberitahuan 3 atau 6 bulan sebelumnya.

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Arbitrase berdasarkan Rules of Conciliation and Arbitration dari International Chamber of Commerce (ICC).

Berikut adalah daftar operator telekomunikasi internasional yang mengadakan Perjanjian Jelajah Internasional (*roaming*) dengan Perseroan:

No	Negara	Operator
1	Afghanistan	AWCC
	Afghanistan	Etisalat
	Afghanistan	Thuraya
2	Albania	Thuraya
	Albania	AlbTelecom
	Albania	Plus Albania
	Albania	Vodafone Albania
3	Algeria	Thuraya
4	Angola	Thuraya
5	Argentina	Claro Argentina (CTI Movil)
	Argentina	Telefonica
6	Armenia	Thuraya
	Armenia	Vivacell
	Armenia	Ucom (Orange)
7	Australia	Optus Comm.
	Australia	Telstra
	Australia	Vodafone
	Australia	Hutchison 3G
8	Australia - Christmas Island	Optus Comm.
	Australia - Christmas Island	Telstra
9	Australia - Tasmania Island	Optus Comm.
	Australia - Tasmania Island	Telstra
10	Austria	Orange - Connect Austria (One Austria)
	Austria	Mobilkom (Telekom Austria)
	Austria	Mobilkom (Telekom Austria)
	Austria	MaxMobil (T-Mobile)
	Austria	Tele.ring (merge with T-Mobile)
	Austria	Thuraya
11	Azerbaijan	Azercell
12	Bahrain	Batelco
	Bahrain	MTC Vodafone Bahrain
	Bahrain	Thuraya
13	Bangladesh	GrameenPhone
	Bangladesh	Aktel Bangladesh (Robi)
	Bangladesh	Aktel Bangladesh (Robi)
	Bangladesh	Banglalink Digital Communication Limited
	Bangladesh	Thuraya
14	Belarus	Velcom (was MDC)
	Belarus	Thuraya
15	Belgium	Proximus (Belgacom Mobile)
	Belgium	Mobistar/ Orange
	Belgium	Thuraya

No	Negara	Operator
16	Benin	Thuraya
17	Bermuda	Telecom Bermuda
	Bermuda	Thuraya
18	Bhutan	Thuraya
19	Bolivia	Nuevatel Bolivia
20	Bosnia	Thuraya
21	Botswana	Mascom
22	Brunei	DST Comm.
	Brunei	Progresiff Celular (was B Mobile)
	Brunei	Thuraya
23	Brazil	Claro Brazil
	Brazil	Vivo
	Brazil	Vivo
	Brazil	Vivo
	Brazil	Vivo
24	Bulgaria	MobilTel AD
	Bulgaria	Telenor (Globul)
26	Burundi	Thuraya
27	Canada	Rogers Wirelles
	Canada	Microcell Canada
	Canada	Telus Canada
	Canada	Bell Canada
28	Cambodia	Cam GSM
	Cambodia	Smart (was Hello)
	Cambodia	Smart (was Hello)
	Cambodia	Metfone
	Cambodia	Thuraya
29	Cameroon	Thuraya
30	Cape Verde	Thuraya
31	Chad	Thuraya
32	China	China Mobile (ChinaTel)
	China	China Mobile (ChinaTel)
	China	China Mobile (ChinaTel)
	China	China Unicom
	China	China Unicom
	China	Thuraya
33	Colombia	Claro (Comcel)
34	Congo	Vodacom Congo
	Congo	Thuraya
35	Croatia	Vipnet
	Croatia	Tele2 Croatia
	Croatia	Thuraya
36	Cyprus	Cyta
	Cyprus	PrimeTel Cyprus
	Cyprus	Thuraya
37	Czech Republic	Eurotel Praha (Telefonica O2)
	Czech Republic	RadioMobil (T-Mobile)
	Czech Republic	Vodafone Czech Republic a.s.
38	Denmark	Tele Danmark Mobile (TDC)
	Denmark	Telenor (Sonofon)
	Denmark	Thuraya
	Denmark	TeliaDenmark
39	Djibouti	Thuraya
40	Ecuador	Telefonica

No	Negara	Operator
41	Egypt	Vodafone - Mirsfone
	Egypt	MobiNil (Orange)
	Egypt	Etisalat
	Egypt	Thuraya
42	El Salvador	Claro El Salvador
43	Estonia	EMT
	Estonia	Tele2 Estonia
	Estonia	Elisa Estonia
	Estonia	Thuraya
44	Fiji	Vodafone Fiji
	Fiji	Digicel Fiji
45	Finland	Sonera (Tele Finland)
	Finland	Elisa Finland
	Finland	Elisa Finland
	Finland	DNA
	Finland	DNA
	Finland	Aland
46	France	Bouygues Telecom
	France	Orange France (FranceTel)
	France	SFR (Cegetel)
	France	SFR (Cegetel)
	France	Thuraya
47	Gibraltar	Thuraya
48	Georgia	Magticom
49	Germany	Telefonica (E-Plus Mobifunk)
	Germany	Telefonica O2 Germany (Viag Interkom)
	Germany	Telefonica O2 Germany (Viag Interkom)
	Germany	T-Mobile (De Te Mobil)
	Germany	Vodafone D2 GmbH (Mannesmann)
50	Ghana	Vodafone
51	Greece	Vodafone Panafon
	Greece	STET Hellas (WIND)
	Greece	Q-TELECOM
	Greece	Cosmote 1800
52	Greece - Crete Island	Vodafone Panafon
	Greece - Crete Island	STET Hellas
	Greece - Crete Island	Q-TELECOM
	Greece - Crete Island	Cosmote 1800
53	Guatemala	Claro Guatemala
54	Guinea	Thuraya
55	Haiti	Thuraya
	Haiti	Natcom
56	Hong Kong	HKT (Sunday/Mandarin/PCCW)
	Hong Kong	HKT (Sunday 3G/PCCW)
	Hong Kong	CSL
	Hong Kong	CSL (New World)
	Hong Kong	Hutchison
	Hong Kong	Hutchison 3G
	Hong Kong	SmarTone
	Hong Kong	China Mobile Hong Kong (Peoples)
	Hong Kong	Thuraya
	Hong Kong	Thuraya
57	Hungary	Telenor (Pannon GSM)
	Hungary	T-Mobile (Westel)
	Hungary	Vodafone
58	Iceland	Landssiminn
	Iceland	Vodafone (TAL)
	Iceland	Viking Wireless

No	Negara	Operator
59	Jamaica	Thuraya
	India	BPL Mumbai
	India	Idea Cellular - Maharashtra & Goa
	India	Idea Cellular - Gujarat
	India	Idea Cellular - Delhi
	India	Idea Cellular - Madhya Pradesh & Chattisgarh
	India	Idea Cellular - Andhra Pradesh
	India	Idea Cellular - Haryana
	India	Idea Cellular - UP West
	India	Idea Cellular - Kerala
	India	Idea Cellular - Himachal Pradesh
	India	Idea Cellular - Rajasthan
	India	Idea Cellular - UP East
	India	Idea Cellular - Punjab (spice)
	India	Idea Cellular - Karnataka
	India	Idea Cellular - Bihar
	India	Idea Cellular - Mumbai
	India	Idea Cellular - Orissa
	India	Idea Cellular - Tamil Nadu
	India	Idea Cellular - Jammu & Kashmir
	India	Idea Cellular - Kolkata
	India	Idea Cellular - North East
	India	Idea Cellular - Assam
	India	Idea Cellular - West Bengal
60	India	VF Essar Cellular - Maharashtra & Goa
	India	VF Essar Cellular - Tamil Nadu
	India	VF Essar Cellular - Kerala
	India	VF Essar Cellular - Gujarat
	India	VF Essar Cellular - Mumbai, Andhra Pradesh, Chennai, Karnataka, UP West, UP East, Punjab, Rajasthan, West Bengal, Haryana
	India	VF Essar Cellular - Delhi
	India	VF Essar Cellular - Kolkata
	India	Bharti Airtel Chennai
	India	Bharti Airtel Delhi
	India	Bharti Airtel Kolkatta
	India	Bharti Airtel Maharashtra
	India	Bharti Airtel Mumbai
	India	Bharti Airtel Karnataka
	India	Bharti Airtel Uttar Pradesh West
	India	Bharti Airtel Himachal Pradesh
	India	Bharti Airtel Madhya Pradesh
	India	Bharti Airtel Gujarat
	India	Bharti Airtel Punjab
	India	Bharti Airtel Tamilnadu
	India	Bharti Airtel Rajasthan
	India	Bharti Airtel Andhra Pradesh
	India	Bharti Airtel Kerala
	India	Bharti Airtel Haryana
	India	Thuraya
61	Iran	Thuraya
	Iran	Rightel
62	Iraq	Thuraya
	Iraq	Asiacell
63	Ireland	Vodafone (Eircell)
	Ireland	Meteor
	Ireland	O2
	Ireland	Thuraya

No	Negara	Operator
64	Italy	Vodafone (Omnitel)
	Italy	TIM
	Italy	H3G
	Italy	Wind
65	Italy - Sicily	TIM
66	Israel	Partner Communication (was Orange)
	Israel	Cellcom
67	Japan	Softbank Mobile
	Japan	NTT Docomo
	Japan	Thuraya
	Japan	KDDI
	Japan	KDDI
68	Jersey	Jersey Telecom
69	Jordania	Zain (was Fastlink)
	Jordania	MobileCom
	Jordania	Umniah
70	Kazakhstan	K'Cell (GSM Kazakhstan)
	Kazakhstan	Kar-Tell
	Kazakhstan	Thuraya
	Kazakhstan	Tele2 Khazakhstan
71	Kenya	Kencell - Airtel
	Kenya	Safaricom Kenya
72	Korea	KTF
	Korea	SK
	Korea	LG Uplus
73	Kuwait	MTC
	Kuwait	Ooredoo (was Wataniya)
74	Kyrgyztan	Thuraya
75	Lao	Millicom (Tigo)
	Lao	Unitel Star Telecom
	Lao	Thuraya
76	Latvia	Tele2 Latvia
77	Libya	Thuraya
78	Liberia	Cellcom
79	Liechtenstein	Mobilkom (Liechtenstein)
	Liechtenstein	SwissCom
	Liechtenstein	Thuraya
80	Lebanon	MIC 2 (was Lebancell)
	Lebanon	MIC 1 Lebanon (was Alfamobile)
81	Lesotho	Vodafone Lesotho
82	Lithuania	Thuraya
	Lithuania	Tele2
83	Luxembourg	P&T
	Luxembourg	VOXmobile
84	Macau	CTM
	Macau	Smartone
	Macau	Hutchison
85	Macedonia	Vip Macedonia
86	Madagascar	Airtel
	Madagascar	Telma
87	Malaysia	Digi (MutiaraTel)
	Malaysia	Maxis Binariang
	Malaysia	Celcom
	Malaysia	Celcom (TM Touch)
	Malaysia	U-MOBILE (MiTV)
	Malaysia	Thuraya

No	Negara	Operator
88	Malaysia - Serawak	Digi (Mutiaratel)
	Malaysia - Serawak	Maxis Binariang
	Malaysia - Serawak	Celcom
	Malaysia - Serawak	Celcom (TM Touch)
89	Maldives	Wataniya
90	Mali	Thuraya
91	Malta	Vodafone Malta
	Malta	M2M Vodafone Malta
	Malta	GO Mobile (Mobisile Communications)
	Malta	Thuraya
92	Mauritius	Emtel
93	Mexico	TelCel Mexico
	Mexico	Telefonica Mexico
	Mexico	Thuraya
94	Moldova	Moldcell
	Moldova	Orange
	Moldova	Thuraya
	Montenegro	Telenor (Promonte GSM)
95	Montenegro	Telenor (Promonte GSM)
	Montenegro	T-Mobile (Monet)
	Montenegro	T-Mobile (Monet)
96	Morocco	Maroc Telecom (IAM)
97	Monaco	Orange France (FranceTel)
	Monaco	Bouygues Telecom
	Monaco	Thuraya
98	Mongolia	Unitel
99	Mozambique	Movitel
	Mozambique	Vodafone
100	Myanmar	Telenor Myanmar
	Myanmar	MPT Myanmar
	Myanmar	Ooredoo
101	Namibia	MTC
102	Nigeria	MTN Nigeria
	Nigeria	Thuraya
103	Nepal	N Cell Nepal
	Nepal	Thuraya
104	Netherlands	Vodafone (Libertel)
	Netherlands	KPN Netherlands
	Netherlands	Telfort
	Netherlands	Tele2 Netherland
105	New Zealand	Thuraya
	New Zealand	Vodafone (BellSouth)
106	New Zealand	Two Degrees Mobile Limited (NZ Communication)
	Norway	NetCom (Telia)
	Norway	Telenor Mobil
	Norway	Tele2 Norway
107	Norway	Aero Mobile
	Oman	Thuraya
	Oman	Omantel (was Oman Mobile)
108	Oman	Ooredoo (Nawras Oman)
109	Paraguay	Nucleo Paraguay
110	Panama	Claro Panama
110	Papua New Guinea	Digicel
	Papua New Guinea	Thuraya
111	Peru	Claro / TIM Peru

No	Negara	Operator
112	Pakistan	Warid Telecom (Pvt) Ltd
	Pakistan	Zong (Paktel)
	Pakistan	Thuraya
113	Philippines	Globe Tel
	Philippines	Smart Communication
	Philippines	Sun Cellular (Digital Telecommunication Philippines)
	Philippines	Thuraya
114	Poland	Orange (PTK Centertel)
	Poland	PTC (Era GSM)
	Poland	Polkomtel
	Poland	P4 POLAND
	Poland	Thuraya
115	Portugal	Vodafone-Telecel
	Portugal	TMN
	Portugal	Optimus
	Portugal	Thuraya
116	Puerto Rico	Claro Puerto Rico
117	Qatar	Q-Tel (Ooredoo) Qatar
	Qatar	Vodafone Qatar
	Qatar	Thuraya
118	Romania	MobiFon (Vodafone)
	Romania	Mobil Rom (Orange)
	Romania	Cosmote Romania
	Romania	Thuraya
119	Russia	MTS
	Russia	North-West (Megafon)
	Russia	Motiv Telecom
	Russia	Vimpelcom (ex KB Impuls)
	Russia	PrimTelefone
	Russia	Tele2 Russia
	Russia	Thuraya
120	Samoa	Digicel Samoa
121	Saudi Arabia	Saudy Tel Company (MOPTT) / Al Jawal
	Saudi Arabia	Saudy Tel Company (MOPTT) / Al Jawal
	Saudi Arabia	Etihad Etisalat Company (Mobily)
	Saudi Arabia	Etihad Etisalat Company (Mobily)
	Saudi Arabia	ZAIN Saudi Arabia
122	Serbia	Vip Mobile
	Serbia	Thuraya
123	Seychelles	Airtel Telecom Seychelles
	Seychelles	Thuraya
124	Somalia	Thuraya
125	Singapore	SingTel 1800
	Singapore	SingTel
	Singapore	Mobile One
	Singapore	StarHub
	Singapore	Thuraya
126	Slovak	Eurotel Bratislava/T-Mobile Slovensko, a.s
	Slovak	Telefonica Slovakia
127	Slovenia	Mobitel
	Slovenia	SI.Mobile
	Slovenia	Thuraya
128	South Africa	MTN
	South Africa	Vodacom
	South Africa	Cell C

No	Negara	Operator
129	Spain	Vodafone Espana
	Spain	Vodafone Espana
	Spain	Orange Spain
	Spain	Telefonica
	Spain	Telefonica
130	Sri Lanka	MTN (Dialog)
	Sri Lanka	CelTel / Etisalat
	Sri Lanka	Mobitellanka
	Sri Lanka	Thuraya
131	Sudan	Thuraya
	Sudan	MTN
132	Sweden	Tele2 (Comviq)
	Sweden	Tele2 (Comviq)
	Sweden	Telenor (Europolitan)
	Sweden	Telenor (Europolitan)
	Sweden	Telia Mobitel
133	Swiss	SwissCom
	Swiss	Sunrise (diAx)
	Swiss	Orange Comm
134	Syria	MTN (was SpacelTel Syria)
135	Taiwan	Chunghwa Tel
	Taiwan	FarEastone
	Taiwan	KG Telecom
	Taiwan	Taiwan Mobile (TCC/PCC)
	Taiwan	Thuraya
	Taiwan	Star Taiwan (Vibo)
136	Tanzania	Vodacom
	Tanzania	CelTel
137	Thailand	DTAC (TAC)
	Thailand	DTAC (TAC)
	Thailand	AIS / AWN
	Thailand	AIS / AWN
	Thailand	True Move (TA Orange)
	Thailand	True Move (TA Orange)
	Thailand	True Move (TA Orange)
	Thailand	Thuraya
138	Timor Leste	Timor Telecom
	Timor Leste	Telemor
	Timor Leste	Telkomcel
139	Togo	Thuraya
140	Tonga	Digicel
141	Tunisie	Ooredoo (was Orascom)
	Tunisie	Thuraya
	Tunisie	Tunisie Telecom
142	Turkey	Telsim/ Vodafone
	Turkey	Turkcell
	Turkey	IS-TIM (Aria/Avea)
	Turkey	IS-TIM (Aria/Avea)
143	Turkmenistan	Thuraya
144	UAE	Etisalat
	UAE	DU (Emirates Integrated Telecommunications Company, PJSC)
	UAE	Thuraya
145	Uganda	Airtel (was CelTel)
	Uganda	Thuraya
	Uganda	Orange

No	Negara	Operator
146	UK	Orange / EE
	UK	T-Mobile (One2One) / EE
	UK	O2 (Cellnet)
	UK	Thuraya
	UK	Vodafone
147	Ukraine	Kyivstar GSM
	Ukraine	Kyivstar GSM
	Ukraine	Astelit
	Ukraine	UMC
148	Uruguay	Thuraya
149	USA	AT&T Cingular Wireless
	USA	Pacific Bell
	USA	BellSouth
	USA	Cingular Wireless
	USA	Nextel
	USA	Nextel
	USA	Sprint
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
	USA	T-Mobile - USA (New York, Atlanta, Seattle, Des Moines, Denver, Albuquerque, Oklahoma City, Salt Lake City, Lancaster, Tampa)
150	USA - GUAM	PULSE MOBILE LLC
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	T-Mobile - Hawaii
	USA - Hawaii	AT&T Wireless
	USA - Hawaii	AT&T Wireless

No	Negara	Operator
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
152	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	T-Mobile
	USA - Virgin Island	AT&T Wireless
	USA - Virgin Island	AT&T Wireless
153	Uzbekistan	Unitel Uzbekistan
	Uzbekistan	Thuraya
154	Vatican City	Omnitel Vodafone
	Vatican City	TIM
	Vietnam	Vinaphone (GPC)
155	Vietnam	VMS
	Vietnam	Thuraya
	Vietnam	Viettel
	Venezuela	Digitel Venezuela
156	Venezuela	Digitel Venezuela
	Venezuela	Infonet
	Venezuela	Thuraya
157	Yemen	Spacotel Yemen

D. Perjanjian Kerja Sama Distribusi Produk Perseroan (*Dealer*)

Para Pihak:

- Perseroan; dan
- Dealer* Tradisional ("**Dealer**").

Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pihak**" dan secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Ruang Lingkup Perjanjian:

Para Pihak sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan distribusi Kartu Perdana, Voucher Elektronik, Voucher Fisik, produk dan/atau jasa lain yang diterbitkan oleh Perseroan di kemudian hari ("**Produk Perseroan**") melalui *Dealer* dengan tujuan akhir untuk dapat dijual kembali kepada para pengguna Kartu XL para bayar ("**Pemakai Perseroan**").

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian berlaku sejak tanggal 24 April 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh Perseroan. Saat ini Para Pihak masih sedang dalam proses memperpanjang atau memperbaharui perjanjian-perjanjian ini dan para pihak dalam perjanjian masih tetap melaksanakan hak dan kewajibannya selama proses perpanjangan atau pembaharuan perjanjian masih berjalan. Perseroan tidak pernah menerima gugatan dari pihak manapun atau mengantisipasi terjadinya masalah hukum sehubungan dengan berakhirnya perjanjian-perjanjian ini.

Hukum Yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerja Sama Distribusi Produk Perseroan (*Dealer*), antara lain sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Dealer Tradisional
1.	Perjanjian Kerjasama No. 094/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020 dan Perjanjian Kerjasama No. 073/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Akses Lintas Nusantara
2.	Perjanjian Kerjasama No. 086/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Artav Mobile Indonesia
3.	Perjanjian Kerjasama No. 069/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020 dan Perjanjian Kerjasama No. 084/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Berkah Karunia Kreasi
4.	Perjanjian Kerjasama No. 091/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Bersama Lintas Indonesia
5.	Perjanjian Kerjasama No. 066/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Citra Sukses Nusantara
6.	Perjanjian Kerjasama No. 080/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Excel Mitra Telecomindo
7.	Perjanjian Kerjasama No. 079/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Harco Lotim
8.	Perjanjian Kerjasama No. 090/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Parastar Distrindo
9.	Perjanjian Kerjasama No. 092/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Prima Lintas Nusantara
10.	Perjanjian Kerjasama No. 087/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Selular Global NET
11.	Perjanjian Kerjasama No. 067/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Sinergy Komunikasi Indonesia
12.	Perjanjian Kerjasama No. 068/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Speedy Lintas Gemilang
13.	Perjanjian Kerjasama No. 093/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020 dan Perjanjian Kerjasama No. 072/XL/II/2020 tanggal 24 April 2020	PT Trijaya Gemilang Mandiri

E. Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Telekomunikasi

1. Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi / *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA") antara Perseroan dengan Pemilik Infrastruktur Telekomunikasi

Pemilik sepakat dan setuju untuk menyediakan menara komunikasi tanpa kabel (*wireless communication towers*) beserta seluruh perangkat dan peralatan pendukung lainnya ("**Menara**") di lokasi baik berupa tanah maupun bangunan permanen dimana Menara ditempatkan oleh pemilik ("**Lokasi**") kepada Perseroan sesuai dengan spesifikasi teknik sebagaimana diatur dalam Perjanjian.

Para pihak sepakat untuk secara terpisah menandatangani Perjanjian Sewa Menara (*Tower Lease Agreement* atau "**TLA**") dengan format yang disepakati oleh Para Pihak sebagaimana dilampirkan pada perjanjian dan Pemilik sepakat dan setuju untuk selama jangka waktu sewa Perjanjian, untuk melakukan pemeliharaan Menara dengan lingkup pekerjaan pemeliharaan sebagaimana tertuang di dalam Service Level Guarantee sebagaimana terlampir dalam Lampiran I perjanjian ("**SLG**").

Berdasarkan ketentuan umum di atas, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian sewa-menyewa menara telekomunikasi dengan pihak-pihak sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur untuk Macro No. 132/XL/IV/2020 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Mora Telematika Indonesia (" Pemilik "). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai " Pihak " dan secara bersama-sama disebut sebagai " Para Pihak ".	Berlaku sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Obyek Sewa per Site terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya BAPS atas Site terkait oleh Para Pihak, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) untuk site co-location, jangka waktu sewa berlaku untuk 5 tahun dan Perserian dapat melakukan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun; dan (2) untuk Site baru (<i>new build</i>) jangka waktu sewa berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun.

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur untuk Macro dan Fiber Optik No. 171/XL/X/2020 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Menara Selaras Persada (“Pemilik”). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.	Berlaku sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Obyek Sewa per Site terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya BAPS atas Site terkait oleh Para Pihak, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) untuk site co-location, jangka waktu sewa berlaku untuk 5 tahun dan Perserian dapat melakukan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun; dan (2) untuk Site baru (<i>new build</i>) jangka waktu sewa berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun.
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur untuk Semi Macro/Mini Macro dan Fiber Optik No. 129/XL/VII/2020 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Balcom Indonesia (“Pemilik”). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.	Berlaku sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Obyek Sewa per Site terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya BAPS atas Site terkait oleh Para Pihak, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) untuk site co-location, jangka waktu sewa berlaku untuk 5 tahun dan Perserian dapat melakukan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun; dan (2) untuk Site baru (<i>new build</i>) jangka waktu sewa berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun.
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur untuk Macro No. 098/XL/VIII/2021 tanggal 15 November 2021 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Global Teknologi Integrasi (“Pemilik”). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.	Berlaku sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Obyek Sewa per Site terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya BAPS atas Site terkait oleh Para Pihak, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) untuk site co-location, jangka waktu sewa berlaku untuk 5 tahun dan Perserian dapat melakukan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun; dan (2) untuk Site baru (<i>new build</i>) jangka waktu sewa berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun.
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur untuk Macro No. 089/XL/VIII/2021 tanggal 3 September 2021 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Telfra Investasi Infrastruktur (“Pemilik”). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.	Berlaku sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Obyek Sewa per Site terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya BAPS atas Site terkait oleh Para Pihak, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) untuk site co-location, jangka waktu sewa berlaku untuk 5 tahun dan Perserian dapat melakukan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun; dan (2) untuk Site baru (<i>new build</i>) jangka waktu sewa berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun.
6.	<i>Master Tower Lease Agreement</i> tanggal 7 Februari 2020 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Centratama Menara Indonesia (“Pemilik”). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.	Berlaku sejak tanggal penutupan (“<i>closing date</i>”), sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Aset (“<i>Asset Purchase Agreement</i>”) antara Perseroan dan Pemilik tanggal 7 Februari 2020 (PPA CMI), kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Menara per lokasi berlaku untuk jangka waktu 10 tahun terhitung dan mulai efektif sejak ditandatanganinya BAPS dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis yang ditandatangani Para Pihak

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
7.	<i>Master Tower Lease Agreement</i> tanggal 7 Februari 2020 <u>Para Pihak:</u> a. Perseroan; dan b. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (" Pemilik "). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai " Pihak " dan secara bersama-sama disebut sebagai " Para Pihak "	Berlaku sejak tanggal penutupan (" <i>closing date</i> "), sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Aset (" <i>Asset Purchase Agreement</i> ") antara Perseroan dan Pemilik tanggal 7 Februari 2020 (PPA Protelindo), kecuali diakhiri lebih dulu sesuai dengan ketentuan perjanjian, akan tetap berlaku terkait dengan masing-masing BAK selama setiap BAK masih berlaku, dan perjanjian berakhir pada tanggal pertama tidak ada BAK diantara Para Pihak yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan Menara per lokasi berlaku untuk jangka waktu 10 tahun terhitung dan mulai efektif sejak ditandatanganinya BAPS dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis yang ditandatangani Para Pihak
8.	<i>Master Tower Lease Agreement</i> tanggal 30 September 2014 <u>Para Pihak:</u> 1. Perseroan; dan 2. PT Solusi Tunas Pratama Tbk (" STP "). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai " Pihak " dan secara bersama-sama disebut sebagai " Para Pihak ".	Perseroan telah sepakat untuk menjual menara telekomunikasi yang dimilikinya dan mengalihkan hak-hak yang dimiliki Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait menara telekomunikasi tersebut kepada STP. STP telah sepakat untuk menyewakan menara-menara telekomunikasi yang telah dibeli STP (" Obyek Sewa ") kepada Perseroan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

2. MTLA antara Perseroan dengan Penyewa Menara Telekomunikasi Perseroan

Ruang Lingkup:

Perseroan adalah pemilik struktur *tower/* menara telekomunikasi, baik dalam bentuk kaki empat (*four legged*) atau kaki tiga (*three legged*) atau *monopole* ("**Menara**") yang didirikan di atas tanah, baik yang dimiliki sendiri, disewa atau disewakan kembali oleh Perseroan, berikut dengan kemudahan akses (*easement*) masuk ke tanah, dimana Menara tersebut didirikan dan dioperasikan Perseroan untuk disewakan kepada Penyewa ("**Lokasi**"). Penyewa adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi termasuk menara telekomunikasi penyedia antena sistem baik *indoor* maupun *outdoor* dan bermaksud untuk menyewa Menara dan sebagian lahan ("**Lahan Pada Lokasi**") untuk disewakan kembali oleh Penyewa kepada PT Telekomunikasi Selular ("**Pengguna**") melalui pemasaran yang dilakukan oleh Penyewa. Perseroan setuju untuk menyewakan kepada Penyewa, sebagian ruang pada Menara yang dimiliki Perseroan untuk penempatan atau pemasangan perangkat telekomunikasi milik Pengguna ("**Space**"). Penyewa hanya dapat memasarkan layanan sebagian ruang pada Menara dan sebagian Lahan Pada Lokasi ("**Basic Service**") kepada Pengguna setelah Penyewa melengkapi dengan kelengkapan *civil, mechanical dan electrical* (CME) yang akan disediakan oleh Penyewa kepada Pengguna ("**Extended Service**"). Perjanjian Penyewaan kembali antara Penyewa dan Pengguna adalah perjanjian penyewaan layanan *Full Service* yaitu gabungan *Basic Service* dari Perseroan dan *Extended Service* dari Penyewa. Untuk tiap-tiap Lokasi yang akan disewakan Perseroan kepada Penyewa, Perseroan dan Penyewa sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa atas masing-masing Lokasi tersebut ("**Perjanjian Sewa Site**" atau "**SLA**"). Penyewa bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh Pengguna sama seperti halnya tindakan tersebut berasal dari atau dilakukan oleh Penyewa sendiri.

Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian sewa-menyewa menara telekomunikasi dengan pihak-pihak sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Pernyataan Kembali dan Perubahan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara pada Lokasi yang Tidak Dialihkan No. 229/LCA/XL/V/2022 tanggal 30 Juni 2022 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Indosat Tbk Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Berlaku sejak tanggal penyelesaian transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset antara Perseroan dan EII tanggal 25 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya masa berlaku dari SLA terakhir yang dibuat oleh Para Pihak kecuali Penyewa telah memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan akan maksudnya untuk menghentikan SLA sehubungan dengan Lokasi tersebut. - Berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut: a. untuk layanan full service, dimulai sejak disahkannya BAPS untuk Lokasi bersangkutan oleh fungsi <i>procurement</i> Penyewa atau 15 hari kerja sejak tanggal diterimanya dokumen <i>Site Inspection Checklist</i> beserta kelengkapanannya diterima oleh divisi project Penyewa yang terkait secara lengkap dan benar, mana yang lebih dahulu; b. untuk layanan basic service, dimulai sejak 61 hari sejak tanggal izin instalasi yang tercantum dalam surat izin instalasi yang tercantum di dalam surat izin instalasi yang dikeluarkan Perseroan.
2.	Pernyataan Kembali dan Perubahan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Sehubungan dengan Lokasi-Lokasi XL yang Tidak Dialihkan No. C.Tel.013/HK200/JDMT-1041800/2022 dan No. 233/LCA/XL/V/2022 tanggal 30 Juni 2022 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Dayamitra Telekomunikasi Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Berlaku sejak tanggal penyelesaian transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset antara Perseroan dan EII tanggal 25 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu SLA atas Lokasi yang terakhir disepakati oleh Para Pihak, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan dan persyaratan sesuai MTLA. Jangka waktu sewa menyewa untuk tiap SLA berlaku selama 10 tahun dan mulai dihitung sejak hari ke-61 setelah diterbitkannya Surat Izin Instalasi dan dapat diperpanjang selama 5 tahun kemudian sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. Dalam hal Penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa suatu SLA, maka Penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan kepada Perseroan paling lambat 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu SLA dimaksud.
3.	Pernyataan Kembali dan Perubahan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower sehubungan dengan Lokasi-Lokasi yang tidak Dialihkan No. 239/LCA/XL/V/2022 tanggal 30 Juni 2022 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Putra Arga Binangun Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Berlaku sejak tanggal penyelesaian transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset antara Perseroan dan EII tanggal 25 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu SLA atas Lokasi yang terakhir disepakati oleh Para Pihak, dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan sesuai MTLA. Jangka waktu sewa menyewa untuk tiap SLA berlaku selama 10 tahun dan mulai dihitung sejak hari ke-61 setelah diterbitkannya Surat Izin Instalasi dan dapat diperpanjang selama 5 tahun kemudian sesuai dengan kesepakatan Para Pihak. Dalam hal Penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa suatu SLA, maka Penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan kepada Perseroan paling lambat 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu SLA dimaksud.
4.	Master Tower Lease Agreement No. 235/LCA/XL/V/2022 tanggal 30 Juni 2022 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Smart Telecom Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Berlaku sejak tanggal penyelesaian transaksi berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset antara Perseroan dan EII tanggal 25 Februari 2022 dan akan berakhir sampai pada tanggal berakhirnya SLA terakhir yang disepakati Para Pihak. Berlaku selama 10 tahun kecuali diakhiri oleh diakhiri sebelumnya berdasarkan ketentuan dalam MTLA dan akan diperpanjang selama 5 tahun kecuali Perseroan memberikan pemberitahuan tertulis 120 hari sebelumnya atas niatnya untuk mengakhiri SLA.

F. Perjanjian Sehubungan dengan Serat Optik

Berikut ini adalah daftar Perjanjian Sehubungan dengan Serat Optik antara Perseroan dengan Penyedia Jaringan Serat Optik:

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Jaringan Serat Optik No. 1870.A/XXXII.S.5481/XL/VI/2009 tanggal 6 Januari 2010 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Perseroan menyediakan Jaringan serat optik milik Perseroan dengan rute (i) Dumai – Jakarta dengan kapasitas link sebanyak 2 core, dimana jaringan serat optik tersebut melewati rute Jambi – Kalianda – Anyer, (ii) Jakarta – Jabung dengan kapasitas sebanyak 1 lambda dan (iii) Pematang Lumut – Pande Arang sebanyak 2 core dengan spesifikasi teknis sebagaimana dirinci dalam perjanjian ("Jaringan Serat Optik Perseroan") kepada Moratel untuk disewakan dan Moratel menyediakan jaringan serat optik milik dan/atau akan dimiliki Moratel dengan rute (i) Batam – Dumai dengan kapasitas sebanyak 6 core, (ii) Batam – Malaka dengan kapasitas sebanyak 4 core, (iii) Dumai – Malaka dengan kapasitas sebanyak 4 core, (iv) Batam – Singapura dengan kapasitas sebanyak 4 core, (v) Global Switch Equinix – Singapore dengan kapasitas sebesar 2 core dan (vi) Colo Global Switch dimana jaringan tersebut memiliki spesifikasi teknis sebagaimana dirinci dalam perjanjian ("Jaringan Serat Optik Moratel") kepada Perseroan untuk disewakan. Para Pihak mengetahui bahwa terdapat bagian dari Jaringan Serat Optik Moratel yang pada tanggal perjanjian sedang dalam tahap pembangunan. Moratel sepakat dan menyatakan kesanggupan untuk menyelesaikan pembangunan dari tiap-tiap bagian dari Jaringan Serat Optik Moratel untuk dapat digunakan oleh Perseroan sesuai dengan standar teknis Jaringan, jaringan serat optik yang termasuk namun tidak terbatas pada (i) core; (ii) instalasi dan peralatan yang merupakan satu kesatuan sebagai jaringan transmisi yang berfungsi dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Para Pihak; (iii) Lahan beach manhole, pipa konstruksi jaringan serat optik bawah laut, rack space, Optical Termination Box ("OTB"), kabel transmisi, joint boxes, sea earth serta system elektroda dan/atau land earth, terminal panel, panel koneksi, jaringan dan akses direct wavelength, pekerjaan sipil dan kelistrikan, catuan daya, infrastruktur pendukung lainnya, perangkat umum yang dipasang, sebagaimana diatur di dalam Perjanjian.	15 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya kecuali apabila diakhiri oleh Para Pihak. Untuk menghindari keraguan, untuk jangka waktu penyediaan masing-masing Jaringan dari satu Pihak kepada Pihak lain dengan konsep penggunaan jaringan bersama (mutual link usage) ini berdasarkan jangka waktu bagi setiap Jaringan yang diatur dalam Perjanjian.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
		Terhadap Jaringan Serat Optik Moratel yang disewakan kepada Perseroan, Perseroan berhak untuk menempatkan perangkat terkait yang dibutuhkan Perseroan yang termasuk namun tidak terbatas pada multiplexer pada lokasi Moratel di global switch untuk menjemput/menghubungkan core yang terdapat pada rute Batam – Singapura dengan ketentuan biaya operasional termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya sewa rak dan listrik yang akan ditanggung oleh Perseroan. Dalam hal suatu Pihak perlu untuk memanfaatkan suatu bagian dari Jaringan miliknya yang merupakan bagian dari Jaringan Serat Optik Perseroan (bagi Perseroan) atau Jaringan Serat Optik Moratel (bagi Moratel) untuk keperluan lain yang mengakibatkan Pihak tersebut tidak dapat menyerahkan bagian dari Jaringan tersebut kepada Pihak lainnya berdasarkan perjanjian, maka Pihak tersebut harus memperoleh izin tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Dalam hal perlu diadakan penyesuaian penyediaan Jaringan antara Para Pihak akibat dari hal di atas, maka hal tersebut harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Para Pihak.	
2.	Perjanjian Kerja Sama Pemasangan Kabel Serat Optik Wilayah Kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PKS.18/XL/XII/96 tanggal 20 Desember 1996 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen VI tanggal 20 April 2017 Para Pihak: - Perseroan; dan - PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak"	- PTKA memberikan hak kepada Perseroan untuk memanfaatkan lahan disepanjang kiri dan/atau kanan jalur jalan kereta api di dalam dan/atau diatas permukaan tanah, termasuk di terowongan, sebelah jembatan kereta api (tidak melekat atau terpisah dengan jembatan) dan di emplasemen stasiun tertentu milik PTKA di Pulau Jawa selebar 50 cm guna pemasangan kabel serat optik; - Pemakaian lahan untuk pendirian menara, tiang antenna radio base serta pendirian perangkat transmisi akan diatur tersendiri di dalam suatu perjanjian yang terpisah dari perjanjian; - Atas pemanfaatan lahan milik PTKA, Perseroan memberikan imbalan kepada PTKA.	Perjanjian berlaku selama 20 tahun dihitung sejak ditandatangani dengan tenggang waktu selama 1 tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
3.	Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut Kalianda – Anyer No. 093/LGL-NetCo/III/2011 tanggal 21 Maret 2011 Para Pihak: - Perseroan; dan - PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASCOM"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Perseroan dan Alcatel-Lucent Submarine Networks telah menandatangani Cable Supply And Installation Agreement No. 0252-07-F11-10944 tertanggal 30 November 2007 ("CSIA") tentang pembangunan jaringan serat optik bawah laut, dimana salah satu rute jaringan yang dibangun berdasarkan CSIA adalah rute Kalianda-Anyer ("Objek Jaringan"). Bahwa dalam pembangunan Objek Jaringan, Perseroan melakukan kerjasama dengan PGASCOM dan pihak ketiga lainnya yang turut di dalam pembiayaan pembangunan Objek Jaringan dengan kompensasi berupa hak kepemilikan core dengan jumlah tertentu. Bahwa untuk melakukan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan jaringan serat optik bawah laut yang dibangun berdasarkan CSIA, Perseroan dan Ifactors Sdn Bhd telah menandatangani Repair and Maintenance Agreement No. 0063-09-F03-38998 tertanggal 6 November 2009 ("RMA"), termasuk untuk pekerjaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan Objek Jaringan. Bahwa dalam melakukan pemeliharaan Objek Jaringan yang menjadi hak kepemilikannya, PGASCOM bermaksud untuk menyerahkan pelaksanaan pekerjaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaannya kepada Ifactor berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum di dalam RMA. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan tidak perlu melakukan perubahan atau amandemen terhadap RMA, untuk mengikutkan PGASCOM sebagai pihak yang turut serta di dalam RMA. PGASCOM dengan ini menunjuk Perseroan sebagai pihak yang akan melakukan koordinasi dengan Ifactor untuk setiap pelaksanaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan Jaringan Objek Jaringan ("Koordinator") yang sepenuhnya akan dilaksanakan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam RMA.	Perjanjian berlaku sejak 6 November 2010 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan antara Perseroan dengan PT Ketrosden Triasmitra.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut No. 4415.A/XXIX.L1.7648/XL/III/2014 tanggal 21 Februari 2014 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Perseroan dan Alcatel-Lucent Submarine Networks telah menandatangani Cable Supply And Installation Agreement No. 0252-07-F11-10944 tertanggal 30 November 2007 ("CSIA") tentang pembangunan jaringan serat optik bawah laut, dengan rute rajangan yang dibangun berdasarkan CSIA terdiri dari 3 bagian yaitu rute Kalianda-Anyer, Takesung-Bawean dan Ujung Pangkah-Bawean ("Objek Jaringan"). Bahwa dalam pembangunan Objek Jaringan, Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie Telecom") dan pihak ketiga lainnya yang turut di dalam pembiayaan pembangunan Objek Jaringan dengan kompensasi berupa hak kepemilikan core dengan jumlah tertentu. Bahwa Bakrie Telecom sebagai salah satu pihak yang turut berpartisipasi di dalam pembiayaan pembangunan bersama Objek Jaringan berdasarkan Perjanjian Pembangunan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan Bakrie Telecom dengan rute (i) Kalianda-Anyer No. Bakrie Telecom: 271/EST-PKS/XL/II/2010 dan No. Perseroan: 2022.A/XXXII.S.6037/XL/II/2010 tanggal 23 Februari 2010; (ii) Takesung-Bawean No. Bakrie Telecom: 270/EST-PKS/XL/II/2010 dan No. Perseroan: 2023.A/XXXII.S.6038/XL/II/2010 tanggal 23 Februari 2010; dan (iii) Ujung Pangkah-Bawean No. Bakrie Telecom No. Bakrie Telecom: 272/EST-PKS/XL/II/2010 dan No. Perseroan: 2024.A/XXXII.S.6037/XL/II/2010 tanggal 23 Februari 2010 ("Perjanjian Pembangunan Bersama") mempunyai hak atas kepemilikan Objek Jaringan. Bahwa untuk melakukan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan jaringan serat optik bawah laut yang dibangun berdasarkan CSIA, Perseroan dan Ifactors Sdn Bhd telah menandatangani Repair and Maintenance Agreement No. 0063-09-F03-38998 tertanggal 6 November 2009 ("RMA"), termasuk untuk pekerjaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan Objek Jaringan. Bahwa BIT berdasarkan Perjanjian Jual Beli Jaringan Kabel Serat Optik tanggal 11 November 2013 ("Perjanjian Jual Beli") telah melakukan pengambilalihan kepemilikan Objek Jaringan yang menjadi hak kepemilikan Bakrie Telecom berdasarkan Perjanjian Pembangunan Bersama, sehingga terhitung sejak 30 Desember 2013, kepemilikan Objek Jaringan yang sebelumnya milik Bakrie Telecom beralih menjadi hak kepemilikan BIT. Bahwa dalam melakukan pemeliharaan Objek Jaringan yang menjadi hak kepemilikannya, BIT bermaksud untuk menyerahkan pelaksanaan pekerjaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaannya kepada Ifactor berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum di dalam RMA.	Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2014 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan antara Perseroan dengan PT Ketrosden Triasmitra.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
		Para Pihak sepakat bahwa Perseroan tidak perlu melakukan perubahan atau amandemen terhadap RMA, untuk mengikutkan BIT sebagai pihak yang turut serta di dalam RMA. BIT sepakat untuk menunjuk Perseroan sebagai pihak yang akan melakukan koordinasi dengan Ifactor untuk setiap pelaksanaan perbaikan dan/atau penggantian serta pemeliharaan Jaringan Objek Jaringan ("Koordinator") yang sepenuhnya akan dilaksanakan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam RMA.	
5.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Kabel Serat Optik Metro Link No. XL 4309.A/XXIX.L1.7544/XL/II/2014 dan No. Indosat 016/D00-D0B/PRJ/14 tanggal 21 Juli 2014 Para Pihak: 1. Perseroan; dan 2. PT Indosat Tbk ("Indosat"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Para Pihak berkehendak untuk melaksanakan pembangunan dan pemanfaatan beberapa jalur jaringan serat optik metro link di daerah Banjarmasin, Lampung dan Palembang. Para Pihak sepakat perjanjian dilaksanakan dalam lingkup sebagai berikut: 1. Melaksanakan kegiatan studi, survey, desain rekayasa, pengadaan, instalasi dan pengetesan yang dilakukan oleh suatu Pihak atas keseluruhan kabel serat optik yang disediakan untuk digunakan oleh Pihak lain berdasarkan perjanjian yang menghubungkan suatu site ke site lainnya dalam suatu kota ("Pembangunan Jaringan Metro Link") berdasarkan rute dan konfigurasi Jaringan Metro Link dan rencana tahapan pembangunan (Project Milestone) Jaringan Metro Link; 2. Kepemilikan atas setiap Jaringan Metro Link adalah sesuai dengan Pihak yang melakukan Pembangunan Jaringan Metro Link sesuai dengan rute atau bagian pembangunan dan kepemilikan Jaringan Metro Link; 3. Pemanfaatan Jaringan Metro Link oleh masing-masing Pihak berdasarkan pembagian pemanfaatan Jaringan Metro Link; 4. Melaksanakan kegiatan yang dilakukan masing-masing Pihak atas Jaringan Metro Link dalam rangka penyelenggaraan telekomunikasi sesuai dengan perizinan yang dimilikinya dan kegiatan perawatan dan/atau perbaikan Jaringan Metro Link ("Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Metro Link") sesuai dengan ruang lingkup, service level dan service credit integrasi, ekspansi dan pemeliharaan Jaringan Metro Link.	Jangka Waktu Sewa: Jangka waktu sewa untuk masing-masing core adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Sewa terakhir ditandatangani oleh Para Pihak untuk core dimaksud. Jangka Waktu Perjanjian: perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa core yang tercantum dalam Berita Acara Sewa yang terakhir ("Jangka Waktu"), kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan keputusan perjanjian dalam perjanjian. Perjanjian dapat diperpanjang oleh Para Pihak pada saat berakhirnya Jangka Waktu perjanjian berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
		Untuk pelaksanaan Pembangunan Jaringan Metro Link tersebut, Para Pihak sepakat untuk melakukan pengkajian dan manajemen secara bersama-sama terhadap Jaringan Metro Link yang akan dibangun, termasuk tetapi tidak terbatas mencakup tindakan atau koordinasi terkait dengan: - Data teknis termasuk hasil survey dan Rencana Kerja dan Syarat (PKS) pengadaan Jaringan Metro Link; - Kesepakatan desain rekayasa dan konfigurasi; - Pengawasan saat instalasi sistem; dan <i>Acceptance Test</i>. Pelaksanaan Pembangunan Jaringan Metro Link akan dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk bersama oleh Para Pihak berdasarkan perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh masing-masing Pihak dengan pihak ketiga melalui proses pengadaan sesuai prosedur pengadaan masing-masing Pihak. Guna menghindari keragu-raguan, masing-masing Pihak akan membuat dan menandatangani perjanjian pembangunan Jaringan Metro Link dengan pihak ketiga. Masing-masing Pihak akan menyediakan tempat di site miliknya untuk penempatan perangkat pasif yang digunakan untuk terminasi kabel ("Optical Termination Box" atau "OTB") milik Pihak lainnya. Para Pihak sepakat bahwa setiap kabel serat optik yang menghubungkan site ke site lainnya ("Link") pada Jaringan Metro Link yang dimiliki oleh salah satu Pihak yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dimanfaatkan, maka Pihak lainnya dapat dengan segera memanfaatkan Link pada Jaringan Metro Link tersebut secara sewa-menyewa berdasarkan perjanjian. Untuk menghindari keragu-raguan, terhadap pemanfaatan atas suatu Link pada Jaringan Metro Link milik satu Pihak tidak harus mengganggu ketersediaan Link pada Jaringan Metro Link milik Pihak lainnya pada saat yang bersamaan.	
6.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. 014/ISI-XL-IX/2017 tertanggal 19 September 2017 Para Pihak: - Perseroan; dan - PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"). Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian sisten, Uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan Jaringan Core Fiber Optik dan/ atau fasilitas milik Iforte ("Fasilitas") untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, Iforte setuju untuk melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi Teknik, spesifikasi Teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Berlaku sejak tanggal 19 September 2017 atau tanggal pertama kalinya dikeluarkannya surat perintah kerja ("SPK") yang diterbitkan oleh XL, dimana perjanjian terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan dengan ketentuan dalam perjanjian dan harus tetap berlaku sesuai dengan masu berlakunya masing-masing berita acta suatu Link atau Ring atau Link Akses. SPK/Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 4 Maret 2018 untuk jangka waktu 10 tahun.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
7.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 147/XL/XII/2017; 378/MAP/JKT/LGL/OG/XI/2017 tertanggal 11 Desember 2017 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Mega Akses Persada ("MAP") Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Dilaksanakannya pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian system uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan jaringan telekomunikasi, termasuk jalur kabel serat optic (core) yang menghubungkan antas lokasi milik Perseroan dan/atau penyedia lokasi yang bekerjasama dengan Perseroan, yang akan digunakan oleh Perseroan dengan menggunakan teknologi fiber optic ("Jaringan Telekomunikasi") dan/atau fasilitas milik MAP untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, MAP akan melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi Teknik, spesifikasi Teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Berlaku sejak tanggal 11 Desember 2017, sebagaimana terus berlaku, kecuali diakhiri Para Pihak dan harus terus berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing berita acara atau suatu route/link atau link yang telah ditandatangani oleh Para Pihak ("Berita Acara"). SPK/Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 20 Februari 2017 untuk jangka waktu 10 tahun.
8.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 096/PKS/MTI-XI/V/2017; No. 100/XL-LIN/IV/2017 tertanggal 16 Mei 2017 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Mora Telematika Indonesia ("MTI") Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Dilaksanakannya pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian system uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan jaringan telekomunikasi, termasuk jalur kabel serat optic (core) yang menghubungkan antas lokasi milik Perseroan dan/atau penyedia lokasi yang bekerjasama dengan Perseroan, yang akan digunakan oleh Perseroan dengan menggunakan teknologi fiber optic ("Jaringan Telekomunikasi") dan/atau fasilitas milik MAP untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, MAP akan melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi Teknik, spesifikasi Teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Berlaku sejak tanggal dikeluarkannya surat perintah kerja ("SPK") pertama dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan oleh Para Pihak dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing berita acara suatu route/link atau ring ("Berita Acara"). SPK/Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 17 Maret 2017 untuk jangka waktu 10 tahun.
9.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 0004/SPjn/PSP-XL/III/2017; 92/XL-LIN/III/2017 tertanggal 23 Maret 2017 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Persada Sokka Tama ("PST") Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Dilaksanakannya pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian system uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan jaringan telekomunikasi, termasuk jalur kabel serat optic (core) yang menghubungkan antas lokasi milik Perseroan dan/atau penyedia lokasi yang bekerjasama dengan Perseroan, yang akan digunakan oleh Perseroan dengan menggunakan teknologi fiber optic ("Jaringan Telekomunikasi") dan/atau fasilitas milik PST untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, PST akan melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi teknik, spesifikasi teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Berlaku sejak tanggal dikeluarkannya surat perintah kerja ("SPK") pertama dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan oleh Para Pihak dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing berita acara suatu route/link atau ring ("Berita Acara"). SPK/Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 20 Februari 2017 untuk jangka waktu 10 tahun.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
10.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 002/PKS/XL-TIN/IV18; No.436/XL/IV/2018 tertanggal 4 April 2018 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Transindonesia Network ("TIN") Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Dilaksanakannya pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian system, uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan atas jalur kabel serat optic (core) yang akan digunakan oleh Perseroan dengan menggunakan teknologi fiber optic, baik yang ditanam maupun yang melalui udara ("Jaringan Telekomunikasi") dan/atau fasilitas milik TIN untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, TIN akan melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi teknik, spesifikasi teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian	Berlaku sejak tanggal dikeluarkannya surat perintah kerja ("SPK") pertama dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan oleh Para Pihak dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing berita acara suatu route/link atau ring ("Berita Acara"). Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 27 April 2018 yang berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.
11.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 005/PERJ-APM/III/2017; 91/XL-LIN/III/2017 tertanggal 21 Maret 2017 Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Aliya Praya Mitra ("APM") Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".	Dilaksanakannya pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian system uji penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan jaringan telekomunikasi, termasuk jalur kabel serat optic (core) yang menghubungkan antas lokasi milik Perseroan dan/atau penyedia lokasi yang bekerjasama dengan Perseroan, yang akan digunakan oleh Perseroan dengan menggunakan teknologi fiber optic ("Jaringan Telekomunikasi") dan/atau fasilitas milik APM untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan perjanjian. Selanjutnya, APM akan melaksanakan proyek pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi pemasangan pengujian, uji coba sistem, pemeliharaan dan penyewaan Fasilitas ("Proyek") sesuai dengan konfigurasi teknik, spesifikasi teknik dan tingkat layanan sebagaimana diatur dalam perjanjian.	Berlaku sejak tanggal dikeluarkannya surat perintah kerja ("SPK") pertama dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan oleh Para Pihak dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing berita acara suatu route/link atau ring ("Berita Acara"). SPK/Berita Acara dikeluarkan pertama pada tanggal 31 Maret 2017 untuk jangka waktu 10 tahun.
12.	Perjanjian Untuk Berlangganan Jasa Leased Cores No. 1504.A/XXXII.S.4705/XL/III/2008 - 113/LGL - AGR/XL/GW - BH/111/08 tanggal 3 Maret 2008 sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama terhadap Perjanjian Untuk Berlangganan Jasa Leased Cores No. 234/LGL-NETCO/XI/2011 - 531/LGL-A-D1 -Java Leased Cores/PT XL Axiata, Tbk/RS - MM/Tech/XII/11 tanggal 15 Desember 2011 antara Perseroan dengan PT Hutchison CP Telecommunications Nusantara	Perseroan akan menyediakan kepada PT Hutchison CP Telecommunications Nusantara ("HCPT") 6 inti serat gelap dari serat optic bawah laut rute Kalianda-Anyer beserta fasilitas pendukungnya, peralatan teknis, dan perlengkapan dan suku cadang lain ("Objek Jaringan") (termasuk semua yang harus disediakan Perseroan berdasarkan Perjanjian ini dan permintaan HCPT ("Jasa")) dengan cara sewa, termasuk jasa pemasangan, aktivasi, pemeliharaan dan perbaikan Objek Jaringan	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Februari 2011, dan akan diperpanjang sampai tanggal kadaluarsa terakhir dari jangka waktu sewa, izin atau hak akses lain dan penggunaan lain. Jangka waktu sewa untuk Objek Jaringan adalah 15 tahun sejak Tanggal Kesiapan Pelayanan (Ready for Services Date/RFS Date) yang disebutkan di dalam formulir penerimaan mengenai pekerjaan Objek Jaringan.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
13.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 169/XL/VI/2020 tertanggal 30 Juni 2020 antara Perseroan dengan PT Dayamitra Telekomunikasi	Para Pihak berkehendak untuk melakukan pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian sistem, Uji Penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan Jaringan Telekomunikasi dan/atau Fasilitas milik PT Datamita Telekomunikasi ("Partner") untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan Perjanjian ini. Dalam hal ini, Partner akan melaksanakan Proyek sesuai dengan Konfigurasi Teknik, Spesifikasi Teknik dan Tingkat Layanan sebagaimana diatur didalam Perjanjian.	Perjanjian ini berlaku mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 30 Juni 2020 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian ini, dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing Berita Acara suatu route/link atau ring. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal dimana sudah tidak terdapat Berita Acara suatu route/link atau ring yang masih berlaku atau tanggal dimana salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihaklainnya untuk pemutusan/pengakhiran Perjanjian ini sesuai ketentuan Perjanjian.
14.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 115/XL/VIII/2020 tertanggal 19 Februari 2020 antara Perseroan dengan PT Era Bangun Telecomindo	Para Pihak berkehendak untuk melakukan pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian sistem, Uji Penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan Jaringan Telekomunikasi dan/atau Fasilitas milik PT Era Bangun Telecomindo ("Partner") untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan Perjanjian ini. Dalam hal ini, Partner akan melaksanakan Proyek sesuai dengan Konfigurasi Teknik, Spesifikasi Teknik dan Tingkat Layanan sebagaimana diatur di dalam Perjanjian.	Perjanjian ini berlaku mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 19 Februari 2020 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian ini, dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing Berita Acara suatu route/link atau ring. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal dimana sudah tidak terdapat Berita Acara suatu route/link atau ring yang masih berlaku atau tanggal dimana salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PIHAK lainnya untuk pemutusan/pengakhiran Perjanjian ini sesuai ketentuan Perjanjian.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
15.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 009.B/IBS-XL/PKS/V/2019 tertanggal 19 Februari 2020 antara Perseroan dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Para Pihak berkehendak untuk melakukan pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian sistem, Uji Penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan Jaringan Telekomunikasi dan/atau Fasilitas milik PT Inti Bangun Sejahtera ("Partner") untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan Perjanjian ini. Dalam hal ini, Partner akan melaksanakan Proyek sesuai dengan Konfigurasi Teknik, Spesifikasi Teknik dan Tingkat Layanan sebagaimana diatur di dalam Perjanjian.	Perjanjian ini berlaku mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 19 Februari 2020 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian ini, dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing Berita Acara suatu route/link atau ring. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal dimana sudah tidak terdapat Berita Acara suatu route/link atau ring yang masih berlaku atau tanggal dimana salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya untuk pemutusan/pengakhiran Perjanjian ini sesuai ketentuan Perjanjian.
16.	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi No. 999/XL/IX/2018 tertanggal 10 September 2018 antara Perseroan dengan PT Multitech Infomedia	Para Pihak berkehendak untuk melakukan pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian sistem, Uji Penerimaan, pemeliharaan dan penyewaan Jaringan Telekomunikasi dan/atau Fasilitas milik PT Multitech Infomedia ("Partner") untuk dipergunakan oleh Perseroan dengan cara sewa menyewa sesuai dengan Perjanjian ini. Dalam hal ini, Partner akan melaksanakan Proyek sesuai dengan Konfigurasi Teknik, Spesifikasi Teknik dan Tingkat Layanan sebagaimana diatur di dalam Perjanjian.	Perjanjian ini berlaku mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian pada 10 September 2018 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sehubungan dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian ini, dan harus tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya masing-masing Berita Acara suatu route/link atau ring. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal dimana sudah tidak terdapat Berita Acara suatu route/link atau ring yang masih berlaku atau tanggal dimana salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya untuk pemutusan/pengakhiran Perjanjian ini sesuai ketentuan Perjanjian.
17.	Master Service Agreement tertanggal 8 Agustus 2018 antara Australia-Singapore Cable Opco Limited ("ASC") dan Perseroan	Mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut dimana Perseroan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth.	Perjanjian ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC atau bila diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini.

G. Perjanjian Jasa Kepada Pelanggan

1. Perjanjian Layanan Jasa Internet (*Internet Service Provider* atau ISP)

Ruang Lingkup:

Perseroan menyediakan jaringan internet sesuai dengan konfigurasi teknis dengan tingkat layanan dan prosedur eskalasi sebagaimana ditentukan dalam perjanjian yang digunakan oleh Pelanggan untuk melakukan akses ke jaringan internet global melalui jaringan komunikasi yang disediakan oleh Perseroan.

Perseroan memiliki Perjanjian Layanan Jasa Internet (*Internet Service Provider* atau ISP) dengan 7 (tujuh) nilai perjanjian terbesar yaitu sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Berlangganan Produk dan/atau Jasa Telekomunikasi No. 691.A/691/XL-BS/VIII/2011 sebagaimana diubah dengan Addendum 2 No. 1203.A/1203/XL-BS/XI/2014 tanggal 6 November 2014	1 tahun, berlaku sejak ditandatangani Lampiran Berita Acara Pemasangan Jasa Internet dan akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya selama tidak ada permohonan tertulis dari Pelanggan untuk mengakhiri langganan.
Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
2.	<i>Supply of Goods and Services Agreement</i> No. 490.A/0490/XL-BS/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 sebagaimana terakhir kali diubah dengan <i>Addendum III of Supply of Goods and Services Agreement</i> No. 1066.A/1066/XL-BS/XII/2013 tanggal 27 November 2013	Perjanjian berlaku secara retroaktif, dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 dan terus berlaku selama 3 tahun. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun berikutnya selama tidak ada pemberitahuan tertulis dari Commonwealth untuk mengakhiri perjanjian.
Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Bank Commonwealth ("Commonwealth").		
3.	Perjanjian Berlangganan Produk dan/atau Jasa Telekomunikasi No.032.A/0032/XLB5/VI/2006-017/PERJ/IT –MANAGEMENT-GROUP/IT-APM Div/X/2006 tanggal 25 September 2006 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Kedelapan No. 1081/DS.L1.1081/XL/II/2016- 1.067/L.004/100516/IT/VM tanggal 10 Mei 2016	Perjanjian berlaku secara retroaktif, dimulai pada tanggal 16 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Mei 2017. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang oleh Pelanggan dengan pemberitahuan paling lambat 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut, kepada XL.
Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB").		
4.	Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan Telekomunikasi No. 095/0019.P/XI-Icon+/VIII/2007 tanggal 22 Agustus 2007	Perjanjian ini diselenggarakan selama 12 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi pertama oleh Para Pihak, yaitu tanggal 20 Maret 2007 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun demikian seterusnya sampai dengan adanya permintaan untuk tidak memperpanjang Perjanjian ini.
Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Indonesia Comnets Plus Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai " Pihak " dan secara bersama-sama disebut sebagai " Para Pihak ".		
5.	Perjanjian Berlangganan Produk dan/atau Jasa Telekomunikasi No. 019.A/0019/XL-BS/V/2006 tanggal 18 Mei 2006	Jangka waktu berlangganan adalah 36 bulan, berlaku sejak ditandatanganinya Lampiran berita Acara yang merupakan satu kesatuan dengan Kontrak ini. Jangka waktu tersebut akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya selama tidak ada pemberitahuan tertulis dari Pelanggan.
Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Iforte Solusi Infotek		

No.	Perjanjian	Jangka Waktu
6.	Perjanjian Penyediaan Jasa Sistem Telekomunikasi No. 084/XL/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu Pihak
	Para Pihak: a. Perseroan; dan b. PT Petro One Indonesia	
	Selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut sebagai " Pihak " dan secara bersama-sama	

H. Perjanjian sehubungan dengan Peralatan, Perangkat dan Jaringan Telekomunikasi

1. Perjanjian Penyediaan Peralatan dan Perangkat Telekomunikasi

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Penyediaan Peralatan (Equipment Supply Agreement) No. 0185-08-F03-37776 tanggal 4 September 2008 sebagaimana terakhir kali diubah dengan <i>Amendment No. 11 to Equipment Supply Agreement No. A8-0185-08-F03-37776</i> tanggal 4 Desember 2014 antara: 1. Perseroan; dan 2. PT Huawei Tech Investment (" Huawei ").	Perseroan bermaksud mendapatkan Produk untuk menyediakan dan menunjang sistem telekomunikasi selular di Indonesia dan HTI akan menyediakan Produk sebagaimana tercantum dalam pemesanan pembelian (<i>purchase order</i>).	Perjanjian akan tetap berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak

2. Perjanjian sehubungan dengan Jasa Telekomunikasi

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	<i>Master Services Agreement for Multi-Vendor Assurance & Managed Services</i> tanggal 28 Maret 2019 antara 1. Perseroan; dan 2. PT Huawei Tech Investment (" Huawei ").	Huawei akan melakukan Jasa sehubungan dengan jaringan milik Perseroan sebagai berikut: 1. Jasa Transisi yaitu berupa peralihan sumber daya manusia dari Perseroan kepada Huawei; pelaksanaan kebijakan keamanan Perseroan; tinjauan teknis dan pemetaan menara dan peralatan yang ada; dan peralihan fasilitas milik Perseroan untuk pekerjaan Jasa Yang Dikelola. 2. Jasa Yang Dikelola yaitu jasa yang disediakan oleh Huawei setelah selesainya Jasa Transisi yaitu berupa pengoperasian jaringan; pemeliharaan, perbaikan dan pencegahan kerusakan jaringan; jasa konstruksi dan pemasangan jaringan; dukungan peralatan dan informasi teknologi; pemeliharaan dan pemantauan daya dan kapasitas. 3. Jasa Pemisahan yaitu membantu dan bekerja sama dengan Perseroan dalam proses tender; transfer dan pelatihan ilmu pengetahuan; menawarkan kepada Perseroan peralatan, atau menara fisik Huawei, lisensi perangkat lunak, peralatan, proses atau metode yang dimiliki Huawei.	Perjanjian dimulai sejak 28 Maret 2019 dan akan berlangsung sampai diakhiri berdasarkan ketentuan dalam perjanjian atau peraturan perundang-undangan.

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
2.	Contract of Adherence Relating to Axiata Framework Agreement tanggal 1 Juli 2015, sebagaimana diubah dengan First Amendment to Contract of Adherence Relating to Axiata Framework Agreement antara 1. Perseroan; 2. Huawei International Pte. Ltd. (" Huawei International ") 3. PT Huawei Tech Investment (" Huawei Tech ").	Huawei International akan menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak dan Huawei Tech akan menyediakan jasa sebagaimana ditentukan dalam Axiata Framework Agreement – Network Telecommunications Infrastructure Agreement tertanggal 23 Februari 2012 sebagaimana terakhir diubah dengan Supplemental Agreement tertanggal 20 Oktober 2014.	Perjanjian dimulai sejak 1 Juli 2015 dan akan berlangsung sampai dengan 31 Desember 2024.
3.	Contract of Adherence Relating to Axiata Framework Agreement tanggal 10 Desember 2014, sebagaimana diubah dengan Supplemental Agreement Relating to Contract of Adherence Relating to Axiata Framework Agreement tanggal 10 Juni 2019 antara 1. Perseroan; 2. Ericsson AB (" Ericsson AB ") 3. PT Ericsson Indonesia (" Ericsson Indonesia ").	Ericsson AB akan menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak dan Ericsson Indonesia akan menyediakan jasa sebagaimana ditentukan dalam Axiata Framework Agreement – Network Telecommunications Infrastructure Agreement tertanggal 29 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan Supplemental Agreement tertanggal 29 Agustus 2014.	Perjanjian dimulai sejak 10 Desember 2014 dan akan berlangsung sampai dengan 31 Desember 2024.
4.	Contract of Adherence Relating to Axiata Framework Agreement tanggal 3 Oktober 2014 antara: 1. Perseroan; 2. PT Alita Praya Mitra (" Alita ").	Alita akan menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagaimana ditentukan dalam Axiata Framework Agreement.	Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
5.	Master Services Agreement for Multi-Vendor Assurance & Managed Services tanggal November 2018, sebagaimana diubah dengan Amendment I to Master Services Agreement for Multi-Vendor Assurance & Managed Services tanggal 29 Mei 2020 antara 1. Perseroan; dan 2. PT WT Indonesia (" WTI ").	WTI akan melakukan Jasa sehubungan dengan jaringan milik Perseroan sebagai berikut: 1. Jasa Transisi yaitu berupa peralihan sumber daya manusia dari Perseroan kepada WTI; pelaksanaan kebijakan keamanan Perseroan; tinjauan teknis dan pemetaan menara dan peralatan yang ada; dan peralihan fasilitas milik Perseroan untuk pekerjaan Jasa Yang Dikelola. 2. Jasa Yang Dikelola yaitu jasa yang disediakan oleh WTI setelah selesainya Jasa Transisi yaitu berupa pengoperasian jaringan; pemeliharaan, perbaikan dan pencegahan kerusakan jaringan; jasa konstruksi dan pemasangan jaringan; dukungan peralatan dan informasi teknologi; pemeliharaan dan pemantauan daya dan kapasitas. Jasa Pemisahan yaitu membantu dan bekerja sama dengan Perseroan dalam proses tender; transfer dan pelatihan ilmu pengetahuan; menawarkan kepada Perseroan peralatan, atau menara fisik WTI, lisensi perangkat lunak, peralatan, proses atau metode yang dimiliki WTI.	Perjanjian dimulai sejak Tanggal Efektif dan akan berlangsung sampai diakhiri berdasarkan ketentuan dalam perjanjian atau peraturan perundang-undangan.

I. Perjanjian sehubungan dengan Pendirian dan Kepemilikan Saham Perseroan dalam PDGDC

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Hukum yang Berlaku	Penyelesaian Perselisihan
1.	Perjanjian untuk Penjualan dan Pembelian Saham PDGDC antara Perseroan dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte.Ltd Pte. Limited tanggal 27 Juni 2019 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian untuk Penjualan dan Pembelian Saham PDGDC antara Perseroan dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited tanggal 4 November 2019 ("SPA")	Perseroan selaku penjual sepakat untuk menjual saham yang dimilikinya dalam PDGDC kepada Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte.Ltd (PDG) selaku pembeli, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam SPA. Melalui pelaksanaan SPA dan SSA (sebagaimana didefinisikan di bawah), kepemilikan saham Perseroan dalam PDGDC berubah dari semula sebesar 99,6% menjadi 70%. Sedangkan, kepemilikan saham PDG dalam PDGDC berubah dari semula sebesar 0,4% menjadi 30%. Pelaksanaan pengalihan saham telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019.	Tidak mencantumkan jangka waktu pengakhiran	Hukum Singapura	Singapore International Arbitration Centre

8.10 Dokumen Perizinan Perseroan

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Perizinan	Nomor dan Tanggal	Keterangan
1.	Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.	Keputusan Menkominfo No. 091 Tahun 2019 tertanggal 23 Desember 2019, 056/TEL.01.02/06/2021 Tahun 2021 tertanggal 21 Juni 2021, 107/TEL.01.02/2021 Tahun 2021 tertanggal 17 Desember 2021, 026/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tertanggal 28 Januari 2022.	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang telekomunikasi.
2.	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	Keputusan Menkominfo No. 034/TEL.01.02/2021 Tahun 2021 tertanggal 3 April 2021.	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
3.	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Packet Switched</i> .	Keputusan Menkominfo No. 005/TEL.01.02/2018 tanggal 27 April 2018.	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
4.	Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider</i> atau " <i>ISP</i> ").	Keputusan Dirjen PPI No. 395 TAHUN 2013 tanggal 21 November 2013 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Menkominfo No. 1937 Tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia..	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
5.	Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (" <i>ITKP</i> ").	Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Telekomunikasi No. 172 Tahun 2016 tanggal 12 Oktober 2016 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Menkominfo No. 1939 Tahun 2017 tanggal 31 Oktober 2017.	Berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.

No.	Perizinan	Nomor dan Tanggal	Keterangan
6.	Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (<i>Network Access Point</i> atau " NAP ")	Keputusan Menkominfo No. 1938 Tahun 2017 tanggal 31 Oktober 2017.	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
7.	Izin Penerbit Uang Elektronik	Surat Bank Indonesia No. 12/816/DASP tanggal 6 Oktober 2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.	
8.	Izin Penyelenggara Pengiriman Uang	Izin No. 14/96/DASP/40 tanggal 24 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.	
9.	Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten	Keputusan Dirjen PPI No. 234 TAHUN 2014 tanggal 7 Agustus 2014 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Menkominfo No. 1940 TAHUN 2017 tanggal 31 Oktober 2017 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
10.	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data	Kepmenkominfo No. 416/TEL.02.02/2019 tertanggal 29 November 2019 jo. SKLO 298/TEL.04.02/2020 tertanggal 26 Juni 2020	Berlaku tanpa batas waktu sepanjang Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang telekomunikasi.
11.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No.02496/DJAI.PSE/05/2020 tanggal 8 Mei 2020, yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika	Berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal diterbitkan sampai dengan 8 Mei 2025.

8.11 Tanggung Jawab Sosial

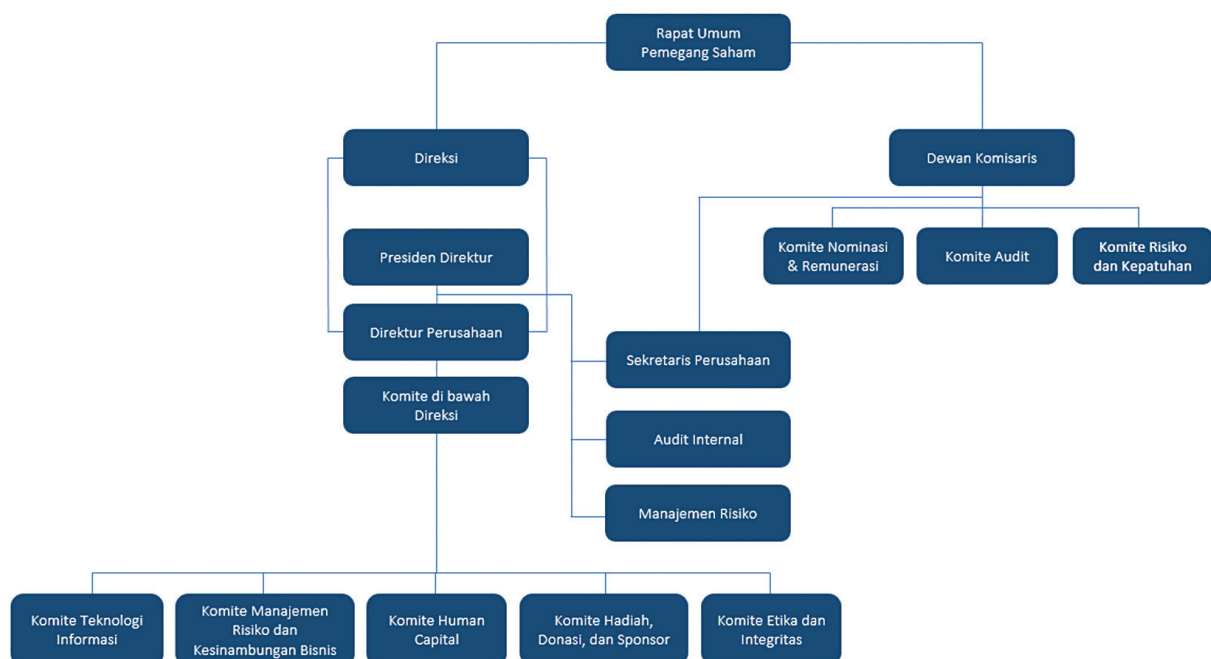
Perseroan menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat tempat Perseroan beroperasi, Perseroan harus terus bekerja sama dan bermitra dengan masyarakat untuk mendukung bangsa ini, terutama di masa pandemi COVID-19 yang berlanjut di tahun 2022. Maka, tujuan Perseroan untuk program Tanggung Jawab Sosial pada tahun 2022 berfokus pada penguatan masyarakat dan pemulihan bersama melalui beberapa inisiatif yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk membantu masyarakat sekitar pulih di tengah pandemi COVID-19 adalah:

1. Perusahaan mengoperasikan Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit (SVIB), sebuah sentra vaksinasi yang beroperasi dalam kurun waktu lebih dari 6 bulan dan beroperasi setiap hari untuk memberikan layanan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat dengan dibantu oleh lebih dari 1.500 karyawan sebagai relawan pelaksana. Dalam penyelenggaraannya di Depok, Perusahaan bekerja sama dengan Rumah Sakit Universitas Indonesia untuk memberikan vaksin kepada lebih dari 61.000 masyarakat Kota Depok dan sekitar. Selain itu di Medan, Perusahaan juga bekerjasama dengan Rumah Sakit Adam Malik dan 4 Kecamatan di Kota Medan untuk memberikan lebih dari 28.000 dosis vaksin kepada masyarakat di Kota Medan dan sekitar.
2. Pusat Vaksinasi Axis: Vaksinasi lebih dari 18.200 Siswa di Bandung, Banjarmasin, Pontianak dan Jakarta.
3. Program Vaksin Gotong Royong. Vaksinasi lebih dari 99% Karyawan dan lebih dari 95% Anggota Keluarga.
4. Bantuan untuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam menangani penyebaran dan penanggulangan virus Corona (COVID-19), mulai dari bantuan tunai sebesar 10 miliar rupiah, bantuan komunikasi bagi relawan Satgas, penguatan jaringan di sejumlah titik lokasi rumah sakit, hingga penyediaan alat pelindung diri (APD).
5. Donasi 10.000 set baju hazmat kepada berbagai Rumah Sakit di Indonesia.
6. Donasi yang dikumpulkan dari karyawan sebesar lebih dari 1,5 miliar rupiah dalam bentuk APD dan tunai untuk membantu pekerja informal yang terdampak pandemi.

7. Mendukung kegiatan bekerja dan belajar dari rumah dengan pemberian kuota data 2GB per hari bagi pelanggan untuk bisa mengakses sejumlah aplikasi dan kuliah online serta aplikasi kerja.
8. Berbagai inisiatif internal untuk memastikan kesejahteraan karyawan, seperti pemberian vitamin, masker, alat pelindung diri, hingga menyediakan dokter jaga dan layanan tes antigen secara berkala untuk karyawan.
9. Sispreneur oleh Sisternet: Bekerjasama dengan Kemenpppa menginkubasi 1.000 UKM Wanita untuk meningkatkan usahanya. Sisternet atas nama Perusahaan juga berpartisipasi dalam konferensi G20 dan W20.
10. Peningkatan dan penambahan fitur pada Aplikasi Laut Nusantara, didukung dengan sosialisasi berkala kepada Komunitas Nelayan di seluruh Indonesia (Pangandaran, Pekalongan, Belitung, dll), serta donasi smartphone di setiap lokasi.
11. XL Axiata Future Leader (XLFL) memasuki tahun ke-10 rekrutmen program dan telah melahirkan lebih dari 1.100 alumni. Pada tahun 2022 program ini dilanjutkan untuk mengedukasi mahasiswa di seluruh Indonesia. Dalam acara utama yaitu National Conference (NatCon), dimana para peserta mempresentasikan proyek IoT akhir sebagai persyaratan kelulusan.
12. BERBAGI (Bersama Bangun Negeri) terus membantu mereka yang membutuhkan, terutama saat terjadi bencana alam. Bantuan sembako, obat-obatan, air bersih, masker, dan lainnya telah disalurkan ke berbagai wilayah di Indonesia
13. Desa Digital Nusantara (DDN) merupakan program inisiatif Perusahaan untuk mendigitalkan masyarakat pedesaan. Perusahaan menginisiasi Desa Digital Nusantara di Desa Tanjung Pakis, Karawang, dimana masyarakat desa dapat mengakses berbagai aplikasi dan peralatan IoT untuk memudahkan pekerjaannya, mengakses internet gratis di beberapa titik dan program-program sosial perusahaan lainnya.
14. GDK (Gerakan Donasi Kuota), Donasi Laptop, dan Desa Digital Nusantara (DDN). Lebih dari 150 laptop dan 450 router telah disumbangkan ke sejumlah sekolah dan pesantren di Indonesia dalam mendukung program sekolah dari rumah.
15. Akademi Madrasah Digital (AMD), program yang menasar pada Siswa Madrasah Aliyah (setingkat SMU), bekerjasama dengan Kementerian Agama RI. Program ditujukan agar siswa dapat memberikan Solusi Digital terhadap permasalahan kearifan lokal yang ada di daerah masing-masing yang dikembangkan dengan teknologi IoT (Internet of Things). Lebih dari 1.100 pendaftar dengan 100 siswa terpilih mengikuti inkubasi.

8.12 Struktur Organisasi Tata Kelola



8.13 Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 1.552 karyawan. Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi pegawai menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan, status, aktivitas utama dan lokasi:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Group Head	52	46	53
Head	166	180	179
Staff/Kontributor Individu	1.334	1.340	1.375
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
> 50 tahun	75	63	48
45 – 50 tahun	219	205	194
40 – 45 tahun	370	370	356
35 – 40 tahun	350	380	391
30 – 35 tahun	352	344	356
25 – 30 tahun	174	191	240
≤25 tahun	12	13	22
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
S2 (Strata 2)/ S3 (Strata 3)	146	152	126
Strata 1	1.295	1.297	1.333
Diploma	110	152	126
SD-SMA	1	1	2
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tetap	1.320	1.338	1.386
Kontrak - Ekspat	14	16	17
Kontrak	218	212	204
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Divisi

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
CEO Office	24	25	21
Corporate Affairs	56	57	60
Human Capital	38	39	38
Finance	208	218	240
Commercial Home & Enterprise	42	40	60
Enterprise & SME	128	139	140
Commercial – Consumer	242	229	238
Commercial - Go To Market (GTM)	222	-	-
Commercial - Marketing	75	-	-
Commercial - Sales	-	308	328
Technology	228	229	167
Strategic Transformation & IT	289	282	315
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama dan Lokasi

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jabodetabek	1.325	1.345	1.380
Sumatera	61	60	63
Jawa Barat	39	40	43
Jawa Tengah & DIY	24	20	21
Jawa Timur	44	43	42
Bali & Nusa Tenggara	25	25	25
Kalimantan	17	16	17
Sulawesi, Maluku, Papua	17	17	16
Jumlah	1.552	1.566	1.607

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan 16 tenaga kerja asing dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Kebangsaan	No. RPTKA*	No. Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS") (KITAS/E-KITAS)	Masa Berlaku KITAS/E-KITAS
1.	Alfons Eric Bosch Sansa	Spanyol	3946	2C11JE1739-W	18/02/2023
2.	Mark Jefferson Go	Filipina	3946	2C11JE1709-W	23/02/2023
3.	Abhijit Jayant Navalekar	Inggris	3765	2C21JE2475-W	17/04/2023
4.	Christopher Marco Castanos Hidalgo	Filipina	9755	2C21JE3421-V	29/05/2023
5.	Sami Uddin Ahmad	Pakistan	9988	C11JE2710-V	17/06/2023
6.	Mohamed Yehia Amin Moharram	Mesir	6375	2C21JE5388-W	28/07/2023
7.	Muhammad Farooq	Pakistan	20947	2C21JE8180-W	25/09/2023
8.	Anish Madan	India	2359	2C21JE9618-W	05/10/2023
10.	Azher Javid	Pakistan	29570	2C11JE9658-W	16/11/2023
11.	Muhammad Sufyan Masood	Pakistan	29570	2C11JE9668-W	29/11/2023
12.	Waqas Malik	Pakistan	20972	2C21JB1660-V	05/12/2022**
13.	David Arcelus Osos	Spanyol	20972	2C21JE5565AU	09/01/2023
14.	Nafiul Islam	Bangladesh	4436	2C11JE1504-W	18/02/2023
15.	Roger Miguel Moreno Gonzalez	El Salvador	9187	2C11JE1068-W	06/07/2023
16.	Yavuz Fatih	Turkey	9187	2D41JE0088-V	07/04/2026

*) RPTKA adalah Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

**) dalam proses perpanjangan

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2022, dalam mengelola perubahan yang terjadi, proses prioritas dan pembelajaran serta pengembangan karyawan sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi. Untuk tahun ini, prioritas Perseroan tidak hanya difokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan dan penerapan strategi Perseroan, namun juga dalam memastikan produktivitas kerja dan pembelajaran karyawan selama masa pandemi. Dengan mengoptimalkan fasilitas digital untuk pengembangan karyawan, kegiatan pembelajaran dapat dilanjutkan dengan mengedepankan prinsip Pengalaman (*Experience*), Hubungan (*Relationship*), Pengembangan Diri (*Self-Development*), dan Pendidikan (*Education*).

Di tengah masa pandemi, Perseroan berfokus untuk mendukung cara kerja baru, yaitu hybrid bekerja dari rumah dan di kantor. Perseroan berupaya membangun pola pikir produktivitas dan melengkapinya dengan menyediakan fasilitas digital agar karyawan tetap dapat bekerja secara produktif dan efektif, tanpa kehilangan nilai kolaborasi dengan rekan kerja, atasan, maupun bawahannya.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan Program Transformasi untuk mencapai visinya menjadi Operator Konvergensi Nomor 1 di Indonesia. Dalam rangka mendukung perjalanan transformasi ini serta untuk mengembangkan kompetensi profesional, Perseroan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kapabilitas utama, yaitu:

1. Analisis Tingkat Lanjut, AI/ML
2. *Agility*
3. *Cloud*
4. 5G
5. Kreativitas, Kolaborasi, Kemitraan
6. Pengalaman Pelanggan
7. Cerdas Digital
8. *Enterprise*
9. Konvergensi
10. *Change Leadership*

Untuk mendukung pengembangan 10 kapabilitas utama tersebut, Perseroan menyediakan berbagai program pembelajaran melalui *live virtual session* maupun melalui aplikasi pembelajaran online, seperti Fuse, LinkedIn Learning, dan Coursera, serta e-LMS (*Electronic Learning Management System*) yang terintegrasi dengan layanan lain di bidang SDM, seperti Manajemen Talenta, Manajemen Kinerja, dan Program Karir.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program sertifikasi sesuai regulasi serta program pengembangan karir karyawan yang berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Program pengembangan profesional ini dilakukan sesuai dengan rencana pengembangan karyawan yang diperoleh dari hasil penilaian, umpan balik karyawan, dan perencanaan karir. Secara keseluruhan, Perseroan menginvestasikan sekitar Rp6 miliar untuk pelatihan dan pengembangan karyawan. Investasi ini sejalan dengan peningkatan total pembelajaran online.

Perseroan meyakini bahwa pengetahuan yang dimiliki suatu organisasi harus memajukan organisasi itu sendiri. Dengan prinsip ini, semua individu dalam organisasi harus antusias berpartisipasi dalam berbagai kegiatan berbagi pengetahuan seperti *Culture Buddies*, *Fusion*, MAD Talks, *Community of Expert* (PMCoE, Xact-Agile Community), Sparx, dan kegiatan lainnya.

Agar pengetahuan dalam sebuah organisasi dapat digunakan dengan potensi penuh, Perusahaan terus mengembangkan sistem pengelolaan pengetahuan. Sistem ini ditujukan untuk secara sistematis mendokumentasikan pengetahuan yang ada, baik secara internal maupun eksplisit, atau pengetahuan yang sudah diterapkan. Sistem ini tidak hanya dapat diberlakukan di Perusahaan tetapi juga di Axiata Group.

No	Deskripsi	Januari – Juni 2022		
		In-Class & Webinar Learning	On-Line Self Learning	Total
1.	Karyawan sesuai HR Master Data	1.552		1.552
2.	Jumlah program pelatihan dan workshop	81 Program 150 Sesi	1.100 Program	450 Program 74 Sesi
3.	Karyawan unik sebagai partisipan	1.604	1.545	3.149
4.	Partisipan	9.206	6.491	15.696
5.	Jumlah hari pelatihan	11.086 hari	553 hari	11.640 hari
6.	Jumlah jam pelatihan	42.230 jam	4.430 jam	46.660 jam
7.	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	26,33 jam	2,87 jam	29,20 jam

Manajemen Kinerja

Target-target pencapaian yang diberikan pemegang saham kepada perusahaan perlu diturunkan dengan baik kepada seluruh karyawan untuk memastikan pencapaiannya di akhir tahun. Hal ini dilakukan secara berjenjang pada awal tahun dari Direktorat, ke Fungsi, dan per individu karyawan. Dengan demikian, karyawan memiliki arahan yang jelas dalam bekerja dan mencapai target.

Leader diberikan ruang lebih besar dalam mengelola kinerja tim dan hubungan kerja diharapkan dibangun di atas dialog yang baik antara Leader dengan anggota tim. Selain meningkatkan efektivitas, sistem ini juga bertujuan membangun rasa kepemilikan yang lebih besar pada diri karyawan terhadap proses manajemen kinerja.

Manajemen kinerja menempati posisi sentral dalam pengelolaan sumber daya manusia seperti penentuan remunerasi, pengembangan karier, dan pengelolaan karyawan. Dengan penggunaan sistem Manajemen Kinerja secara tepat, Perseroan akan memiliki referensi dan rekam jejak yang jelas mengenai prestasi setiap karyawan.

Manajemen Talenta

Untuk memastikan kontinuitas bisnis dan kinerja Perseroan, telah diidentifikasi posisi-posisi tertentu dalam Perseroan yang berdampak langsung terhadap keduanya. Menimbang nilai strategis dari posisi-posisi itu, Perseroan memutuskan untuk memastikan bahwa para penerus posisi tersebut perlu terus dilengkapi agar siap ketika saatnya tiba untuk mereka mengambil alih.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menerapkan rencana suksesi untuk memastikan pergantian talenta berlangsung lancar. Perseroan memiliki Talent Pool internal untuk mencari calon penerus atau calon pimpinan senior, termasuk calon Direksi. Selain Talent Pool internal, Perseroan juga bekerja sama dengan Axiata untuk mengintegrasikan talent pool dengan Grup.

Pengembangan calon penerus suatu posisi dilakukan dengan konsep 70-20-10, yaitu 70% porsi pengembangan dengan memberikan kandidat eksposur ke posisi/area yang ditargetkan, 20% pengembangan dilakukan melalui mentoring, dan 10% pengembangan dilakukan melalui pelatihan formal. Dalam hal penerus tidak dapat dipromosikan secara internal dari Perusahaan dan Axiata Group, Perusahaan bermitra dengan perekrut profesional untuk menemukan kandidat yang sesuai.

Kesejahteraan Karyawan

Seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan misi Perusahaan, yaitu menjadikan Perseroan rumah kedua bagi karyawan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan sistem remunerasi yang kompetitif untuk menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kompeten, dan mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Sistem remunerasi dirancang secara obyektif dan sejalan dengan pencapaian, jabatan, dan kompetensi karyawan. Hal tersebut terangkum dalam prinsip 3P yaitu *Pay for Position* (memberikan gaji berdasarkan jabatan), *Pay for Person* (memberikan gaji berdasarkan keahlian), dan *Pay for Performance* (memberikan gaji berdasarkan kinerja). Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan terus melakukan survei remunerasi dan melakukan analisis berkala terhadap perusahaan-perusahaan di industri serupa. Remunerasi karyawan terdiri dari komponen tunai dan non tunai, seperti gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, dan bonus tahunan.

Let's Learn Program (LLP) dan *Flexible Program* (FlexPro) juga tersedia untuk karyawan dan keluarganya. Sebagai bagian dari total remunerasi tahunan, LLP dan FlexPro adalah program tunjangan tidak tetap yang bergantung pada kinerja Perusahaan dan masing-masing karyawan. Dimulai pada tahun 2015, pada tahun 2022 Perseroan telah meningkatkan kegunaan kedua program ini. Kini, LLP dan FlexPro tidak hanya berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam hal perjalanan, kesehatan, pensiun, cuti tambahan, dan peningkatan (*upgrade*) asuransi kesehatan baik bagi karyawan maupun keluarganya (pasangan dan anak). Contoh kegiatan program pendidikan meliputi kursus (memasak, perencanaan keuangan, dll), program sertifikasi, membeli buku, mendanai sekolah anak, dan kegiatan pengembangan individu lainnya.

Menimbang konteks tantangan yang unik pada tahun 2022, dengan sebagian besar keluarga diharuskan bekerja dan belajar dari rumah, Perseroan memperbolehkan program FlexPro digunakan oleh karyawan untuk membeli sarana berkegiatan di rumah, seperti laptop, meja kerja, kursi ergonomis, tablet PC, alat olah raga, kendaraan bermotor, dan alat kesehatan, seperti tangki oksigen, oksimeter, dll.

Selanjutnya, untuk memastikan *herd immunity* bagi karyawan dan keluarganya, selama masa pandemi COVID-19, Perseroan terlibat aktif dalam menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 melalui kerjasama dengan sentra vaksinasi RSUI, vaksinasi mandiri, dan lain-lain. Dukungan semacam ini menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannya sehingga mendapat apresiasi dari seluruh karyawannya.

Pegawai Berkeahlian Khusus

Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya yang dengan ketidakberadaannya, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usahanya.

Serikat Pekerja

Saat ini di lingkungan Perseroan terdapat organisasi Serikat Pekerja (SP) bernama Serikat Pekerja XL Axiata, yang merupakan salah satu sarana utama pencapaian hubungan industrial yang serasi, harmonis, aman dan dinamis guna menjamin kepastian hak dan kewajiban karyawan atau manajemen Perseroan, ketenangan dalam bekerja, perbaikan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan jalannya usaha perusahaan.

Serikat Pekerja XL Axiata memiliki total anggota sebanyak 25% dari jumlah karyawan Perseroan. SP Perseroan memiliki hal yang sama dengan karyawan Perseroan lainnya, antara lain memberikan saran dan masukan untuk peraturan Perseroan. Adapun kewajiban dari SP Perseroan adalah:

- Melindungi dan membela anggota dari pelanggaran hak-hak dan memperjuangkan kepentingannya;
- Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggota.

8.14 Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pemegang saham:

Nama	Perseroan	HI	LinkNet	All	OIS	PDGDC
Dr. Muhammad Chatib Basri	PK	-	-	-	-	-
Dr. Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)	K	-	PK	-	-	-
Vivek Sood	K	-	-	D	-	-
Dr. David Robert Dean	K	-	-	-	-	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	KI	-	-	-	-	-
Mulyadi Rahardja	KI	-	-	-	-	-
Julianto Sidarto	KI	-	-	-	-	-
Dian Siswarini	PD	PK	K	-	-	-
Yessie Dianty Yosetya	D	K	-	-	K	-
Abhijit Jayant Navalekar	D	-	-	-	-	-
David Arcelus Oses	D	-	-	-	-	-
Budi Pramantika	D	-	-	-	-	-
I Gede Darmayusa	D	-	-	-	-	-

Keterangan:

PK	: Presiden Komisaris
KI	: Komisaris Independen
K	: Komisaris
PD	: Presiden Direktur
DI	: Direktur Independen
D	: Direktur
HI	: PT Hipernet Indodata
LinkNet	: PT Link Net Tbk
All	: Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
OIS	: PT One Indonesia Synergy
PDGDC	: PT Princeton Digital Group Data Centres

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan tidak ada sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

8.15 Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

a. Tinjauan Umum

Menurut Analysys Mason, Perseroan merupakan operator telekomunikasi seluler terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan pendapatan dan pelanggan pada tahun 2021. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1996 dan menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI pada tahun 2005. Perseroan menyediakan data dan layanan digital, serta layanan suara dan SMS, dengan merek XL (yang melayani segmen keluarga dengan menawarkan *one-stop modular solution*) dan AXIS (yang melayani segmen pelanggan yang relatif muda dengan menawarkan lebih banyak opsi dan kustomisasi) pada jaringan 2G, 3G, dan 4G LTE yang beroperasi pada spektrum 900 MHz, 1800 MHz dan 2100 MHz. Perseroan juga menyediakan layanan interkoneksi dan telekomunikasi lain melalui perjanjian dengan operator telekomunikasi tetap dan seluler domestik lainnya serta layanan *roaming* global melalui perjanjian *roaming* dengan operator telekomunikasi seluler asing, penyewaan ruang menara Perseroan kepada operator telekomunikasi seluler domestik lainnya, dan penyewaan kapasitas jaringan fiber optiknya kepada penyedia data dan layanan digital. Kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa Perseroan dijual secara daring dan luring melalui saluran distribusi modern Perseroan, termasuk aplikasi myXL dan AXISNet, XL Center, ATM, phone banking, hypermarket, dan sejumlah jaringan toko serba ada, dan juga saluran distribusi tradisional, yang terutama terdiri dari pengecer independen di seluruh Indonesia yang Perseroan akses melalui dealer. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sekitar 57,2 juta pelanggan, yang mana sekitar 98% di antaranya merupakan pelanggan prabayar.

Setelah akuisisi AXIS pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan strategi *dual brand* XL dan AXIS untuk menyediakan penawaran layanan digital tersegmentasi dengan proposisi produk yang berbeda untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan XL Satu, produk konvergensi digital Perseroan, untuk menawarkan solusi bundel koneksi internet berkecepatan tinggi yang tetap (*fixed broadband*) dan layanan data seluler dan digital kepada pelanggan, dan Perseroan telah melakukan migrasi pelanggan 3G ke teknologi jaringan 4G LTE untuk meningkatkan pemanfaatan spektrum Perseroan dalam mendukung data dan layanan digital berkualitas lebih tinggi serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

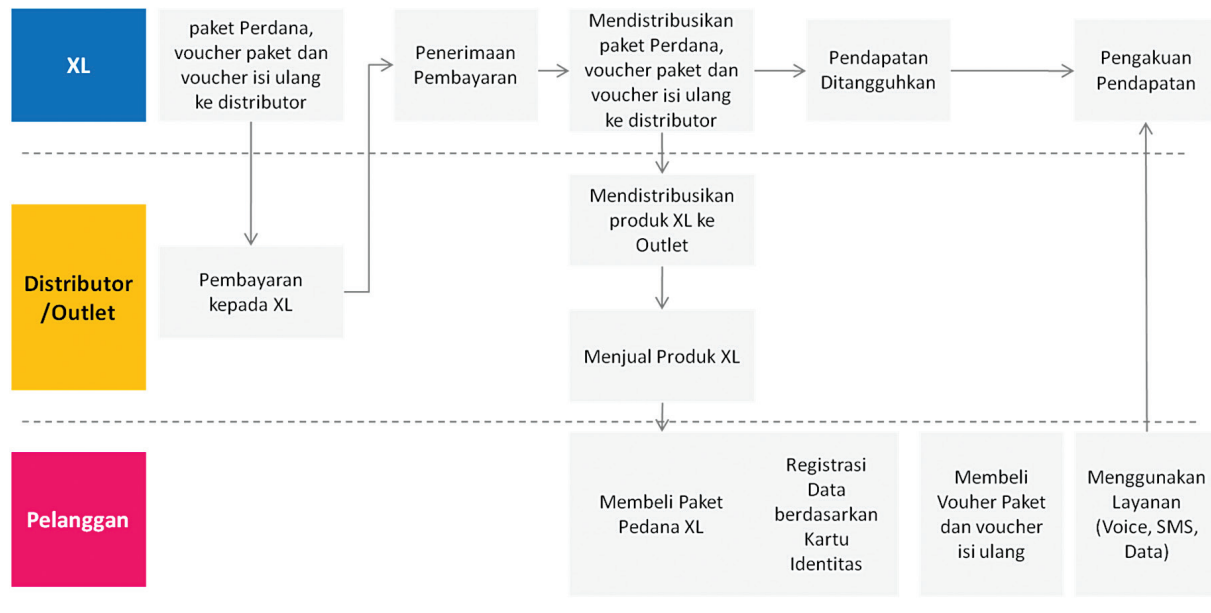
Perseroan meyakini bahwa Investasi pada Link Net yang selesai pada bulan Juni 2022 merupakan *milestone* penting dalam evolusi strategi konvergensi digital Perseroan di Indonesia. Per tanggal 30 Juni 2022, Link Net memiliki total pelanggan rumah tangga sebanyak 838.000 dan 36.233 km kapasitas kabel *broadband*, sementara kapasitas kabel *broadband* di bawah tanah dan bawah laut milik Perseroan telah meningkat secara organik dari. Perseroan percaya bahwa Investasi pada Link Net memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan 4G LTE dan infrastruktur jaringan *fixed broadband* untuk memenuhi permintaan pelanggan akan data dan layanan digital, dan memberi Perseroan suatu merek yang kuat di pasar *broadband* fiber, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara efektif memberlakukan strategi konvergensi data XL Satu Perseroan melalui integrasi penawaran *fixed broadband* dan layanan data seluler dan digital di bawah merek XL, AXIS, dan Link Net.

Perseroan juga telah melakukan, dan berekspektasi untuk terus melakukan, program monetisasi aset yang oportunistik —melalui penjualan masing-masing 763 dan 2.688 menara telekomunikasi dan penyewaan-kembali ruang menara tertentu dalam beberapa menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia dan Protelindo serta PT Centratama Menara Indonesia per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020, serta penjualan dan penyewaan-balik masing-masing 353 dan 143 aset infrastruktur telekomunikasi dalam ruangan ("Picocells") dengan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

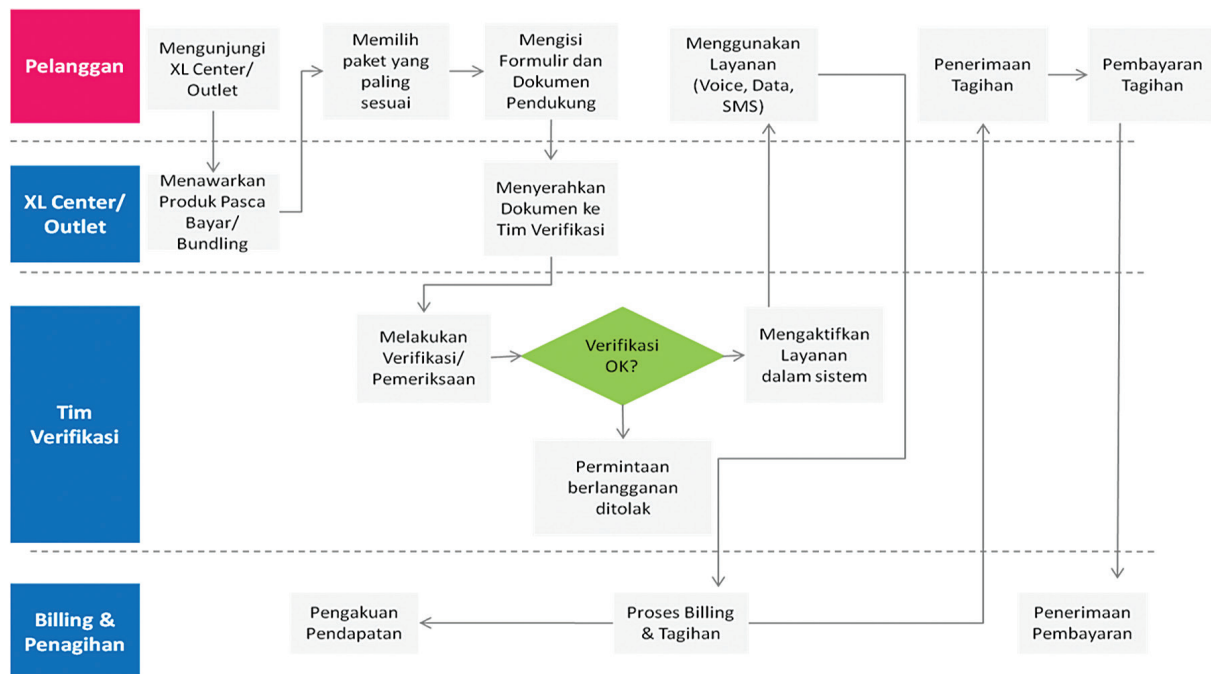
Tujuan strategis Perseroan adalah untuk meningkatkan basis pelanggan dan loyalitas melalui *fixed broadband* dan layanan data seluler dan digital terintegrasi dan terjangkau yang menargetkan segmen konsumen utama di pasar Indonesia dan dengan demikian meningkatkan profitabilitas Perseroan. Untuk informasi selengkapnya tentang strategi Perseroan.

b. Proses Bisnis Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha seluler Prabayar, proses pelayanan jasa yang diberikan Perseroan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:



Sedangkan Dalam menjalankan kegiatan usaha seluler Pascabayar, proses pelayanan jasa yang diberikan Perseroan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:



Tidak ada ketentuan hukum, kebijakan pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah. Tidak ada sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan. Perseroan juga tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak ada risiko khusus yang ditimbulkan atas kegiatan usaha Perseroan yang berkaitan dengan modal kerja

c. Jaringan Perseroan

Per tanggal 30 Juni 2022, jangkauan infrastruktur jaringan telekomunikasi seluler Perseroan mencakup sekitar 463 kota dan wilayah di Indonesia, termasuk wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua, yang bersama-sama menyumbang lebih dari setengah PDB dan populasi Indonesia berdasarkan data dari Analysy Mason. Tabel berikut mencantumkan informasi tertentu terkait dengan pertumbuhan infrastruktur jaringan Perseroan masing-masing per dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
BTS				
Jumlah 2G BTS	56.003	43.421	37.446	35.926
Jumlah 3G BTS	4.221	41.657	53.235	54.027
Jumlah 4G BTS	88.447	77.204	54.297	40.264
Total	148.671	162.282	144.978	130.217
Belanja Modal (Rp juta)	9.096.137	7.766.226	7.292.595	4.454.537

Perseroan telah mengurangi BTS 3G dan meningkatkan BTS 4G LTE milik Perseroan untuk memenuhi pedoman Kemenkominfo yang mewajibkan Perseroan untuk meningkatkan pemanfaatan spektrum dengan jaringan 4G LTE. Perseroan telah berfokus terhadap rollout BTS 4G LTE ke wilayah padat penduduk di Indonesia yang Perseroan yakini merupakan bagian yang signifikan dari PDB dan populasi Indonesia. Pada saat yang sama, Perseroan juga telah meningkatkan BTS 2G untuk memelihara jangkauan meskipun terjadi penurunan BTS 3G Perseroan. Perseroan bermaksud untuk memanfaatkan spektrum Perseroan dan memanfaatkan jaringan 4G LTE untuk memberikan konektivitas data yang unggul dan layanan gaya hidup digital premium kepada pelanggan Perseroan dan Perseroan berharap untuk terus memperluas jaringan 4G LTE untuk memenuhi permintaan yang diantisipasi untuk data dan layanan digital.

Perseroan sangat fokus untuk memberikan pengalaman yang terbaik kepada pelanggan. Berdasarkan Laporan Analysy Mason, rata-rata kecepatan unduh yang diukur dari jaringan 4G LTE Perseroan melebihi pesaing seperti Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison dan Smartfren.

Perseroan menyewa mayoritas sebagian besar lokasi menara di mana Perseroan mengoperasikan BTS dari pihak ketiga – terutama perusahaan menara independen. Perseroan biasanya menempatkan lokasi BTS dalam pola *grid* yang umum. Pola *grid* memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan BTS dan spektrum yang tersedia secara lebih efisien di seluruh jaringan Perseroan. Mayoritas BTS Perseroan terletak di lokasi tanah yang dimiliki atau disewa Perseroan untuk periode mulai dari lima hingga 20 tahun, dan sisanya terletak di dalam atau di atas bangunan yang dimiliki atau disewa Perseroan untuk periode serupa. Perseroan mengoperasikan kabel fiber optik bawah tanah dan bawah laut, yang ditambah dengan tautan transmisi gelombang mikro, untuk mentransmisikan lalu lintas di seluruh infrastruktur jaringan Perseroan. Perseroan telah memasukkan cadangan jaringan (*network redundancy*) ke dalam infrastruktur jaringan untuk memberikan sistem backup agar jaringan Perseroan tetap beroperasi apabila terjadi kegagalan perangkat jaringan.

Jaringan telekomunikasi seluler Perseroan beroperasi pada spektrum frekuensi radio yang dialokasikan oleh Pemerintah melalui Kemenkominfo. Saat ini Perseroan mengalokasikan spektrum yang termasuk pita 7,5 MHz pada frekuensi 900 MHz, pita 22,5 MHz pada frekuensi 1800 MHz dan pita 15 MHz pada frekuensi 2100 MHz.

Perseroan telah mendirikan pusat operasi jaringan di Jakarta yang melakukan pemantauan jaringan Perseroan 24 jam sehari, tujuh hari seminggu dengan memanfaatkan sistem manajemen jaringan terintegrasi yang memungkinkan Perseroan untuk memantau seluruh infrastruktur jaringan melalui satu platform. Perseroan telah mengalihdayakan layanan jaringan terkelola milik Perseroan ke Huawei sejak tahun 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, Huawei mengelola pengoperasian layanan jaringan seluler, termasuk pusat operasi jaringan milik Perseroan, bidang operasi, manajemen kinerja jaringan, dan layanan manajemen suku cadang.

Perseroan memiliki rencana pemulihan bencana yang mencakup gangguan bisnis teknis dan terkait operasi. Perseroan melakukan pengamanan (*back-up*) seluruh data kritis setiap harinya. Perseroan telah menyusun cadangan jaringan (*network redundancy*) untuk membantu memastikan bahwa, apabila terjadi kegagalan perangkat jaringan, Perseroan dapat mengalihkan lalu lintas melalui jaringan Perseroan. Perseroan mengoperasikan sistem daya cadangan untuk jaringan Perseroan, dan di sebagian besar BTS milik Perseroan, untuk menjaga jaringan tetap berjalan apabila terjadi kehilangan daya dari jaringan listrik publik.

d. Investasi Perseroan pada LinkNet

Pada tanggal 22 Juni 2022, bersama-sama dengan induk perusahaan Axiata, Perseroan menyelesaikan akuisisi Link Net sebanyak 1.816.735.484 saham yang merupakan 66,03% (enam puluh enam koma nol tiga persen) dari total modal disetor dan ditempatkan di Link Net dari pemegang saham sebelumnya (Asia Link Dewa Pte Ltd dan PT First Media Tbk), dengan 40,03% saham diakuisisi oleh Axiata dan 20% saham dimiliki oleh Perseroan. Akuisisi saham mengakibatkan perubahan kendali Link Net. Oleh karena itu, Axiata diwajibkan untuk meluncurkan penawaran tender wajib untuk sisa sahamnya dan, setelah selesainya penawaran tender wajib dari PT Link Net Tbk.

Setelah akuisisi saham tersebut di atas, Perseroan telah mencantumkan Link Net sebagai entitas asosiasi dalam laporan keuangan Perseroan per dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Perseroan berharap bahwa investasi pada Link Net akan memungkinkan Perseroan untuk lebih mengoptimalkan 4G LTE dan infrastruktur jaringan fixed broadband untuk memenuhi permintaan pelanggan akan data dan layanan digital, dan memberi Perseroan merek yang kuat di pasar fiber broadband, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara efektif memberlakukan strategi konvergensi data XL Satu Perseroan melalui integrasi penawaran data dan layanan digital seluler dan fixed broadband dengan merek XL, AXIS dan Link Net.

e. Pelanggan

Berdasarkan laporan Analysys Mason, per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sekitar 57,2 juta pelanggan prabayar dan pascabayar yang mewakili pangsa pasar sekitar 16% dari total pelanggan. Pelanggan prabayar dan pascabayar Perseroan juga menikmati portabilitas nomor dan layanan dalam jaringan Perseroan dan dapat beralih layanan (prabayar ke pascabayar dan sebaliknya) tanpa mengubah nomor telepon, membayar biaya tambahan atau membeli kartu SIM baru.

Pelanggan Prabayar

Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sekitar 55,8 juta pelanggan prabayar yang mewakili sekitar 98% dari total basis pelanggan Perseroan.

Pelanggan prabayar awalnya membeli paket perdana termasuk kartu SIM. Paket perdana mencakup saldo prabayar awal dan pelanggan dapat segera melakukan atau menerima panggilan dan mengirim atau menerima SMS atau memilih paket data dengan harga yang sesuai. Pelanggan prabayar selanjutnya mengisi ulang saldo pulsa prabayar baik dengan membeli isi ulang pulsa elektronik atau voucher fisik.

Pelanggan prabayar Perseroan melakukan isi ulang saldo pulsa mereka melalui saluran distribusi modern atau saluran distribusi tradisional Perseroan. Isi ulang pulsa prabayar tersedia dalam berbagai denominasi dan masa aktif. Masa aktif setiap isi ulang meningkat dengan masing-masing peningkatan satuan nilai pengisian ulang. Pada saat berakhirnya masa aktif, pelanggan prabayar Perseroan saat ini memiliki masa tenggang 30 hari untuk melakukan pembelian isi ulang pulsa baru sebelum penonaktifan kartu SIM. Selama masa tenggang sebelum penonaktifan SIM, pelanggan prabayar tidak akan dapat menggunakan data dan layanan digital Perseroan, mengirim SMS atau melakukan panggilan keluar, namun akan tetap dapat menerima panggilan masuk dan SMS.

Perseroan akan berupaya mengembangkan dan meluncurkan produk dan layanan baru melalui XL Digital Services untuk meningkatkan pendapatan Perseroan yang berasal dari layanan digital.

Pelanggan Pascabayar

Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sekitar 42 juta pelanggan pascabayar, yang mewakili sekitar 2% dari total basis pelanggan Perseroan. Pelanggan pascabayar, selain pengguna korporasi, membayar deposit dan biaya bulanan minimum tertentu dan diwajibkan memiliki kartu kredit untuk berlangganan layanan Perseroan. Layanan pascabayar Perseroan biasanya digunakan oleh pelanggan individu dengan tingkat penghasilan yang lebih tinggi dan kebutuhan penggunaan yang lebih tinggi.

Pelanggan pascabayar dilakukan penagihan setiap bulan dan memiliki 27 hari sejak tanggal penagihan untuk membayar tagihan mereka sebelum jatuh tempo. Perseroan mengirimkan tagihan melalui surat ke pelanggan pascabayar setiap bulan melalui jasa kurir. Pelanggan pascabayar dapat menyelesaikan tagihan mereka dengan pembayaran melalui ATM, debit langsung, pembayaran kartu kredit, transfer bank atau secara langsung di XL Center.

Perseroan mengambil berbagai tindakan terhadap pelanggan yang pembayaran tagihannya terlambat termasuk mengirimkan peringatan melalui SMS, memblokir layanan panggilan keluar, mengirim peringatan tertulis, memblokir panggilan masuk dan keluar serta terakhir, menonaktifkan akun setelah 30 hari.

f. Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Layanan telekomunikasi Perseroan meliputi layanan telekomunikasi seluler, layanan interkoneksi seluler dan layanan telekomunikasi lainnya, yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan melalui strategi dual-brand, untuk mendorong profitabilitas melalui implementasi strategi 3R yang diperkenalkan pada tahun 2021.

Data dan layanan digital

Sekitar 91% dari total pendapatan Perseroan berasal dari data dan layanan digital per tanggal 30 Juni 2022. Perseroan menawarkan paket data 4G LTE kepada pelanggan prabayar Perseroan mulai dari paket terjangkau dengan kuota penggunaan bervolume rendah hingga paket premium dengan kuota penggunaan bervolume tinggi.

Menanggapi meningkatnya permintaan akan data dan layanan digital, Perseroan telah (i) meningkatkan variasi paket data untuk melayani lebih banyak pelanggan, (ii) meningkatkan jumlah dan variasi paket dengan data dan layanan digital, dan (iii) mengoptimalkan harga dan secara umum meningkatkan harga paket data dan layanan digital Perseroan. Hal tersebut berhasil meningkatkan penjualan dan pendapatan dari data dan layanan digital.

Seluruh pelanggan Perseroan yang menggunakan paket data *unlimited* tunduk pada *fair usage policy*—yang berupaya mempertahankan nilai pengalaman data bagi seluruh pelanggan Perseroan. Analisis jaringan Perseroan melacak tingkat penggunaan data dan volume untuk masing-masing pelanggan pada jaringan Perseroan dan membatasi kecepatan akses internet dari (i) pelanggan yang tidak memiliki kuota volume pada paket data mereka dan yang telah melebihi kuota volume yang ditetapkan oleh Perseroan dan (ii) pelanggan yang telah melebihi kuota volume mereka namun dapat terus menggunakan data dalam jumlah yang relatif kecil melalui jaringan Perseroan untuk layanan digital

tertentu Perseroan. Pelanggan tersebut kemudian dikirimkan penawaran data baru melalui ponsel mereka, yang memungkinkan pelanggan tersebut untuk melakukan pengisian ulang paket data dengan kuota volume yang lebih tinggi. Untuk pelanggan prabayar yang telah melebihi kuota volume namun tetap memanfaatkan layanan data Perseroan tanpa melakukan isi ulang paket data baru untuk periode yang melebihi periode waktu yang Perseroan tentukan, analisis jaringan Perseroan akan menggunakan sisa saldo pulsa sebagai sumber pembayaran berdasarkan pemakaian. Setelah saldo pulsa Pelanggan nol dan pelanggan tidak melakukan pembelian isi ulang paket data dalam waktu 60 hari, analisis jaringan Perseroan akan memblokir SIM pelanggan prabayar. Setelah diblokir, SIM hanya dapat diaktifkan kembali di XL Center. Perseroan juga telah mengimplementasikan kebijakan manajemen penyalahgunaan untuk mengurangi pelanggan yang menyebabkan tekanan berlebihan terhadap jaringan Perseroan, termasuk meninjau dan merevisi paket data dan layanan digital Perseroan untuk mendisinsentifkan pelanggan yang tidak menguntungkan.

Pelanggan pascabayar dapat memilih dari berbagai paket data dengan kuota penggunaan yang berbeda-beda dengan penagihan setiap bulan secara pro rata untuk bulan pertama dan bulan terakhir sejak dilakukan aktivasi akun. Pelanggan pascabayar Perseroan yang melebihi atau menyalahgunakan kuota penggunaan mereka tunduk *pada fair usage policy* yang sama yang mengatur pelanggan prabayar Perseroan.

Perseroan telah mendukung peningkatan permintaan akan data dan layanan digital dengan perluasan infrastruktur jaringan 4G LTE Perseroan ke wilayah-wilayah padat penduduk di Indonesia, bersama dengan opsi bundling untuk smartphone berkemampuan 4G dari sejumlah produsen smartphone besar. Perseroan berharap untuk terus memperluas infrastruktur jaringan, mendukung peningkatan penetrasi smartphone, dan mengembangkan lebih lanjut aplikasi seluler dan penawaran konten yang dibuat menurut pesanan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup pelanggan dan perusahaan yang berpusat pada data dan layanan digital.

Layanan Suara dan SMS

Layanan suara Perseroan memungkinkan pelanggan prabayar dan pascabayar Perseroan untuk melakukan dan menerima panggilan suara “*on-net*” kepada dan dari pelanggan XL lainnya pada jaringan telekomunikasi Perseroan sendiri, serta panggilan suara “*off-net*” kepada dan dari pelanggan operator telekomunikasi lain pada jaringan telekomunikasi fixed atau seluler mereka.

Tarif penggunaan suara *on-net* seringkali lebih menarik daripada tarif penggunaan suara *off-net* karena panggilan *off-net* mensyaratkan Perseroan untuk membayar biaya interkoneksi kepada operator telekomunikasi seluler yang pelanggannya menerima panggilan *off-net*. Meskipun Pemerintah, melalui Kemenkominfo, menetapkan formula untuk menghitung tarif maksimum layanan suara, saat ini Perseroan menetapkan harga dan membebaskan tarif untuk layanan suara seluler prabayar Perseroan untuk panggilan baik *on-net* maupun *off-net* dengan tarif yang kurang dari tarif maksimum yang ditentukan. Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan tarif Perseroan secara material untuk panggilan suara sebagaimana diuraikan dalam Prospektus ini secara material untuk memaksimalkan pendapatan Perseroan dari panggilan suara, dengan tunduk pada peraturan yang berlaku.

Layanan SMS Perseroan memungkinkan pelanggan untuk mengirim dan menerima SMS kepada dan dari pelanggan masing-masing penyedia telekomunikasi seluler di Indonesia, dan kepada pelanggan penyedia telekomunikasi seluler tertentu di luar Indonesia. Meskipun Pemerintah, melalui Kemenkominfo, menetapkan formula untuk menghitung tarif maksimum layanan SMS, saat ini Perseroan menetapkan harga dan membebaskan tarif untuk layanan SMS Perseroan yang kurang dari tarif maksimum yang ditentukan.

Perseroan telah mengalami, dan memproyeksikan untuk terus mengalami penurunan persentase pendapatan Perseroan dari layanan telekomunikasi seluler yang berasal dari layanan suara dan SMS, karena pelanggan Perseroan menggantikan penggunaan layanan suara dan SMS dengan data dan layanan digital.

Jasa Interkoneksi dan Telekomunikasi Lainnya

Untuk memungkinkan pelanggan Perseroan dapat berkomunikasi dengan pelanggan PSTN Indonesia lainnya serta operator telekomunikasi fixed dan seluler di Indonesia, Perseroan memiliki perjanjian interkoneksi dengan tarif interkoneksi yang ditetapkan oleh Kemenkominfo untuk menghubungkan jaringan Perseroan dengan PSTN dan operator telekomunikasi fixed dan seluler lainnya di Indonesia. Untuk memungkinkan pelanggan Perseroan melakukan panggilan SLI, Perseroan memiliki perjanjian untuk menghubungkan jaringan Perseroan ke *international gateway* yang dioperasikan oleh penyedia layanan SLI: Telkom, Indosat dan Hutchison. Perseroan juga telah memiliki perjanjian roaming internasional untuk memungkinkan pelanggan Perseroan mengakses jaringan penyedia telekomunikasi seluler asing saat bepergian ke luar negeri, dan untuk memungkinkan pelanggan operator telekomunikasi seluler asing menggunakan jaringan Perseroan saat bepergian di Indonesia.

Interkoneksi Domestik Suara dan SMS

Saat ini Perseroan memiliki perjanjian interkoneksi dengan seluruh operator telekomunikasi fixed dan seluler di Indonesia dan penyedia layanan SLI dimana Perseroan menerima biaya interkoneksi domestik dan internasional ketika pelanggan operator tersebut terhubung ke jaringan Perseroan. Untuk panggilan dari PSTN kepada pelanggan Perseroan, dan panggilan dari pelanggan operator telekomunikasi seluler Indonesia lainnya kepada pelanggan Perseroan, Perseroan menerima pendapatan interkoneksi domestik untuk panggilan domestik dan internasional yang terhubung ke jaringan Perseroan. Perseroan juga membayar biaya interkoneksi untuk panggilan yang terhubung ke jaringan operator telekomunikasi seluler lainnya. Untuk panggilan internasional dari luar negeri kepada pelanggan Perseroan, penyedia layanan SLI memungut tarif SLI yang berlaku dan mengirimkan sebagian kepada Perseroan.

Roaming Internasional Suara dan SMS

Perseroan menerima pendapatan dari pelanggan operator telekomunikasi seluler asing yang berada di Indonesia dan sedang melakukan roaming pada jaringan Perseroan. Perseroan memberikan layanan roaming internasional untuk operator telekomunikasi seluler di luar negeri berkenaan dengan biaya in-bound roaming internasional untuk panggilan, data dan SMS yang dilakukan oleh pelanggan mereka saat melakukan roaming di jaringan Perseroan. Biaya in-bound roaming internasional didenominasi dalam dolar AS, dan berdasarkan perjanjian roaming internasional Perseroan, Perseroan menerima pembayaran dari operator telekomunikasi seluler luar negeri untuk layanan tersebut dalam dolar AS. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki perjanjian roaming internasional pascabayar 427 dan prabayar 146 dengan operator telekomunikasi seluler asing.

Pada tanggal perjanjian ini, Perseroan memiliki perjanjian roaming internasional dengan perusahaan-perusahaan berikut di Iran dan Suriah: MTN Syria JSC di Suriah dan Righ Tel di Iran. Perjanjian roaming internasional tersebut konsisten dengan praktik industri yang memungkinkan pelanggan Perseroan untuk terus menggunakan perangkat seluler mereka untuk melakukan dan menerima panggilan suara, bertukar pesan teks, dan menjelajahi internet atau mengakses data saat mengunjungi kedua negara tersebut. Pendapatan yang diperoleh dari, dan layanan yang diberikan berdasarkan perjanjian tersebut, selama tahun buku terakhir dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, secara kuantitatif dan kualitatif tidak signifikan. Sulit untuk memastikan dengan tingkat kepastian masuk akal apabila pihak Iran dan Suriah pada perjanjian roaming internasional Perseroan pada akhirnya dapat dimiliki atau dikendalikan, secara langsung atau tidak langsung, oleh pribadi atau entitas yang dapat menjadi subyek atau target sanksi ekonomi internasional. Namun, sepengetahuan Perseroan, tidak terdapat layanan yang diberikan oleh Perusahaan di Iran atau Suriah yang digunakan untuk mendorong pelanggaran hak asasi manusia yang serius.

Menyewakan menara dan Jaringan Fiber Optik

Perseroan menyewakan ruang pada menara Perseroan kepada operator telekomunikasi seluler dan data, penyedia layanan broadband nirkabel dan penyedia jasa penyedia menara telekomunikasi seperti PT Indosat Tbk, dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk untuk pemasangan dan pengoperasian peralatan telekomunikasi atau penyewaan kembali kepada pihak ketiga untuk tujuan yang sama. Pendapatan Perseroan dari sewa menara dan jumlah portfolio menara telah menurun dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan langkah Perseroan untuk melakukan monetisasi portfolio menara melalui mekanisme *sale and lease back*. Penurunan pendapatan dari sewa menara juga didorong oleh penurunan harga sewa menara yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan harga sewa agar lebih bersaing dengan harga sewa dari pesaing.

Jasa Fixed Connectivity

Perseroan juga memberikan berbagai jenis layanan konektivitas antara lain layanan leased line, MPLS, layanan jasa Internet kepada pelanggan korporasi, dan *sip-trunking service* kepada pelanggan korporasi. Jasa *fixed connectivity* yang diberikan Perseroan di desain untuk dapat membantu pelanggan mencapai tujuan bisnis dengan menyediakan layanan jaringan yang realible, aman dan memiliki kinerja tinggi dengan didukung oleh jaringan transmisi di bawah tanah dan dibawah laut secara nasional.

g. Infrastruktur

Perseroan telah melakukan peningkatan kualitas jaringan di kota-kota besar dengan jaringan yang modern yang diharapkan dapat memberikan stabilitas trafik yang lebih besar. kapasitas jaringan yang lebih luas dan peningkatan kualitas suara dan layanan data. Perseroan sangat meyakini bahwa jaringan yang andal merupakan suatu keharusan untuk memenuhi permintaan dan penggunaan layanan data yang semakin meningkat. Hingga tahun 2018. Perseroan telah meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas dan cakupan jaringan untuk memenuhi peningkatan permintaan pelanggan dalam penggunaan data. Tidak terdapat keperluan investasi Perseroan yang material.

Peningkatan infrastruktur jaringan perlu dilakukan di semua lapisan jaringan dari akses. *backhaul*. jaringan inti sampai ke *backbone*.

Akses

Dalam memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas jaringan. Perseroan fokus mengembangkan jaringan 4G LTE. 4G LTE akan tetap menjadi bagian penting dari strategi untuk menempatkan XL Axiata sebagai yang terdepan dalam penyediaan layanan mobile internet. untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas layanan internet kecepatan tinggi.

Sebagai bagian dari pengembangan jaringan masa depan. hingga saat ini Perseroan telah membangun 148.671 BTS dengan rincian 56.003 BTS 2G. 4.221 BTS 3G (dalam tahap shutdown untuk optimisasi penggunaan spektrum), dan 88.447 BTS 4G.

Backhaul

Untuk mengatasi peningkatan trafik jaringan dikarenakan lonjakan penggunaan Data. Perseroan memastikan bahwa jaringan *backhaul* memiliki kapasitas *ultra-high* dengan menggunakan teknologi tinggi dan paling efisien. Untuk itu. Perseroan menerapkan teknologi baru Transport 4.0 pada IP atau serat optik dan modernisasi jaringan.

Sesuai transformasi Transport 4.0. Perseroan juga telah melakukan modernisasi *mobile backhaul* dari teknologi Layer 2 menjadi teknologi IP Layer 3.

Backbone

Perseroan menggunakan serat optik yang mampu menyediakan bandwidth yang lebih tinggi untuk transmisi sinyal dibandingkan dengan teknologi gelombang mikro. Perseroan memiliki jaringan backbone nasional yang telah menghubungkan seluruh daerah di Indonesia.

Jaringan Inti

4G LTE menjadi bagian penting dari strategi untuk menempatkan Perseroan sebagai yang terdepan dalam penyediaan layanan mobile internet. untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas layanan internet kecepatan tinggi. Sampai dengan 30 Juni 2022, Perseroan telah memiliki 88.447 BTS 4G. dan telah hadir di hampir 463 kota dan area di berbagai wilayah Indonesia.

h. Pemasaran, Penjualan dan Distribusi, serta Layanan Pelanggan

Berikut adalah rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama Perseroan.

Keterangan	Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni			Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2022		2021	2021		2020		2019
	Rp juta	%	Rp juta	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi								
Data dan layanan digital	12.866.942	9,02	11.802.195	24.507.765	6,81	22.946.242	10,79	20.711.262
Percakapan dan SMS	530.735	-26,88	725.807	1.306.175	-32,14	1.924.748	-25,66	2.589.122
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya	664.313	47,60	450.067	952.394	-16,98	1.147.236	-37,99	1.850.097
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	14.061.990	8,35	12.978.069	26.766.334	2,88	26.018.226	3,45	25.150.481
Diskon pendapatan	(11.550)	198,45	(3.870)	(12.284)	34,53	(9.131)	-48,85	(17.853)
Pendapatan setelah dikurangi diskon	14.050.440	8,30	12.974.199	26.754.050	2,86	26.009.095	3,49	25.132.628
Managed service dan jasa teknologi informasi								
Managed service	22.128	100,00	-	-	-	-	-	-
Jasa Teknologi Informasi	2.261	100,00	-	-	-	-	-	-
Pendapatan setelah dikurangi diskon	24.389	100,00	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan setelah dikurangi diskon	14.074.829	8,48	12.974.199	26.754.050	2,86	26.009.095	3,49	25.132.628

Pemasaran

Perseroan berusaha untuk memanfaatkan segmentasi antara merek XL dan AXIS Perseroan dalam penawaran Perseroan kepada pelanggan seluler dan dengan penambahan Link Net ke *brand portfolio* Perseroan, Perseroan bermaksud untuk memanfaatkan platform XL Satu Perseroan untuk mengembangkan penawaran data dan layanan digital *fixed broadband* dan seluler terintegrasi untuk pelanggan Perseroan. Departemen pemasaran Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan program digital, cetak, dan media lainnya untuk mendukung strategi *dual brand* Perseroan yang ditujukan untuk melayani segmen inti basis pelanggan Perseroan yang mengakses data dan layanan digital Perseroan.

Penjualan dan Distribusi

Pelanggan prabayar Perseroan melakukan isi ulang saldo pulsa mereka melalui saluran distribusi modern atau saluran distribusi tradisional milik Perseroan. Saluran modern Perseroan beroperasi melalui XL Center, ATM, phone banking, hypermarket, dan toko serba ada setempat dan saluran tradisional Perseroan beroperasi yang selanjutnya mendistribusikan kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa kepada pengecer independen di seluruh Indonesia.

Dengan saluran distribusi tradisional Perseroan, departemen pemasaran Perseroan terus memantau hasil pendapatan dealer Perseroan, dan mengembangkan dan memelihara indikator kinerja utama untuk distributor dan pengecer di saluran distribusi tradisional Perseroan, seperti volume, nilai dan jenis kartu perdana SIM prabayar dan pulsa isi ulang pulsa yang dijual, untuk meningkatkan kinerja penjualan dan pengalaman pelanggan sementara memastikan prioritas produk Perseroan di lokasi pengecer independen. Departemen perdagangan Perseroan juga secara strategis berfokus untuk mempromosikan merek XL atau AXIS di masing-masing pengecer independen dengan secara selektif memberikan kepada pengecer paket perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa merek yang Perseroan yakini paling cocok untuk demografi pelanggan lokal.

Untuk saluran distribusi modern Perseroan, Perseroan membayar komisi tetap atas penjualan saldo kredit prabayar. Untuk saluran distribusi tradisional Perseroan, komisi bervariasi karena Perseroan berusaha untuk memberi insentif pada distribusi dan penjualan kredit prabayar oleh distributor dan pengecer independen. Komisi penjualan untuk saluran tradisional Perseroan umumnya lebih tinggi sebagai persentase pendapatan daripada komisi penjualan untuk saluran modern Perseroan. Meskipun Perseroan bermaksud untuk menekankan penggunaan saluran distribusi modern Perseroan, Perseroan berharap untuk terus menggunakan saluran distribusi tradisional Perseroan karena mampu menjangkau konsumen yang biasanya tidak mengakses saluran distribusi modern Perseroan. Perseroan telah berupaya untuk meningkatkan persentase total penjualan yang dilakukan melalui saluran distribusi modern Perseroan dengan meningkatkan jumlah outlet ritel di saluran modern Perseroan melalui kemitraan dengan toko serba ada lokal di seluruh negeri, sehingga mengurangi komisi penjualan Perseroan sebagai persentase dari pendapatan dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Untuk klien korporasi Perseroan, Perseroan menggunakan teknik penjualan langsung dan menawarkan klien berbagai layanan seperti *leased line*, VoIP, ISP dan layanan korporat lainnya.

Layanan Pelanggan

XL Center dan walk-in-center Perseroan merupakan komponen penting dari layanan pelanggan Perseroan. XL Center memberikan akses mudah kepada perwakilan layanan pelanggan terlatih yang dapat memberikan informasi tentang produk dan layanan, menangani permintaan dan keluhan, mengaktifkan layanan prabayar dan pascabayar, serta membantu pelanggan melakukan pembayaran dan pembelian isi ulang pulsa elektronik. Call center Perseroan juga terbuka untuk pelanggan prabayar 24 jam sehari, tujuh hari seminggu. Pada call center Perseroan, pelanggan berbicara langsung dengan operator layanan pelanggan Perseroan yang terlatih untuk memberikan informasi mengenai tagihan pelanggan, promosi atau fitur layanan.

i. Penelitian dan Pengembangan

Perseroan menyadari bahwa perkembangan teknologi dalam industri telekomunikasi menjadi penting untuk menangkap peluang bisnis. Saat ini, Perseroan melalui pihak ketiga melakukan riset dan pengembangan dalam rangka mencari *potential improvement* dalam bidang IT dan jaringan *network* diantaranya riset untuk teknologi baru dan implementasi metode baru agar operasional menjadi lebih efisien dan efektif.

j. Kebijakan Pengendalian Mutu

Perseroan memiliki prosedur pengendalian mutu dalam pengembangan produk baru untuk menjaga kualitas produk terus menerus. Pengendalian mutu untuk pengembangan produk baru ini dilakukan oleh tim produk, IT dan *revenue assurance*. Langkah awal yang dilakukan Perseroan adalah pengembangan produk oleh Tim IT pada *billing system* Perseroan dan *touch point*. *Touch point* adalah media yang digunakan oleh Perseroan untuk menjual ke pelanggan diantaranya melalui Aplikasi "My XL" dan USSD Menu Browser (UMB) *123#. Perseroan kemudian melakukan pengujian atas produk tersebut untuk memastikan produk tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pelanggan serta memastikan kualitas layanan dan jaringan memadai. Perseroan pada langkah berikutnya mulai melakukan *sanity check*, yaitu tes sederhana untuk mengevaluasi dengan cepat apakah klaim atau hasil perhitungan

tepat sebelum produk diluncurkan ke pasar, kualitas layanan yang dihasilkan baik serta indikasi layanan yang stabil dan lancar. Tim produk Perseroan juga akan melakukan sosialisasi detail produk tersebut ke lini terdepan seperti *channel* pemasaran dan XL center agar lini terdepan memiliki pengetahuan produk yang lengkap dan dapat memberikan penjelasan ke pelanggan.

k. Persaingan

Industri telepon seluler Indonesia sangat kompetitif. Meskipun penetapan harga untuk setiap layanan secara historis merupakan faktor penentu utama dalam pemilihan produk oleh pelanggan, Perseroan meyakini bahwa selain faktor harga, Pelanggan juga semakin berfokus pada faktor yang lebih luas, seperti kecepatan dan jangkauan jaringan, jumlah paket data, kualitas dan keragaman layanan digital, serta kualitas layanan pelanggan digital (*digital customer service*), saat pelanggan membuat keputusan pembelian.

Menurut *independent market study report* dari Analysys Mason Pte. Ltd. tanggal 7 September 2022, pesaing utama Perseroan adalah Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison dan Smartfren. Per tanggal 30 Juni 2022, Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison masing-masing memiliki 169,7 dan 96,2 juta pelanggan, sementara Smartfren memiliki 34,4 juta pelanggan per tanggal 31 Desember 2021. Dengan basis pelanggan yang lebih besar, jumlah BTS yang lebih banyak, dan alokasi spektrum yang lebih besar, Telkomsel dan Indosat Ooredoo Hutchison memiliki skala perekonomian yang lebih baik yang memungkinkan keduanya untuk merespons tekanan penetapan harga kompetitif dengan lebih baik. Perseroan meyakini bahwa persaingan untuk mendapatkan pelanggan didasarkan pada harga dan jumlah paket data prabayar, kualitas layanan digital, kecepatan dan jangkauan jaringan dan serta kualitas layanan pelanggan digital (*digital customer service*).

Perseroan juga bersaing dengan operator jaringan seluler lainnya di Indonesia, termasuk Smartfren khususnya, untuk pelanggan yang membutuhkan akses data yang lebih terjangkau. Meskipun Smartfren memiliki lebih sedikit pelanggan dan skala perekonomian yang lebih kecil dari Perseroan, Smartfren telah berusaha, dan mungkin terus berusaha, untuk meningkatkan pangsa pasarnya melalui penetapan harga kompetitif yang disruptif untuk menarik pelanggan tambahan melalui harga yang lebih terjangkau. Perseroan meyakini bahwa persaingan untuk pelanggan yang mencari akses data yang lebih terjangkau akan terus didasarkan pada harga.

Strategi konvergensi digital Perseroan dengan memanfaatkan merek XL, AXIS dan Link Net juga berhadapan dengan Telkom, perusahaan induk Telkomsel dan Indihome, pemimpin pasar untuk layanan *fixed-broadband* di Indonesia yang memiliki 8,3 juta pelanggan dan jaringan *fixed broadband* (berdasarkan data Analysys Mason, per tanggal 30 Juni 2022). Agar dapat bersaing dengan Telkom yang memiliki skala ekonomis yang secara signifikan lebih besar pada jaringan *fixed broadband* dan seluler, Perseroan berencana untuk fokus pada permintaan penawaran paket *fixed* dan seluler terintegrasi dari pelanggan dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi dan memiliki kecenderungan yang lebih tidak sensitif terhadap harga sebagai bagian dari strategi konvergensi digital yang dijalankan oleh Perseroan.

Layanan suara dan SMS Perseroan juga berhadapan dengan persaingan dari layanan suara dan pesan *over the top* (“OTT”) seperti WhatsApp, FaceTime dan WeChat yang memungkinkan pelanggan Perseroan untuk mengirim dan menerima pesan, serta melakukan panggilan ke beberapa pihak melalui internet—baik pada jaringan Perseroan maupun melalui konektivitas internet nirkabel gratis. Data dan layanan digital Perseroan juga berhadapan dengan persaingan dari konektivitas internet nirkabel gratis dan jaringan Wi-Fi, di mana para pelanggan Perseroan secara berkala mencari koneksi dan jaringan tersebut untuk, apabila memungkinkan, untuk melengkapi data dan layanan digital Perseroan, sehingga melakukan *bypass* pada jaringan Perseroan dan mengurangi pendapatan Perseroan dari data dan layanan digital. Hal-hal tersebut di atas dapat berdampak secara material dan merugikan terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil kegiatan operasional Perseroan.

I. Customer Relationship Management dan Billing System

Manajemen hubungan pelanggan dan sistem penagihan Perseroan mengintegrasikan kemampuan penagihan, jaringan, dan layanan pelanggan prabayar dan pascabayar Perseroan dalam satu platform. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengintegrasikan pengisian suara, video, data dan konten, dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengisian dan penawaran berbagai paket layanan suara dan data gabungan kepada pelanggan Perseroan. Sistem ini juga memberikan informasi saldo real time kepada pelanggan. Sistem manajemen hubungan pelanggan Perseroan memberikan rincian segmentasi basis pelanggan Perseroan dan memungkinkan Perseroan untuk melacak penggunaan pelanggan sehingga Perseroan dapat menawarkan layanan untuk lebih baik memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan dan menawarkan penetapan harga regional.

m. Revenue Assurance & Pencegahan Fraud

Perseroan memiliki tim *revenue assurance* independen dan berdedikasi yang mendukung kegiatan bisnis Perseroan dengan menggunakan analitik data dan metode peningkatan proses untuk meningkatkan laba, pendapatan, dan arus kas tanpa mempengaruhi permintaan. Tim *revenue assurance* Perseroan membangun, memelihara dan mengontrol titik-titik penting di seluruh lini bisnis, sehingga dapat menghilangkan atau meminimalkan kebocoran pendapatan atau kehilangan peluang pada siklus *end-to-end* pelanggan. Tim *revenue assurance* memastikan bahwa pelanggan terhubung dengan baik ke jaringan dan sistem penagihan Perseroan, yang pelanggan gunakan untuk layanan dan produk Perseroan, sehingga Perseroan dapat menagih pelanggan dengan benar. Tim *revenue assurance* juga memastikan bahwa seluruh siklus pelanggan dicatat secara akurat dan lengkap.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen penipuan dalam Perseroan yang bertujuan untuk mengelola pengendalian secara efektif, mencegah, mendeteksi dan menyelidiki tindakan ilegal yang dilakukan terhadap bisnis. Tim manajemen penipuan Perseroan menggunakan *database* yang komprehensif dan *up to date* yang memungkinkan untuk mencegah upaya penipuan untuk dapat memasuki jaringan Perseroan sebagai pelanggan. Tim manajemen penipuan Perseroan juga menggunakan *artificial intelligence* ("AI") dan *learning machine* untuk memindai jaringan dan sistem penagihan Perseroan untuk mendeteksi aktivitas penipuan dan memungkinkan waktu respons yang lebih cepat. Tim manajemen penipuan kami juga terlibat dengan mitra yang memenuhi syarat seperti SIMBOX dan A2P *grey route* untuk menghilangkan atau meminimalkan kebocoran pendapatan interkoneksi dan iklan seluler Perseroan. Dengan hubungan lintas divisi yang kuat, dukungan di berbagai inisiatif bisnis dan *technology backbone*, pendapatan tim *revenue assurance* dan manajemen penipuan Perseroan memainkan peran penting dalam siklus pendapatan bisnis dalam mengidentifikasi dan menutup celah potensial dalam kebocoran pendapatan.

n. Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan kompetitif Perseroan mencakup:

Posisi yang kuat dan mapan pada pasar yang sedang berkembang dengan ruang untuk berkembang

Perseroan adalah penyedia telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia dengan sejarah operasional lebih dari 25 tahun. Dengan Investasi Link Net, Perseroan meyakini bahwa posisi pasar kuat dan mapan Perseroan didukung oleh merek XL, AXIS, dan Link Net yang telah memiliki nama, infrastruktur jaringan telekomunikasi *fixed-mobile* yang luas, serta beragam jaringan layanan pelanggan dan distribusi daring dan luring digital.

Perseroan meyakini bahwa Perseroan telah menjadi pemimpin dalam transformasi industri telekomunikasi seluler Indonesia sejak tahun 2007 ketika memperkenalkan dan mengembangkan model "*minute factory*", menggabungkan harga yang terjangkau dengan peningkatan investasi modal untuk memperluas kapasitas jaringan, sehingga meningkatkan jumlah pelanggan SIM prabayar, merit penggunaan, dan pendapatan. Setelah akuisisi AXIS pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan strategi *dual brand* XL dan AXIS untuk menyediakan layanan digital terjangkau yang menargetkan segmen konsumen yang berbeda untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Pada tahun

2021, Perseroan meluncurkan *XL Satu*, produk konvergensi digital milik Perseroan, yang menawarkan solusi bundel layanan internet *home broadband* dan *mobile data* dan layanan digital kepada pelanggan Perseroan. Pada akhirnya, untuk memenuhi permintaan yang meningkat akan layanan konvergensi *fixed-mobile*, Perseroan telah melaksanakan Investasi Link Net. Link Net merupakan operator *fixed broadband* terbesar kedua di Indonesia dengan melayani sebanyak 838.000 pelanggan per tanggal 30 Juni 2022.

Menurut Analysys Mason, penetrasi *smartphone* di Indonesia telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus berkembang, sebagian didorong oleh meningkatnya permintaan gaya hidup digital dan layanan internet seluler pada segmen pemuda Indonesia yang besar. Menurut GSMA Intelligence, koneksi *smartphone* sebagai persentase dari total koneksi seluler di Indonesia sekitar 80% per tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai 90% pada tahun 2026, dengan total koneksi *smartphone* mencapai 357 juta pada tahun 2026. Perseroan meyakini bahwa peningkatan penetrasi *smartphone* akan terus meningkatkan permintaan akan gaya hidup digital dan layanan internet seluler Perseroan.

Karena meningkatnya penetrasi *smartphone* dan permintaan akan layanan data, Perseroan telah fokus pada perluasan jaringan 4G LTE Perseroan ke daerah padat penduduk di Indonesia yang diyakini untuk mewakili bagian yang signifikan dari PDB dan populasi Indonesia. Perseroan juga meningkatkan bundel paket layanan Perseroan untuk *smartphone* dan mengembangkan saluran distribusi daring dan luring Perseroan untuk menurunkan komisi penjualan sebagai persentase pendapatan ketika pelanggan prabayar melakukan isi ulang pulsa melalui aplikasi MyXL dan AXISNet Perseroan, serta melalui XL Center, ATM, *phone banking*, *hypermarket*, dan toko serba ada setempat.

Menurut Analysys Mason, total lalu lintas data seluler di Indonesia diperkirakan akan tumbuh stabil pada CAGR 17% dari 2021 hingga 2026, dan pergeseran menuju pasar berbasis data diperkirakan akan berlanjut dengan pendapatan data diproyeksikan tumbuh pada CAGR sebesar 5,8% dari tahun 2021 hingga 2026 untuk mencapai 96% dari total pendapatan pada tahun 2026. Laporan dari Analysys Mason juga mencerminkan harapan bahwa akan ada peningkatan bertahap dalam penggunaan *fixed-mobile* produk konvergensi yang menggabungkan seluler dengan broadband tetap dan aplikasi OTT atau TV berbayar, yang Perseroan berniat untuk melayani melalui strategi konvergensi digital. Jumlah total koneksi *broadband* tetap perumahan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 14% dari tahun 2022 hingga 2026 dan total jumlah koneksi *broadband* tetap perusahaan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 8% dari tahun 2022 hingga 2026, dan pendapatan *broadband* tetap perumahan diperkirakan akan melihat pertumbuhan yang kuat pada CAGR 13% dari tahun 2021 hingga 2026.

Perseroan percaya bahwa strategi konvergensi digital akan memberikan Perseroan peluang yang kuat untuk meningkatkan permintaan akan data seluler dan layanan tetap layanan *broadband* tetap di Indonesia. Perseroan percaya bahwa Perseroan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasi (termasuk jaringan transmisi dan sinergi teknologi informasi antara *broadband* tetap dan jaringan seluler Perseroan) dan sinergi pendapatan (melalui *cross selling* paket *broadband* tetap dan data seluler ke pelanggan), dan memanfaatkan informasi tentang penggunaan jaringan seluler untuk memprioritaskan area dengan permintaan tinggi untuk peluncuran serat.

Transformasi telekomunikasi seluler Indonesia dengan strategi konvergensi digital

Strategi konvergensi digital Perseroan memfokuskan pengiriman data dan produk layanan digital ke tiga konsumen yang berbeda segmen:

- Seluler – untuk konsumen seluler, Perseroan telah mengadopsi strategi pemasaran yang sangat terlokalisasi yang berfokus pada daerah perkotaan di luar Jawa dengan memanfaatkan merek XL dan AXIS di mana Perseroan ingin mengembangkan ekosistem hiburan digital berkualitas yang melayani pelanggan dewasa dan muda dengan lebih banyak sekali pakai pendapatan dan sensitivitas harga yang lebih rendah.
- Rumah dan Konvergensi - untuk konsumen rumah dan konvergensi, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan XL Satu Perseroan basis pelanggan melalui *fixed broadband* yang ditingkatkan dan halaman bundel data seluler saat Perseroan membuka sinergi dengan Link Net. Perseroan meyakini bahwa Investasi Link Net memberi Perseroan merek yang kuat di pasar *fiber broadband*,

sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara efektif memberlakukan strategi konvergensi data XL Satu Perseroan melalui integrasi penawaran data dan layanan digital seluler dan *fixed broadband* berdasarkan merek XL, AXIS, dan Link Net untuk memberi pelanggan Perseroan satu titik akses untuk semua produk merek Perseroan.

- Enterprise – Untuk pelanggan enterprise, Perseroan bermaksud menggunakan XL Axiata Business Solutions untuk terus mengembangkan *leased line*, layanan internet termasuk VPN dan VoIP, layanan *cloud* dan pusat data dengan entitas asosiasi Perseroan yaitu PT Princeton Digital Group Data Centres dan layanan teknologi informasi yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, Hipernet, untuk mendukung korporasi dan UKM yang bergerak di bidang transformasi digital.

Dengan strategi konvergensi digital Perseroan, Perseroan percaya bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan permintaan yang terus meningkat untuk layanan data seluler dan *fixed broadband* di Indonesia.

Memiliki posisi yang baik untuk berkembang dengan 4G LTE dan jaringan fixed broadband terkemuka untuk memanfaatkan pertumbuhan dalam penggunaan data

Sejak tahun 2019, Perseroan telah berfokus pada peningkatan jaringan dari 3G ke 4G LTE dan, sejak tahun 2021, Perseroan telah melakukan migrasi terhadap pelanggan 3G ke teknologi 4G LTE untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada teknologi 3G dan menyediakan spektrum tambahan untuk mendukung data dan layanan digital berkualitas lebih tinggi pada jaringan 4G LTE Perseroan. Per tanggal 30 Juni 2022, jangkauan jaringan telekomunikasi seluler 4G LTE Perseroan mencakup sekitar 463 kota dan wilayah lainnya di Indonesia, termasuk Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua dengan total 148.671 BTS. Per masing-masing tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 serta tanggal 30 Juni 2022, BTS 4G Perseroan telah meningkat dari 40.264 menjadi 54.297 menjadi 77.204 menjadi 88.447, sementara BTS 3G Perseroan telah menurun dari 54.027 menjadi 53.235 menjadi 4.221. Pada saat yang sama, Perseroan juga telah meningkatkan BTS 2G dari 35.926 menjadi 37.446 menjadi 43.421 menjadi 56.003, per tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 serta tanggal 30 Juni 2022, untuk memelihara jangkauan meskipun terjadi penurunan BTS 3G Perseroan.

Perseroan telah mendukung peningkatan penggunaan data dan layanan digital oleh pelanggan dengan infrastruktur jaringan 4G LTE, sebagaimana trafik data jaringan meningkat dari 3.320 petabyte pada tahun 2019 menjadi 6.549 petabyte pada tahun 2021 dan kontribusi data dan layanan digital sebagai persentase pendapatan Perseroan adalah sebesar 82,4%, 88,2%, 91,6%, 91,4% pada masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2019, 2020 dan 2021 serta enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Untuk lebih meningkatkan daya tarik data dan layanan digital, Perseroan telah mengembangkan sejumlah layanan gaya hidup digital yang inovatif dan saling melengkapi melalui XL Axiata Business Solutions.

Perseroan sangat fokus untuk menyediakan pelanggan Perseroan dengan pengalaman yang unggul. Menurut Analysys Mason, kecepatan unduh rata-rata yang diukur dari jaringan 4G LTE Perseroan melebihi kecepatan para pesaing Perseroan, yaitu Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison dan Smartfren. Perseroan meyakini bahwa jangkauan jaringan *fixed broadband* yang diperluas sebagai hasil dari Investasi Link Net, bersama dengan jaringan 4G LTE Perseroan, akan memungkinkan Perseroan untuk lebih mengoptimalkan investasi modal masa depan dan meningkatkan kualitas data dan layanan digital serta pengalaman pelanggan Perusahaan.

Rekam jejak kinerja keuangan yang kuat

Perseroan meyakini bahwa fokus Perseroan pada data dan layanan digital telah meningkatkan profitabilitas operasional Perseroan dan menghasilkan rekam jejak kinerja keuangan yang kuat. Total pelanggan Perseroan adalah 56,7 juta, 57,89 juta, 57,9 juta, dan 57,23 juta, *blended* ARPU Perseroan adalah Rp36.000, Rp34.000, Rp36.000 dan Rp38.000, dan margin EBITDA Perseroan adalah 40%, 50%, 50% dan 48%, per dan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021, serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Untuk strategi konvergensi data dan layanan digital seluler *fixed broadband* yang didukung oleh Investasi

Link Net, Perseroan bermaksud untuk terus disiplin terhadap modal dan melakukan belanja modal dengan berhati-hati untuk jaringan 4G LTE serta peningkatan dan ekspansi *fixed broadband*. Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki proses internal yang kuat dan menyeluruh untuk menyetujui setiap belanja modal, mempromosikan penggunaan modal yang efisien dan hati-hati terhadap inisiatif yang diharapkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian lebih dari tolok ukur internal Perseroan.

Tim manajemen yang sangat berpengalaman dengan pemegang saham pengendali yang kuat dan suportif

Tim manajemen Perseroan memiliki pengalaman yang luas di industri telekomunikasi seluler. Perseroan menumbuhkan budaya manajemen proaktif yang dengan jelas mengkomunikasikan tujuan bisnis Perseroan dan memberi insentif kepada karyawan Perseroan terutama berdasarkan kinerja dalam memenuhi dan melampaui tujuan bisnis utama. Hal ini telah menghasilkan tingkat stabilitas dan kontinuitas yang tinggi dalam tim manajemen Perseroan dengan fokus pada pengambilan langkah terlebih dahulu (*pre-emptive*) dan melakukan investasi pada pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa tim manajemen merupakan penggerak pertama dalam transformasi industri telekomunikasi seluler Indonesia pada tahun 2007 ketika Perseroan memperkenalkan dan mengembangkan model “*minute factory*”, yang menggabungkan paket harga terjangkau dengan perluasan kapasitas jaringan untuk meningkatkan jumlah pelanggan SIM prabayar, menit penggunaan, dan pendapatan telekomunikasi seluler. Setelah akuisisi AXIS pada tahun 2014, Perseroan memanfaatkan strategi *dual brand* XL dan AXIS untuk menyediakan layanan digital terjangkau yang menargetkan segmen konsumen yang berbeda untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan XL Satu, produk konvergensi digital, yang menawarkan bundel data dan layanan digital *fixed broadband* dan seluler kepada pelanggan di seluruh *brand portfolio* XL dan AXIS, dan Perseroan juga melakukan migrasi terhadap pelanggan 3G ke teknologi 4G LTE untuk ditempatkan kembali spektrum Perseroan dalam meningkatkan penetrasi jaringan 4G LTE di seluruh kepulauan Indonesia. Perseroan meyakini bahwa Investasi Link Net yang selesai pada bulan Juni 2022, dan didukung oleh Axiata sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, merupakan tambahan penting terhadap *brand portfolio* Perseroan. Link Net memiliki 838.000 pelanggan untuk data dan layanan digital *fixed broadband*-nya per tanggal 30 Juni 2022 dan Perseroan berharap dapat memanfaatkan konvergensi digital merek XL, AXIS dan Link Net untuk menawarkan data dan layanan digital *fixed broadband* dan seluler terintegrasi di seluruh Indonesia.

Axiata, pemegang saham utama tidak langsung Perseroan, merupakan salah satu penyedia layanan telekomunikasi terbesar di Asia Tenggara (berdasarkan Analysys Mason) dengan investasi di operator telekomunikasi seluler lainnya di seluruh Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Celcom di Malaysia, Dialog di Sri Lanka, Idea di India, dan Robi di Bangladesh. Axiata memberikan dukungan kepada perusahaan grupnya, termasuk XL, dalam bentuk sumber daya keuangan (termasuk pinjaman pemegang saham kepada Pembeli Siaga dalam PMHMETD III ini), kerangka kerja pengadaan bersama untuk menurunkan belanja modal, sumber daya manusia (termasuk kolaborasi dalam program pengembangan kepemimpinan), berbagi praktik terbaik operasional dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan dan transparansi. Meskipun Axiata memiliki perwakilan pada Dewan Komisaris Perseroan, tim manajemen Perseroan memiliki diskresi operasional untuk memastikan bahwa XL dapat menjadi proaktif dan menanggapi dinamika pasar Indonesia yang terus berubah.

o. Strategi Usaha

Tujuan strategis Perseroan adalah untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas di pasar Indonesia dengan memperluas jaringan *fixed broadband* dan 4G LTE Perseroan, dan memperluas jaringan 5G secara oportunistik di masa mendatang, saat meningkatkan *brand portfolio* Perseroan melalui strategi konvergensi digital. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan bermaksud untuk:

Layanan dan distribusi pelanggan yang terus berkembang melalui pengalaman saluran digital Perseroan

Perseroan telah mengembangkan dan menggunakan indikator kinerja utama untuk layanan pelanggan daring dan luring serta saluran distribusi, yang memungkinkan Perseroan untuk memantau dan terus mendorong peningkatan kinerja penjualan dan pengalaman pelanggan. Perseroan juga secara strategis fokus pada promosi merek XL dan AXIS, dan juga bermaksud untuk fokus pada promosi merek Link Net, dengan bundel paket dan layanan untuk masing-masing merek yang Perseroan yakini paling cocok untuk demografi pelanggan setempat. Perseroan selanjutnya menerapkan skema komisi terstruktur untuk mengoptimalkan penjualan di berbagai saluran. Komisi bervariasi melalui saluran distribusi luring karena Perseroan berupaya untuk memberi insentif pada penjualan kredit prabayar oleh distributor dan pengecer. Untuk saluran distribusi daring Perseroan, komisi telah ditetapkan, dan umumnya merupakan persentase pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan komisi untuk saluran distribusi tradisional Perseroan. Upaya gabungan ini memungkinkan Perseroan untuk memiliki pengawasan yang kuat di seluruh saluran distribusi, memungkinkan akses dan pemahaman yang lebih baik tentang basis pelanggan Perseroan, biaya yang terkendali melalui skema komisi terukur, dan pengalaman pengguna pelanggan yang ditingkatkan secara keseluruhan.

Perseroan mengoperasikan jaringan distribusi yang luas yang terdiri dari saluran distribusi daring dan luring untuk penjualan kartu perdana SIM prabayar dan isi ulang pulsa. Saluran distribusi Perseroan beroperasi melalui aplikasi myXL dan AXISNet Perseroan serta XL Center, ATM, phone banking, hypermarket dan sejumlah jaringan toko serba ada di Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa jaringan distribusi yang terstruktur dengan baik dan penekanan strategis terhadap peningkatan penyebaran saluran distribusi *online* dan *offline* milik Perseroan telah memungkinkan Perseroan untuk mengendalikan biaya melalui pendekatan terukur dalam skema komisi penjualan Perseroan, saat memastikan bahwa produk dan layanan Perseroan mudah tersedia untuk seluruh penduduk Indonesia. Penggunaan saluran distribusi modern Perseroan juga memberikan peningkatan akses kepada basis pelanggan *fixed broadband* dan seluler serta juga memungkinkan Perseroan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Memperluas layanan perusahaan kepada pelanggan korporasi dan UKM

Perseroan bermaksud untuk memperluas jangkauan data dan layanan digital *fixed broadband* dan seluler perusahaan untuk mendukung transformasi digital perusahaan dan UKM di Indonesia, termasuk *leased line*, layanan internet, VPN MPML, VoIP, Direct Peering, dan Cloud Connect. Solusi Bisnis XL Axiata portofolio produk mencakup komunikasi seluler, konektivitas tetap, IoT, big data dan API M-Ads, serta ICT, cloud, dan pusat data yang dikelola. Produk dan layanan perusahaan yang disediakan melalui platform XL Axiata Business Solutions mencakup:

- produk mobilitas korporat bernama BIZ dengan aplikasi produktivitas yang dibundel untuk mendukung korporat dalam perjalanan digitalisasi mereka;
- produk tetap perusahaan yang menyediakan konektivitas *fixed broadband* yang aman dan andal ke internet berkecepatan tinggi; dan
- otomatisasi bisnis daring dan solusi penyimpanan data dengan layanan cloud dan pusat data yang terkelola (*managed*), serta solusi Internet of Things (IoT) untuk mengelola produktivitas bisnis daring secara efisien.

Untuk lebih memperluas jangkauan layanan perusahaan, Perseroan mengakuisisi 51% dari PT Hipernet Indodata pada bulan Juni 2022, yang merupakan suatu penyedia layanan terkelola di bidang layanan informasi dan teknologi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Layanan tersebut meliputi penyediaan dan pengelolaan sumber daya informasi dan teknologi, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, serta sumber daya manusia yang diperlukan, serta pengelolaan sumber daya milik pelanggan.

Perseroan bermaksud untuk terus mengoptimalkan layanan digital dan telekomunikasi perusahaan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang sambil meminimalkan biaya modal dan memastikan bahwa sumber daya Perseroan dialokasikan secara efisien.

Belanja modal dengan kehati-hatian untuk peningkatan dan perluasan jaringan 4G LTE dan fixed broadband

Perseroan bermaksud untuk terus disiplin terhadap modal dan melakukan belanja modal dengan berhati-hati untuk peningkatan dan ekspansi jaringan 4G LTE dan *fixed broadband*. Perseroan meyakini memiliki proses internal yang kuat dan menyeluruh untuk menyetujui setiap belanja modal, mempromosikan penggunaan modal yang efisien dan hati-hati terhadap inisiatif yang diharapkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian lebih dari tolok ukur internal Perseroan. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total 148.671 BTS dengan jangkauan di 463 kota, di mana 88.447 di antaranya adalah BTS 4G LTE.

Perseroan berharap dapat terus meningkatkan investasi modal untuk mengembangkan kemampuan jaringan 4G LTE dan *fixed broadband*, karena Perseroan meyakini 4G LTE dan layanan *fixed broadband* memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar atas belanja modal melalui penawaran data dan layanan digital terintegrasi, peningkatan fleksibilitas layanan jaringan dan penghematan biaya. Perseroan berencana untuk tetap fokus pada ekspansi jaringan 4G LTE dan *fixed broadband* Perseroan di daerah dan kota yang diperkirakan memiliki pertumbuhan penggunaan data dan penetrasi *smartphone* yang relatif lebih tinggi sehingga Perseroan dapat memanfaatkan infrastruktur jaringan dan merek XL, AXIS and Link Net Perseroan untuk memberikan layanan konvergensi data dan digital *fixed-mobile* serta menumbuhkan basis pelanggan dan rumah tangga. Perseroan telah lulus Uji Layak Operasi sebagai operator jaringan 5G di Indonesia dari Kemenkominfo yang akan memungkinkan Perseroan untuk meluncurkan jaringan 5G di Indonesia yang memungkinkan Perseroan untuk meluncurkan jaringan 5G di Indonesia dengan tunduk pada alokasi spektrum jaringan 5G dari Kemenkominfo di masa mendatang.

p. Penghargaan

Sebagai bukti komitmen Perseroan dalam membangun Perseroan di masa depan, pada tahun 2021 dan 2022, Perusahaan dan perwakilan Perseroan menerima penghargaan dan apresiasi berikut:

Tahun 2021

1. Inspirational Women Leader for Sustainable Company Management and Performance at Indonesia Most Powerful Women 2021
2. Spoke Person of the Year at Indonesia PR of the Year 2021
3. Digital Operator category and Cellular Operator category in WOW Brand Indonesia 2021
4. "The Best in Building Digital Transformation" in TOP Digital Company Awards 2021
5. Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program category in the 2021 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA)
6. TOP CSR Awards 2020 #Star 4 and TOP Leader on CSR Commitment 2021 in TOP CSR Awards 2021
7. 2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021 at the Iconomics Award 2021
8. Indonesia Corporate Pandemic Heroes Appreciation
9. Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies category and Best Non-Financial Sector category at the IICD Corporate Governance Award 2021
10. Most Innovative Data Package and Best Home Internet at the Sellular Award 2021
11. Innovative CSR with Digital Transformation category at the Indonesia Best CSR Awards 2021
12. Appreciation from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in July 2021
13. BEST CEO for the Mobile Telecommunications category at the Indonesai BEST CEO Awards 2021
14. Indonesia Best Public Company 2021 with Prudent Trading Share category for the Infrastructure, Utilities and Transportation category, Telecommunication sub category in the "Best Public Company Award 2021_ Enhancing Quality and Achieving Future Growth in Pandemic Era" category at the Best Public Company Award 2021

15. Cellular Operator Service Center category and Cellular Operator Apps category at the Indonesian Customer Service Quality Awards 2021
16. Commitment CC rating at the 2021 ESG (Environmental Social Governance) Awards
17. Gold award in the CX Strategy category at the Loyalty360 Awards
18. Best Women Empowerment Initiative with Outstanding Female Leadership at the Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021 'Redefining the Defined'
19. Best Data Technology for Smart Intelligent City category and Best Data Governance Enterprise Data Protection Excellence category at the award event held by the Big Data & AI Association (ABDI)
20. Bronze trophy category in the Image Advertisement 2021
21. Most Innovative IoT Product in Health Care category at the Selular Editor's Choice 2021
22. Marketeer of The Year 2021 – The Best Industry Marketing Champion 2021 award, Telecom Services Sector
23. Most Popular Leader in Social Media 2021 for the Private Corporate Leader Category at The 7th Jamboree PR INDONESIA (JAMPIRO)
24. "Best Companies" category at the Obsession Awards 2021
25. One of The Winners of The CIO75 ASEAN Awards 2021" at the CIO75: ASEAN's top 75 CIOs, dan
26. University of Indonesia Student Vaccine Center Award.

Tahun 2022

1. ISO 22301:2019 Certification
2. Transparency in Reducing Corporate Emissions in the Green Category and BUMN Sector and Transparency in Calculation of Corporate Emissions in the Gold Category of Issuers and SOEs at Reducing and Calculation of Corporate Emissions 2022
3. ICA 2022 award for the Telecommunication Sector Industry 2022 category at Indonesia CSR & TJSL Award 2022
4. Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program for the listed Company category at the Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022
5. The Most Popular Corporate Award in Mainstream Media 2022 for National & Multinational Private Company Category at Most Popular Corporations in Mainstream Media 2022
6. Lifetime Achievement Award-Journalist Choice and Corporate Communications Team of The Year-Journalist Choice at the PR of The Year 2022
7. Indonesian Most Prominent PR Persons at the PR Persons Award 2022
8. Winner of Most Popular Leader in Online Media 2021 in the National & Multinational Private Category Tbk. Award at the 1st Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022
9. Best Data Package, Best Convergent Service, Best B2B Commercial Innovation - Big Data/IoT, Best Practice 4 Women Empowerment Program and Excellence in Performance at the Sellular Award 2022
10. Grade Diamond award at the 2022 Customer Service Quality Award event
11. Telecommunications category at the Bisnis Indonesia Award (BIA) 2022.

8.16 Keterangan Tentang Aset Tetap Perseroan

Perseroan memiliki sekitar 25.537 meter persegi lahan yang Perseroan manfaatkan terutama sebagai kantor wilayah yang berlokasi di Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Perseroan menyewakan sebagian properti yang Perseroan miliki, termasuk beberapa bagian dari property tempat Perseroan membangun menara untuk BTS Perseroan.

No.	Alamat	Kegunaan	No. Sertifikat HGB	Tanggal Berakhir	Luas (m ²)
1	Kelurahan Tanjung Morawa B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara	Gudang	HGB No. 133/Tanjung Morawa B	24 September 2024	3.102
			HGB No. 134/Tanjung Morawa B	24 September 2024	
			HGB No. 433/Tanjung Morawa B	24 September 2024	

No.	Alamat	Kegunaan	No. Sertifikat HGB	Tanggal Berakhir	Luas (m ²)
2	Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali	Kantor Wilayah	HGB No. 386/Kuta	18 Desember 2030	5.130
			HGB No. 387/Kuta	18 Desember 2030	
3	Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Makassar, Sulawesi Selatan	Kantor Wilayah	HGB No. 20003/Tamamaung	14 Agustus 2031	2.521
			HGB No. 20004/Tamamaung	14 Agustus 2031	
			HGB No. 20005/Tamamaung	14 Agustus 2031	
			HGB No. 20006/Tamamaung	14 Agustus 2031	
4	Jl. Kima 16 Kav. DD-7b, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan	Kantor Wilayah	HGB No. 20150/Tamalanrea	19 November 2038	4.537
5	Jl. Kaca Piring, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan	Kantor Wilayah	HGB No. 784/Lorok Pakjo	24 Juli 2035	2.000
6	Jl. Nangka Ujung, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau	Kantor Wilayah	HGB No. 206/Labuh Baru Barat	29 November 2035	3.338
7	Jl. Raya Margorejo Indah Blok D/206-207, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur	Network Building	HGB No. 342/Sidosermo	21 Juni 2032	3.100
			HGB No. 154/Sidosermo	22 Juli 2024	
			HGB No. 155/Sidosermo	22 Juli 2024	
8	Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Riau	Network Building	HGB No. 5/Palas	15 Agustus 2042	1.809

8.17 Hak Atas Kekayaan Intelektual

Pada era globalisasi ini, perlindungan hak atas kekayaan intelektual menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan perdagangan global di tingkat nasional dan internasional. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan memiliki dan/atau menguasai hak atas kekayaan intelektual dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagai strategi pemasaran agar lebih memperkenalkan nama dan produk Perseroan kepada para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga reputasi dan melindungi merek-merek yang digunakan dalam menjalankan bisnis Perseroan serta sebagai salah satu cara untuk menjaga agar produk/*brand* terhindar dari pembajakan atau pemalsuan mengingat industri telekomunikasi yang ketat dengan risiko persaingan.

Perseroan memiliki 191 merek dagang yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan sertifikat merek sebagai berikut:

No.	Merek	Kelas	Nomor Sertifikat	Masa Berakhir
1.	Music Fest + Logo	16	IDM000622510	4 April 2027
2.	Super Ngobrol	16	IDM000622501	4 April 2027
3.	Super Internet	16	IDM000622500	4 April 2027
4.	Super Ngobrol	25	IDM000620661	4 April 2027
5.	Super Internet	25	IDM000620660	4 April 2027
6.	Musicfest+ Logo	25	IDM000619135	4 April 2027
7.	Musicfest + Logo	18	IDM000597301	11 Maret 2026
8.	Anynet	16	IDM000597300	11 Maret 2026
9.	Anynet	35	IDM000597502	14 April 2025
10.	IritologyGaya Hidup Irit	25	IDM000566582	20 Januari 2025
11.	Logo + Sekarang, bisa!	18	IDM000564478	13 November 2024
12.	Logo + Sekarang, bisa!	25	IDM000563368	13 November 2024
13.	Logo + Sekarang, bisa!	16	IDM000564479	13 November 2024
14.	XL	25	IDM000561563	24 Oktober 2024
15.	Sebuah Logo	25	IDM000561629	24 Oktober 2024
16.	XL	16	IDM000557842	24 Oktober 2024
17.	XL	18	IDM000557843	24 Oktober 2024
18.	Sebuah Logo	16	IDM000557840	24 Oktober 2024
19.	Sebuah Logo	18	IDM000557841	24 Oktober 2024
20.	Gudan Aplikasi + Logo	36	IDM000532146	7 April 2024

No.	Merek	Kelas	Nomor Sertifikat	Masa Berakhir
21.	AdReach + Logo	41	IDM000524391	6 Februari 2024
22.	AdReach + Logo	16	IDM000554048	6 Februari 2024
23.	AdReach + Logo	42	IDM000524356	6 Februari 2024
24.	AdReach + Logo	35	IDM000524393	6 Februari 2024
25.	AdReach + Logo	38	IDM000524394	6 Februari 2024
26.	AdReach + Logo	38	IDM000531376	6 Februari 2024
27.	XLOCATE	38	IDM000469129	6 Juni 2062
28.	Xplor	38	IDM000146087	26 Oktober 2024
29.	Business Solutions	38	IDM000078310	26 Oktober 2024
30.	Bebas	38	IDM000063396	28 Juni 2024
31.	Jempol	38	IDM000146078	28 Juni 2024
32.	XL	38	IDM000063395	28 Juni 2024
33.	Bening Di Sepanjang Nusantara	38	IDM000050816	9 Maret 2024
34.	Bening Di Sepanjang Nusantara	38	IDM000050794	9 Maret 2024
35.	XL + Logo	38	IDM000521331	5 Desember 2023
36.	XL + Logo	38	IDM000521330	5 Desember 2023
37.	XL + Logo	35	IDM000521327	5 Desember 2023
38.	XL + Logo	18	IDM000516659	5 Desember 2023
39.	XL + Logo	18	IDM000516659	5 Desember 2023
40.	XL + Logo	16	IDM000516660	5 Desember 2023
41.	XL + Logo	18	IDM000516661	5 Desember 2023
42.	XL + Logo	25	IDM000522905	5 Desember 2023
43.	XL + Logo	25	IDM000522906	5 Desember 2023
44.	XL + Logo	25	IDM000522908	5 Desember 2023
45.	XL + Logo	16	IDM000516650	5 Desember 2023
46.	XL + Logo	35	IDM000521329	5 Desember 2023
47.	XL + Logo	35	IDM000521328	5 Desember 2023
48.	XL + Logo	38	IDM000521332	5 Desember 2023
49.	XL + Logo	16	IDM000516658	5 Desember 2023
50.	Xtream ultima	35	IDM000744445	5 September 2028
51.	Xtream ultima	41	IDM000744442	5 September 2028
52.	Xtream ultima	35	IDM000744445	5 September 2028
53.	Xtream Smartphone 4G	9	IDM000783017	8 Juni 2028
54.	Xtream Smartphone 4G	15	IDM000783009	8 Juni 2028
55.	Xtream Smartphone 4G	35	IDM000783019	8 Juni 2028
56.	Xtream Smartphone 4G	41	IDM000783007	8 Juni 2028
57.	Xtream Smartphone 4G	16	IDM000783009	8 Juni 2028
58.	Xtream ultima	38	IDM000744443	5 September 2028
59.	Xtream ultima	16	IDM000744447	5 September 2028
60.	XL hajj	38	IDM000831554	11 Oktober 2028
61.	XL hajj	45	IDM000831555	11 Oktober 2028
62.	XL hajj	35	IDM000831556	11 Oktober 2028
63.	XL hajj	42	IDM000831557	11 Oktober 2028
64.	XL hajj	41	IDM000831555	11 Oktober 2028
65.	XL hajj	16	IDM000713155	11 Oktober 2028
66.	XL hajj	25	IDM000713154	11 Oktober 2028
67.	XL hajj	9	IDM000710335	11 Oktober 2028
68.	Sisternet	38	IDM000795075	22 Desember 2025
69.	Sisternet	42	IDM000795079	22 Desember 2025
70.	Sisternet	9	IDM000606444	22 Desember 2025
71.	Sisternet	9	IDM000617095	17 Juni 2025
72.	Super Internet	35	IDM000765235	4 April 2027
73.	Super Internet	41	IDM000765210	4 April 2027
74.	Playgo	5	IDM000731184	15 Maret 2029
75.	Playgo	45	IDM000825842	15 Maret 2029
76.	Playgo	38	IDM000825839	15 Maret 2029
77.	Playgo	41	IDM000825837	15 Maret 2029
78.	Playgo	36	IDM000825821	15 Maret 2029

No.	Merek	Kelas	Nomor Sertifikat	Masa Berakhir
79.	Playgo	16	IDM000731182	15 Maret 2029
80.	Modul Pintar	41	IDM000822938	16 November 2028
81.	Modul Pintar	45	IDM000822939	16 November 2028
82.	Pop Station	16	IDM000840175	26 Agustus 2029
83.	Pop Station	25	IDM000840182	26 Agustus 2029
84.	Pop Station	36	IDM000840210	26 Agustus 2029
85.	Pop Station	5	IDM000839887	26 Agustus 2029
86.	4GOWsem	35	IDM000863923	26 Agustus 2029
87.	4GOWsem	36	IDM000863429	26 Agustus 2029
88.	4GOWsem	38	IDM000839823	26 Agustus 2029
89.	4GOWsem	9	IDM000840310	23 Agustus 2029
90.	4GOWsem	25	IDM000839863	26 Agustus 2029
91.	myPrioDeal	45	IDM000847219	22 Oktober 2029
92.	myPrioDeal	38	IDM000846857	22 Oktober 2029
93.	myPrioDeal	41	IDM000847019	22 Oktober 2029
94.	myPrioDeal	42	IDM000848354	22 Oktober 2029
95.	myPrioDeal	16	IDM000848201	22 Oktober 2029
96.	myPrioDeal	35	IDM000846827	22 Oktober 2029
97.	myPrioDeal	36	IDM000846852	22 Oktober 2029
98.	myPrioDeal	9	IDM000848411	21 Oktober 2029
99.	XL + logo	35	IDM000847777	17 Oktober 2029
100.	XL + logo	38	IDM000847782	17 Oktober 2029
101.	XL + logo	16	IDM000847747	17 Oktober 2029
102.	XL + logo	35	IDM000847977	16 Oktober 2029
103.	XL + logo	38	IDM000848074	16 Oktober 2029
104.	XL + logo	16	IDM000847970	16 Oktober 2029
105.	HITZ	41	IDM000841150	23 Agustus 2029
106.	HITZ	35	IDM000840076	23 Agustus 2029
107.	HITZ	36	IDM000840799	23 Agustus 2029
108.	BRONET	41	IDM000872524	22 Agustus 2029
109.	BRONET	16	IDM000839190	22 Agustus 2029
110.	BRONET	25	IDM000864707	22 Agustus 2029
111.	BRONET	35	IDM000839585	22 Agustus 2029
112.	BRONET	36	IDM000839249	22 Agustus 2029
113.	BRONET	38	IDM000839087	22 Agustus 2029
114.	BRONET	9	IDM000864637	22 Agustus 2029
115.	boostr	38	IDM000864500	21 Agustus 2029
116.	boostr	36	IDM000864480	21 Agustus 2029
117.	boostr	41	IDM000864503	21 Agustus 2029
118.	boostr	9	IDM000839576	21 Agustus 2029
119.	boostr	16	IDM000839718	21 Agustus 2029
120.	boostr	25	IDM000874079	21 Agustus 2029
121.	AIGO	36	IDM000841145	23 Agustus 2029
122.	AIGO	41	IDM000841234	23 Agustus 2029
123.	AIGO	35	IDM000841240	23 Agustus 2029
124.	AIGO	25	IDM000840797	23 Agustus 2029
125.	AIGO	9	IDM000839781	23 Agustus 2029
126.	Mahaguru Irit	42	IDM000661279	14 April 2025
127.	Mahaguru Irit	38	IDM000595356	14 April 2025
128.	Mahaguru Irit	9	IDM000570895	14 April 2025
129.	Logo Go Donasi	42	IDM000778605	14 Agustus 2027
130.	Logo Go Donasi	45	IDM000778623	14 Agustus 2027
131.	Logo Go Donasi	41	IDM000778613	14 Agustus 2027
132.	Logo Go Donasi	38	IDM000778610	14 Agustus 2027
133.	Gerakan Donasi Kuota	45	IDM000778607	14 Agustus 2027
134.	Gerakan Donasi Kuota	42	IDM000778606	14 Agustus 2027
135.	Gerakan Donasi Kuota	38	IDM000778603	14 Agustus 2027
136.	Gerakan Donasi Kuota	41	IDM000778604	14 Agustus 2027

No.	Merek	Kelas	Nomor Sertifikat	Masa Berakhir
137.	Laut Nusantara	42	IDM000739296	9 Oktober 2028
138.	Laut Nusantara	35	IDM000739291	9 Oktober 2028
139.	Laut Nusantara	9	IDM000739388	9 Oktober 2028
140.	Axis	41	IDM000675678	12 Mei 2025
141.	Axis	38	IDM000739295	9 Oktober 2028
142.	Gudang Aplikasi	35	IDM000651999	7 April 2024
143.	Gudang Aplikasi	42	IDM000647270	7 April 2024
144.	flexiot	38	IDM000831560	11 Oktober 2028
145.	flexiot	41	IDM000831553	11 Oktober 2028
146.	flexiot	45	IDM000822374	11 Oktober 2028
147.	flexiot	42	IDM000713175	11 Oktober 2028
148.	flexiot	16	IDM000713211	11 Oktober 2028
149.	flexiot	25	IDM000713174	11 Oktober 2028
150.	flexiot	9	IDM000713214	11 Oktober 2028
151.	fleetch	35	IDM000814044	4 Juni 2028
152.	fleetch	39	IDM000813999	4 Juni 2028
153.	fleetch	9	IDM000739875	4 Juni 2028
154.	AdReach	25	IDM000531376	6 Februari 2024
155.	Super Ngobrol	41	IDM000765131	4 April 2027
156.	Super Ngobrol	42	IDM000765140	4 April 2027
157.	Super Ngobrol	35	IDM000765146	4 April 2027
158.	Super Ngobrol	38	IDM000765138	4 April 2027
159.	Musicfest	16	IDM000622510	4 April 2027
160.	Musicfest	38	IDM000765209	4 April 2027
161.	Musicfest	41	IDM000765230	4 April 2027
162.	Musicfest	35	IDM000765244	4 April 2027
163.	XL Home Pow!	45	IDM000755496	19 Oktober 2028
164.	XL Home Pow!	41	IDM000755510	19 Oktober 2028
165.	XL Home Pow!	35	IDM000755500	19 Oktober 2028
166.	XL Home Pow!	38	IDM000755508	19 Oktober 2028
167.	XL Home Pow!	25	IDM000755499	19 Oktober 2028
168.	XL Home Pow!	9	IDM000755497	19 Oktober 2028
169.	XL Home Pow!	16	IDM000755498	19 Oktober 2028
170.	Hyphone	16	IDM000715715	19 Oktober 2028
171.	HyphonE	25	IDM000821719	19 Oktober 2028
172.	Digifest	16	IDM000752014	30 Mei 2028
173.	"IRITOLGY" Gaya Hidup Irit	42	IDM000597490	14 April 2025
174.	"IRITOLGY" Gaya Hidup Irit	35	IDM000597502	14 April 2025
175.	"IRITOLGY" Gaya Hidup Irit	38	IDM000597480	14 April 2025
176.	"IRITOLGY" Gaya Hidup Irit	41	IDM000597481	14 April 2025
177.	MyXL	35	IDM000587305	20 Januari 2025
178.	MyXL	38	IDM000587304	20 Januari 2025
179.	MyXL	16	IDM000566259	20 Januari 2025
180.	MyXL	25	IDM000566283	20 Januari 2025
181.	MyXL	18	IDM000566230	20 Januari 2025
182.	Instant On	38	IDM000587301	20 Januari 2025
183.	Instant On	35	IDM000587302	20 Januari 2025
184.	Instant On	25	IDM0005666582	20 Januari 2025
185.	Instant On	18	IDM000566257	20 Januari 2025
186.	Instant On	16	IDM000566258	20 Januari 2025
187.	XL	9	IDM000570733	13 November 2024
188.	XL	9	IDM000571107	13 November 2024
189.	XL	35	IDM000571630	13 November 2024
190.	XL	38	IDM000569562	13 November 2024
191.	XL	35	IDM000569581	13 November 2024

*) Perseroan sedang melakukan perpanjangan atas masa berlaku merek tersebut

Selain itu, Perseroan memiliki 21 hak cipta yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan sertifikat hak cipta sebagai berikut:

No.	Judul Ciptaan	Nomor Pendaftaran	Nomor Agenda	Tanggal Berakhir
1.	Xpand	37401	C00200602911-2975	4 Agustus 2056
2.	Xplor	37565	C00200603410-3497	26 Oktober 2054
3.	bebas	37566	C00200603411-3498	24 Juni 2054
4.	jempol	37567	C00200603412-3499	24 Juni 2054
5.	SWARA XL	451487	C00200803936	1 September 2058
6.	XL	48744	C00200902505	10 Juni 2059
7.	XL fun book	48745	C00200902506	8 Juni 2059
8.	grahaXL	52209	C00201000771	7 Januari 2060
9.	XLOCATE	63233	C00201202992	6 Juni 2062
10.	HOTROD3G+	600577	C00201104514	4 November 2061
11.	XL KL1K	-	C00201201813	18 Maret 2063
12.	AXIS WISP 1	043565	C00200801494	28 Juni 2057
13.	AXIS WISP 2	043566	C00200801495	28 Juni 2057
14.	AXIS WISP 3	043567	C0020081496	28 Juni 2057
15.	AXIS WISP 4	043568	C00200801497	28 Juni 2057
16.	AXIS WISP 5	043569	C0020081498	28 Juni 2057
17.	AXIS WISP 6	043570	C00200801499	28 Juni 2057
18.	AXIS WISP 7	043571	C00200801500	28 Juni 2057
19.	AXIS WISP 8	043572	C00200801501	28 Juni 2057
20.	AXIS WISP 9	043573	C00200801502	28 Juni 2057
21.	AXIS	043574	C00200801503	28 Juni 2057

8.18 Asuransi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki perjanjian asuransi untuk menanggung risiko-risiko sebagai berikut:

No.	Nama dan Nomor Polis Asuransi	Lingkup Pertanggungan	Penanggung	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1	Polis Asuransi Marine Cargo No. 02342005 tanggal 6 Januari 2012	Barang atau peralatan milik Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada peralatan telekomunikasi (baik baru maupun bekas pakai) dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.	PT Asuransi Axa Indonesia	Setiap satu pengapalan melalui laut atau udara: USD 3.500.000 Setiap satu pengapalan melalui darat: USD 6.000.000 Setiap satu pengapalan melalui kapal kayu atau barge: USD 250.000 Setiap pengapalan telepon genggam termasuk blackberry: USD 100.000 Pengapalan menggunakan sepeda motor untuk mengirimkan telepon genggam, dengan ketentuan tidak ada tanda atau gambar pada box sepeda motor tersebut yang menandakan bahwa terdapat telepon genggam dalam box tersebut: USD 10.000	1 September 2012 dan akan berlaku secara terus-menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, sampai saat ini polis asuransi masih berlaku

No.	Nama dan Nomor Polis Asuransi	Lingkup Pertanggungan	Penanggung	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
2	Polis Asuransi Oscar Public & Product's Liability Insurance No. 5030118191 tanggal 9 Oktober 2022	Produk Perseroan sehubungan dengan kegiatan usahanya.	PT AIG Insurance Indonesia.	130.000.000.000 Rupiah	30 September 2022 sampai dengan 30 September 2023
3	Polis Asuransi Industrial Special Risks Insurance Policy No. 200010422090000026	<u>Material Loss or Damage</u> Kerugian fisik atau kehancuran atas atau kerusakan pada property yang ditanggung, yang disebabkan oleh risiko yang tidak dikecualikan. <u>Business Interruption</u> Kerugian yang disebabkan oleh gangguan usaha sebagai akibat dari kerugian fisik atau kehancuran atas atau kerusakan pada property yang digunakan oleh tertanggung yang disebabkan oleh risiko yang tidak dikecualikan.	PT Asuransi Central Asia sebesar 25%, PT Asuransi sebesar 24%, PT Asuransi Wahana Tata sebesar 20,50%, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar 10%, PT MNC Asuransi Indonesia sebesar 7,50%, PT Asuransi Umum BCA sebesar 6,50%, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika sebesar 5%, PT Asuransi Sinar Mas 1,5%.	1.200.000.000.000 Rupiah	30 September 2022 sampai dengan 30 September 2023
4	Polis Asuransi Protect Platinum Directors and Officers Liability No. JKT00-G-1811-0400348607 tanggal 21 Oktober 2022	Kerugian-kerugian Tertanggung, termasuk, antara lain, biaya pembelaan untuk cedera badan dan/atau kerusakan harta benda, biaya hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan, biaya pra-pemeriksaan, biaya harta benda dan kebebasan, biaya sekuritas perusahaan, biaya pelanggaran praktik ketenagakerjaan perusahaan, biaya ektradisi, biaya pembelaan untuk pelanggaran lingkungan, biaya manajemen krisis, dan tunjangan kehadiran di pengadilan.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	270.000.000.000 Rupiah	30 September 2022 sampai dengan 30 September 2023
5	Polis Asuransi Excess Policy No. 098.1050.503.2022.000055.00 tanggal 31 Oktober 2022	Kelebihan klaim dari polis Protect Platinum Directors and Officers Liability No. JKT00-G-1811-0400348607 tanggal 21 Oktober 2022	PT Asuransi Wahana Tata sebesar 80% dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia 20%	337.500.000.000 Rupiah	30 September 2022 sampai dengan 30 September 2023
6	Polis Asuransi Excess Policy No. 5233119003 tanggal 14 Oktober 2022	Kelebihan klaim dari polis Protect Platinum Directors and Officers Liability No. JKT00-G-1811-0400348607 tanggal 21 Oktober 2022 dan Polis Asuransi Excess Policy No. 098.1050.503.2022.000055.00 tanggal 31 Oktober 2022	PT AIG Insurance Indonesia sebesar 65% dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia sebesar 35%	607.500.000.000 Rupiah	30 September 2022 sampai dengan 30 September 2023

IX. TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan laporan industri yang disusun oleh Analysys Mason Pte Ltd (“Analysys Mason”), berikut adalah informasi mengenai industri Perseroan.

1. Tinjauan dan prospek ekonomi Indonesia

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat selama lima tahun terakhir, dengan produk domestik bruto (PDB) yang meningkat dari Rp12 kuadriliun pada tahun 2016 menjadi Rp16 kuadriliun pada tahun 2019. Walaupun pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap perekonomian yang mengakibatkan terjadinya sedikit penurunan pada pertumbuhan ekonomi PDB pada tahun 2020, pertumbuhan kembali berlanjut pada tahun 2021 dan prospek ekonomi tetap positif, dengan PDB diperkirakan untuk tumbuh dari Rp17 kuadriliun pada tahun 2021 menjadi Rp26 kuadriliun pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

PDB nominal dan PDB nominal per kapita [Sumber: International Monetary Fund, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
PDB nominal (kuadriliun rupiah)	12	14	15	16	15	17	19	20	22	24	26
PDB nominal (juta rupiah)	48	52	56	59	57	62	67	73	79	85	91

Perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menghasilkan peningkatan pendapatan bagi penduduknya. Dengan demikian, proporsi rumah tangga berpenghasilan rendah (rumah tangga yang berpenghasilan di bawah USD5.000) diperkirakan akan terus menurun, dari 23% rumah tangga pada tahun 2021 menjadi 13% rumah tangga pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Disposable income diperkirakan akan tumbuh secara bertahap dari USD2.850 pada tahun 2021 menjadi USD3.530 pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah, dan selanjutnya mendorong pertumbuhan pengeluaran konsumsi (termasuk pengeluaran untuk layanan telekomunikasi), yang akan mendorong gaya hidup masyarakat Indonesia yang semakin berorientasi digital.

Pendapatan bebas pribadi (USD per kapita) di Indonesia [Sumber: Economist Intelligence Unit, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan bebas rata-rata per kapita (USD)	2.421	2.589	2.618	2.832	2.728	2.850	3.010	3.100	3.240	3.380	3.530

Persentase rumah tangga - pendapatan menurut kelompok penghasilan (per tahun) [Sumber: Economist Intelligence Unit, 2021]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
< USD 5.000	30%	27%	27%	23%	25%	23%	20%	19%	17%	15%	13%
USD 5.000-10.000	43%	43%	43%	43%	43%	43%	43%	43%	42%	42%	41%
USD 10.000-15.000	15%	17%	17%	19%	17%	18%	20%	20%	21%	22%	23%
USD 15.000-25.000	8%	9%	9%	11%	10%	10%	12%	12%	13%	14%	15%
USD 25.000-35.000	2%	2%	2%	3%	2%	3%	3%	3%	4%	4%	4%
USD 35.000-50.000	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	2%	2%	2%	2%
> USD 50.000	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	2%	2%

Indonesia terus mengalami urbanisasi, dengan pangsa penduduk perkotaan yang diproyeksikan tumbuh dari 57% pada tahun 2021 menjadi 60% pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Meningkatnya urbanisasi akan berdampak positif bagi pasar telekomunikasi Indonesia, dengan menurunkan biaya untuk menjangkau dan melayani konsumen melalui jaringan *fixed* atau *mobile* – daerah pedesaan dengan infrastruktur yang buruk dan kepadatan penduduk yang rendah umumnya lebih mahal untuk dilayani daripada daerah perkotaan.

Persentase penduduk perkotaan Indonesia [Sumber: Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
% penduduk perkotaan	54%	55%	55%	56%	57%	57%	58%	59%	59%	60%	60%

Tren ini, bersama dengan perubahan undang-undang baru-baru ini, akan mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut di Indonesia. Pada bulan November 2020, UU Cipta Kerja disahkan, menetapkan langkah-langkah untuk merampingkan peraturan di seluruh perekonomian Indonesia. Namun, pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi Indonesia memutuskan bahwa terdapat cacat prosedural dalam pembentukan UU Cipta Kerja dan memerintahkan pemerintah Indonesia untuk melakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun. Menanggapi hal tersebut, pemerintah telah menyatakan bahwa pihaknya berencana untuk mempersiapkan amandemen undang-undang yang diperlukan sesuai dengan putusan pengadilan untuk mendukung kepastian dan kepercayaan bisnis yang lebih besar. Iklim politik Indonesia juga diperkirakan akan tetap stabil, dengan pemilihan presiden selanjutnya diperkirakan untuk diadakan pada awal tahun 2024.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan populasi tertinggi di dunia, dengan jumlah penduduk sebesar 270 juta pada tahun 2021. Ke depannya, populasi diperkirakan akan terus tumbuh, yang dapat meningkatkan potensi pasar untuk layanan konektivitas. Jumlah total rumah tangga (sebanyak 77 juta pada tahun 2021) juga diperkirakan akan tumbuh pada CAGR ~1,3% selama periode 2021–26, yang akan terus memperluas potensi pasar untuk layanan telekomunikasi.

2. Ikhtisar industri telekomunikasi seluler Indonesia

Pasar seluler Indonesia telah tumbuh secara bertahap selama tiga tahun terakhir setelah mengalami penurunan koneksi pada periode 2018–19 – penurunan ini merupakan peristiwa sekali saja yang terjadi karena diberlakukannya persyaratan pendaftaran SIM prabayar. Pertumbuhan jumlah koneksi seluler kembali berlanjut pada tahun 2019, mencapai 370 juta koneksi pada akhir tahun 2021, yang menunjukkan ketahanan pasar seluler Indonesia selama pandemi COVID-19, seiring dengan semakin pentingnya peran konektivitas seluler bagi konsumen di tengah masa lockdown.

Pasar seluler Indonesia saat ini dipimpin oleh empat operator jaringan seluler (*mobile network operator* atau MNO) utama, yaitu Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, XL Axiata, dan Smartfren. Struktur pasar saat ini mencerminkan penyelesaian merger antara Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 pada awal tahun 2022 untuk membentuk Indosat Ooredoo Hutchison – mengurangi jumlah MNO dari lima menjadi empat.

Metrik operasional untuk operator seluler utama di Indonesia [Sumber: Laporan operator, GSMA Intelligence, Opensignal, 2022]

	Jumlah pelanggan seluler Semester 1 2022 (juta)	Kecepatan unduh yang dialami (Mbit/s)	Cakupan jaringan 4G (% populasi)	4G BTS Semester 1 2022
Telkomsel	169,7	16,3	96%	154.000
Indosat Ooredoo Hutchison	96,2	14,1 (Indosat) 11,2 (Hutchison 3)	90% (Indosat) 85% (Hutchison 3)	124.000
XL Axiata	57,2	18,7	96%	88.447
Smartfren	34,4 (per akhir 2021)	9,0	75%	41.845 (per akhir 2021)

Dalam hal pangsa pasar pendapatan telekomunikasi antar MNO, Telkomsel meduduki peringkat teratas dengan pangsa sebesar 63,1%, diikuti oleh Indosat Ooredoo Hutchison dengan 19,7%, XL Axiata dengan 12,4%, dan Smartfren dengan 4,8%. Margin EBITDA dipimpin oleh Telkomsel dan XL Axiata masing-masing sebesar 54,8% dan 47,7%, dan diikuti oleh Indosat Ooredoo Hutchison dan Smartfren yang masing-masing sebesar 40,7% dan 44,3%.

Metrik keuangan untuk operator seluler utama di Indonesia [Sumber: Laporan operator, 2022]

	Total pendapatan Semester 1 2022 (triliun rupiah)	Total EBITDA Semester 1 2022 (triliun rupiah)	Marjin EBITDA Semester 1 2022 (%)	ARPU Seluler Semester 1 2022 (ribu rupiah/ bulan)
Telkomsel	72,0	39,4	54,8%	42,0
Indosat Ooredoo Hutchison	22,5	9,2	40,7%	35,0
XL Axiata	14,1	6,73	47,7%	38,0
Smartfren	5,5	2,44	44,3%	28,3

Merger Indosat-Hutchison 3 diperkirakan akan berdampak jangka pendek pada pertumbuhan koneksi seluler pada tahun 2022, karena pengurangan jumlah pengguna multi-SIM di pasar. Setelah itu, jumlah koneksi seluler diperkirakan akan terus tumbuh secara bertahap, didorong oleh meningkatnya penggunaan layanan seluler di daerah-daerah yang kurang berkembang di Indonesia (seperti Papua dan Maluku). Pertumbuhan ini akan difasilitasi oleh semakin terjangkaunya perangkat seluler di Indonesia, khususnya ponsel cerdas.

Penggunaan 4G di Indonesia telah berkembang pesat dalam lima tahun terakhir dan kini merupakan teknologi seluler yang dominan, berkontribusi 74% dari total koneksi seluler pada akhir tahun 2021. Migrasi yang kuat dari teknologi 2G/3G lama ke 4G didorong oleh meningkatnya penggunaan ponsel cerdas di Indonesia yang mencapai 80% dari total koneksi seluler pada tahun 2021. Peningkatan keterjangkauan ponsel cerdas yang didorong oleh produsen ponsel cerdas yang berorientasi anggaran akan terus meningkatkan penggunaan ponsel cerdas di kalangan konsumen Indonesia, mencapai 90% dari total koneksi seluler (~344 juta) pada tahun 2026, yang selanjutnya akan mendukung migrasi lebih lanjut ke teknologi 4G/5G.

Peluncuran 5G di Indonesia saat ini masih dalam skala terbatas: Telkomsel merupakan perusahaan pertama yang meluncurkan layanan 5G komersial pada tahun 2021 dengan menggunakan spektrum 2300 MHz yang diperoleh melalui lelang pada tahun tersebut, dengan jangkauan yang difokuskan pada kawasan perumahan kelas atas di Jabodetabek. Meskipun Indosat dan XL Axiata juga meluncurkan 5G pada paruh kedua tahun 2021, kedua perusahaan tersebut menawarkan layanan 5G terbatas yang menggunakan kembali spektrum 4G yang ada (misalnya, 1800/2100 MHz) melalui teknologi *dynamic spectrum sharing* (DSS). Teknologi ini memungkinkan spektrum yang ada untuk digunakan baik untuk 4G dan 5G, tetapi karena jumlah bandwidth yang digunakan cukup terbatas, kualitas layanan diperkirakan tidak akan jauh lebih baik daripada yang ditawarkan oleh 4G. Penggunaan 5G diperkirakan akan meningkat hanya setelah spektrum tambahan dirilis ke MNO, didukung oleh penerapan *'Full Fledge 5G'* oleh lebih banyak MNO dan peningkatan yang berkelanjutan dalam tingkat penggunaan ponsel cerdas. *'Full Fledge 5G'* memerlukan penggunaan spektrum khusus untuk 5G, dan biasanya melibatkan bandwidth operator yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penerapan 4G biasa saat ini – hal ini akan memungkinkan peningkatan kualitas layanan yang signifikan dibandingkan dengan penawaran 4G yang ada. Dengan demikian, 5G diperkirakan akan mewakili 31% dari total koneksi seluler pada tahun 2026.

Perincian koneksi seluler menurut teknologi untuk periode 2016-2021 [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
2G/3G	85%	73%	60%	47%	35%	26%	20%	16%	12%	10%	7%
4G	15%	27%	40%	53%	65%	74%	78%	79%	76%	69%	61%
5G	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2%	6%	12%	21%	31%
Total koneksi seluler (juta)	385	435	352	343	355	370	363	366	371	376	382

Rata-rata penggunaan data seluler di Indonesia telah meningkat pesat selama beberapa tahun terakhir, dari 0,6 GB/bulan pada tahun 2016 menjadi lebih dari 10 GB/bulan pada tahun 2021. Hal ini didorong oleh pertumbuhan yang kuat dalam penggunaan ponsel cerdas di tengah populasi relatif muda yang tumbuh sebagai pengguna digital yang melek internet. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia menghabiskan banyak waktu daring dalam aktivitas seperti media sosial, penayangan video, perdagangan elektronik, dan permainan. Dengan demikian, secara global Indonesia berada di antara 10 negara teratas dalam rata-rata waktu harian yang dihabiskan untuk mengakses internet pada tahun 2021, yang lebih dari 20% lebih tinggi dari rata-rata global, dan pertumbuhan rata-rata penggunaan data seluler diperkirakan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, mencapai lebih dari 22 GB/bulan pada tahun 2026.

Total lalu lintas data seluler di Indonesia juga diperkirakan akan terus tumbuh selama lima tahun ke depan seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Meningkatnya fokus konsumen pada jaringan seluler untuk menyampaikan layanan data sebagai pengganti layanan suara atau SMS dapat memberikan peluang bagi MNO untuk meningkatkan posisi pasar mereka dengan memenuhi kebutuhan berbasis digital konsumen.

Total lalu lintas data seluler tahunan dari tahun 2016 hingga 2026 [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Lalu lintas data seluler (PB) tahunan	2.563	5.819	11.963	18.426	30.277	45.714	55.111	63.371	74.985	87.659	101.303

Pendapatan rata-rata per pengguna (*average revenue per user* atau ARPU) seluler Indonesia menurun pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi COVID-19 karena lonjakan paket data tanpa batas dan bantuan pandemi yang diberikan oleh MNO sebagai dukungan atas program subsidi data pemerintah. Efek pandemi pada ARPU diperkirakan akan berkurang mulai tahun 2022 seiring dengan dimulainya kembali aktivitas ekonomi reguler – di mana MNO dapat melakukan penyesuaian tarif secara bertahap untuk mencerminkan pertumbuhan permintaan data seluler yang berkelanjutan (sebagai contoh, Telkomsel meluncurkan paket tak terbatas di kota-kota baru dengan tarif yang lebih tinggi pada tahun 2021). Selain itu, merger Indosat-Hutchison 3 telah mengurangi intensitas persaingan di pasar seluler Indonesia dan kemungkinan akan menghasilkan lingkungan penetapan harga yang lebih rasional. Terdapat kemungkinan bahwa MNO mengalihkan fokus dari persaingan harga untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang di tengah struktur pasar yang baru dirasionalisasi. Dengan demikian, ARPU seluler di Indonesia diperkirakan akan tumbuh secara bertahap selama lima tahun ke depan, meningkat dari sekitar Rp37.700/bulan pada tahun 2021 menjadi sekitar Rp40.100/bulan pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

ARPU seluler di Indonesia [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
ARPU seluler dalam (ribu) Rupiah/bulan	30.096	30.628	29.557	35.451	35.874	37.654	37.764	38.722	39.258	39.723	40.134

Di tengah pertumbuhan bertahap yang diharapkan dalam pelanggan pasar dan ARPU, pendapatan ritel pasar seluler Indonesia diperkirakan akan tumbuh stabil selama lima tahun ke depan, mencapai Rp182 triliun (~USD 12 miliar) pada tahun 2026, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Komposisi pendapatan pasar telah bergeser dari layanan suara dan SMS ke layanan data, didorong oleh penggunaan ponsel cerdas yang tumbuh pesat di Indonesia. Selain itu, aplikasi komunikasi *over-the-top* (OTT) seperti *WhatsApp* telah mengakibatkan pengguna mengganti layanan suara dan SMS dengan aplikasi-aplikasi semacam itu, yang meningkatkan penggunaan data. Pergeseran menuju pasar berbasis data diperkirakan akan terus berlanjut, dengan data pendapatan diproyeksikan tumbuh pada CAGR 5,8% dari 2021-2026 mencapai 96% dari total pendapatan pada tahun 2026. Dengan demikian, MNO yang mampu menawarkan produk dan layanan terkait data dengan kualitas lebih tinggi akan dapat meningkatkan posisi pasar mereka selama beberapa tahun ke depan.

Total pendapatan ritel seluler tahunan dari tahun 2016 hingga 2026 [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Data	43%	52%	61%	71%	76%	81%	86%	90%	93%	95%	96%
Suara	42%	37%	31%	25%	20%	16%	12%	9%	6%	4%	3%
SMS	15%	12%	8%	4%	4%	3%	2%	1%	1%	1%	1%
Total (triliun Rupiah)	142	151	140	148	150	164	166	169	174	178	182

3. Ikhtisar industri fixed broadband Indonesia

Pasar koneksi internet berkecepatan tinggi tetap (*fixed broadband*) perumahan di Indonesia telah berkembang pesat, didukung oleh penyebaran infrastruktur jaringan oleh operator lini-tetap (*fixed-line*), mencapai 11,8 juta pelanggan *fixed broadband* perumahan pada tahun 2021. Koneksi *fixed broadband* rumah tangga tumbuh pada CAGR 25% selama periode 2016–21, namun penetrasi rumah tangga tetap rendah (sebesar 13,4% pada tahun 2021) yang disebabkan oleh pemfokusan peluncuran jaringan *fixed-line* oleh operator pada kota-kota besar karena ekonomi yang menguntungkan (misalnya, kepadatan penduduk dan pendapatan yang lebih tinggi).

Meskipun tingkat penetrasi *fixed broadband* relatif rendah, pasar broadband perumahan Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh kuat dalam lima tahun ke depan, mencapai 28% penetrasi rumah tangga pada tahun 2026, karena operator broadband terus berinvestasi dalam perluasan jaringan untuk menanggapi peluang pasar yang sebagian besar belum dimanfaatkan.

Pasar *fixed broadband* perumahan di Indonesia dilayani oleh berbagai pemain. Telkom sebagai operator petahana memiliki jangkauan jaringan terluas dan jumlah pelanggan terbanyak. Link Net merupakan pemain terbesar kedua di pasar dalam hal jangkauan jaringan dan pelanggan. Selain dua pemain terbesar tersebut, ada beberapa pemain kecil di pasar, seperti MNC Play, Biznet, MyRepublic, dan XL.

Penggunaan *fixed broadband* perumahan diperkirakan akan tetap kuat karena kondisi pasar yang menguntungkan dan berkembangnya potensi pasar. Secara khusus, pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung telah menyoroti pentingnya *fixed broadband*. Pengaturan kerja dari rumah mungkin akan terus berlanjut setelah pandemi, yang akan mendorong penggunaan layanan *fixed broadband*. Secara keseluruhan, jumlah koneksi *fixed broadband* perumahan diperkirakan akan tumbuh, mencapai sekitar 22,7 juta koneksi (penetrasi rumah tangga 27,5%).

Koneksi fixed broadband perumahan historis dan prakiraan berdasarkan teknologi [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Koneksi fixed broadband perumahan (juta)											
FTP	1,0	2,1	4,4	6,6	8,0	10,3	12,9	15,1	17,0	18,5	20,2
DSL	2,3	2,2	1,7	1,3	1,0	0,3	0,1	-	-	-	-
FWA	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3	0,4	0,5	0,7	0,9	1,1	1,4
Kabel	0,4	0,5	0,5	0,5	0,7	0,8	0,8	0,9	1,0	1,0	1,1
Total	3,9	4,9	6,8	8,8	10,0	11,8	14,4	16,7	18,8	20,7	22,7

Seperti segmen perumahan, *Fibre-To-The-Premise* (FTTP) telah dengan cepat mengambil alih *Digital Subscriber Lines* (DSL) untuk menjadi teknologi pilihan utama di segmen bisnis – meskipun pada tingkat migrasi yang sedikit lebih lambat, kemungkinan karena lekatnya pelanggan bisnis pada produk-produk lama dibanding perumahan yang disebabkan oleh kekhawatiran terkait potensi waktu henti usaha saat dilakukannya migrasi. FTTP diperkirakan akan mempertahankan pangsa koneksi broadband bisnis yang relatif stabil selama periode prakiraan. Sambungan kabel diperkirakan untuk tidak banyak mengalami perubahan karena pelanggan bisnis cenderung lebih selektif daripada segmen perumahan ketika memilih antara kabel dan FTTP – meskipun keduanya dapat menyediakan broadband berkapasitas gigabit, FTTP mampu menawarkan kinerja yang sedikit lebih baik yang mungkin bermanfaat bagi pelanggan bisnis untuk kebutuhan usaha mereka. Semakin sedikitnya jumlah operator yang menyediakan layanan

kabel dibandingkan dengan FTTP juga akan mengakibatkan FTTP mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi, mengingat semakin banyaknya pilihan yang tersedia bagi pelanggan. Akses Nirkabel Tetap (*Fixed Wireless Access/FWA*) diperkirakan akan berkontribusi porsi yang sedikit lebih tinggi pada koneksi broadband bisnis dibanding perumahan, mencapai 10% pada tahun 2026. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh FWA dalam hal potensi instalasi mandiri langsung pakai (*plug-and-play*) kemungkinan akan lebih bermanfaat bagi bisnis yang mencari aktivasi jalur yang cepat untuk memenuhi kebutuhan usaha.

Koneksi fixed broadband bisnis historis dan prakiraan berdasarkan teknologi [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Koneksi fixed broadband bisnis (juta)											
FTP	0,3	0,6	1,1	1,6	1,9	2,4	2,7	2,9	3,2	3,4	3,5
DSL	1,1	1,0	0,7	0,5	0,4	0,1	0,1	-	-	-	-
FWA	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,4
Kabel	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Total	1,5	1,8	2,0	2,3	2,5	2,7	3,0	3,3	3,6	3,8	4,0

Penggunaan data pada jaringan *fixed broadband* perumahan diperkirakan untuk tumbuh kuat karena konsumen terus menghabiskan banyak waktu daring, menggunakan aplikasi-aplikasi yang menggunakan data dalam jumlah besar. Penggerak utama konsumsi data pada jaringan fixed broadband perumahan di Indonesia termasuk media sosial, media, permainan, dan perdagangan elektronik.

Pengeluaran rata-rata per pengguna (*average spend per user* atau ASPU) untuk *fixed broadband* perumahan diperkirakan akan sedikit menurun karena dilusi yang disebabkan oleh pelanggan baru yang mengambil paket bernilai lebih rendah dan memanfaatkan promosi di area-area kompetitif. Dengan tersaturasinya lingkungan-lingkungan kelas atas, peluncuran baru kemungkinan akan pindah ke lingkungan dengan pendapatan rata-rata yang lebih rendah. Pesaing-pesaing baru mungkin akan menantang posisi pasar Telkom di berbagai lingkungan – telah diamati bahwa para pemain telah menawarkan diskon untuk menarik pelanggan.

Secara keseluruhan, pendapatan pasar broadband perumahan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang kuat (pada CAGR sebesar 13%) selama periode perkiraan, yang didorong oleh peningkatan pelanggan yang signifikan karena pendorong permintaan yang menguntungkan dan perluasan jaringan fiber oleh beberapa operator yang akan mengimbangi tekanan penurunan ringan pada ASPU. Secara khusus, tingkat penetrasi broadband perumahan Indonesia yang relatif rendah dibandingkan dengan pasar sejenis menyoroti peluang signifikan yang belum dimanfaatkan yang akan mendorong pertumbuhan pendapatan broadband perumahan. Dengan demikian, pendapatan pasar diperkirakan akan mencapai sekitar Rp49 triliun pada tahun 2026, dipimpin oleh FTTP yang akan mencapai lebih dari 90% dari total pasar. Sambungan internet kabel akan terus mengalami pertumbuhan bertahap berkat kemampuannya untuk berfungsi sebagai teknologi alternatif atas FTTP dalam menyediakan broadband berkapasitas gigabit, tetapi akan tetap menjadi bagian pendapatan pasar yang relatif kecil mengingat terbatasnya jumlah penyedia yang menawarkan broadband kabel.

Total pendapatan untuk fixed broadband perumahan (triliun rupiah) [Sumber: Analysys Mason Research, 2022]

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan fixed broadband perumahan (triliun Rupiah)											
FTP	3,2	5,2	8,3	15,5	20,0	23,4	28,7	33,9	38,0	41,4	44,8
DSL	3,3	3,5	2,5	1,5	1,4	0,5	0,1	-	-	-	-
FWA	0,3	0,3	0,4	0,5	0,6	0,6	0,8	1,1	1,4	1,8	2,2
Kabel	1,4	1,5	1,5	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
Total	8,3	10,5	12,7	19,0	23,7	26,5	31,6	37,1	41,8	45,6	49,5

4. Ikhtisar industri TV berbayar di Indonesia

Di Indonesia, penetrasi TV berbayar relatif rendah, yaitu 12,0% pada tahun 2021, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk popularitas TV gratis (*free-to-air*), maraknya pembajakan (daring dan luring), dan meningkatnya keunggulan *media over-the-top* (OTT). Namun, penetrasi TV berbayar telah berkembang, terutama didukung oleh ekspansi *fiber-to-the-premises* (FTTP) yang agresif dan paket-paket bundling dari broadband dengan TV berbayar.

Televisi protokol internet (Internet Protocol TV atau IPTV) kini menjadi teknologi paling umum untuk TV berbayar di Indonesia, didorong oleh paket-paket bundling broadband dengan IPTV oleh Telkom. Pertumbuhan koneksi IPTV telah mengimbangi penurunan langganan satelit oleh MNC Vision serta penghentian televisi digital terestrial (*digital terrestrial television* atau DTT) berbayar dari tahun 2019 menyusul berhentinya pemain-pemain sebelumnya seperti Nexmedia. Jumlah langganan TV kabel juga meningkat karena naiknya penggunaan bundling broadband kabel dan TV.

Penggunaan layanan TV berbayar diperkirakan moderat ke depannya, didorong oleh peningkatan penetrasi fixed broadband dan berkelanjutannya bundling TV berbayar dengan fixed broadband oleh banyak pemain di pasar. Secara khusus, berkembangnya layanan OTT akan berdampak negatif pada penggunaan TV berbayar di Indonesia.

Platform OTT dengan kekayaan intelektual yang kuat berkembang pesat, mengikis nilai konten TV berbayar dalam suatu paket bundling. Penyedia OTT termasuk Disney+ Hotstar, Viu, Vidio, Netflix, dan HBO Go. Sebagian besar konten asing teratas sekarang tersedia di platform OTT, yang sebelumnya hanya dapat diakses melalui penyedia-penyedia TV berbayar (terpilih). Akuisisi konten lokal dan strategi produksi penyedia OTT semakin meningkatkan daya tarik mereka bagi konsumen lokal. Meskipun demikian, platform OTT umumnya menawarkan konten khusus dan bukan portofolio lengkap.

ASPU TV berbayar sebagian besar tetap stabil antara tahun 2016 dan 2020. Namun, di masa mendatang, ASPU diperkirakan akan turun karena semakin umumnya diskon bundling dan pelanggan yang mengambil atau beralih ke paket berbiaya lebih rendah. Dengan demikian, pendapatan TV berbayar diperkirakan untuk tumbuh di tingkat yang relatif rendah, pada CAGR ~2,8% selama periode 2021–26, karena pertumbuhan moderat dalam koneksi TV berbayar diperkirakan akan diimbangi sebagian oleh penurunan ASPU.

5. Trend konvergensi fixed-mobile

Operator telekomunikasi secara global semakin menyadari manfaat dari memiliki proposisi *fixed-mobile convergence* (FMC) yang kuat untuk meningkatkan daya saing dan posisi pasar.

Adapun manfaat dari FMC untuk meningkatkan efisiensi operasi dibandingkan dengan para pesaing serta meningkatkan posisi pasar melalui peningkatan daya tarik proposisi kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

- **Sinergi Biaya:** termasuk sinergi jaringan karena penghematan biaya operasi dan belanja modal untuk pembangunan jaringan fixed dan mobile networks, sinergi teknologi informasi dengan mengintegrasikan sistem teknologi informasi dan menghilangkan duplikasi; dan sinergi lainnya yang dapat mencakup optimalisasi biaya layanan pelanggan dan pemasaran.
- **Sinergi Pendapatan:** termasuk pendapatan tambahan yang diperoleh melalui cross-selling atau dengan mengurangi churn melalui peningkatan kelekatan pelanggan.

Di Indonesia, meskipun operator telekomunikasi semakin bergerak menuju konvergensi layanan dengan menggabungkan berbagai kombinasi fixed, mobile, dan pay-TV, bundling ketiga produk tersebut masih jarang ditawarkan – XL Axiata dan Moratelindo merupakan sedikit pemain yang telah melakukan penawaran tersebut. XL Axiata saat ini menawarkan paket triple-play yang mencakup penawaran konten seluler, fixed broadband, dan video melalui kemitraan dengan penyedia video OTT Vidio. Moratelindo juga menawarkan bundle triple-play, dengan komponen mobile melalui kemitraan dengan Smartfren.

Mobile network operator (MNO) di Indonesia berada pada posisi yang baik untuk dapat memanfaatkan peluang konvergensi yang terus berkembang jika dibandingkan dengan *fixed connectivity player* karena beberapa keunggulan, antara lain yaitu, jaringan backhaul dan transmisi yang luas dapat digunakan untuk memperluas jangkauan fixed broadband dan meningkatkan efisiensi biaya jaringan sementara mobile site portfolio dapat digunakan untuk menyambungkan *optical line terminals* (OLT) untuk mempercepat perluasan *last-mile fibre coverage*. Selain itu, informasi tentang pemanfaatan jaringan seluler dapat digunakan oleh MNO untuk mengidentifikasi area permintaan data yang tinggi untuk memprioritaskan pembangunan jaringan fiber optik.

X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Grup pada tanggal 30 Juni 2022 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E.,Ak.,CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - modal dasar				
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh				
10.724.674.776 (2021: 10.724.674.776, 2020: 10.706.012.530, 2019: 10.687.960.423) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1.072.467	1.072.467	1.070.601	1.068.796
Tambahan modal disetor	12.216.315	12.216.315	12.232.120	12.202.382
Saham Treasuri	(134.445)	(134.445)	(134.445)	-
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	1.200	1.100	1.000	900
- Belum ditentukan penggunaannya	7.059.064	6.933.308	5.968.090	5.849.888
Kepentingan nonpengendali	121.434	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	20.336.035	20.088.745	19.137.366	19.121.966

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan yang terjadi setelah laporan keuangan terakhir.

Adapun posisi proforma ekuitas konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2022 sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD III adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 jika PMHMETD III terjadi pada tanggal tersebut dengan harga pelaksanaan Rp2.080,- per saham		
	Sebelum PMHMETD III	Setelah PMHMETD III	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.724.674.776 (2021: 10.724.674.776, 2020: 10.706.012.530, 2019: 10.687.960.423) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1.072.467	240.376	1.312.843

KETERANGAN	Sebelum PMHMETD III	Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 jika PMHMETD III terjadi pada tanggal tersebut dengan harga pelaksanaan Rp2.080,- per saham		Setelah PMHMETD III
Tambahan modal disetor	12.216.315	4.759.437		16.975.752
- Biaya penerbitan saham	-	(54.496)		(54.496)
Saham Treasuri	(134.445)	-		(134.445)
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	1.200	-		1.200
- Belum ditentukan penggunaannya	7.059.064	-		7.059.064
Kepentingan nonpengendali	121.434	-		121.434
JUMLAH EKUITAS	20.336.035	4.945.316		25.281.351

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu berhak atas jumlah dividen kas secara penuh yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.

Sejak tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan menetapkan kebijakan dividen untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya 30% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun sebelumnya. Perseroan telah membayarkan secara agregat masing-masing sebesar Rp213.024 juta, Rp338.182 juta dan Rp554.079 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2020 dan 2021. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing atas kepemilikan saham Perseroan akan dikenakan pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Perseroan mulai melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Masyarakat sejak tahun buku 2013.

XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan ("UUPPh No.36/2008"), dividen atau pembagian laba yang diterima oleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai objek pajak penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi (Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh):

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh No. 36/2008 di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti orang pribadi baik dalam negeri maupun luar negeri, firma, perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan objek pajak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.234/PMK/03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Adapun penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak yang dipotong oleh pihak yang wajib membayarkannya dari jumlah bruto sesuai dengan peraturan yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Sebesar 10% dan bersifat final apabila penerima dividen adalah wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UUPPh No.36/2008 dan Peraturan Pemerintah RI No.19/2009);
2. Sebesar 15% apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak dalam negeri (selain Wajib Pajak orang pribadi) namun apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UUPPh No.36/2008);

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud oleh Pasal 23 pada ayat (1) UUPPh No.36/2008, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri sebagai berikut:

- Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia
 - Dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh No. 36/2008, sebagaimana tersebut di atas;
 - Dividen yang dibayarkan kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI.
3. Sebesar 20% atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi Pasal 26 UUPPh No.36/2008.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI sebagaimana dirubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di BEI (seri PPh Umum No.3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang yang diterima atau diperoleh oleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di BEI dipungut pajak penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran pajak penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara BEI melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana.
3. Pemilik saham diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa telah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak penghasilan yang berlaku umum.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD III INI.

XIII. KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

1. Keterangan Tentang Pembeli Siaga

Keterangan mengenai All sebagai Pembeli Siaga:

Riwayat singkat

All didirikan berdasarkan Corporate Certificate No. 364736-V tanggal 25 Oktober 1995, dikeluarkan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia. All merupakan anak usaha yang 100% sahamnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad melalui Axiata Investments (Labuan) Limited.

All berkantor pusat di Level 5, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral 50470, Kuala Lumpur, Malaysia, dengan no telepon : (+603) 22638888, Faksimili : (+603) 22638822.

Kegiatan Usaha

All didirikan dengan tujuan untuk: (i) memperoleh dan melakukan investasi pada perusahaan yang didirikan di Indonesia; dan (ii) menyediakan jasa, kegiatan dan/atau melakukan transaksi sehubungan dengan investasi yang dilakukan All. All menjalankan usaha di bidang investasi pada perusahaan yang didirikan di Indonesia dan menyediakan jasa, kegiatan dan/atau melakukan transaksi sehubungan dengan investasi yang dilakukan All.

Sementara itu kegiatan usaha utama Axiata Group Berhad (**AGB**) adalah di bidang investasi dan penyediaan layanan teknis serta manajemen berskala internasional dengan bentuk investasi berupa Perusahaan Anak, *joint venture* dan *associates*.

Struktur Permodalan

Informasi struktur permodalan dan pemegang saham All pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal MYR1,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Axiata Investments (Labuan) Limited	100.000	100.000	100
Jumlah Saham dan Portepel	-	-	100

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurusan All pada saat Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Direktur : Vivek Sood

Direktur : Tan Gim Boon

Direktur : Thomas Hundt

2. Sumber Dana Pembeli Siaga

Sumber dana yang digunakan All untuk mengambil bagian HMETD adalah pinjaman dari pemegang saham All yaitu AGB.

3. Hubungan Afiliasi

A. Hubungan Afiliasi Pembeli Siaga dengan Perseroan berdasarkan Hubungan Direksi dan Komisaris

Nama	Perseroan	All
Vivek Sood	K	D

Keterangan:

PK : Presiden Komisaris
 KI : Komisaris Independen
 PD : Presiden Direktur
 K : Komisaris
 D : Direktur

B. Hubungan Afiliasi Pembeli Siaga dengan Perseroan berdasarkan Kepemilikan Saham

All merupakan pemegang 6.559.247.263 (enam miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga) saham yang mewakili 61,16% (enam puluh satu koma satu enam persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

4. Porsi yang akan Diambil Pembeli Siaga

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan, dalam hal terdapat kelebihan pemesanan, maka Saham Baru akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan, masih terdapat sisa Saham Baru porsi publik, maka akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

5. Persyaratan Penting Dari Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PMHMETD III

Berdasarkan Surat No. LM00940/2 tanggal 7 September 2022 tentang Surat Pernyataan terkait Rencana PUT III dari All tertanggal 7 September 2022, All menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham Utama dan pemilik 6.559.247.263 (enam miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga) lembar saham dalam Perseroan, All akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD III, dengan jumlah sebesar Rp3.074.093.553.440,- (tiga triliun tujuh puluh empat miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat ratus empat puluh Rupiah) atau 1.477.929.593 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh tiga) saham, dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga juga akan membeli sisa saham baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan lainnya dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.925.718.695.680,- (satu triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar tujuh ratus delapan belas juta enam ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) atau dengan jumlah sebanyak-banyaknya 925.826.296 (Sembilan ratus dua puluh lima juta delapan ratus dua puluh enam ribu dua ratus Sembilan puluh enam) saham. All juga memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) serta untuk bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD III, dengan tunduk pada penerimaan persetujuan dari Bank Negara Malaysia. Axiata telah menerima persetujuan dari Bank Negara Malaysia bagi All untuk bertindak sebagai pembeli siaga dan untuk memesan saham baru pada rencana PMHMETD III Perseroan melalui surat Bank Negara Malaysia tanggal 22 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III antara Perseroan dan AII (**Perjanjian Pembelian Sisa Saham**), kewajiban AII untuk membeli sisa saham akan bergantung pada: (i) pemenuhan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Siaga Saham (yaitu, antara lain diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui PMHMETD III; dan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK telah menjadi efektif); dan (ii) diperolehnya persetujuan dari Bank Negara Malaysia.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- (i) apabila saham baru yang ditawarkan tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, saham baru tersebut akan dijatahkan secara proporsional kepada pemegang HMETD lainnya yang setuju untuk mengambil bagian atas Saham baru tersebut selain daripada jumlah alokasi yang dimilikinya (Pengambilan Bagian atas Saham Tambahan). Dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, apabila seluruh Saham baru tersebut tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, saham baru tersebut akan dijatahkan kepada pemegang HMETD lain yang telah mengajukan permohonan atas Pengambilan Bagian atas Saham Tambahan.
- (ii) Kewajiban dari Pembeli Siaga untuk membeli Sisa Saham Baru akan bergantung pada pemenuhan oleh Perseroan (atau pengesampingan oleh Pembeli Siaga) atas syarat-syarat pendahuluan sebagai berikut:
 - a. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III telah dinyatakan efektif oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis yang akan diterbitkan oleh OJK;
 - b. Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III telah disetujui oleh RUPS dan persetujuan tersebut masih berlaku;
 - c. Masing-masing dari pernyataan dan jaminan dari Emiten sebagaimana diatur dalam Pasal 7 tetap benar dan akurat dan tidak menyesatkan dalam hal apapun pada tanggal Perjanjian ini sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif;
 - d. Emiten dan Pembeli Siaga telah menyetujui Harga Pelaksanaan;
 - e. BEI telah mengumumkan pencatatan HMETD dan pra-pencatatan atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
 - f. Sebelum Tanggal Efektif, Perseroan tidak melanggar kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini; dan
 - g. Pembeli Siaga telah menerima salinan *comfort letter* pada Tanggal Efektif untuk tujuan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III dari Auditor, dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh OJK.
- (iii) apabila setelah penawaran Saham baru kepada pemegang saham dan Pengambilan Bagian atas Saham Tambahan sebagaimana dijelaskan pada bagian (i) di atas, terdapat saham baru yang tidak diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD sesuai dengan proporsinya dan melalui Pengambilan Bagian atas Saham Tambahan (**Saham Baru yang Tersisa**), Pembeli Siaga akan membeli seluruh Saham Baru yang Tersisa yang tidak dibeli atau diambil bagian oleh pemegang HMETD lain. Pembeli Siaga akan membeli seluruh Saham Baru yang Tersisa pada harga pelaksanaan.
- (iv) Perseroan akan, paling lambat Pk. 16.00 WIB pada tanggal pembayaran atas pemesanan tambahan (yaitu 1 Hari Kerja sebelum tanggal penjatahan), memberitahu Pembeli Siaga secara tertulis melalui PT Datindo Entrycom (**Biro Administrasi Efek**) sehubungan dengan jumlah Saham Baru yang Tersisa untuk dibeli oleh Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham atau untuk memberi konfirmasi kepada Pembeli Siaga melalui Biro Administrasi Efek mengenai apakah terdapat Saham Baru yang Tersisa untuk dibeli.
- (v) Penentuan Saham Baru yang Tersisa untuk Pembeli Siaga akan dilakukan pada tanggal penjatahan oleh Perseroan bersama dengan Biro Administrasi Efek.
- (vi) Perseroan akan memastikan bahwa sesegera mungkin setelah pembayaran harga pelaksanaan oleh Pembeli Siaga pada tanggal pembayaran, yaitu paling lambat 1 Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, Saham Baru yang Tersisa akan diterbitkan dan dikredirkan pada rekening Pembeli Siaga.

- (vii) Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini secara otomatis akan berakhir jika antara lain:
- a. semua kewajiban para pihak dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini telah dipenuhi dengan benar;
 - b. sebelum Tanggal Efektif, persyaratan pendahuluan gagal dipenuhi atau tidak dikesampingkan oleh Pembeli Siaga;
 - c. HMETD atau Saham baru tidak diterima untuk dicatatkan;
 - d. transaksi sebagaimana dimaksud pada Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini melawan instrumen hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. sebelum Tanggal Efektif, pernyataan dan jaminan dari Perseroan dan/atau Pembeli Siaga dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini tidak benar, tidak akurat atau menyesatkan secara material.
 - f. sebelum Tanggal Efektif, terdapat pelanggaran material atas kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini; atau
 - g. sebelum Tanggal Efektif, salah satu dari kejadian ini terjadi: (i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut; (ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; atau (iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berperan dalam PMHMETD III ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**
(firma anggota jaringan global PwC)

WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31

Jakarta 12920

Tel: (021) 50992901 / 31192901

Fax: (021) 52905555 / 52905050

www.pwc.com

Nama Partner	: Lok Budianto, S.E., Ak.,CPA
No. STTD	: STTD.AP-92/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi	: Ikatan Akuntan Publik Indonesia, Nomor Asosiasi: AP.0239
Nomor surat penunjukkan	: No. EL202205270003/LBD/LBD/VKR tanggal 27 Mei 2022

Standar Profesi

Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI.

Pedoman Kerja:

Pedoman kerja yang digunakan oleh Akuntan Publik mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas Pokok:

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Ginting & Reksodiputro**
(in association with Allen & Overy)

Nama Partner : Harun Admana Reksodiputro, S.H., LL.M.
No STTD : STTD.KH-104/PM.2/2018
Tanggal STTD : 15 Mei 2018
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKPM) No. 201310 atas nama Harun A. Reksodiputro, SH, LL.M..
Pedoman Kerja : Keputusan HKHPM No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Surat Edaran No.Ref.:01/DS/HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018
Nomor surat penunjukkan : No. 2003522304.5 tanggal 27 Mei 2022

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam PMHMETD III ini adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan. Konsultan hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Notaris : **Kantor Notaris Aulia Taufani, SH.**

No STTD : STTD.N-5/PM.22/2018
Tanggal STTD : 27 Februari 2018
Pedoman Kerja : Norma/standar profesi dan kode etik profesi notaris
Nomor surat penunjukkan : No. 13098/SM/III/2022/AI/AS tanggal 21 Maret 2022

Tugas dan tanggung jawab notaris adalah menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka PMHMETD III kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka PMHMETD III, yaitu membuat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham.

Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

Izin Usaha : Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 16/PM/1991
Tanggal Izin Usaha : 19 April 1991
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Peraturan OJK
Nomor surat penunjukkan : No. 7 tanggal 7 September 2022

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam PMHMETD III ini, sesuai dengan peraturan pasar modal dan OJK yang berlaku, meliputi menyusun DPS yang berhak atas HMETD, mendistribusikan HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI, menerbitkan SBHMETD untuk pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), menerima permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan Bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI, melakukan proses penjatahan pemesanan saham tambahan, menerbitkan konfirmasi penjatahan pemesanan saham tambahan dan menerbitkan daftar pengembalian uang pemesanan pembelian saham untuk disampaikan kepada Perseroan.

Semua lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut serta dalam PMHMETD III ini, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi, sebagaimana diatur dalam UUPM.

XV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD III ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan menimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD III Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scriptless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD III Perseroan ini tanpa kontak fisik.

15.1 Pemesan yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 16 Desember 2022 berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 25.000 (dua puluh lima ribu) Saham Lama, mempunyai 5.633 (lima ribu enam ratus tiga puluh tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp2.080,- (dua ribu delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut atau pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham Perseroan yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 16 Desember 2022.

15.2 Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Bagi Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 19 Desember 2022 melalui email yang tertera di bawah ini dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- a. Copy KTP
- b. Copy Surat Kolektif saham atas nama pemegang saham

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telepon: (62 21) 350 8077, Faksimili: (62 21) 350 8078
Email : datindo.putexcl@gmail.com

15.3 Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("**C-BEST**") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - i. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - ii. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
 - iii. Dikenakan biaya konversi sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) dengan minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) Sertifikat Bukti HMETD ditambah Pajak Penghasilan 10%.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Adapun prosedur ini hanya diberlakukan untuk pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETDnya. Adapun dalam pelaksanaannya, prosedur ini tetap akan memperhatikan protokol *social distancing* sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2022.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

15.4 Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Dikenakan biaya konversi sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) dengan minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) per Sertifikat Bukti HMETD ditambah Pajak Penghasilan 10%.

- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

15.5 Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 29 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

15.6 Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Standard Chartered Bank
Cabang: Satrio Main Branch
Nomor Rekening: 30608136562
Atas Nama: PT XL Axiata Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 28 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

15.7 Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

15.8 Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

15.9 Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 30 Desember 2022.

Surat konfirmasi penjatahan dan pengembalian uang pemesanan dapat diambil di BAE Perseroan pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 30 Desember 2022.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjataan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjataan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD III ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar 4,25% (BI 7-Day Reverse Repo Rate) dihitung secara pro rata sesuai hari keterlambatan. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

15.10 Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjataan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjataan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 22 Desember 2022 sedangkan SKS baru hasil penjataan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjataan.

Pengambilan SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dan SKS baru hasil penjataan di kantor BAE Perseroan dapat dilakukan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

15.11 Alokasi terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan di alokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan masih terdapat sisa Saham Baru, maka Pembeli Siaga wajib membeli seluruh sisa Saham Baru tersebut.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD III ini melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 16 Desember 2022 pada setiap Hari Kerja sampai tanggal 26 Desember 2022 dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telepon: (62 21) 350 8077, Faksimili: (62 21) 350 8078
Email : datindo.putexcl@gmail.com

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 16 Desember 2022 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

XVII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT XL Axiata Tbk
XL Axiata Tower
JL. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880
www.xlaxiata.co.id
corpsec@xl.co.id

LAMPIRAN – PERKEMBANGAN TERKINI

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang tidak diaudit pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, telah disusun oleh manajemen Grup sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah direviu oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 dalam laporannya tertanggal 22 November 2022 dan ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0239).

Hasil Kegiatan Operasional

Keterangan	Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		
	2022*		2021*
	Rp juta	%	Rp juta
Pendapatan	21.595.359	9,07%	19.800.193
Beban			
Beban penyusutan	(7.677.041)	3,47%	(7.419.601)
Beban infrastruktur	(6.074.333)	2,08%	(5.950.375)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.975.490)	4,67%	(1.887.421)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2.017.658)	95,59%	(1.031.592)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(892.882)	11,06%	(803.943)
Beban umum dan administrasi	(257.943)	16,54%	(221.326)
Beban amortisasi	(3.783)	100,00%	-
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs-bersih	(450)	(107,05%)	6.381
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	340.156	8,57%	313.294
Lain-lain	(18.315)	(111,90%)	153.936
Laba Operasi	3.017.620	1,96%	2.959.546
Biaya keuangan	(1.889.217)	6,58%	(1.772.650)
Penghasilan keuangan	55.404	(11,86%)	62.858
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	9.627	51,87%	6.339
Laba sebelum pajak penghasilan	1.193.434	(4,99%)	1.256.093
Beban pajak penghasilan	(204.662)	(14,62%)	(239.694)
Laba periode berjalan	988.772	(2,72%)	1.016.399
Laba Komprehensif Lainnya untuk periode berjalan	58.431	191,19%	20.066
Total laba komprehensif	1.047.203	1,04%	1.036.465

(*) Reviu

Laporan Neraca Konsolidasi

Keterangan	30 September 2022*		31 Desember 2021
	Rp juta	%	Rp juta
Aset lancar			
Kas dan setara kas	5.764.806	116,37%	2.664.387
Piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang			
- Pihak ketiga	473.653	41,20%	335.437
- Pihak berelasi	208.989	10,54%	189.068
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2.009	(93,22%)	29.635
- Pihak berelasi	56.488	1,10%	55.874
Persediaan	233.581	49,31%	156.440

Keterangan	30 September 2022*		31 Desember 2021
	Rp juta	%	Rp juta
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	22.838	0,00%	22.838
- Pajak lainnya	-	(100,00%)	116.824
Beban dibayar dimuka	1.947.090	(48,70%)	3.795.549
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(100,00%)	163.444
Aset lain-lain	251.989	23,71%	203.695
Jumlah aset lancar	8.961.443	15,88%	7.733.191

Keterangan	30 September 2022*		31 Desember 2021
	Rp juta	%	Rp juta
Aset tidak lancar			
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	199.560	100,00%	-
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	56.182.750	8,23%	51.912.214
Aset tak berwujud	5.985.414	4,78%	5.712.558
Investasi pada entitas asosiasi	2.862.245	1.326,95%	200.585
Beban dibayar dimuka	71.151	(18,87%)	87.699
Goodwill	6.915.592	3,51%	6.681.357
Aset pajak tangguhan	3.997	100,00%	-
Aset lain-lain	493.110	15,84%	425.678
Jumlah aset tidak lancar	72.713.819	11,83%	65.020.091
Jumlah aset	81.675.262	12,26%	72.753.282

Liabilitas jangka pendek

Utang usaha			
- Pihak ketiga	10.518.978	1,55%	10.358.362
- Pihak berelasi	291.424	4,22%	279.635
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	58.880	100,00%	-
- Pajak lainnya	162.365	144,10%	66.515
Beban yang masih harus dibayar	461.891	(22,12%)	593.052
Pendapatan tangguhan	2.714.282	(5,49%)	2.871.994
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305.783	(14,68%)	358.388
Provisi	29.796	(76,71%)	127.911
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang			
- Liabilitas sewa	4.964.082	9,55%	4.531.327
- Pinjaman	5.131.027	484,76%	877.461
- Sukuk ijarah	424.941	(37,20%)	676.650
- Utang obligasi	-	(100,00%)	190.974
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(100,00%)	21.652
Jumlah liabilitas jangka pendek	25.063.449	19,61%	20.953.921

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas sewa	23.233.114	11,46%	20.845.080
Pinjaman jangka panjang	6.160.324	(13,92%)	7.156.544
Sukuk ijarah	2.510.854	147,00%	1.016.533
Utang obligasi	1.847.729	421,86%	354.069
Pendapatan tangguhan	733.200	(30,20%)	1.050.356
Liabilitas pajak tangguhan	492.316	45,30%	338.829
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	161.343	(40,48%)	271.077
Imbalan kontijensi	23.113	100,00%	-
Provisi	738.618	8,92%	678.128
Jumlah liabilitas jangka panjang	35.900.611	13,21%	31.710.616
JUMLAH LIABILITAS	60.964.060	15,76%	52.664.537

Keterangan	30 September 2022*		31 Desember 2021
	Rp juta	%	Rp juta
Ekuitas			
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.724.674.776 saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 per saham	1.072.467	0,00%	1.072.467
Tambahan modal disetor	12.216.315	0,00%	12.216.315
Saham treasuri	(134.445)	0,00%	(134.445)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.200	9,09%	1.100
Belum ditentukan penggunaannya	7.428.761	7,15%	6.933.308
Kepentingan nonpengendali	126.904	100,00%	-
JUMLAH EKUITAS	20.711.202	3,10%	20.088.745

(*) Reviu

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Keterangan	Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September	
	2022*	2021*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	21.244.047	18.730.546
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(8.372.437)	(7.508.982)
Pembayaran kepada karyawan	(945.972)	(928.867)
Kas yang dihasilkan dari operasi	11.925.638	10.292.697
Penghasilan keuangan yang diterima	55.281	63.930
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	7.922
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(116.984)	(33.191)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11.863.935	10.331.358
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(6.414.073)	(5.683.723)
Akuisisi entitas asosiasi baru	(2.641.518)	-
Penerimaan dari penjualan menara	72.869	-
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329.309)	-
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19.723	29.289
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.321	274.891
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3.474	4.560
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.286.513)	(5.374.983)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.150.000)	(500.000)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(351.542)	(261.364)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.349.530)	(3.003.205)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1.254.376)	(1.427.669)
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	367.546	-
Pembayaran bunga utang obligasi	(30.314)	(69.287)
Pembayaran imbal hasil ijarah	(115.640)	(150.736)
Pembayaran sukuk ijarah	(252.000)	-
Pembayaran utang obligasi	(191.000)	-
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4.405.195	1.497.750
Penerimaan dari sukuk ijarah	1.500.000	-
Penerimaan dari utang obligasi	1.500.000	-
Pembayaran dividen kas	(544.078)	(338.182)
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(6.164)	-
Biaya penerbitan utang obligasi	(6.684)	-
Biaya penerbitan saham	-	(67)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	521.413	(4.252.760)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.098.835	703.615
Kas dan setara kas pada awal periode	2.664.387	2.965.589
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.584	405
Kas dan setara kas pada akhir periode	5.764.806	3.669.609

(*) Reviu

Ringkasan Pendapatan Berdasarkan Segmen

Keterangan	Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		
	2022*		2021*
	Rp juta	%	Rp juta
Data dan layanan digital	19.711.248	8,95%	18.092.336
Percakapan dan SMS	792.878	(23,19%)	1.032.193
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya	1.006.435	47,96%	680.199
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	21.510.561	8,61%	19.804.728
Diskon pendapatan	(22.399)	393,91%	(4.535)
Pendapatan setelah dikurangi diskon	21.488.162	8,53%	19.800.193
<i>Managed service</i>	102.721	100,00%	-
Jasa Teknologi Informasi	4.476	100,00%	-
Pendapatan setelah dikurangi diskon	107.197	100,00%	-
Jumlah Pendapatan setelah dikurangi diskon	21.595.359	9,07%	19.800.193

(*) *Reviu*

**LAMPIRAN – LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER
2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18;
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Budi Pramantika
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Casa Grande Residence
Tower Chianti, Unit 39-09,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

We, the undersigned:

1. Name : Dian Siswarini
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Budi Pramantika
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Casa Grande Residence
Tower Chianti, Unit 39-09,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's unaudited interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
22 November 2022



METERAI
TEMPEL
B04CFAKX069507164

Dian Siswarini
Presiden Direktur/ President Director

Budi Pramantika
Direktur/ Director

PT XL Axiata Tbk., [EXCL]

XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11 - 12
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T. +62 21 576 1881 / F. +62 21 576 1880

Halaman ini sengaja dikosongkan



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM KEPADA PARA
PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XL AXIATA TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama Perusahaan disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company") and its subsidiary (together with the Company called the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period ended 30 September 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas reviu laporan keuangan konsolidasian interim tertanggal 4 November 2022 dengan nomor referensi N20221104009/DC2/LBD/2022 dan N20221104010/DC2/LBD/2022 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim (bersama disebut "informasi keuangan interim") untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dengan kesimpulan tanpa modifikasi.

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the PT XL Axiata and its subsidiary as at 30 September 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended and its interim financial performance and cash flows for the nine-month period ended 30 September 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

We have previously issued reports on review of interim consolidated financial statements dated 4 November 2022 with reference number N20221104009/DC2/LBD/2022 and N20221104010/DC2/LBD/2022 on the Group's interim consolidated financial statements as at and for the nine-month period ended 30 September 2022 and the Company's interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows (together the "interim financial information") for the nine-month period ended 30 September 2021 with an unmodified conclusion, respectively.



Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan kepada para pemegang sahamnya, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interimnya tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta informasi keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan yang disyaratkan oleh peraturan pasar modal.

Laporan ini disusun hanya untuk dicantumkan dalam prospektus Perusahaan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang sahamnya. Oleh karena itu, laporan ini tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

As described in Note 42 to these interim consolidated financial statements, in relation to the Company's plan to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights Issue to its shareholders, the Group has reissued its interim consolidated financial statements as at and for the nine-month period ended 30 September 2022 and the Company's interim financial information for the nine-month period ended 30 September 2021 to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulations.

This report has been prepared solely for inclusion in the Company's prospectus in connection with the Company's plan to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights Issue to its shareholders. Therefore, it is not intended to be and should not be used for any other purpose.

JAKARTA,
22 November 2022

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman – 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK
DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 AND
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,764,806	3,29b	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	473,653	4	335,437	Third parties -
- Pihak berelasi	208,989	29c	189,068	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	2,009		29,635	Third parties -
- Pihak berelasi	56,488	29d	55,874	Related parties -
Persediaan	233,581		156,440	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	22,838		22,838	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	-		116,824	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	1,947,090	5	3,795,549	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39a	163,444	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	<u>251,989</u>	6	<u>203,695</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>8,961,443</u>		<u>7,733,191</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	199,560	29d	-	Related parties -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	56,182,750	7	51,912,214	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,985,414	8	5,712,558	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,862,245	9	200,585	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	71,151	5	87,699	Prepayments
Goodwill	6,915,592	38	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3,997	28d	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>493,110</u>	6	<u>425,678</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>72,713,819</u>		<u>65,020,091</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>81,675,262</u></u>		<u><u>72,753,282</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman – 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK
DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 AND
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10,518,978	10	10,358,362	Third parties -
- Pihak berelasi	291,424	10,29e	279,635	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	58,880	28b	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	162,365	28b	66,515	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	461,891	11	593,052	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,714,282	12	2,871,994	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	305,783		358,388	benefit liabilities
Provisi	29,796	17	127,911	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	4,964,082	14,29f	4,531,327	Lease liabilities -
- Pinjaman	5,131,027	13	877,461	Loans -
- Sukuk ijarah	424,941	15	676,650	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	-	16	190,974	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	-	39b	21,652	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>25,063,449</u>		<u>20,953,921</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	23,233,114	14,29f	20,845,080	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	6,160,324	13	7,156,544	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,510,854	15	1,016,533	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,847,729	16	354,069	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	733,200	12	1,050,356	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	492,316	28d	338,829	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	161,343	17	271,077	benefit liabilities
Imbalan Kontijensi	23,113	37	-	Contingent consideration
Provisi	738,618	17	678,128	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>35,900,611</u>		<u>31,710,616</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 10.724.674.776				of capital 10,724,674,776
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,072,467	18	1,072,467	of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,216,315	19	12,216,315	Additional paid-in capital
Saham treasury	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,200	21	1,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,428,761		6,933,308	Unappropriated -
	20,584,298		20,088,745	
Kepentingan non-pengendali	<u>126,904</u>		-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>20,711,202</u>		<u>20,088,745</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u><u>81,675,262</u></u>		<u><u>72,753,282</u></u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman – 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2022 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2021 (9 bulan/ months)	
Pendapatan	21,595,359	23,29g	19,800,193	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(7,677,041)	7	(7,419,601)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,074,333)	24a,29i	(5,950,375)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,017,658)	25,29h	(1,031,592)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,975,490)	8,24b	(1,887,421)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(892,882)	26,29m	(803,943)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(257,943)	24c,29j	(221,326)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(3,783)	8	-	Amortisation expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(450)		6,381	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	340,156	7	313,294	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(18,315)		153,936	Others
	<u>(18,577,739)</u>		<u>(16,840,647)</u>	
	<u>3,017,620</u>		<u>2,959,546</u>	
Biaya keuangan	(1,889,217)	27,29l	(1,772,650)	Finance cost
Penghasilan keuangan	55,404	29k	62,858	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	9,627		6,339	Share of profit from associate entity
	<u>(1,824,186)</u>		<u>(1,703,453)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,193,434		1,256,093	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(204,662)	28c	(239,694)	Income tax expense
Laba periode berjalan	988,772		1,016,399	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali program pension manfaat pasti	74,912	17b	25,725	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(16,481)	28d	(5,659)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	58,431		20,066	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,047,203</u>		<u>1,036,465</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	981,200		1,016,399	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	7,572		-	Non-controlling interest -
	<u>988,772</u>		<u>1,016,399</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,039,631		1,036,465	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	7,572		-	Non-controlling interest -
	<u>1,047,203</u>		<u>1,036,465</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	93	22	95	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman – 3/1 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
	Catatan/ Notes				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021		1,070,601	12,232,120	(134,445)	1,000	5,968,090	19,137,366	-	19,137,366	Balance as at 1 January 2021
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18,19	1,866	41,579	-	-	-	43,445	-	43,445	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(67)	-	-	-	(67)	-	(67)	Share issuance cost in relation to share-based compensation
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1,016,399	1,016,399	-	1,016,399	Profit for the period
Cadangan kompensasi berbasis saham	20,19	-	(57,317)	-	-	-	(57,317)	-	(57,317)	Reserve for share-based compensation
Dividen	20	-	-	-	-	(338,182)	(338,182)	-	(338,182)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	20,066	20,066	-	20,066	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 September 2021		<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,100</u>	<u>6,666,273</u>	<u>19,821,710</u>	<u>-</u>	<u>19,821,710</u>	Balance as at 30 September 2021
Saldo per 1 Januari 2022		1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	-	20,088,745	Balance as at 1 January 2022
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	119,332	119,332	Acquisition of subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	-	-	981,200	981,200	7,572	988,772	Profit of the period
Dividen	20	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	-	(544,078)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	-	58,431	58,431	-	58,431	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 September 2022		<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,200</u>	<u>7,428,761</u>	<u>20,584,298</u>	<u>126,904</u>	<u>20,711,202</u>	Balance as at 30 September 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman – 4/1 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2021 (9 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	21,244,047		18,730,546	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(8,372,437)		(7,508,982)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(945,972)		(928,867)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,925,638		10,292,697	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	55,281		63,930	Finance income received
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	28e	7,922	Net refund for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(116,984)		(33,191)	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,863,935		10,331,358	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(6,414,073)		(5,683,723)	Acquisition of fixed assets
Akuisi entitas asosiasi baru	(2,641,518)	32	-	Acquisition of new associate entity
Penerimaan dari penjualan menara	72,869	7	-	Proceed from sale of tower
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329,309)	37	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19,723		29,289	Proceed from sale of certain asset
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2,321	7	274,891	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3,474	7	4,560	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,286,513)		(5,374,983)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,150,000)	13	(500,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(351,542)		(261,364)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3,349,530)	30c	(3,003,205)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1,254,376)	30c	(1,427,669)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	367,546	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi	(30,314)		(69,287)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(115,640)		(150,736)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(252,000)	15	-	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	(191,000)	16	-	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4,405,195	13	1,497,750	Net proceed from long-term loans
Penerimaan dari sukuk ijarah	1,500,000	15	-	Proceeds from sukuk ijarah
Penerimaan dari utang obligasi	1,500,000	16	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen kas	(544,078)	20	(338,182)	Payment for cash dividends
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(6,164)		-	Sukuk ijarah issuance cost
Biaya penerbitan utang obligasi	(6,684)		-	Bonds payable issuance cost
Biaya penerbitan saham	-		(67)	Share issuance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	521,413		(4,252,760)	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman – 4/2 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2021 (9 bulan/ months)	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>3,098,835</u>		<u>703,615</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,664,387		2,965,589	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,584</u>		<u>405</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>5,764,806</u>	3	<u>3,669,609</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 23 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027862.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Mei 2021.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 51 dated 23 April 2021 was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta in respect of changes in purpose and objective of the Company as stipulated in the Articles of Association. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027862.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 May 2021.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perusahaan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 19) sebagaimana perubahan terakhir telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 sehubungan dengan Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 PT XL Axiata Tbk.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the share-based compensation programme. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an effective statement for issuing Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 15).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance year 2016-2020 following the expiration of the previous programme (see Note 19) the latest amendment to which has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 September 2019 in relation to Approval of Amendment and Restatement of 2016-2020 Long Term Incentive Programme of PT XL Axiata Tbk.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2018 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun, diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 September 2022 dan 2 September 2022 (lihat Catatan 15 dan 16).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptives Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 May 2016.

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years and it was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017 (see Note 15).

On 8 October 2018, the Company received an effective statement for issuing Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and these were registered in Indonesia Stock Exchange on 17 October 2018 (see Notes 15 and 16).

On 8 February 2019, the Company issued Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and these were registered in Indonesia Stock Exchange on 11 February 2019 (see Notes 15 and 16).

On 22 August 2022, the Company received an effective statement for issuing Bond namely Shelf Bond II Tranche I Year 2022 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000 and Rp 1,500,000 with maturity period of 3 (three) to 10 (ten) years and these were issued and registered in Indonesia Stock Exchange on 1 September 2022 and 2 September 2022 (see Note 15 and 16).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP") dan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched ("JARTAPLOK Packet Switched"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP") and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

d. Operating licence (continued)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these licences are as follows:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900,DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jaspondas, Teknologi Netral/Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology	23 Desember/December 2019, 21 Juni/June 2021, 17 Desember/December 2021, 28 Januari/January 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")	Kepmenkominfo No.034/TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/ Closed Fixed Network ("JARTUP")	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License to Operate Data Communication System	Kepmenkominfo No.416/TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System	29 November 2019 efektif/ effective on 26 Juni/ June 2020
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ e-Money Issuer License	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/e-Money Issuer	3 Mei/May 2018
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	Kepmenkominfo No.005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ License to Operate Content Providing Service	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014 dan/and 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ Content Providing Service	7 Agustus/August 2014 dan/and 31 Oktober/ October 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	16 Mei/May 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate VoIP	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Voice over Internet Protocol ("VoIP")	21 Oktober/October 2016
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ License to Operate Money Remitter	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Services for Non-Bank	24 Januari/January 2012

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/Internet Services Provider ("ISP")	21 November 2013
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/Internet Services Provider ("ISP")	22 September 2014
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ License to Operate Telecommunication Services	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ Multimedia and Data Communication Systems	28 Mei/May 2019

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 38), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

- a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
- b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
- c. Jasa telekomunikasi dasar.

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence (continued)

Details of these licences are as follows:
(continued)

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 38), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

- a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
- b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
- c. Basic telecommunication services.

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Group which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the spectrum allocated to the Company which were at block locations 8, 9 and 10.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0289683 tanggal 5 Mei 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	President Commissioner
Komisaris	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dato' Mohd Izzadin bin Idris ¹ Dr. Hans Wijayasuriya	Commissioners
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	President Director
Direktur	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Osos Budi Pramantika I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Osos Budi Pramantika I Gede Darmayusa	Directors

1) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Dato' Izzadin Idris selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022 dan telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Agustus 2022.

1) The Company has accepted the resignation letter from Dato' Izzadin Idris as Commissioner of the Company dated 31 May 2022 and this has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 August 2022.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Ketua	Julianto Sidarto
Anggota	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim

1) Pada tanggal 1 April 2021, Nita Skolastika Ruslim ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Vierna Suryaningsih dan Ranty Astari Rachman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup") yang dimiliki secara langsung. Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi entitas anak, PT Hipernet Indodata, yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2007, dengan persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan sebesar 51% (lihat Catatan 37). Entitas anak berdomisili di Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 November 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
Julianto Sidarto	Julianto Sidarto	Chairman
Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim ¹	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim ¹	Members

1) On 1 April 2021, Nita Skolastika Ruslim was appointed as a member of the Company's Audit Committee.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Vierna Suryaningsih and Ranty Astari Rachman as at 30 September 2022 and 31 December 2021, respectively.

f. Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiary (collectively referred hereafter as the "Group"). On 2 June 2022, the Company acquired subsidiary, PT Hipernet Indodata, which provides managed and information technology services and has operated commercially since 2007, with 51% of effective direct ownership by the Company (see Note 37). The subsidiary is domiciled in Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 22 November 2022.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga ditujukan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang sahamnya.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

These interim consolidated financial statements are also intended for inclusion in an offering document in connection with the Company's plan to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD") to its shareholders.

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Interim consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Subsidiary (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Company's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services ("SMS")*, jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Kriteria pengakuan pendapatan tertentu yang harus dipenuhi sejalan dengan kewajiban kinerja yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The Group's revenue is derived from GSM *mobile* and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

GSM *mobile* and telecommunication network services

Revenue from *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and *Short Message Services ("SMS")*, interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Specific revenue recognition criteria that have to be met aligned with the performance obligation mentioned above are as follows:

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, *home broadband* and monthly service charges which are performed through postpaid scheme.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi
(lanjutan)

Data dan layanan digital (lanjutan)

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan *Short Message Services* ("SMS") meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

GSM mobile and telecommunication network
services (continued)

Data and digital services (continued)

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data revenue with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

Financing component occurred when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and Short Message Services ("SMS") revenue includes revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya**

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, pendapatan atas penjualan kartu SIM, sewa sirkuit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

**Interconnection and other
telecommunication services**

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised over the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, revenue from SIM card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya (lanjutan)**

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Sewa Menara

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

**Managed service dan jasa teknologi
informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

**Interconnection and other
telecommunication services (continued)**

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the interim consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Leased Towers

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

**Managed and information technology
services**

Revenue from contracts with customers

Revenue from managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfill the contract ("cost to fulfill") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 72 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising *vouchers* and *SIM cards*, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

**Sale and leaseback transactions
(continued)**

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of *Base Transceiver Station* ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ Percentages	Tahun/ Years	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower</i> -
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fibre optic</i> -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network equipment</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum dan merk dagang yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights and trademarks which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada tanggal akuisisi (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentages
3G <i>upfront fee</i>	10%
Merk	5%, 50%
Pelanggan	6.25%, 25%
Lisensi	25%

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible assets (continued)

The 3G spectrum licence *upfront fee* and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 36).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Tahun/ Years	
3G <i>upfront fee</i>	10	3G <i>upfront fee</i>
Brand	20, 2	Brand
Customers	16, 4	Customers
Licence	4	Licence

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual values, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual specification (see Notes 8 and 36).

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
1 Euro (EUR)	14,716	16,127
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,247	14,269
1 Dolar Singapura (SGD)	10,563	10,534
1 Riyal Arab Saudi (SAR)	4,051	3,801
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,281	3,416

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
1 Euro (EUR)	14,716	16,127
1 Dollar United States (USD)	15,247	14,269
1 Singapore Dollar (SGD)	10,563	10,534
1 Saudi Arab Riyal (SAR)	4,051	3,801
1 Malaysian Ringgit (MYR)	3,281	3,416

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the interim consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the interim consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of profit or loss.

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 30 September 2022, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the interim consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2022. Pada 30 September 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a number of contracts whose interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2022. As at 30 September 2022, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 30 September 2022 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif.

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 30 September 2022 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pinjaman jangka panjang/Long-term loans	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>
Jumlah liabilitas yang terekspos terhadap JIBOR/ Total liabilities exposed to JIBOR	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset-aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

v. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Use of estimates

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Goodwill

Goodwill on acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

v. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

x. Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

x. Disposal group classified as held for sale

Disposal group is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for asset such as deferred tax asset, asset related to employee benefits, financial asset and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets and liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other asset in the interim consolidated statement of financial position.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Kas/Cash on hand	1,200	928
Kas pada bank/Cash in banks		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	1,074,067	241,958
- PT Bank Permata Tbk	114,819	175,952
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	110,833	106,071
- PT Bank Central Asia Tbk	93,578	71,456
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	59,878	29,518
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ Other (individual amount less than Rp 40,000)	90,240	74,220
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	20,689	24,783
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 20.000)/ Other (individual amount less than Rp 20,000)	<u>2</u>	<u>1</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>1,564,106</u>	<u>723,959</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	755,000	385,000
- MUFG Bank, Ltd. (dahulu/ formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.)	665,000	-
- PT Bank ICBC Indonesia	615,000	385,000
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	525,000	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	510,000	385,000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	400,000	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	340,000	-
- PT Bank Mandiri Tbk	200,000	-
- PT Bank OCBC NISP	100,000	345,000
- PT KB Bank Bukopin Tbk (dahulu/ formerly PT Bank Bukopin Tbk)	89,500	89,500
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	80,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>270,000</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>4,199,500</u>	<u>1,939,500</u>
Jumlah kas dan setara kas/Total cash and cash equivalents	<u>5,764,806</u>	<u>2,664,387</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Rupiah	2.15%-4.25%	2.50%-7.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3.00%	USD

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pihak domestik	657,689	555,674	<i>Domestic parties</i>
Pihak internasional	<u>117,484</u>	<u>45,813</u>	<i>International parties</i>
	775,173	601,487	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(301,520)</u>	<u>(266,050)</u>	<i>Provision for receivables impairment</i>
	<u>473,653</u>	<u>335,437</u>	
Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Rupiah	660,162	558,132	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>115,011</u>	<u>43,355</u>	<i>Foreign currency</i>
	<u>775,173</u>	<u>601,487</u>	
Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			
	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Nilai bruto:			Gross amount:
Belum lewat jatuh tempo	<u>187,105</u>	<u>176,511</u>	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	110,696	73,568	<i>Overdue < 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	33,050	8,830	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>444,322</u>	<u>342,578</u>	<i>Overdue > 60 days -</i>
	<u>588,068</u>	<u>424,976</u>	
	<u>775,173</u>	<u>601,487</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Provision for impairment:
- Belum jatuh tempo	(11,567)	(6,253)	<i>Not past due -</i>
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(12,255)	(9,614)	<i>Overdue < 30 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(3,974)	(4,457)	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>(273,724)</u>	<u>(245,726)</u>	<i>Overdue > 60 days -</i>
	<u>(301,520)</u>	<u>(266,050)</u>	
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang	<u>473,653</u>	<u>335,437</u>	<i>Trade receivables - net of provision for receivables impairment</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	266,050	263,103	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Akuisisi entitas anak	7,413	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34,012	49,915	<i>Addition for receivables impairment</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(5,955)</u>	<u>(46,968)</u>	<i>Bad debts written off</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	<u>301,520</u>	<u>266,050</u>	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

Penyisihan dan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Grup mencatat kontrak aset masing-masing sebesar Rp 3.083 dan Rp 8.955 yang disajikan sebagai piutang usaha.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group recorded contract assets amounting to Rp 3,083 and Rp 8,955, respectively which are presented as trade receivables.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi, Catatan 23 untuk informasi aset kontrak dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

See Note 29 for related parties information, Note 23 for contract assets information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 60.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

5. PREPAYMENTS (continued)

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	1,349,974	3,206,412	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	519,495	536,067	<i>Prepaid rental - current*</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>77,621</u>	<u>53,070</u>	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Bagian lancar	<u>1,947,090</u>	<u>3,795,549</u>	<i>Current portion</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	<u>71,151</u>	<u>87,699</u>	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Bagian tidak lancar	<u>71,151</u>	<u>87,699</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	<u>2,018,241</u>	<u>3,883,248</u>	<i>Total prepayments</i>

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73.

* Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contract which do not meet the lease criteria under PSAK 73.

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	114,872	63,275	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1,934	23,329	<i>Restricted bank deposits and cash in banks</i>
Uang muka	<u>135,183</u>	<u>117,091</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>251,989</u>	<u>203,695</u>	<i>Current portion</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	12,638	48,690	<i>Net investment in finance lease - non-current</i>
Uang muka kepada pemasok	424,398	322,644	<i>Downpayment to suppliers</i>
Beban tangguhan	3,412	6,429	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>52,662</u>	<u>47,915</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>493,110</u>	<u>425,678</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u>745,099</u>	<u>629,373</u>	<i>Total other assets</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER ASSETS (continued)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	128,350	67,575	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	<u>251</u>	<u>48,717</u>	Between 1 year and 2 years
	128,601	116,292	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(1,091)</u>	<u>(4,327)</u>	Unearned finance lease income
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>127,510</u>	<u>111,965</u>	Net investment in finance lease

Selama periode pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial period, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	111,965	148,516	Beginning balance
Pembayaran sewa diterima selama periode pelaporan	-	(52,208)	Lease payments received during the financial period
Lainnya	<u>15,545</u>	<u>15,657</u>	Others
Saldo akhir	<u>127,510</u>	<u>111,965</u>	Ending balance

Penerimaan sewa dari kontrak sewa dimana Grup adalah pesewa adalah berikut:

Lease income from lease contracts in which the Group act as a lessor:

	<u>2022 (9 bulan/months)</u>	<u>2021 (9 bulan/months)</u>	
Penghasilan keuangan atas investasi bersih sewa	3,236	6,088	Finance income on the net investment in the lease

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	30/09/2022						
	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ Transfer from disposal group classified as held for sale	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	30/09/2022
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	228,027	-	-	(758)	-	-	227,269
Bangunan	62,534	918	-	-	260	-	63,712
Peralatan jaringan	99,014,705	1,957,761	20,941	(525,052)	3,513,089	-	103,981,444
Prasarana kantor	314,319	397	-	(566)	616	-	314,766
Mesin dan peralatan	5,225,120	186,230	-	(19,786)	189,507	15,570	5,596,641
Perabot dan perlengkapan	97,097	197	-	(761)	114	168	96,815
Sistem pendukung	3,525,609	59,581	-	(56)	147,936	-	3,733,070
Kendaraan bermotor	3,880	1,460	-	-	-	5,767	11,107
	<u>108,471,291</u>	<u>2,206,544</u>	<u>20,941</u>	<u>(546,979)</u>	<u>3,851,522</u>	<u>21,505</u>	<u>114,024,824</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	392,328	36,865	13,786	-	-	-	442,979
Bangunan	392,469	4,691	-	-	-	415	397,575
Peralatan jaringan	<u>32,653,702</u>	<u>5,555,721</u>	<u>663</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38,210,086</u>
	<u>33,438,499</u>	<u>5,597,277</u>	<u>14,449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>415</u>	<u>39,050,640</u>
	<u>141,909,790</u>	<u>7,803,821</u>	<u>35,390</u>	<u>(546,979)</u>	<u>3,851,522</u>	<u>21,920</u>	<u>153,075,464</u>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>2,017,293</u>	<u>4,113,010</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,851,522)</u>	<u>-</u>	<u>2,278,781</u>
	<u>143,927,083</u>	<u>11,916,831</u>	<u>35,390</u>	<u>(546,979)</u>	<u>-</u>	<u>21,920</u>	<u>155,354,245</u>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(60,950)	(1,966)	-	-	-	-	(62,916)
Peralatan jaringan	(72,991,534)	(3,852,480)	(18,342)	525,052	-	-	(76,337,304)
Prasarana kantor	(296,902)	(12,670)	-	566	-	-	(309,006)
Mesin dan peralatan	(4,077,747)	(408,388)	-	19,786	-	-	(4,466,349)
Perabot dan perlengkapan	(93,586)	(2,221)	-	761	-	-	(95,046)
Sistem pendukung	(2,776,166)	(273,968)	-	56	-	-	(3,050,078)
Kendaraan bermotor	(3,878)	(2,684)	-	-	-	-	(6,562)
	<u>(80,300,763)</u>	<u>(4,554,377)</u>	<u>(18,342)</u>	<u>546,221</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(84,327,261)</u>
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(127,981)	(64,552)	(6,965)	-	-	-	(199,498)
Bangunan	(110,053)	(29,287)	-	-	-	-	(139,340)
Peralatan jaringan	<u>(11,476,072)</u>	<u>(3,028,825)</u>	<u>(499)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,505,396)</u>
	<u>(11,714,106)</u>	<u>(3,122,664)</u>	<u>(7,464)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,844,234)</u>
	<u>(92,014,869)</u>	<u>(7,677,041)</u>	<u>(25,806)</u>	<u>546,221</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(99,171,495)</u>
Nilai buku bersih	<u>51,912,214</u>						<u>56,182,750</u>
							Net book value

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/46 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

			31/12/2021				
	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Dialihkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ Transfer to disposal group classified as held for sale	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2021	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,590	-	-	-	437	228,027	Land
Bangunan	62,608	-	-	(74)	-	62,534	Buildings
Peralatan jaringan	89,931,515	6,455,856	(169,716)	(701,635)	3,498,685	99,014,705	Network equipment
Prasarana kantor	310,695	1,183	-	(3,825)	6,266	314,319	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4,163,845	359,170	-	(1,763)	703,868	5,225,120	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,869	140	-	(2,698)	786	97,097	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	2,894,126	351,184	-	(36)	280,335	3,525,609	Support systems
Kendaraan bermotor	3,880	-	-	-	-	3,880	Motor vehicles
	<u>97,693,128</u>	<u>7,167,533</u>	<u>(169,716)</u>	<u>(710,031)</u>	<u>4,490,377</u>	<u>108,471,291</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	388,311	197,442	(191,757)	(1,668)	-	392,328	Land
Bangunan	351,876	40,593	-	-	-	392,469	Buildings
Peralatan jaringan	<u>27,978,600</u>	<u>4,774,170</u>	<u>-</u>	<u>(99,068)</u>	<u>-</u>	<u>32,653,702</u>	Network equipment
	<u>28,718,787</u>	<u>5,012,205</u>	<u>(191,757)</u>	<u>(100,736)</u>	<u>-</u>	<u>33,438,499</u>	
	<u>126,411,915</u>	<u>12,179,738</u>	<u>(361,473)</u>	<u>(810,767)</u>	<u>4,490,377</u>	<u>141,909,790</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>3,753,779</u>	<u>2,753,891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,490,377)</u>	<u>2,017,293</u>	Fixed assets under construction
	<u>130,165,694</u>	<u>14,933,629</u>	<u>(361,473)</u>	<u>(810,767)</u>	<u>-</u>	<u>143,927,083</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(67,513)	(1,913)	-	74	8,402	(60,950)	Buildings
Peralatan jaringan	(68,927,899)	(4,903,204)	146,369	701,602	(8,402)	(72,991,534)	Network equipment
Prasarana kantor	(267,842)	(32,885)	-	3,825	-	(296,902)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(3,538,084)	(541,426)	-	1,763	-	(4,077,747)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(91,131)	(5,153)	-	2,698	-	(93,586)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(2,371,251)	(404,951)	-	36	-	(2,776,166)	Support systems
Kendaraan bermotor	(3,878)	-	-	-	-	(3,878)	Motor vehicles
	<u>(75,267,598)</u>	<u>(5,889,532)</u>	<u>146,369</u>	<u>709,998</u>	<u>-</u>	<u>(80,300,763)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(99,176)	(90,688)	60,845	1,038	-	(127,981)	Land
Bangunan	(63,495)	(46,558)	-	-	-	(110,053)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(7,573,175)</u>	<u>(3,929,449)</u>	<u>-</u>	<u>26,552</u>	<u>-</u>	<u>(11,476,072)</u>	Network equipment
	<u>(7,735,846)</u>	<u>(4,066,695)</u>	<u>60,845</u>	<u>27,590</u>	<u>-</u>	<u>(11,714,106)</u>	
	<u>(83,003,444)</u>	<u>(9,956,227)</u>	<u>207,214</u>	<u>737,588</u>	<u>-</u>	<u>(92,014,869)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>47,162,250</u></u>					<u><u>51,912,214</u></u>	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai buku aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah masing-masing sebesar Rp 161.897 terkait dengan rencana penjualan menara telekomunikasi, peralatan telekomunikasi dan aset tertentu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan juga mereklasifikasikan kembali aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 7.638 ke aset tetap terkait dengan pembatalan penjualan peralatan jaringan telekomunikasi dan menara telekomunikasi kepada pihak-pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara Oktober 2022 sampai dengan September 2047.

Per tanggal 30 September 2022, terdapat 71 lokasi tanah dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 37.509 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, net book value of fixed assets transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 161,897 which related to the plan for sale of telecommunication tower, network equipment and certain assets by the Company. As at 31 December 2021, the Company also reclassified assets of disposal group classified as held for sale amounting to Rp 7,638 to fixed assets from cancellation of sale of its telecommunication network equipment and telecommunication tower to third parties.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-30 years which will expire between October 2022 up to September 2047.

As at 30 September 2022, there are 71 land locations with a total book value of Rp 37,509 for which HGB certificates are in process.

Management believes that the land rights are renewable.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Peralatan jaringan	1,573,354	1,321,035
Lain-lain	<u>705,427</u>	<u>696,258</u>
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>2,278,781</u>	<u>2,017,293</u>
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	<u>1 – 99%</u>	<u>1 – 99%</u>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 diperkirakan akan selesai dalam 12 (dua belas) bulan ke depan.

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	5,795	7,552
Dikurangi:		
Harga perolehan	546,979	710,031
Akumulasi penyusutan	<u>(546,221)</u>	<u>(709,998)</u>
Nilai buku bersih	<u>758</u>	<u>33</u>
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>5,037</u>	<u>7,519</u>

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets under construction as at 30 September 2022 and 31 December 2021 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
	1,573,354	1,321,035	<i>Network equipment</i>
	<u>705,427</u>	<u>696,258</u>	<i>Others</i>
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>2,278,781</u>	<u>2,017,293</u>	<i>Total assets under construction</i>
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	<u>1 – 99%</u>	<u>1 – 99%</u>	<i>Percentage of completion from contract value</i>

Fixed assets under construction as at 30 September 2022 are expected to be complete within the next 12 (twelve) months.

The calculation of the gain on sale and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
	5,795	7,552	<i>Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Harga perolehan	546,979	710,031	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(546,221)</u>	<u>(709,998)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>758</u>	<u>33</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>5,037</u>	<u>7,519</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed asset</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 317.154.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 3.862 akibat klaim yang diajukan Protelindo dan PT Centratama Menara Indonesia ("CMI").

Sampai dengan 30 September 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 72.869 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

7. FIXED ASSETS (continued)

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the period ended 30 September 2022 and 2021 amounted to Rp 317,154.

As at 31 December 2021, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 3,862 as a result from claim submitted by Protelindo and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI").

Up to 30 September 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of lands owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 30 September 2022 amounting to Rp 72,869 represents proceeds from sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Porsi penerimaan lain pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 367.546 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sisa porsi penerimaan pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 20.123 merupakan porsi penerimaan dari sewa tanah yang dibayarkan dimuka dan dicatat sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi. Transaksi ini memenuhi kriteria penjualan berdasarkan PSAK 72. Pada tanggal 30 September 2022, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco sebesar Rp 218.052 dicatat sebagai piutang lain-lain.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan adalah sebesar Rp 185.119 dan Rp 37.873 pada 30 September 2022. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar masing-masing Rp 199.757 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar masing-masing Rp 181.797, setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Grup mencatat aset hak guna sebesar porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (lihat Catatan 14). Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, tidak termasuk insentif sewa, masing-masing sebesar Rp 194.950 dan Rp 602.541 pada 30 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan dan sewa balik atas masing-masing sebanyak 353 aset infrastruktur telekomunikasi dalam ruang ("picocell") dengan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (lihat Catatan 32) dengan nilai transaksi sebesar Rp 272.583. Grup telah menilai transaksi ini tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73 dan mencatat keuntungan atas penjualan sebesar Rp 231.440.

7. FIXED ASSETS (continued)

Another portion of cash consideration received as of 30 September 2022 amounting to Rp 367,546 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. The remaining cash consideration received as of 30 September 2022 amounting to Rp 20,123 represents proceeds from land lease paid upfront and presented as part of cash flows from operating activities. This transaction qualifies as a sale according to PSAK 72. As at 30 September 2022, the remaining outstanding consideration from Edotco of Rp 218,052 is recorded as other receivables.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed are Rp 185,119 and Rp 37,873, respectively in 30 September 2022. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 199,757 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 181,797, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up. The Group recorded the right-of-use assets for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the consideration being higher or lower than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities at present value of the minimum lease payments during the lease period (see Note 14). For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities, excluding lease incentive, Rp 194,950 and Rp 602,541, respectively in 30 September 2022.

As at 31 December 2021, the Group has completed sale and leaseback of 353 indoor telecommunication infrastructure assets ("picocell") with PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (see Note 32) with total consideration of Rp 272,583. The Group has assessed this transaction does not meet the lease criteria under PSAK 73 and recorded gain on sale of Rp 231,440.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 41.020.781 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 447.606. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 18.622.076.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai estimasi masa manfaat aset tetap.

Sebagai bagian dari penilaian yang dilakukan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebaskan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 133.100 dan Rp 233.103 masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2022, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 41,020,781 which was paid to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

As at 30 September 2022, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 447,606. The NJOP is determined by the regional government.

As at 30 September 2022 the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 18,622,076.

As at the consolidated statement of financial position date, the Group assesses the estimated useful life of the fixed assets.

As part of the assessment performed as at 30 September 2022 and 31 December 2021, following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipments aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 133,100 and Rp 233,103 for the period and year ended 30 September 2022 and 31 December 2021, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

30/09/2022					
	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	30/09/2022	
Harga perolehan					Cost
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	130,948	295,258	Brand
Pelanggan	127,659	-	137,364	265,023	Customers
Lisensi	412,787	-	-	412,787	License
Komisi penjualan	17,065	16,393	-	33,458	Sales commission
	<u>7,651,013</u>	<u>16,393</u>	<u>268,312</u>	<u>7,935,718</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,216,849)	-	-	(1,216,849)	3G upfront fee
Merk	(164,310)	-	(1,637)	(165,947)	Brand
Pelanggan	(127,659)	-	(2,146)	(129,805)	Customers
Lisensi	(412,787)	-	-	(412,787)	License
Komisi penjualan*	(16,850)	(8,066)	-	(24,916)	Sales commission*
	<u>(1,938,455)</u>	<u>(8,066)</u>	<u>(3,783)</u>	<u>(1,950,304)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,712,558</u>			<u>5,985,414</u>	Net book value
31/12/2021					
	01/01/2021	Penambahan/ Additions		31/12/2021	
Harga perolehan					Cost
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	-	164,310	Brand
Pelanggan	127,659	-	-	127,659	Customers
Lisensi	412,787	-	-	412,787	License
Komisi penjualan	16,901	164	-	17,065	Sales commission
	<u>7,650,849</u>	<u>164</u>	<u>-</u>	<u>7,651,013</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,216,849)	-	-	(1,216,849)	3G upfront fee
Merk	(164,310)	-	-	(164,310)	Brand
Pelanggan	(127,659)	-	-	(127,659)	Customers
Lisensi	(412,787)	-	-	(412,787)	License
Komisi penjualan*	(12,818)	(4,032)	-	(16,850)	Sales commission*
	<u>(1,934,423)</u>	<u>(4,032)</u>	<u>-</u>	<u>(1,938,455)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,716,426</u>			<u>5,712,558</u>	Net book value

* Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

* Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh goodwill (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). As a result, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Mei 2015, Grup memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 36). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Grup diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

In May 2015, the Group obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Note 36). For the license, the Group shall pay an advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, Grup telah mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

Grup telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2013, 2010 dan 2006. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Grup diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 513.222, Rp 327.627 dan Rp 376.000. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Grup juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 38).

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

In March 2014, the Group acquired AXIS. As a result, the Group acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

The Group obtained 3G licences to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2013, 2010 and 2006. Of the allocated spectrums, the Group paid upfront fees of Rp 513,222, Rp 327,627 and Rp 376,000, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Group also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 38).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net merupakan perusahaan yang strategis yang dapat memberikan Grup akses baru untuk segmentasi yang berbeda sehingga dapat memperluas pasar konsumen Grup.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 22 June 2022, the Group acquired 20% of ownership in PT Link Net Tbk and subsidiaries (see Note 32). PT Link Net is a strategic company that provides the Group with new access to different segmentation that expands the Group's customers market.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/Carrying value	
	30/09/2022	31/12/2021
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	2,644,971	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	217,274	200,585
Jumlah/ <i>Total</i>	2,862,245	200,585

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			30/09/2022	31/12/2021
PT Link Net Tbk dan entitas Anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services</i>	20.00%	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental services</i>	14.82%	30.00%

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk dan entitas anak

PT Link Net Tbk and subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net dan entitas anak, perusahaan yang terdaftar pada BEI adalah Rp 2.267.303 berdasarkan data di BEI.

As at 30 September 2022, the fair value of the Group's interest in PT Link Net and subsidiaries, which is listed on the IDX, was Rp 2,267,303 based on data in IDX.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti permanen penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dari PT Link Net Tbk dan entitas anak.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investments, no provision of impairment in the value of investment in associate from PT Link Net Tbk and subsidiaries is necessary.

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Summary financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 30 September 2022 is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian		Consolidated statement of financial position
Jumlah aset lancar	765,148	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	10,327,953	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,454,307	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,135,508</u>	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>5,503,286</u>	Total net assets
% kepemilikan bersih	<u>20%</u>	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	1,100,657	The Group's share of the net assets of investment in associate
Goodwill	1,323,772	Goodwill
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>220,542</u>	Fair value uplift - net
Nilai tercatat	<u>2,644,971</u>	Carrying value
	<u>22/06/2022 - 30/09/2022*</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,080,587	Revenue
Beban operasional	(888,131)	Operating expense
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	<u>(65,280)</u>	Other expenses including finance cost - net
Laba sebelum pajak	127,176	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(28,744)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	98,432	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,121</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>99,553</u>	Total comprehensive income for period

* PT Link Net Tbk merupakan entitas asosiasi perusahaan sejak 22 Juni 2022 (lihat Catatan 32)

* PT Link Net Tbk has become the Company's associate since 22 June 2022 (see Note 32).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14,82% dari yang sebelumnya 30%.

Meskipun Grup memiliki kurang dari 20% saham PT Princeton Digital Group Data Centres, Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan salah satu dewan komisaris PT Princeton Digital Group Data Centres serta berdasarkan perjanjian, Grup memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam operasi PT Princeton Digital Group Data Centres.

Ringkasan informasi keuangan PT Princeton Digital Group Data Centres pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>
Jumlah aset lancar	1,001,714
Jumlah aset tidak lancar	823,514
Jumlah liabilitas jangka pendek	88,193
Jumlah liabilitas jangka panjang	329,594

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada entitas asosiasi.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

On 4 August 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Company of PDGDC has been diluted into 14.82% from previously 30%.

Although the Group holds less than 20% of the equity shares of PT Princeton Digital Group Data Centres, the Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one of the members of the board of commissioners of PT Princeton Digital Group Data Centres and based on this agreement, Group has the power to participate in the operating policy decisions of PT Princeton Digital Group Data Centres.

Summary financial information of PT Princeton Digital Group Data Centres as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	162,489	Total current assets
	631,995	Total non-current assets
	125,448	Total current liabilities
	8,805	Total non-current liabilities

As at 30 September 2022, management believes that there is no indication of impairment for investment in the associates.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	10,170,533	10,003,165	<i>Purchase of fixed assets and - operational expenditure</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	282,407	289,159	<i>Interconnection and - telecommunications</i>
- Lain-lain	<u>66,038</u>	<u>66,038</u>	<i>service payable</i>
	<u>10,518,978</u>	<u>10,358,362</u>	<i>Other -</i>
 Pihak-pihak berelasi:			 <i>Related parties:</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	227,895	156,978	<i>Purchase of fixed assets and - operational expenditure</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>63,529</u>	<u>122,657</u>	<i>Interconnection and - telecommunications</i>
	<u>291,424</u>	<u>279,635</u>	<i>service payable</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>10,810,402</u></u>	<u><u>10,637,997</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to currency are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Rupiah	10,215,300	10,115,028	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>595,102</u>	<u>522,969</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>10,810,402</u></u>	<u><u>10,637,997</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	224,370	335,126	Licence and telecommunications services
Bunga	85,937	70,983	Interest
Lain-lain	<u>151,584</u>	<u>186,943</u>	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u><u>461,891</u></u>	<u><u>593,052</u></u>	Total accrued expenses

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. DEFERRED REVENUE

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Jasa telekomunikasi selular	2,204,321	2,377,962	Cellular telecommunications services
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	1,156,075	1,473,229	Gain from sale and leaseback transaction
Sewa menara	71,575	62,046	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>15,511</u>	<u>9,113</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	3,447,482	3,922,350	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(2,714,282)</u>	<u>(2,871,994)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>733,200</u></u>	<u><u>1,050,356</u></u>	Non-current portion

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.

See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak.

See Note 23 for contract liability information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	4,050,000	4,500,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,350,000	1,500,000
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	1,900,000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	1,000,000	1,000,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,000,000	-
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	640,000	690,000
Citibank, N.A., Indonesia Branch ("Citibank")	350,000	350,000
Lain-lain/Other	<u>5,695</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total	11,295,695	8,040,000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortised debt issuance cost	<u>(4,344)</u>	<u>(5,995)</u>
	11,291,351	8,034,005
Dikurangi: bagian lancar/Less: current portion	<u>(5,131,027)</u>	<u>(877,461)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u><u>6,160,324</u></u>	<u><u>7,156,544</u></u>

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
BCA						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 November 2017	Rp3,000,000	Rp1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%/ 3 months JIBOR + 1.25% margin	29 Januari/ January 2023
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 September 2018	Rp1,500,000	Rp900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ 3 months JIBOR + 1.5% margin	7 September 2023
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Mei/May 2020	Rp1,500,000	Rp1,350,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2021 – 2025)/ Installment every year on predetermined basis (2021 - 2025)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ 3 months JIBOR + 1.5% margin	4 November 2025

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Citibank						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 November 2018	Rp500,000	Rp350,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro- porisi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%/ 3 months JIBOR + 1.25% margin	30 November 2023
BOC						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Oktober/ October 2019	Rp800,000	Rp640,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro- porisi yang ditentukan (2020 – 2025)/ Installment every year on predetermined basis (2020 - 2025)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,2%/ 3 months JIBOR + 1.2% margin	25 Oktober/ October 2024 dan/and 15 April 2025
Permata						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 September 2020	Rp1,500,000	Rp1,350,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan pro- porisi yang ditentukan (2020 – 2026)/ Installment every year on predetermined basis (2020 - 2026)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ 3 months JIBOR + 1.5% margin	25 Juni/June 2026
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 April 2022	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin 0,8%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + 0.8% margin	18 April 2023

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
UOB Indonesia						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Januari/ January 2021	Rp2,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin sampai dengan 1,5%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + margin up to 1.5%	8 Januari/ January 2023
MUFG						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni/June 2022	Rp1,900,000	Rp1,900,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%/ 1 or 3 months JIBOR + 0.75% margin	9 Desember/ December 2023
BNI						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2022	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted KMK revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%/ 1 or 3 months JIBOR + 0.75% margin	14 Juni/June 2023

Pinjaman yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

The Company's borrowings are non-collateral or without any specific collateral.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis, dan tujuan umum.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development, and general purposes.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 September 2022 adalah sebesar Rp 1.150.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, BOC dan Bank Permata (31 Desember 2021: Rp 730.000 dari BCA, BOC dan Citibank).

Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.405.695 dari UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI dan bank lainnya; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 2.500.000 dari Permata dan UOB Indonesia; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

The amount of payments made for the period ended 30 September 2022 was Rp 1,150,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, UOB Indonesia, BOC and Permata Bank (31 December 2021: Rp 730,000 from BCA, BOC and Citibank).

As at 30 September 2022, the Group has utilised loan facility of Rp 4,405,695 from UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI and other banks; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia. As at 31 December 2021, the Group has utilised loan facility of Rp 2,500,000 from Permata and UOB Indonesia; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia.

14. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities – minimum lease payments
- Tidak lebih dari 1 tahun	6,694,493	6,072,631	Not later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,813,162	16,639,850	Later than 1 year and - not later than 5 years
- Lebih dari 5 tahun	<u>9,467,080</u>	<u>8,614,289</u>	Later than 5 years -
	34,974,735	31,326,770	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,777,539)</u>	<u>(5,950,363)</u>	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>28,197,196</u>	<u>25,376,407</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
- Tidak lebih dari 1 tahun	4,964,082	4,531,327	Not later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	14,766,994	12,964,823	Later than 1 year and - not later than 5 years
- Lebih dari 5 tahun	<u>8,466,120</u>	<u>7,880,257</u>	Later than 5 years -
	28,197,196	25,376,407	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(4,964,082)</u>	<u>(4,531,327)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>23,233,114</u>	<u>20,845,080</u>	Non-current portion

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH

15. SUKUK IJARAH

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Sukuk ijarah	2,935,795	1,693,183	Sukuk ijarah
Dikurangi: bagian lancar	<u>(424,941)</u>	<u>(676,650)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,510,854</u>	<u>1,016,533</u>	Non-current portion

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap I:

Sukuk Ijarah I Tranche I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 494,000	Rp 43,225	12 Desember/December 2016	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 258,000	Rp 26,445	2 Desember/December 2018	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 323,000	Rp 33,915	2 Desember/December 2020	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 425,000	Rp 46,750	2 Desember/December 2022	Belum lunas/Outstanding	Series D -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHAP II TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
Seri					
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 336,000	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/Outstanding	Series E -

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
Seri					
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 60,000	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/Outstanding	Series E -

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/Outstanding	Series E -

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/Outstanding	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/Outstanding	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/Outstanding	Series D -

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019, 8 Mei 2019 dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017, 17 Oktober 2018, 11 Februari 2019, dan 2 September 2022.

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017, 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in July 2022, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group.

Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), and Sukuk Ijarah III (Tranche I) were issued for the purpose of working capital and capital expenditure, and have been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015, 2 May 2017, 17 October 2018, 11 February 2019, and 2 September 2022.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Utang obligasi	1,847,729	545,043	<i>Bonds payable</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(190,974)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,847,729</u>	<u>354,069</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I:

Bond I Tranche I:

Seri	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/Outstanding	Series E -

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II:

Bond I Tranche II:

Seri	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/Outstanding	Series D -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	Rp 175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019, 8 Mei 2019, dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 30 September 2022, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Interest payment of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis with the first payment on 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 30 September 2022, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in July 2022, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Bond is not secured by specific collateral.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES**

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provisions</u>
Penghentian sewa	12,471	110,586	Lease termination
Lain-lain	<u>17,325</u>	<u>17,325</u>	Other
Bagian lancar	<u>29,796</u>	<u>127,911</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	<u>738,618</u>	<u>678,128</u>	Estimated liabilities for assets restoration
Bagian tidak lancar	<u>738,618</u>	<u>678,128</u>	Non-current portion
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	161,343	236,348	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>13,564</u>	<u>34,729</u>	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>174,907</u>	<u>271,077</u>	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(13,564)</u>	<u>-</u>	Current portion
Jumlah	<u>161,343</u>	<u>271,077</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	678,128	555,408	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	76,767	165,713	Addition during the period
Dialihkan dari/(ke) kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	1,414	(12,542)	Transfer from/(to) disposal group classified as held for sale
Realisasi selama periode berjalan	<u>(17,691)</u>	<u>(30,451)</u>	Realisation during the period
Saldo akhir	<u>738,618</u>	<u>678,128</u>	Ending balance

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/68 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	236,348	282,194	Beginning balance
Beban selama periode berjalan	(1,574)	(5,999)	Expense made during the period
Akuisisi entitas anak	8,885	-	Acquisition of subsidiary
Pembayaran selama tahun berjalan	(7,404)	(19,728)	Amounts paid during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(47,568)	(13,692)	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(27,344)	(6,427)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	<u>161,343</u>	<u>236,348</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>161,343</u>	<u>236,348</u>	Present value of obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>161,343</u>	<u>236,348</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	236,348	282,194	Beginning balance
Biaya jasa kini	23,992	27,355	Current service cost
Biaya jasa lalu	(35,119)	(50,351)	Past service cost
Biaya bunga	9,553	16,997	Interest cost
Akuisisi entitas anak	8,885	-	Acquisition of subsidiary
Imbalan yang dibayar	(7,404)	(19,728)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(47,568)	(13,692)	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(27,344)	(6,427)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	<u>161,343</u>	<u>236,348</u>	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Oktober 2022 dan 24 Januari 2022.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)
Biaya jasa kini	23,992	21,935
Biaya jasa lalu	(35,119)	(50,350)
Biaya bunga	9,553	13,208
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>(1,574)</u>	<u>(15,207)</u>

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	30/09/2022	31/12/2021
Tingkat diskonto (per tahun)	7.50%	7.00%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.50%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits (continued)

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 30 September 2022 and 31 December 2021 was based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 17 October 2022 and 24 January 2022, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
Biaya jasa kini	23,992	21,935	Current service costs
Biaya jasa lalu	(35,119)	(50,350)	Past service costs
Biaya bunga	9,553	13,208	Interest expense
Jumlah, termasuk dalam beban karyawan	<u>(1,574)</u>	<u>(15,207)</u>	Total, included in employee costs

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	30/09/2022	31/12/2021	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.50%	7.00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.50%	Salary increment rate (per annum)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in bonds yield
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below: (continued)

- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on defined benefits obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ decrease by 16.06%	Naik sebesar/ increase by 18.61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 20.32%	Turun sebesar/ decrease by 17.71%	Salary growth rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,9 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.9 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 30 September 2022 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 30 September 2022 is presented below.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years	Antara 5-10 tahun/ Between 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	6,558	43,703	158,318	384,910	593,489	Pension benefits

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	30/09/2022	31/12/2021	
Saldo awal	34,729	53,920	Beginning balance
Beban selama periode berjalan	1,982	18,496	Expense made during the period
Imbalan yang dibayar	(23,147)	(37,687)	Benefits paid
Saldo akhir	13,564	34,729	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)
Biaya jasa kini	7,085	11,256
Biaya bunga	-	3,217
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(5,103)	-
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>1,982</u>	<u>14,473</u>

d. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan
penghentian sewa oleh AXIS (lihat
Catatan 36a).

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**c. Other long-term employee benefits
(continued)**

The amounts recognised in the consolidated
statements of profit or loss are as follows:

	Current service costs
	Interest expenses
	Remeasurement:
	Effects of changes -
	in financial assumptions
	Total, include in
	employee costs

d. Lease termination

Provision for lease termination is related to
AXIS' terminated leases (see Note 36a).

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham
dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh)
per lembar saham. Modal ditempatkan dan
disetor penuh pada tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021 adalah 10.724.674.776,
lembar saham.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000
shares, with par value of Rp 100 (full amount
Rupiah) per share. Issued and fully paid share
capital as at 30 September 2022 and
31 December 2021 was 10,724,674,776.

The composition of the Group's shareholders as at
30 September 2022 and 31 December 2021 is as
follows:

	30/09/2022			31/12/2021			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,559,247,263	655,924	61.16%	6,559,247,263	655,924	61.16%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Dian Siswarini (Presiden Direktur)	10,106,072	1,011	0.09%	10,106,072	1,011	0.09%	Dian Siswarini (President Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	3,826,021	383	0.04%	4,782,521	478	0.05%	Abhijit Jayant Navalekar (Director)
David Arcelus Osos (Direktur)	3,409,069	341	0.03%	3,209,069	321	0.03%	David Arcelus Osos (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	3,019,765	302	0.03%	3,019,765	302	0.03%	Yessie D. Yosetya (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur)	353,924	35	0.00%	353,924	35	0.00%	I Gede Darmayusa (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>4,088,224,862</u>	<u>408,822</u>	<u>38.12%</u>	<u>4,087,468,362</u>	<u>408,747</u>	<u>38.11%</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah saham beredar	10,668,186,976	1,066,818	99.47%	10,668,186,976	1,066,818	99.47%	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.53%</u>	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.53%</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>10,724,674,776</u>	<u>1,072,467</u>	<u>100%</u>	<u>10,724,674,776</u>	<u>1,072,467</u>	<u>100%</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 4 April 2016, Grup menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0051578 tanggal 26 Mei 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0081170 tanggal 19 September 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup menerbitkan 18.052.107 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode II Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2017-2019 yang tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 23 April 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-02066335 tanggal 30 April 2020, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 April 2020.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Programme 2010 – 2015 (see Note 19).

On 4 April 2016 the Group issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the preceding year, which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 73 dated 24 May 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0051578 dated 26 May 2016, which has been registered in the Group Register No.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 dated 26 May 2016.

On 4 May 2016, the Group issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 19 dated 14 September 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0081170 dated 19 September 2016, which has been registered in the Group Register No.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 dated 19 September 2016.

On 31 March 2020, the Group issued 18,052,107 shares, being the Grant Date II of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2017-2019, which is reflected in Deed No. 30 dated 23 April 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-02066335 dated 30 April 2020, which has been registered in the Group Register No.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 dated 30 April 2020.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, Grup menerbitkan 18.662.246 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode III Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2018-2020 yang tercantum dalam Akta No. 51 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. telah selesai mengalihkan saham sebesar 533.409.349 lembar (setara dengan 4,97% kepemilikan atas Grup) melalui penjualan kepada Ferrymount Investments Limited.

Berdasarkan peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang pembelian kembali saham, Grup dapat membeli kembali paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan bahwa paling sedikit 7,5% dari modal disetor tetap dimiliki oleh publik. Pembelian kembali saham ini dapat dilakukan dalam tiga bulan setelah tanggal Pengungkapan Fakta Material ("tanggal Keterbukaan Informasi") ke OJK pada 6 April 2020 ("periode pembelian kembali saham"). Grup telah melakukan pembelian kembali 56.487.800 lembar saham atau setara dengan 0,53% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 134.445 dari tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan 6 Juli 2020.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 9 March 2021, the Group issued 18,662,246 shares, being the Grant Date III of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2018-2020 which is reflected on Deed No. 51 dated 30 March 2021 drawn before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter No.AHU-AH.01.03-0218157 dated 6 April 2021, which has been registered in the Group Register No.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 dated 6 April 2021.

On 27 October 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the transfer of 533,409,349 shares (equivalent to 4.97% of the Group's ownership) through a sale to Ferrymount Investments Limited.

Based on OJK's regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK's circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 related to shares buyback, the Group is allowed to buyback a maximum of 20% of its issued and paid-up capital, provided that at least 7.5% of its issued and paid-up capital continues to be held by the public. This shares buyback can be performed up to three months from the date when the Group publishes its Disclosure on Material Information or Facts ("Announcement Date") to OJK, dated 6 April 2020 ("the buyback period"). The Group has executed the shares buyback for 56,487,800 shares or equal to 0.53% of the number of shares issued and fully paid with total payment of Rp 134,445 from the Announcement Date up to 6 July 2020.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Tambahan modal disetor	12,238,508	12,238,508	Additional paid-in capital
Saham treasuri	108,503	108,503	Treasury shares
Biaya penerbitan saham	(153,681)	(153,681)	Share issuance cost
Perbedaan kurs dari modal disetor	<u>22,985</u>	<u>22,985</u>	Exchange rate difference due to paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	<u>12,216,315</u>	<u>12,216,315</u>	Total additional paid-in capital

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Grup menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Grup menerima USD 252.795.717 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Grup menerima Rp 6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Through the initial stock offering in September 2005, the Group received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Through the LPO I in November 2009, the Group received USD 252,795,717 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Through the LPO II in May 2016, the Group received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Details of the movement of the additional paid-in capital as at 30 September 2022 are as follows:

	Sebelum penawaran umum/ <i>Prior to public offering</i>	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Reserve for share-based compensation</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	312,402	-	12,238,508	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,691)	-	(153,681)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Saham treasuri	-	-	-	-	-	108,503	108,503	Treasury shares
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	310,711	108,503	12,216,315	Total additional paid-in capital

Kompensasi berbasis saham

Pada tanggal 14 April 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui keseluruhan rencana Grup untuk menerbitkan Saham Insentif Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015. Pada saat ini program telah selesai dilaksanakan dengan menerbitkan 24.091.727 lembar saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 - 2020. Program ini diberikan kepada seluruh karyawan.

Share-based compensation

On 14 April 2011, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved Group's full plan to issued Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Programme 2010 - 2015. Currently, this programme has been executed and issued 24,091,727 shares without Pre-emptive Rights.

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Long Term Incentive Programme 2016 - 2020. This programme was given to all employees.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016-2020/ Long-Term Incentive Programme 2016-2020		
Kompensasi yang diberikan	Seluruh karyawan akan berhak secara kontingen atas sejumlah saham baru atau pembayaran uang tunai/The employees will be contingently granted a certain amount of new shares or cash consideration	Compensation given
Ketentuan-ketentuan	Target kinerja Grup yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Grup akan diukur berdasarkan Return on Capital Employed ("ROCE"). Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode vesting yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode vesting yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal release dari saham yang disebutkan sebelumnya./The Group's performance target is met and the individual employees attain certain performance rating. The Group's performance will be measured based on Return on Capital Employed ("ROCE"). Employee's performance is measured based on average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Group up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this programme. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one-year in accordance with prevailing regulations in Indonesia Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time as the release date of the shares previously mentioned.	Terms

Pada tanggal 30 September 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 khusus Tahap 4 dan Tahap 5 dimana peserta program hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk uang tunai dan kinerja Grup akan diukur berdasarkan Return on Invested Capital ("ROIC"), sementara untuk karyawan lainnya akan diberikan dalam bentuk insentif jangka pendek.

On 30 September 2019, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the changes of Long Term Incentive Programme 2016 - 2020 specific for Grant 4 and Grant 5 where only Directors will be awarded in the form of cash consideration and the Group's performance will be measured based on Return on Invested Capital ("ROIC"), while the remaining employees will be given in the form of short-term incentive.

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Grup diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian sepanjang periode vesting. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 554,078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 31,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 338,182 untuk tahun buku 2020. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2021.

20. DIVIDENDS

The General Meeting of the Shareholders on 22 April 2022 approved the distribution of cash dividend of Rp 51 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 554,078 relating to 2021 financial year. The entire amount was fully paid in May 2022.

The General Meeting of Shareholders on 23 April 2021 approved the distribution of cash dividend of Rp 31.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 338,182 relating to 2020 financial year. The entire amount was fully paid in May 2021.

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2022 dan 23 April 2021 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2022 dan 2021. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.200 dan Rp 1.100.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022 and 23 April 2021, which was overseen approved to increase the Group statutory reserve amounting to Rp 100 for 2022 and 2021 financial year, respectively. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 30 September 2022 and 31 December 2021 were Rp 1,200 and Rp 1,100, respectively.

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	2022	2021	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
Laba periode berjalan	988,772	1,016,399	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	10,668,186,976	10,663,606,864	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	93	95	Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

**GSM *mobile* and telecommunication network
services**

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
Data dan layanan digital ¹	19,711,248	18,092,336	Data and digital services ¹
Percakapan dan SMS	792,878	1,032,193	Voice and SMS
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya ²	<u>1,006,435</u>	<u>680,199</u>	Interconnection and other telecommunication services ²
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	<u>21,510,561</u>	<u>19,804,728</u>	Revenue before discount
Diskon pendapatan	<u>(22,399)</u>	<u>(4,535)</u>	Revenue discount
Pendapatan setelah dikurangi diskon	<u><u>21,488,162</u></u>	<u><u>19,800,193</u></u>	Revenue net of discount

1 Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 18.789.073 dan Rp 17.370.849.

2 Termasuk pendapatan *bundling* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 324.621, dan Rp 10.269.

1 Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 amounting to Rp 18,789,073 and Rp 17,370,849, respectively.

2 Including bundling revenue for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 amounting to Rp 324,621, and Rp 10,269, respectively.

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	21,459,519	19,769,503	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya:			Revenue from other source:
- Sewa operasi	<u>28,643</u>	<u>30,690</u>	Operating rental -
	<u><u>21,488,162</u></u>	<u><u>19,800,193</u></u>	

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
Waktu pengakuan pendapatan:			Timing of revenue recognition:
- Pada suatu titik waktu	791,453	10,269	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	<u>20,668,066</u>	<u>19,759,234</u>	Over time -
	<u><u>21,459,519</u></u>	<u><u>19,769,503</u></u>	

	30/09/2022	31/12/2021	
Aset kontrak:			Contract assets:
- Pihak ketiga	<u>11,625</u>	<u>9,170</u>	Third parties -
	<u><u>11,625</u></u>	<u><u>9,170</u></u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

**Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi
(lanjutan)**

**GSM mobile and telecommunication network
services (continued)**

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract assets is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	9,170	36,636	Beginning balance
Penambahan	125,895	205,202	Addition
Dialihkan ke piutang usaha	(115,374)	(228,636)	Transfer to trade receivables
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	<u>(8,066)</u>	<u>(4,032)</u>	Amortised as expense (Note 8)
	<u>11,625</u>	<u>9,170</u>	
Liabilitas kontrak*:			Contract liabilities*:
- Pihak ketiga	<u>2,219,832</u>	<u>2,387,075</u>	Third parties -
	<u>2,219,832</u>	<u>2,387,075</u>	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* Presented as part of "Deferred revenue".

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	2,387,075	3,388,228	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dalam saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,375,244)	(3,384,712)	Revenue recognised that was included in contract liabilities at the beginning of the year
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, diluar yang diakui sebagai pendapatan	<u>2,208,001</u>	<u>2,383,559</u>	Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the period
	<u>2,219,832</u>	<u>2,387,075</u>	

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2023.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2022 and 2023.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Managed service dan jasa teknologi informasi

Managed and information technology services

Penjualan *managed service* dan jasa teknologi informasi pada 30 September 2022, termasuk pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang diakui pada suatu periode waktu masing-masing sebesar Rp 102.721 dan Rp 4.476 (lihat Catatan 34). Jumlah liabilitas kontrak kepada pihak ketiga sebesar Rp 9.045. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2023.

The sales of managed and information technology services in 30 September 2022, included revenue from contract with customers which has been recognised overtime, amount to Rp 102,721 and Rp 4,476, respectively (see Note 34). Total contract liabilities to third party amount to Rp 9,045. The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2022 and 2023.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN
PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING
AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Lisensi	3,001,779	2,850,166	License fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1,049,897	1,113,207	Repair and maintenance
Sewa	987,145	1,008,456	Rental
Utilitas	1,035,512	978,546	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u>6,074,333</u>	<u>5,950,375</u>	Total infrastructure expenses

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead.

For the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 repair and maintenance expenses from each third party are not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Komisi penjualan	1,578,669	1,439,347	Sales commission
Iklan dan promosi	338,882	392,288	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	57,939	55,786	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>1,975,490</u>	<u>1,887,421</u>	Total sales and marketing expenses

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN
PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)**

**24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING
AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Jasa profesional	75,849	56,144	Professional services
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	34,012	46,406	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Sewa	49,447	40,345	Rental
Lain-lain	<u>98,635</u>	<u>78,431</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>257,943</u></u>	<u><u>221,326</u></u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai
pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**25. BEBAN INTERKONEKSI DAN
LANGSUNG LAINNYA**

**25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT
EXPENSES**

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Beban interkoneksi	345,503	403,881	Interconnection expense
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	371,551	346,050	Universal service obligation and concession fee of telecommunication services
Paket perdana dan voucher	165,607	174,636	Starter pack and voucher
Pembelian perangkat <i>bundling</i>	447,860	38,158	Purchase of bundled devices
Lain-lain	<u>687,137</u>	<u>68,867</u>	Others
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>2,017,658</u></u>	<u><u>1,031,592</u></u>	Total interconnection and other direct expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-
pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN	26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	840,985	752,579	Salaries and allowances -
- Penyisihan imbalan kerja	33,545	35,143	Provision for -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	<u>18,352</u>	<u>16,221</u>	employee benefits -
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u><u>892,882</u></u>	<u><u>803,943</u></u>	Payment to defined -
			contribution pension plan
			Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)

Jumlah karyawan (tidak diaudit) per tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing adalah 1.934 dan 1.560 orang.

The number of employees (unaudited) as at 30 September 2022 and 2021 are 1,934 and 1,560 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2022 (9 bulan/ months)	2021 (9 bulan/ months)	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	1,862,095	1,750,155	Interest on borrowings and lease liabilities
Lain-lain	<u>27,122</u>	<u>22,495</u>	Others
Jumlah biaya keuangan	<u><u>1,889,217</u></u>	<u><u>1,772,650</u></u>	Total finance costs

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
- 2021	8,903	8,903
- 2020	<u>13,935</u>	<u>13,935</u>
	<u>22,838</u>	<u>22,838</u>
Pajak lainnya:		
Perusahaan		
- Pajak pertambahan nilai - bersih	-	69,793
- Klaim restitusi pajak	<u>-</u>	<u>47,031</u>
	<u>-</u>	<u>116,824</u>
	<u>22,838</u>	<u>139,662</u>

Corporate income tax:
The Company
2021 -
2020 -

Other taxes:
The Company
Value added tax – net -
Claim for tax refund -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
- Pasal 25	56,724	-
Entitas anak		
- Pasal 25	2,156	-
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>58,880</u>	<u>-</u>
	<u>58,880</u>	<u>-</u>
Pajak lainnya:		
Perusahaan		
- Pajak pertambahan nilai - bersih	71,424	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,665	8,185
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>82,553</u>	<u>58,330</u>
	<u>160,642</u>	<u>66,515</u>

Corporate income tax:
The Company
Article 25 -
Subsidiary
Article 25 -
Article 29 -

Other taxes:
The Company
Value added tax – net -
Income tax Article 21 -
Income tax Article 23 -

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiary
- Pajak pertambahan nilai - bersih	1,227	-	Value added tax – net -
- Pajak penghasilan Pasal 21	225	-	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>271</u>	<u>-</u>	Income tax Article 23 -
	<u>1,723</u>	<u>-</u>	
	<u>162,365</u>	<u>66,515</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

	<u>2022 (9 bulan/months)</u>	<u>2021 (9 bulan/months)</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(121,799)	-	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	(77,977)	(223,860)	For the period -
- Penyesuaian periode sebelumnya	<u>-</u>	<u>(15,834)</u>	Adjustment for prior period -
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(199,776)</u>	<u>(239,694)</u>	Income tax (expense)/benefit
Entitas anak			Subsidiary
Kini	(5,297)	-	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>411</u>	<u>-</u>	For the period -
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(4,886)</u>	<u>-</u>	Income tax (expense)/benefit
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(127,096)	-	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	(77,566)	(223,860)	For the period -
- Penyesuaian periode sebelumnya	<u>-</u>	<u>(15,834)</u>	Adjustment for prior period -
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(204,662)</u>	<u>(239,694)</u>	Income tax (expense)/benefit

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 30 September 2021 is as follows:

	2022	2021	
	<u>(9 bulan/months)</u>	<u>(9 bulan/months)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,193,434	1,256,093	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
- Pajak final	48,768	27,448	<i>Final tax -</i>
- Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	<u>(9,627)</u>	<u>(6,339)</u>	<i>Share of profit - from associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>1,232,575</u>	<u>1,277,202</u>	<i>Profit before income tax after adjustment</i>
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(271,166)	(280,984)	<i>Tax expense calculated at effective tax rates</i>
Pendapatan kena pajak final - bersih	84,769	80,550	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,265)	(23,426)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(15,834)</u>	<i>Adjustment for prior year</i>
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(204,662)</u>	<u>(239,694)</u>	<i>Total income tax (expense)/benefit</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/85 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,232,575	1,277,202	Profit before income tax after adjustment
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(164,125)	(241,251)	Difference between accounting and tax depreciation -
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(45,134)	(41,510)	Difference between accounting and tax gain on disposal of assets -
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	28,059	38,255	Provision for receivables impairment -
- Provisi penghentian sewa	(98,117)	(92,348)	Provision for lease termination -
- Beban yang masih harus dibayar	(56,471)	60,212	Accrued expenses -
- Sewa	477,011	465,870	Leasing -
- Penyisihan imbalan karyawan	(87,424)	(143,408)	Provision for employee benefits -
	<u>53,799</u>	<u>45,820</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	83,000	106,480	Non-deductible expenses -
- Pendapatan kena pajak final	(385,311)	(366,135)	Income subject to final tax -
	<u>(302,311)</u>	<u>(259,655)</u>	
Penghasilan pajak	<u>984,063</u>	<u>1,063,367</u>	Taxable income
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses:
- 2018	(406,353)	(757,831)	2018 -
- 2017	-	(685,641)	2017 -
- 2016	-	(578,673)	2016 -
Sisa akumulasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(958,778)</u>	Remaining accumulated tax loss
Jumlah penghasilan kena pajak setelah dikurangi alokasi pajak	<u>577,710</u>	<u>-</u>	Total taxable income after deducting allocated tax loss
Beban pajak kini	(127,096)	-	Current tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	<u>68,216</u>	<u>13,439</u>	Less: prepaid corporate income tax
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(58,880)</u>	<u>13,439</u>	(Under)/overpayment of corporate income tax

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended 30 September 2022 and 2021 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2021 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 28 April 2022.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 is the basis to fill in the corporate income tax return for 2021 fiscal year which has been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 28 April 2022.

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	30/09/2022	
Perusahaan:						The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,216,158)	(46,037)	-	(59,029)	(1,321,224)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	79,558	(12,838)	-	-	66,720	Accrued expenses
Sewa	489,060	104,942	-	-	594,002	Leasing Provision
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	58,531	6,173	-	-	64,704	for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	24,329	(21,586)	-	-	2,743	Provision for lease termination
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89,397	(89,397)	-	-	-	Tax losses carried forward
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138,482	(19,234)	(16,481)	-	102,767	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Other*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338,829)	(77,977)	(16,481)	(59,029)	(492,316)	Total deferred tax liabilities

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain and financing component.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	02/06/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	30/09/2022	
Entitas anak:						Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1,631	-	-	-	1,631	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	1,955	411	-	-	2,366	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	3,586	411	-	-	3,997	Total deferred tax assets
	01/01/2021	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31/12/2021	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(976,440)	(84,107)	-	(155,611)	(1,216,158)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	58,698	20,860	-	-	79,558	Accrued expenses
Sewa	309,365	170,363	-	9,332	489,060	Leasing
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	55,793	2,738	-	-	58,531	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	41,257	(23,388)	-	6,460	24,329	Provision for lease termination
Rugi pajak yang belum dikompensasi	416,002	(355,474)	-	28,869	89,397	Tax losses carried forward
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	182,683	(47,420)	(4,426)	7,645	138,482	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan	85,330	(316,428)	(4,426)	(103,305)	(338,829)	Total deferred tax assets/(liabilities)

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain and financing
component.

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis supporting recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2022, Perusahaan menerima
putusan banding dari Pengadilan Pajak atas pajak
pertambahan nilai tahun fiskal 2015. Pengadilan
Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding
Perusahaan sebesar Rp 97.246 lebih rendah
daripada jumlah yang diajukan sebelumnya pada
tahun 2018 sebesar Rp 105.869. Perusahaan telah
menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak
dan membebaskan porsi yang tidak diterima oleh
pengadilan pajak pada laba rugi periode berjalan.

For the period ended 30 September 2022, the
Company received tax appeal results from the
Tax Court regarding value added taxes for
2015 fiscal year. The Tax Court partially
granted the Company's appeal of Rp 97,246,
which is lower than the amount filed previously
in 2018 of Rp 105,869. The Company has
received the claim refunds and charged the
portion that was not accepted by the tax court
in the current period profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan juga menerima putusan pengadilan atas pajak penambahan nilai tahun fiskal 2016 dan 2017. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan pada tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 11.743 dan Rp 973, dari jumlah sebesar Rp 28.978 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022, perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.570.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dan pengembalian atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 9.134, lebih rendah daripada jumlah yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 9.831. Perusahaan juga menerima dan membayar beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp 1.212 untuk tahun fiskal yang sama. Perusahaan juga menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan pajak tahun fiskal 2018 terkait kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 942, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp 99 dibayarkan untuk berbagai macam utang pajak.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Keberatan dan banding - pajak lainnya		
- 2017	2,819	3,792
- 2016	13,443	25,186
- 2015	-	105,869
Peninjauan kembali - pajak lainnya		
- 2007	19,223	19,223
- 2006	116,686	116,686
- 2005	87,993	87,993
- 2004	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>
	342,746	461,331
Jumlah yang telah diprovisi	<u>(954)</u>	<u>(954)</u>
	<u>341,792</u>	<u>460,377</u>

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company also received tax appeal results from tax court regarding value added taxes for 2016 and 2017 fiscal years. The Tax Court partially granted the tax refund claim for tax appeal letter filed in 2020 of Rp 11,743 and Rp 973, respectively from total Rp 28,978 claimed by the Company. As at 30 September 2022, the Company has received the tax refund amounting to Rp 12,570.

For the year ended 31 December 2021, the Company received tax assessment letters and tax refund regarding overpayment of income tax for 2019 fiscal year amounting to Rp 9,134, which is lower than the amount reported previously of Rp 9,831. The Company also received and paid some tax assessment letters confirming an underpayment for various taxes along with tax penalty amounting to Rp 1,212 for the same fiscal year. The Company also received the tax refund from tax objection result for 2018 fiscal year regarding underpayment of value added tax amounting to Rp 942, in which part of the tax refund amounting to Rp 99 is to be paid for various tax payables.

The Company has also filed objection, appeal and judicial review for various tax assessment letter confirming underpayment for various fiscal years.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

Objection and appeal - other taxes
2017 -
2016 -
2015 -
Judicial review - other taxes
2007 -
2006 -
2005 -
2004 -

Total provisioned amount

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/89 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup telah membayar dan mencatat jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun dimana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

g. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2022 and 31 December 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ Reimbursement of expenses and professional services
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ Cooperation for voucher recharge and balance transfer
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya-biaya/VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/Cooperation for money transfer through remittance agent
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional, langsung lainnya/International and other direct expenses
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/previous known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/International roaming revenue and interconnection expenses
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/International roaming revenue and interconnection expenses
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ Cash in banks, time deposits and interest income
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Layanan payment gateway/Payment gateway services
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan Mobile dan sewa ruang/ Reimbursement of expenses, Mobile advertising business revenue and expenses and lease of space

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Layanan payment gateway/Payment gateway services
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ Reimbursement of expenses and lease of space
Axiata Digital Labs (Private) Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/Reimbursement of expenses and network system development
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ Reimbursement of expenses and network system development
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/Associate	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/Reimbursement of expenses and rack server rental expense
Ncell Axiata Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional/ International roaming revenue
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/Sale and lease tower and land lease

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kas pada bank:			Cash in bank:
- Rupiah	110,833	106,071	Rupiah -
Deposito berjangka:			Time deposits:
- Rupiah	-	270,000	Rupiah -
Jumlah kas dan setara kas	<u>110,833</u>	<u>376,071</u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.52%</u>	% of total assets

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	202,845	181,547
Celcom Axiata Berhad	6,103	7,471
Lain-lain*	<u>41</u>	<u>50</u>
Jumlah piutang usaha	<u>208,989</u>	<u>189,068</u>
% terhadap jumlah aset	<u>0.26%</u>	<u>0.26%</u>

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Celcom Axiata Berhad
Other*

Total trade receivables

% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	221,952	-
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	14,784	27,882
Axiata Group Berhad	12,863	12,860
PT Princeton Digital Group Data Centres	5,714	14,538
Lain-lain*	<u>735</u>	<u>594</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>256,048</u>	<u>55,874</u>
% terhadap jumlah aset	<u>0.31%</u>	<u>0.08%</u>

PT Edotco Infrastruktur
Indonesia
PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Axiata Group Berhad
PT Princeton Digital Group
Data Centres
Other*

Total other receivables

% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Axiata Group Berhad	149,930	100,584
Apigate Sdn. Bhd.	63,053	122,602
PT Axiata Digital Labs Indonesia	22,195	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	42,112	20,766
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	10,621	10,621
Axiata Digital Labs (Private) Limited	-	25,006
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	3,038	-
Lain-lain*	<u>475</u>	<u>56</u>
Jumlah utang usaha	<u>291,424</u>	<u>279,635</u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.48%</u>	<u>0.53%</u>

Axiata Group Berhad
Apigate Sdn. Bhd.
PT Axiata Digital Labs
Indonesia
PT Princeton Digital Group
Data Centres
Axiata Business Services
Sdn. Bhd.
Axiata Digital
Labs (Private) Limited
PT Edotco Infrastruktur
Indonesia
Other*

Total trade payables

% of total liabilities

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	602,629	-	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	<u>404,653</u>	<u>420,872</u>	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah liabilitas sewa	<u>1,007,282</u>	<u>420,872</u>	Total lease liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.65%</u>	<u>0.80%</u>	% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2022 (9 bulan/months)</u>	<u>2021 (9 bulan/months)</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	427,746	335,166	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
Apigate Sdn. Bhd.	35,101	39,029	Apigate Sdn. Bhd.
Celcom Axiata Berhad	15,436	26,618	Celcom Axiata Berhad
Lain-lain**	<u>7</u>	<u>15</u>	Other**
Jumlah pendapatan	<u>478,290</u>	<u>400,828</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>2.21%</u>	<u>2.02%</u>	% of total revenue

** Masing-masing kurang dari Rp 1.000

Individual amount less than Rp 1,000 **

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	<u>2022 (9 bulan/months)</u>	<u>2021 (9 bulan/months)</u>	
Celcom Axiata Berhad	724	1,407	Celcom Axiata Berhad
Lain-lain**	<u>124</u>	<u>25</u>	Other**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>848</u>	<u>1,432</u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	<u>0.25%</u>	<u>0.37%</u>	% of domestic voice and international roaming expenses

** Masing-masing kurang dari Rp 1.000

Individual amount less than Rp 1,000 **

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i. Beban infrastruktur

i. Infrastructure expenses

	2022	2021	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
PT Princeton Digital Group Data Centres	94,945	87,460	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah beban infrastruktur	94,945	87,460	Total infrastructure expenses
% terhadap beban infrastruktur	1.56%	1.47%	% of infrastructure expenses

j. Beban umum dan administrasi

j. General and administrative expenses

	2022	2021	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
Axiata Group Berhad	35,355	25,595	Axiata Group Berhad
Jumlah beban umum dan administrasi	35,355	25,595	Total general and administrative expenses
% terhadap beban umum dan administrasi	13.71%	11.56%	% of general and administrative expenses

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	2022	2021	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,097	3,152	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah pendapatan bunga	2,097	3,152	Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	3.78%	5.01%	% of finance income

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

I. Biaya bunga

I. Interest expense

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
PT Princeton Digital Group Data Centres	23,737	25,684	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	12,499	-	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
Jumlah biaya bunga	<u>36,236</u>	<u>25,684</u>	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>1.92%</u>	<u>1.45%</u>	% of finance cost

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits	75,395	12,408	65,019
Imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits	6,745	-	8,621
Kompensasi berbasis saham/Share-based compensation	-	-	1,488
Jumlah/Total	<u>82,140</u>	<u>12,408</u>	<u>75,128</u>
% terhadap total beban karyawan/% of total employee costs	<u>9.20%</u>	<u>1.39%</u>	<u>9.34%</u>

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditure

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 313.288.633 atau setara dengan Rp 4.776.712.

As at 30 September 2022, the Group had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 313,288,633 or equivalent to Rp 4,776,712.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

b. Lease transactions as a lessor

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/and PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/Land rental	Beragam/Various
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia)	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/ and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	30/09/2022	31/12/2021	
Kurang dari 1 tahun	32,314	30,507	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	14,400	12,948	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 3 tahun	10,861	9,728	Between 2 years and 3 years
Antara 3 tahun dan 4 tahun	7,504	6,643	Between 3 years and 4 years
Antara 4 tahun dan 5 tahun	5,496	3,714	Between 4 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	18,715	3,986	More than 5 years
	<u>89,290</u>	<u>67,526</u>	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi dimana Grup adalah pesewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 28.643 dan Rp 30.690.

Lease income from lease contracts under operating lease in which the Group acts as a lessor for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 amounted to Rp 28,643 and Rp 30,690, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

b. Lease transactions as a lessor (continued)

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi dimana Grup adalah pesewa adalah berikut:

Book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Harga perolehan:			Cost:
Peralatan jaringan	12,205	72,675	Network equipment
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Peralatan jaringan	(10,184)	(57,415)	Network equipment
	<u>2,021</u>	<u>15,260</u>	

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ <i>Tower rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021 show the following amounts related to leases:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset hak guna:			Right-of-use assets:
- Tanah	243,481	264,347	Land -
- Bangunan	258,235	282,416	Buildings -
- Peralatan jaringan	23,704,690	21,177,630	Network equipment -
	<u>24,206,406</u>	<u>21,724,393</u>	
	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Jangka Pendek	4,964,082	4,531,327	Current -
- Jangka Panjang	23,233,114	20,845,080	Non-current -
	<u>28,197,196</u>	<u>25,376,407</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/98 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

c. Lease transactions as a lessee (continued)

Penambahan aset hak guna selama periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.597.277 dan Rp 5.012.205.

Additions to the right-of-use assets during the period ended 30 September 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 5,597,277 and Rp 5,012,205.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022 (9 bulan/months)	2021 (9 bulan/months)	
Penyusutan aset hak guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
- Tanah	64,552	68,321	<i>Land -</i>
- Bangunan	29,287	35,262	<i>Buildings -</i>
- Peralatan jaringan	<u>3,028,825</u>	<u>2,914,551</u>	<i>Network equipment -</i>
	<u><u>3,122,664</u></u>	<u><u>3,018,134</u></u>	
Beban bunga atas liabilitas sewa	1,379,955	1,267,861	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	16,965	6,315	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>26</u>	<u>59</u>	<i>Expenses relating to low value assets</i>
	<u><u>1,396,946</u></u>	<u><u>1,274,235</u></u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.603.906 dan Rp 4.430.874.

The total cash outflow for leases for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 was Rp 4,603,906 and Rp 4,430,874, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.909 dan Rp 61.116.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 30 September 2022 and 2021 are Rp 39,909 and Rp 61,116 respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

30. COMMITMENTS (continued)

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Group holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI**

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 dimana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS**

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif atas jasa teleponi dasar terdiri atas:

- Fitur utama, yaitu teleponi, faksimile, pesan pendek (*Short Message Service/SMS*), dan/atau pesan multimedia (*Multimedia Messaging Service/MMS*); dan
- Fitur tambahan, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada *Rich Communication Services (RCS)*.

Tarif jasa nilai tambah teleponi berupa tarif penyelenggaraan jasa nilai tambah teleponi termasuk namun tidak terbatas pada layanan pusat panggilan informasi, layanan ITKP dan layanan panggilan premium.

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

a. Telecommunication services tariff (continued)

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure:

- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

Tariffs for the basic telephony services consist of:

- *Main features, namely telephony, facsimile, Short Message Service (SMS), and/or (Multimedia Messaging Service/MMS); and*
- *Additional features, including but not limited to Rich Communication Services (RCS).*

The tariff for value-added telephony services is in the form of tariffs for providing value-added telephony services, including but not limited to call centre services, VoIP services and premium call services.

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

b. Interconnection tariff (continued)

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/102 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (9 bulan)/Total purchase orders issued (9 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various product and services	Rp 4,516,763
	COA untuk periode 1 Juli 2015 – 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still in process of extending the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024	Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/Supply and installation of 3G network	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still in process of extending the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ Purchase of various network equipment	Rp 372,419
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance for various products and services	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Jumlah nota pembelian (9 bulan)/Total purchase orders issued (9 months)
PT Alita Praya Mitra (lanjutan/continued)	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemasangan peralatan jaringan/Installation of network equipment	
PT Ericsson Indonesia	Contract of Adherence ("COA") untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan Supplemental Agreement yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 31 December 2024.	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment	Rp 948,077
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years.	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/Software license and maintenance agreement	USD 2,000,000
PT Application Solution	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya Business Support System Agreement ("BSSA") dengan PT Application Solution pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./From the commencement of Business Support System Agreement ("BSSA") with PT Application Solution on 30 June 2019 for a period of five years.	Perjanjian Remote Service/Remote Service Agreement	Rp 203,768

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	- Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./Installation of fibre optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022. - Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan (shelter) Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./Land lease agreement to build Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/104 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Software Solutions Indonesia	- <i>Managed Service Agreement ("MSA")</i> terkait pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 September 2010 dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2021. <i>MSA</i> ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi./ <i>Managed Service Agreement ("MSA") for billing and customer management system operation. This agreement is valid from 23 September 2010 and has been extended until 30 June 2021. This MSA has ended and is no longer extended.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, <i>settlement</i> , rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur <i>settlement</i> ./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
Vocus Pty Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Kredit Biro Indonesia Jaya, PT Home Credit Indonesia, PT Google Cloud Indonesia, dan pihak lainnya/ <i>and others</i> .	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkuit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa.	- Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> - Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.</i>
PT BIT Teknologi Nusantara dan/ <i>and</i> PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, dimana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT BIT Teknologi Nusantara dan/and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (lanjutan/continued)	<i>Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Group and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.</i>
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia)	- <i>Perjanjian Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ Agreement on the Lease of Submarine Fibre Optic Network Kalianda-Anyer between the Company and PT Indosat Tbk. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT Indosat Tbk	- <i>Pada tanggal 22 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak. Saat ini Perusahaan dan PT Indosat Tbk sedang dalam proses memperpanjang perjanjian kerja sama ini./ On 22 August 2016, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for a five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties. Currently, the Company and PT Indosat Tbk are in the process of extending this agreement.</i>
	- <i>Pada tanggal 9 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perseroan terbatas baru dengan menyertakan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang./ On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new limited liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/106 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
HTI	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan HTI untuk periode lima tahun yang dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ <i>On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years that can be extended for the next two years. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.</i> - Perjanjian "<i>Equipment Supply</i>" dimana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ <i>Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i>
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i>	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a). Selain itu, Perusahaan sedang dalam proses mengklaim sejumlah tertentu kepada perusahaan penyedia menara tertentu. Nilai klaim tersebut akan tergantung pada hasil verifikasi dan persetujuan antara kedua belah pihak./ <i>The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 36a). In addition, the Company is in the process of claiming a certain amount from certain tower provider companies. The claimed amount will be subject to verification and agreement between both parties.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/107 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
STP	- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP dimana Perusahaan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ <i>On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i>
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dimana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ <i>On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for 10 (ten) years period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama 10 tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati. <i>The Company entered into fibre optic lease agreement with several fiber optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for 10 years, respectively from the utilisation of the agreed spots.</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 1 Juni 2021 sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile (M-Ads)</i> . Berdasarkan perjanjian ini, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis <i>M-Ads</i> bersama-sama dengan XL, dimana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. <i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was last amended on 1 June 2021 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions.</i>
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC")	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement ("MSA")</i> yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") dimana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth. <i>MSA</i> ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC atau bila diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini. <i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT WT Indonesia	- Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services</i> dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia. <i>On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG")	- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") dimana PDG dan Perusahaan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, mengalihkan aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi dimana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas <i>hosting</i>. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa pada penyelesaian akhir, PDG dan Perusahaan masing-masing akan memegang 70% dan 30% dari jumlah modal saham PDGDC. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perusahaan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Sampai dengan 30 September 2022, Perusahaan telah mengalihkan aset tertentu, sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut dan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70% dari jumlah saham PDGDC. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14.82% (lihat Catatan 9) <i>On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell the subscribed shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years which can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. The agreement stated that upon completion, PDG and the Company will hold 70% and 30% of total PDGDC shares, respectively. On 1 July 2019, PDGDC was established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Minister's Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01. Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG invested initial capital amounting to Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. Up to 30 September 2022, the Company has transferred certain assets, leased back some of the assets, and partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively. On August 4, 2022, the Company's share ownership of PDGDC has been diluted to 14.82% (see Note 9).</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Application Solution	- <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan. <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.</i>
Protelindo dan/and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	- Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dan CMI atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan dan Protelindo dan CMI setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.763 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA") dengan Protelindo dan CMI untuk periode 10 (sepuluh) tahun dan Perjanjian Sewa Tanah ("LLA") dengan Perusahaan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perusahaan atas menara-menara yang dijual yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Penyelesaian dari transaksi yang telah dieksekusi mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal penyelesaian pemeriksaan menara telekomunikasi atau tidak melebihi 31 Desember 2020 (mana yang lebih awal). Transaksi ini telah selesai di 2020 dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7. <i>On 7 February 2020, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo and CMI in which the Company intended to sell 2,782 telecommunication towers owned by the Company and Protelindo and CMI agreed to leaseback 2,763 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement ("MTLA") with Protelindo and CMI for a 10 (ten) year period and Land Lease Agreement ("LLA") with Protelindo and CMI for the lease of 538 plot of lands owned by the Company for the towers that are sold which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. The completion of executed transactions is subject to fulfillment of certain terms and conditions for a period of 3 (three) months from the date of tower audit completion or not later than 31 December 2020 (whichever is earlier). This transaction was completed in 2020 and the impact of this transaction can be seen in Note 7.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani <i>Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)</i> yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") dimana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan <i>Terminal Station</i> dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama 10 (sepuluh) tahun./ <i>On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of 10 (ten) years.</i>
Dhost	- Pada tanggal 18 September 2020, 11 Desember 2020 dan 9 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Aset Infrastruktur Telekomunikasi Dalam Ruang ("MLA") dengan Dhost dimana Perusahaan bermaksud untuk menjual dan menyewa kembali masing-masing sebesar 196, 150 dan 167 <i>picocell</i>. Sewa tersebut akan berlaku selama 8 (delapan) tahun dan efektif pada Tanggal Penutupan transaksi penjualan <i>picocell</i>. Penyelesaian transaksi ini mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu, dan diharapkan akan terjadi dalam kurun waktu tidak lebih dari 31 Desember 2021. Transaksi ini telah selesai dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7./ <i>On 18 September 2020, 11 December 2020 and 9 April 2021, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") and Master Lease Agreement ("MLA") with Dhost in which the Company intended to sell and leaseback 196, 150 and 167 picocells, respectively. The lease will be valid for 8 (eight) years period and effective on the Closing Date of the transaction of picocells sales. The completion of the transactions is subject to fulfillment of certain terms and conditions, and the completion of transaction shall occur for a period no later than 31 December 2021. This transaction has been completed and the impact of this transaction can be seen in Note 7.</i>
PT Circles Asia Teknologi ("Circles Indonesia")	- Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan dan Circles Indonesia menandatangani perjanjian - perjanjian <i>managed service</i> untuk produk digital Perusahaan yang berlaku selama 3 (tiga) tahun dengan perpanjangan otomatis untuk 5 (lima) tahun. Sebagai imbalan, Circles Indonesia akan mendapatkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk digital tersebut dari Perusahaan./ <i>On 10 September 2020, the Company and Circles Indonesia entered into managed service agreements for the Company's digital products which is valid for 3 (three) years with automatic renewal for an additional 5 (five) years. In return, Circles Indonesia will receive a certain percentage of net revenue for the digital product from the Company.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ Ministry of Education and Culture ("MOEC")	- Pada tanggal 18 September 2020, MOEC menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 bagi peserta didik dan pendidik ("Peserta") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah selama kondisi pandemi COVID-19. Bantuan ini diberikan kepada peserta dalam beberapa tahap selama September sampai dengan Desember 2020. Pada tanggal 1 Maret 2021, bantuan ini diperpanjang dengan penerbitan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 4/2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2021 untuk penyaluran bantuan dalam beberapa tahap kepada Peserta selama Maret sampai dengan Juni 2021. Pada tanggal 2 Agustus 2021, bantuan ini kembali diperpanjang dengan penerbitan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2021 untuk periode September sampai dengan November 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan Desember 2021. On 18 September 2020, MOEC issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the Technical Guidelines of Internet Data Quota Assistance in 2020 for students and educators ("Participants") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance will be provided to Participants in several tranches from September to December 2020. On 1 March 2021, the assistance was extended by the issuance of Secretary General Regulation No. 4/2021 regarding the Technical Guidelines on Internet Data Quota Assistance in 2021 for the distributions of the assistance to the Participants in several tranches from March to June 2021. On 2 August 2021, the assistance was extended with the issuance of Secretary General Regulation No. 14/2021 for the period September to November 2021 which was extended further until December 2021.
Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan/and PT First Media Tbk	- Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (bersama-sama disebut "Pembeli") menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk (bersama-sama disebut "Penjual"), sehubungan dengan rencana akuisisi 66,03%, atau setara dengan 1.816.735.484 saham kepemilikan di PT Link Net Tbk ("Linknet"). Pembeli akan memperoleh Linknet dengan harga Rp 4.800/saham atau setara dengan Rp 8.720.330, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Akibat akuisisi tersebut, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 46,03% kepemilikan Linknet, sedangkan Perusahaan akan mengakuisisi 20% kepemilikan Linknet. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi dan mengakuisisi 20% kepemilikan Linknet (lihat Catatan 9) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 2.641.518.. On 27 January 2022, the Company and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (together called "the Buyers") signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Asia Link Dewa Pte. Ltd. and PT First Media Tbk (together called "the Sellers"), in relation to a proposed acquisition of 66.03%, or equivalent to 1,816,735,484 shares ownership in PT Link Net Tbk ("Linknet"). The Buyers will acquire Linknet at Rp 4,800/shares or equivalent to Rp 8,720,330, subject to certain conditions stipulated in the CSPA. As a result of the acquisition, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. will obtain 46.03% of Linknet's ownership, while the Company will acquire 20% of Linknet's ownership. As of 22 June 2022, the Company had completed the transaction and acquire 20% of Linknet's ownership (see Note 9) with total payment amounting to Rp 2,641,518.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/113 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Hipernet Indodata	- Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./ <i>In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership of PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company had completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.</i>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco dimana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode 12 (duabelas) tahun./ <i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a 12 (twelve) year period.</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/114 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30/09/2022				
	USD	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,357,087	-	20,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,090,667	-	123,358	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,676	-	452	Other receivables
Aset lain-lain	8,607,876	-	131,244	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>18,085,306</u>	<u>-</u>	<u>275,745</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(38,813,302)	(25,500)	(595,102)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(38,813,302)</u>	<u>(25,500)</u>	<u>(595,102)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(20,727,996)</u>	<u>(25,500)</u>	<u>(319,357)</u>	Net monetary liabilities
31/12/2021				
	USD	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,736,927	-	24,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,564,349	-	50,860	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,676	-	423	Other receivables
Aset lain-lain	7,846,720	-	111,965	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>13,177,672</u>	<u>-</u>	<u>188,032</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(36,644,587)	(25,500)	(522,969)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>(36,644,587)</u>	<u>(25,500)</u>	<u>(522,969)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(23,466,915)</u>	<u>(25,500)</u>	<u>(334,937)</u>	Net monetary liabilities

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 September 2022 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 15.247 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.281 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 September 2022, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 15.681 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.304 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 4 November 2022. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 8.998. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

The Group's monetary assets and liabilities on 30 September 2022 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 15,247 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,281 (full amount Rupiah). Since 30 September 2022, those rates were changed to USD 1 = Rp 15,681 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,304 (full amount Rupiah) on 4 November 2022. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 30 September 2022 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 8,998. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives.

As at 30 September 2022, the Group manages and evaluates its operations in two segments that provides *GSM mobile* and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

As at 31 December 2021, the Company operates and manages the business in a single segment which provides *GSM mobile* and telecommunications network services to its customers.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Mengacu kepada Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

The detailed segment information is presented below:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/ before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Nine-month period ended 30 September 2022
Pendapatan	21,493,767	107,197	21,600,964	(5,605)	21,595,359	Revenue
Beban penyusutan	(7,673,263)	(3,778)	(7,677,041)	-	(7,677,041)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,072,749)	(1,584)	(6,074,333)	-	(6,074,333)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,974,635)	(855)	(1,975,490)	-	(1,975,490)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,967,866)	(55,397)	(2,023,263)	5,605	(2,017,658)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(870,525)	(22,357)	(892,882)	-	(892,882)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(254,069)	(3,874)	(257,943)	-	(257,943)	General and administrative expenses
Beban Amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih	(3,783)	(3,783)	(3,783)	-	(3,783)	Amortisation expense
Keuntungan dari penjualan selisih kurs - bersih	(452)	2	(450)	-	(450)	Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	340,156	-	340,156	-	340,156	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(19,816)	1,501	(18,315)	-	(18,315)	Others
Biaya keuangan	(1,888,695)	(522)	(1,889,217)	-	(1,889,217)	Finance cost
Penghasilan keuangan	55,398	6	55,404	-	55,404	Finance income
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	17,508	-	17,508	(7,881)	9,627	Share of profit/(loss) from associates
Beban pajak penghasilan	(199,776)	(4,886)	(204,662)	-	(204,662)	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>984,983</u>	<u>11,670</u>	<u>996,653</u>	<u>(7,881)</u>	<u>988,772</u>	Profit for the period
Belanja modal						Capital expenditures
Pada tanggal 30 September 2022						As at 30 September 2022
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	<u>81,360,121</u>	<u>324,651</u>	<u>81,684,772</u>	<u>(9,510)</u>	<u>81,675,262</u>	Segment assets
Jumlah aset	81,360,121	324,651	81,684,772	(9,510)	81,675,262	Total assets
Liabilitas segmen	<u>60,772,040</u>	<u>193,649</u>	<u>60,965,689</u>	<u>(1,629)</u>	<u>60,964,060</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	<u>60,772,040</u>	<u>193,649</u>	<u>60,965,689</u>	<u>(1,629)</u>	<u>60,964,060</u>	Total liabilities

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/117 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup terus melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tanggal 30 September 2022, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group continues to assess the effects of the COVID-19 pandemic on the Group's operations and business plan. Based on the assessment made as at 30 September 2022, management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to USD. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku, maka kewajiban Grup yang didominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan aset Grup dalam mata uang asing.

Grup menetapkan kebijakan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup akan melakukan kontrak derivatif dengan lembaga-lembaga keuangan untuk melakukan aktivitas lindung nilai terhadap eksposur atas mata uang asing apabila penerimaan dari pendapatan usaha dan aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan ketika itu optimal dan layak secara ekonomi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode/tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 15.815 dan Rp 16.241 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset in part by increases in the values of foreign currency-denominated assets.

The Group set up a policy to manage its foreign exchange risk against its functional currency. The Group will enter into derivative contracts with financial institutions to hedge its foreign currency exposure when the receipts of USD-denominated operating revenue and assets are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditure and when it is optimum and economically viable.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period/year would have been lower/higher by Rp 15,815 and Rp 16,241, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak swap tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>
	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 27.685 dan Rp 25.852, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

The Group long-term loans profile is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>
	<u>11,291,351</u>	<u>8,034,005</u>

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 27,685, and Rp 25,852, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/120 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi, jelajah internasional dan pelanggan korporat. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Bank dan setara kas	5,763,606	2,663,459
Piutang usaha	682,642	524,505
Piutang lain-lain	258,057	85,509
Aset lain-lain	<u>129,444</u>	<u>135,294</u>
Jumlah	<u>6,833,749</u>	<u>3,408,767</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as *dealers*, distributors, interconnection, roaming partners and corporate customers. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to *dealers* are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure to credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Bank dan setara kas	5,763,606	2,663,459	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	682,642	524,505	Trade receivables
Piutang lain-lain	258,057	85,509	Other receivables
Aset lain-lain	<u>129,444</u>	<u>135,294</u>	Other assets
Jumlah	<u>6,833,749</u>	<u>3,408,767</u>	Total

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/121 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Moody's			Moody's
- A1	615,000	385,000	A1 -
Fitch			Fitch
- F1+	1,693,370	1,387,286	F1+ -
- F1	1,739,069	241,963	F1 -
- F2	<u>17,897</u>	<u>21,429</u>	F2 -
	<u>3,450,337</u>	<u>1,650,678</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	544,857	265,988	idAAA -
- idAA+	755,000	385,000	idAA+ -
- idAA	400,000	-	idAA -
- idAA-	<u>-</u>	<u>122</u>	idAA- -
	<u>1,699,857</u>	<u>651,110</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	347	-	Counterparties without external credit rating
	<u>5,765,540</u>	<u>2,686,788</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit ratings:
- Grup 1	59,941	61,508	Group 1 -
- Grup 2	334,946	244,735	Group 2 -
- Grup 3	<u>287,755</u>	<u>218,262</u>	Group 3 -
	<u>682,642</u>	<u>524,505</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/122 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	-	-
- Grup 2	258,057	85,509
- Grup 3	-	-
	<u>258,057</u>	<u>85,509</u>

Counterparties without external credit ratings:
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

d. Piutang sewa pembiayaan

d. Lease receivables

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	-	-
- Grup 2	127,510	111,965
- Grup 3	-	-
	<u>127,510</u>	<u>111,965</u>

Counterparties without external credit ratings:
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/123 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30/09/2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	10,810,402	10,810,402	10,810,402	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	461,891	461,891	461,891	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28,197,196	34,974,735	6,694,493	5,263,845	23,016,397	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	11,291,351	12,315,334	5,710,358	3,827,632	2,777,344	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,935,795	3,840,104	642,151	729,439	2,468,514	Sukuk ijarah
Utang obligasi	<u>1,847,729</u>	<u>2,533,342</u>	<u>143,509</u>	<u>303,227</u>	<u>2,086,606</u>	Bonds payable
Jumlah	<u>55,544,364</u>	<u>64,935,808</u>	<u>24,462,804</u>	<u>10,124,143</u>	<u>30,348,861</u>	Total

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/124 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang,
sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan
jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and
bonds payable according to the maturity
schedule are as follow:

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	5,555,968	1,745,085	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,299,734	3,657,853	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>6,219,173</u>	<u>4,869,293</u>	More than 2 years
	<u>16,074,875</u>	<u>10,272,231</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal
jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the
maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan
berbagai institusi keuangan sejumlah setara
Rp 381.729. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa
periode sampai dengan Oktober 2022. Pada tanggal
30 September 2022, porsi yang belum digunakan
adalah Rp 211.521.

The Group has bank guarantee facilities with
various financial institutions totalling equivalent
Rp 381,729. The facility is available on various
periods up to October 2022. As at
30 September 2022, the unused portion was
Rp 211,521.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi
untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau
untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial
liabilities must be estimated for recognition and
measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan
pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan
tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires
disclosure of fair value measurements by level of
the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam
pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
(tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk
dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas, baik secara langsung
(misalnya harga) atau secara tidak langsung
(misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan
berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi
(input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets
for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included
within level 1 that are observable for the
asset or liability, either directly (as prices) or
indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not
based on observable market data
(unobservable inputs) (level 3).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/125 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/09/2022		31/12/2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	5,764,806	5,764,806	2,664,387	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	682,642	682,642	524,505	524,505	Trade receivables
Piutang lain-lain	258,057	258,057	85,509	85,509	Other receivables
Aset lain-lain	129,444	129,444	135,294	135,294	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>6,834,949</u>	<u>6,834,949</u>	<u>3,409,695</u>	<u>3,409,695</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	10,810,402	10,810,402	10,637,997	10,637,997	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	461,891	461,891	593,052	593,052	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	11,291,351	11,304,201	8,034,005	8,054,060	Long-term loans
Liabilitas sewa	28,197,196	29,192,777	25,376,407	26,522,378	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,935,795	3,007,202	1,693,183	1,807,452	Sukuk ijarah
Utang obligasi	<u>1,847,729</u>	<u>1,879,557</u>	<u>545,043</u>	<u>584,725</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>55,544,364</u>	<u>56,656,030</u>	<u>46,879,687</u>	<u>48,199,664</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/126 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,06% (31 Desember 2021: 5,90%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,74% (31 Desember 2021: 6,42%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.06% (31 December 2021: 5.90%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 6.74% (31 December 2021: 6.42%), respectively.

Offsetting financial instruments

The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	30/09/2022		31/12/2021		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	837,815	-	697,369	-	Gross amounts of recognised financial assets
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	10,965,575	-	10,810,861	Gross amounts of recognised financial liabilities
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(155,173)	-	(172,864)	-	Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(155,173)	-	(172,864)	Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions
Jumlah neto	<u>682,642</u>	<u>10,810,402</u>	<u>524,505</u>	<u>10,637,997</u>	Net amount

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/127 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Liabilitas keuangan berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 36.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 36.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/128 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode dimana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan 16 (enam belas) tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Lisensi

Estimasi masa manfaat lisensi adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu (lihat Catatan 8).

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Customers

The Company recognised customer relationship from acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate and 16 (sixteen) years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Licence

The licence estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system (see Note 8).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/129 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**Estimasi umur manfaat aset takberwujud
(lanjutan)**

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode dimana Perusahaan akan menggunakan merk Hypernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Estimated useful lives of intangible assets
(continued)**

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use Hypernet brand in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/130 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, dimana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, as sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/131 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies**

**Recognition and measurement of
intangible assets**

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of cost to obtain the license (see Note 8).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/132 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud (lanjutan)**

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 73, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of
intangible assets (continued)**

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 73, the accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgment to determine whether the transfer of asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the specific tower space as unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/133 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp 46.799.389. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change amount to Rp 46,799,389. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine-month periods ended 30 September 2022, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/134 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Grup harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Grup, transaksi pertukaran yang dilakukan Grup memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan andal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

37. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Jumlah *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Hipernet Indodata adalah sebesar Rp 234.235. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

Exchange of assets

In exchange of assets transaction, the Group evaluates whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets". If the transaction has commercial substance, the Group should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Group's judgment, an exchange transaction which was performed by the Group and that has a commercial substance cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

37. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Hipernet Indodata

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Company to customers.

Total goodwill arising from the acquisition of PT Hipernet Indodata amounts to Rp 234,235. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/135 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Acquisition of PT Hipernet Indodata (continued)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

	<u>2 Juni/June 2022</u>	
Imbalan kas yang dibayar	335,325	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas	<u>(6,016)</u>	Cash
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>329,309</u>	Cash outflow – investing activities

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Hipernet Indodata, jumlah aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The following table is the summarised balance consideration of PT Hipernet Indodata, total acquired assets, liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date as following:

	<u>2 Juni/June 2022</u>	
Harga perolehan		Consideration
- Kas yang dibayar	335,325	Cash paid -
- Imbalan kontinjensi	<u>23,113</u>	Contingent consideration -
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>358,438</u>	Total consideration transferred
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset lancar	108,333	Current assets
Aset tidak lancar	293,874	Non current assets
Liabilitas lancar	(90,757)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>(67,915)</u>	Non current liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	243,535	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(119,332)	Non-controlling interest
Goodwill (Catatan 38)	<u>234,235</u>	Goodwill (Note 38)
Jumlah imbalan	<u>358,438</u>	Total consideration

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/136 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 500 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022.

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pada pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

Jumlah potensial yang tidak diskontokan yang mungkin harus dibayar Grup adalah sampai dengan Rp 26.911.

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 65.950, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 64.692. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.198. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 7.413 tidak dapat ditagih.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada PT Hipernet Indodata. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata.

Pendapatan PT Hipernet Indodata yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 2 Juni 2022 sebesar Rp 107.197. PT Hipernet Indodata juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 11.667 selama periode yang sama.

Jika PT Hipernet Indodata dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 239.527 dan laba proforma sebesar Rp 34.763.

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Hipernet Indodata (continued)

Acquisition-related costs of Rp 500 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 30 September 2022.

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay to its former shareholder if subsidiary achieve certain performance in 2022 and 2023.

The potential undiscounted amount of all future payments that the Group could be required to make is up to Rp 26,911.

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

The fair value of trade and other receivables is Rp 65,950 and includes trade receivables with a fair value of Rp 64,692. The gross contractual amount for trade receivables that is already due is Rp 49,198. It is expected that Rp 7,413 of the trade receivable is uncollectible.

The fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of 51% stake in PT Hipernet Indodata. This purchase price was adjusted for the lack of control and lack of marketability that market participants would consider in estimating the fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata.

The revenue included in the profit or loss since 2 June 2022 contributed by PT Hipernet Indodata was Rp 107,197. PT Hipernet Indodata also contributed a profit of Rp 11,667 over the same period.

Had PT Hipernet Indodata been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 239,527 and a proforma profit of Rp 34,763.

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/137 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL

38. GOODWILL

	<u>30 September 2022</u>
Saldo awal	6,681,357
Akuisisi entitas anak	234,235
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-
Jumlah tercatat	<u>6,915,592</u>

Beginning Balance
Acquisition of subsidiary
Accumulated impairment loss

Carrying Value

Grup telah mengukur nilai wajar aset identifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA"). Akan tetapi, standar akuntansi memperbolehkan penyesuaian retrospektif terhadap PPA sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal akuisisi.

The Group has assessed the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise. However, the accounting standard allows retrospective adjustments to PPA up to a 12 (twelve) months period from the date of acquisition.

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

In 2022, the Group acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan *Cash Generating Unit* sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful life are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years Discounted Cash Flow Method. The Group determined the Cash Generating Unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2021 are as follows:

Tingkat diskonto - Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,2%.

Discount rate - The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.2%.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/138 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (lanjutan)

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan - Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah diantara 7,1% dan 9,7%.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

38. GOODWILL (continued)

Annual revenue growth rate - The annual revenue growth rate determined based on analysts' forecast is between 7.1% and 9.7%.

As at 30 September 2022, no impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tahun 2021, Grup telah menandatangani APA dan MLA untuk menjual dan menyewa kembali *picocell* dengan Dhost sebagaimana yang telah dideskripsikan di Catatan 32. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan penjualan atas *picocell*. Selain itu, Grup dan Dhost telah membatalkan penjualan atas sebagian *picocell*. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mencatat kembali nilai buku aset tetap dan provisi atas pembatalan penjualan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah menyelesaikan proses untuk menjual menara telekomunikasi tertentu dan menyewa kembali tempat spesifik dalam menara telekomunikasi tersebut. Grup telah melakukan aktivitas yang dibutuhkan untuk menjual aset tersebut dan transaksi ini diharapkan akan selesai dalam jangka waktu satu tahun. Grup telah mengklasifikasikan aset dan liabilitas terkait penjualan ini sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Rincian dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	161,897
Beban dibayar dimuka	-	1,547
	<u>-</u>	<u>163,444</u>

39. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

In 2021, the Group signed the APA and MLA to sell and leaseback picocell with Dhost as described in Note 32. This transaction does not meet the lease criteria under PSAK 73. As at 31 December 2021, the Group has completed the sale of picocells. In addition, the Group and Dhost have cancelled the sale of some picocells. On 31 December 2021, the Group has recorded the net book value of the fixed assets and provision for the cancellation of the sale.

As at 30 September 2022 the Group has finished its process of selling certain telecommunication towers and lease back the specific towers space. The Group has performed necessary activities to sell the assets and the transaction is expected to be completed within one year. The Group classified assets and liabilities related to the sale as disposal group classified as held for sale.

Detail of disposal group held for sale are as follows:

a. Assets of disposal group classified as held for sale

*Fixed assets – net of
accumulated depreciation
Prepayments*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/139 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

**39. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE (continued)**

**b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang
dimiliki untuk dijual**

**b. Liabilities of disposal group classified as
held for sale**

	<u>30/09/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Provisi	-	12,542	Provisions
Liabilitas sewa	-	9,110	Lease liabilities
	-	<u>21,652</u>	

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus
kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>30/09/2022</u>	<u>30/09/2021</u>	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	22,209,164	16,789,233	Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	221,952	26,473	Disposal of fixed assets related to sale and leaseback transaction through receivables
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>30/09/2022</u>						
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan</u>	<u>Sukuk ijarah</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds Payable</u>	<u>Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest</u>	<u>Lainnya*/ Others*</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo							Balance as at
1 Januari 2022	25,376,407	8,034,005	1,693,183	545,043	70,983	1,238,645	36,958,266
Arus kas	(4,603,906)	3,255,195	1,241,836	1,302,316	(497,495)	(176,533)	521,413
Tambahan -							Addition -
liabilitas sewa	6,087,547	-	-	-	-	-	lease liabilities
Biaya bunga	1,337,148	-	-	-	512,449	-	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	-	2,151	775	370	-	-	Other non-cash transaction
	-	2,151	775	370	-	-	3,296
Saldo							Balance as at
30 September 2022	<u>28,197,196</u>	<u>11,291,351</u>	<u>2,935,794</u>	<u>1,847,729</u>	<u>85,937</u>	<u>1,062,112</u>	<u>45,420,119</u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/140 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

	31/12/2021							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	24,279,565	6,263,734	2,090,584	993,836	85,445	1,576,894	35,290,058	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	(5,264,868)	1,767,750	(399,000)	(450,000)	(649,595)**	(338,249)	(5,333,962)	Cash flows
Tambahan – liabilitas sewa	4,652,628	-	-	-	-	-	4,652,628	Addition – lease liabilities
Dialihkan (ke)/dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	(4,800)	-	-	-	-	-	(4,800)	Transfer (to)/from disposal group classified as held for sale
Biaya bunga	1,713,882	-	-	-	635,133	-	2,349,015	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	-	2,521	1,599	1,207	-	-	5,327	Other non-cash transaction
Saldo 31 Desember 2021	<u>25,376,407</u>	<u>8,034,005</u>	<u>1,693,183</u>	<u>545,043</u>	<u>70,983</u>	<u>1,238,645</u>	<u>36,958,266</u>	Balance as at 31 December 2021

* Terdiri dari penerimaan dari penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from sale and leaseback transaction, buyback treasury shares, cash dividends paid and share issuance cost.

**Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Grup telah melakukan pembayaran dipercepat sebagian atas fasilitas kredit dari Bank Permata sebesar Rp 360.000.

On 26 October 2022, the Group had partial early repayment in relation to credit facility obtained from Bank Permata amounting to Rp 360,000.

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**42. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan rencana aksi korporasi Perseroan (lihat Catatan 2) pada tanggal 22 November 2022, Grup telah menerbitkan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

In relation to the Company's corporate action plan (see Note 2), on 22 November 2022, the Group reissued its interim consolidated financial position as at 30 September 2022 and interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 to conform with the presentation and disclosure required by the capital market regulations.

Perubahan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan terdahulu adalah penghapusan referensi "(i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933, sebagaimana telah diubah" pada Catatan 2 terkait rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang sahamnya.

The change from the previously issued interim consolidated financial statements is deletion of the reference "(i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority and (ii) in the United States of America and outside United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S under the United States of Securities Act of 1933, as amended, respectively" in Note 2 related to the Company's plan to conduct Limited Public Offering with HMETD to its shareholders.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/141 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at 30 September 2022 and 31 December 2021, and for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021, which present the Company's investment in subsidiary under the equity method.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6/1 - Page

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,743,890	3,29b	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	406,853	4	335,437	Third parties -
- Pihak berelasi	208,989	29c	189,068	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	483		29,635	Third parties -
- Pihak berelasi	56,487	29d	55,874	Related parties -
Persediaan	220,377		156,440	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	22,838		22,838	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	-		116,824	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	1,941,217	5	3,795,549	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39a	163,444	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	<u>233,399</u>	6	<u>203,695</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>8,834,533</u>		<u>7,733,191</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	199,560	29d	-	Related parties -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	56,158,040	7	51,912,214	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,720,885	8	5,712,558	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3,205,451	9	200,585	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	71,151	5	87,699	Prepayments
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	<u>489,144</u>	6	<u>425,678</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>72,525,588</u>		<u>65,020,091</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>81,360,121</u>		<u>72,753,282</u>	Total assets

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/2 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ 30/09/2022	Notes	31/12/2021	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10,452,338	10	10,358,362	Third parties -
- Pihak berelasi	291,424	10,29e	279,635	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	56,724	28b	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	160,642	28b	66,515	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	457,714	11	593,052	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,705,237	12	2,871,994	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305,781		358,388	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	29,796	17	127,911	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	4,958,907	14,29f	4,531,327	Lease liabilities -
- Pinjaman	5,127,839	13	877,461	Loans -
- Sukuk ijarah	-	15	676,650	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	424,941	16	190,974	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39b	21,652	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	24,971,343		20,953,921	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	23,231,547	14,29f	20,845,080	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	6,157,817	13	7,156,544	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,510,854	15	1,016,533	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,847,729	16	354,069	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	733,200	12	1,050,356	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	433,284	28d	338,829	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147,648	17	271,077	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	738,618	17	678,128	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	35,800,697		31,710,616	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.724.674.776 (2021 : 10.724.674.776)				of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 10,724,674,776 (2021 : 10,724,674,776)
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,072,467	18	1,072,467	ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,216,315	19	12,216,315	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,200	21	1,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,432,544		6,933,308	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	20,588,081		20,088,745	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	81,360,121		72,753,282	Total liabilities and equity

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman 6/3 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2021 (9 bulan/ months)	
Pendapatan	21,493,767	23,29g	19,800,193	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(7,673,263)	7	(7,419,601)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,072,749)	24a,29i	(5,950,375)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,974,635)	8,24b	(1,887,421)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,967,866)	25,29h	(1,031,592)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(870,525)	26,29m	(803,943)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(254,069) (452)	24c,29j	(221,326) 6,381	General and administrative expenses Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	340,156	7	313,294	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(19,816)		153,936	Others
	<u>(18,493,219)</u>		<u>(16,840,647)</u>	
	<u>3,000,548</u>		<u>2,959,546</u>	
Biaya keuangan	(1,888,695)	27,29l	(1,772,650)	Finance cost
Penghasilan keuangan	55,398	29k	62,858	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	<u>17,508</u>		<u>6,339</u>	Share of profit from associate
	<u>(1,815,789)</u>		<u>(1,703,453)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,184,759		1,256,093	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(199,776)	28c	(239,694)	Income tax expense
Laba periode berjalan	984,983		1,016,399	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	74,912	17b	25,725	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(16,481)	28d	(5,659)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>58,431</u>		<u>20,066</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,043,414</u>		<u>1,036,465</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	984,893		1,016,399	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest -
	<u>984,893</u>		<u>1,016,399</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,043,414		1,036,465	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest -
	<u>1,043,414</u>		<u>1,036,465</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	93	22	95	Basic and diluted earnings per share

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/4 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasury/ Treasury shares</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo							Balance as at
1 Januari 2021	1,070,601	12,232,120	(134,445)	1,000	5,968,090	19,137,366	1 January 2021
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	1,866	41,579	-	-	-	43,445	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	-	(67)	-	-	-	(67)	Share issuance cost in relation to share-based compensation
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1,016,399	1,016,399	Profit for the period
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	(57,317)	-	-	-	(57,317)	Reserve for share-based compensation
Dividen	-	-	-	-	(338,182)	(338,182)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	100	(100)	-	Retained earnings appropriated
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	20,066	20,066	Other comprehensive income, net of tax
Saldo							Balance as at
30 September 2021	<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,100</u>	<u>6,666,273</u>	<u>19,821,710</u>	30 September 2021
Saldo							Balance as at
1 Januari 2022	1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	984,983	984,983	Profit for the period
Dividen	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	100	(100)	-	Retained earnings appropriated
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	58,431	58,431	Other comprehensive income, net of tax
Saldo							Balance as at
30 September 2022	<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,200</u>	<u>7,432,544</u>	<u>20,588,081</u>	30 September 2022

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6/5 - Page

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022 (9 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2021 (9 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	21,207,623		18,730,546	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(8,365,425)		(7,508,982)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(928,895)		(928,867)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,913,303		10,292,697	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	55,275		63,930	Finance income received
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	28e	7,922	Net refund for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(113,848)		(33,191)	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,854,730		10,331,358	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(6,414,073)		(5,683,723)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas asosiasi baru	(2,641,518)	32	-	Acquisition of new associate entity
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(335,325)	37	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	72,869	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19,723		29,289	Proceed from sale of certain asset
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2,321	7	274,891	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3,474	7	4,560	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,292,529)		(5,374,983)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,150,000)	13	(500,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(351,542)		(261,364)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3,349,530)	30c	(3,003,205)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1,254,376)	30c	(1,427,669)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	367,546	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi	(30,314)		(69,287)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(115,640)		(150,736)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(252,000)	15	-	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	(191,000)	16	-	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4,399,500	13	1,497,750	Net proceed from long-term loans
Penerimaan dari sukuk ijarah	1,500,000	15	-	Proceeds from sukuk ijarah
Penerimaan dari utang obligasi	1,500,000	16	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen kas	(544,078)	20	(338,182)	Payment for cash dividends
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(6,164)	15	-	Sukuk ijarah issuance cost
Biaya penerbitan utang obligasi	(6,684)	16	-	Bonds payable issuance cost
Biaya penerbitan saham	-		(67)	Share issuance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	515,718		(4,252,760)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,077,919		703,615	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,664,387		2,965,589	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,584		405	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	5,743,890	3	3,669,609	Cash and cash equivalents at the end of the period